

laporan tahunan **annual report**

2 0 0 6

integrated broad networking

competence

integrity

corporate social
responsibility

**Mitra terpercaya
dalam mencari solusi di bidang
pembiayaan perumahan**

The most trusted partner
in housing finance solution

Bank  **BTN**

Daftar isi

Contents

02		03	04	05	09
					
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>		Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	Budaya Perusahaan <i>Corporate Culture</i>	Lintasan Sejarah <i>Historical Brief</i>
10	12	14	18	23	
					
Kilas Balik 2006 <i>Recollection 2006</i>	Peristiwa-peristiwa Penting 2006 <i>Milestone 2006</i>	Sambutan Komisaris <i>Message From The Commissioner</i>	Laporan Direktur Utama <i>President Director Report</i>	Analisis & Pembahasan Manajemen <i>Management Analysis & Discussion</i>	
40	47	50	57	68	
					
Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	Laporan Komite Audit <i>Audit Committee Report</i>	Kredit Bank BTN <i>Bank BTN Loan</i> <i>Fokus pada pembiayaan perumahan Focused on housing finance</i>	Pendanaan BTN <i>BTN Funding</i> <i>Mendorong Pertumbuhan Dana Ritel To support the growth of retail funding</i>	Jasa Perbankan BTN <i>BTN Banking Services</i> <i>Melayani untuk kepuasan nasabah Serving for customer satisfaction</i>	
71	78	83	85	88	
					
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	Unit Usaha Syariah <i>Sharia Business Unit</i>	BTN Peduli <i>BTN Cares</i> <i>Pelaksanaan corporate social responsibility corporate social responsibility implementation</i>	
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	Data Perseroan <i>Corporate Data</i>	Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan <i>Financial Report Accountability</i>	Pernyataan Manajemen <i>Management Statements</i>	Laporan Keuangan <i>Financial Statements</i> 	
91	92	103	105	149	

**Nilai-nilai Dasar yang dianut
oleh jajaran Bank BTN untuk
mewujudkan Visi dan melaksanakan
Misi Bank BTN.**

Prolog

*Basic Values which are adapted
by Bank BTN to realize the
Vision and the Mission
of Bank BTN.*



Sebagai bagian dari usaha untuk mencapai visi dan misi Bank BTN, maka untuk menetapkan landasan kerja tahun 2006 Direksi menetapkan arah kebijakan umum perusahaan sebagai berikut: "Menjalankan kegiatan bank umum komersial yang sehat dan fokus dengan mengutamakan aspek *prudential banking practices* dan *good corporate governance* untuk menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dengan mengedepankan kepentingan *stakeholders*".

As a part of its effort to achieve its vision and mission, therefore in order to formalizes its work platform of 2006, The board of directors have determined the general policy of the company as follow: "To carry out a healthy, commercial, and focused banking activity by bringing out the prudential principle banking practices and good corporate governance in order to become leading bank in housing finance by placing the shareholders interest first."



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Dalam Miliar Rupiah	2006	2005*	2004*	2003*	2002*	2001*	In Billion Rupiah
LABA (RUGI)							INCOME STATEMENT
Pendapatan Bunga	4.025	3.035	2.842	3.293	3.660	2.883	Interest Income
Beban Bunga	2.541	1.694	1.564	2.495	3.111	2.659	Interest Expense
Pendapatan Bunga Bersih	1.484	1.341	1.277	798	549	224	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	308	211	158	189	318	204	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	1.253	1.103	957	774	559	308	Other Operating Expenses
Laba Operasional	539	449	478	213	308	119	Net Operating Income
Pendapatan (Beban) Non Operasional	4	3	3	4	5	2	Non Operating Income/(Expenses)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	543	452	481	218	312	121	Net Income/(Loss) Before Tax
Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(23)	(16)	(111)	(89)	(162)	3	Deferred Tax Income/Expenses
Taksiran Pajak Penghasilan	155	0	0	0	0	0	Provision for Income Tax
Laba (Rugi) setelah Pajak	365	437	370	129	150	125	Net Income/(Loss) After Tax
NERACA							BALANCE SHEET
Aktiva Produktif	29.870	26.926	25.069	24.978	25.416	24.286	Productive Asset
Kredit	17.829	15.273	12.609	11.161	10.211	8.412	Loans
Pembiayaan Syariah	257	91	0	0	0	0	Sharia Lending
Penempatan	294	102	30	263	790	235	Placement
Surat Berharga**	1.752	1.977	1.470	356	224	1.864	**Marketable Securities
Obligasi Pemerintah	9.738	9.484	10.959	13.197	14.191	13.775	Government Bonds
Total Aktiva	32.576	29.083	26.743	26.806	27.072	26.509	Total Asset
Dana Masyarakat	21.595	19.465	18.570	19.153	19.899	18.174	Third Party Fund
Giro	1.637	1.242	1.488	1.186	1.175	1.063	Current Accounts
Tabungan	6.057	5.513	6.036	5.175	3.497	3.571	Saving Accounts
Deposito	13.900	12.709	11.046	12.792	15.227	13.539	Deposit Accounts
Surat Berharga	3.142	2.088	1.532	804	111	680	Marketable Securities Issued
Pinjaman Yang Diterima	3.704	3.917	4.068	4.366	4.502	4.654	Fund Borrowing
Pinjaman Subordinasi	249	270	291	64	85	107	Subordinated Debt
Total Kewajiban	30.816	27.602	25.531	25.902	26.178	25.679	Total Liabilities
Ekuitas	1.760	1.481	1.212	903	893	830	Equity
RASIO KEUANGAN							FINANCIAL RATIO
ROA	1,78%	1,66%	1,83%	0,82%	1,17%	0,49%	ROA
ROE	23,36%	33,66%	40,93%	18,10%	31,10%	25,06%	ROE
NIM	5,13%	5,27%	5,32%	3,35%	2,41%	1,24%	NIM
CAR	18,23%	16,60%	16,64%	12,19%	11,40%	10,85%	CAR
PROFIT MARGIN	12,54%	13,86%	16,47%	5,04%	7,24%	3,86%	PROFIT MARGIN
NPL - Gross	3,91%	4,04%	3,21%	3,80%	4,76%	4,75%	NPL - Gross
NPL - Netto	1,77%	1,18%	0,22%	1,97%	-	-	NPL - Netto
BOPO	87,56%	86,16%	84,16%	94,27%	92,55%	95,92%	Operating Exp. to Operating Inc
LDR	83,75%	78,93%	67,90%	58,27%	51,31%	46,28%	LDR
PDN	0,98%	0,74%	0,30%	1,99%	7,31%	5,75%	Net Open Position (NOP)
BMPK	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	Legal Lending Limit
GWM Rupiah	8,26%	8,13%	7,26%	5,57%	5,15%	5,04%	GWM Rupiah

* data disajikan kembali (reaudited)

** termasuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI)

* reaudited data

** Bank Indonesia Certificate

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Gedung Kantor Pusat Bank BTN
Bank BTN Head Office

Nama/Name

PT. Bank Tabungan Negara (Persero)

Kantor Pusat/Head Office

Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta, 10130

Kotak Pos/PO. BOX

3198-Jkt, Jakarta

Telepon/Telephone

(021) 6336789, 6332666, 2310490

Faksimile/Facsimile

(021) 6346704

Teleks/Telex

46162 btn ia

Homepage/Homepage

<http://www.btn.co.id>

Didirikan/Established

9 Pebruari 1950/February 9th, 1950

Jenis Usaha/Type of Business

Bank Umum/Commercial Bank

Status/Status

Perusahaan Perseroan/State-Owned Company

Modal/Capital

Modal Dasar/Authorized Capital:

Rp 5 triliun/ Rp 5 trillion

Modal Disetor/Paid-Up Capital:

Rp1,25 triliun/Rp1.25 trillion

Total Aktiva/Assets

Rp32,58 triliun/Rp32.58 trillion

Jumlah Kantor/Total Offices

1 Kantor Pusat/Head Office

49 Kantor Cabang/Branch Offices

9 Kantor Cabang Syariah/Sharia Branch Offices

159 Kantor Cabang Pembantu/Sub-Branch Offices

1 Kantor Kas/Cash Office

584 Kantor Kas SOPP (Kantor Pos Online)/SOPP Cash Offices
(Online Post Offices)

Jumlah Personil/Total Employee

3.641 pegawai/Employee

Visi Vision



Menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dan mengutamakan kepuasan nasabah.

To be recognized as a credible and notable bank in housing finance and majoring in client satisfaction.

Misi Mission

1. Memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri yang terkait, serta menyediakan produk dan jasa perbankan lainnya.
2. Menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan *professional* serta memiliki integritas yang tinggi.
3. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan nasabah.
4. Melaksanakan manajemen perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan *good corporate governance* untuk meningkatkan *shareholder value*.
5. Mempedulikan kepentingan masyarakat dan lingkungannya.

1. *Giving pre-eminent service in housing finance and it's related industry, and also providing other products and banking services.*
2. *Preparing and developing qualified and professional human resource which in also own high integrity performance.*
3. *Improving excellence of competitiveness through continuity of innovation as according to clients' requirements.*
4. *Executing management of soundness banking as according to principle of prudential and good corporate governance to increase shareholder value.*
5. *Minding importance of society aspect and its environment interaction.*

Bank BTN berdiri di garis depan untuk menjadi yang terbaik dengan mengoptimalkan kinerja dan pelayanannya, menjadi mitra bisnis terpercaya dan kebanggaan

Bank BTN stands at the first line to be the best by optimizing its performance and service, to be the trusted business partner and become the proudness.



Nilai Nilai Dasar

Nilai-nilai Dasar yang dianut oleh jajaran Bank BTN untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi Bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Sebagai orang yang beriman dan bertaqwa, pegawai Bank BTN taat melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya masing-masing secara khusus.
2. Pegawai Bank BTN selalu berusaha untuk menimba ilmu guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya demi kemajuan Bank BTN.
3. Pegawai Bank BTN mengutamakan kerjasama dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan Bank BTN dengan kinerja yang terbaik.
4. Pegawai Bank BTN selalu memberikan yang terbaik secara ikhlas bagi Bank BTN dan semua *stakeholders*, sebagai perwujudan dari pengabdian yang didasari oleh semangat kesediaan berkorban tanpa pamrih pribadi.
5. Pegawai Bank BTN selalu bekerja secara profesional yang kompeten dalam bidang tugasnya.

Basic Values

Basic Values which are adapted by Bank BTN to realize the Vision and the Mission of Bank BTN are as follows:

1. *As a religious person, Bank BTN employees practice their religious teaching solemnly.*
2. *Bank BTN employees always do their best to improve their knowledge and skills for the sake of Bank BTN progress.*
3. *Bank BTN employees prioritize cooperation in implementing their tasks to reach the target of Bank BTN with the best performance.*
4. *Bank BTN employees always give their best sincerely for Bank BTN and all of the stakeholders, as realization of their dedication which is based on the spirit of willingness to sacrifice without any vested interest.*
5. *Bank BTN employees always work professionally with competence in their assigned tasks.*

**Nilai-nilai Dasar yang dianut
oleh jajaran Bank BTN untuk
mewujudkan Visi dan
melaksanakan Misi Bank BTN.**

*Basic Values which are adapted
by Bank BTN to realize the Vision
and the Mission of Bank BTN.*



Etika Perorangan Pegawai Bank BTN adalah sebagai berikut :

1. Patuh dan taat pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi yang bertalian dengan kegiatan Bank BTN.
3. Menghindarkan diri dari persaingan yang tidak sehat.
4. Tidak menyalahgunakan wewenangnya untuk kegiatan pribadi.
5. Menghindarkan diri dari keterlibatan dalam pengambilan keputusan dalam hal terdapat pertentangan kepentingan.
6. Menjaga kerahasiaan nasabah dan Bank BTN.
7. Memperhitungkan dampak yang merugikan dari setiap kebijakan yang ditetapkan Bank BTN terhadap keadaan ekonomi, sosial dan lingkungannya.
8. Tidak menerima hadiah atau imbalan yang memperkaya diri pribadi maupun keluarganya.
9. Tidak melakukan perbuatan tercela yang dapat merugikan citra profesinya.

The personal ethics of Bank BTN employees are as follows :

1. *Comply and conform to the prevailing rules and regulation.*
2. *To correctly record all transaction in regards to all activity of Bank BTN.*
3. *To avoid one's self from any unhealthy competition*
4. *Not to abuse one's authority for any personal gain.*
5. *To avoid oneself from involvements in any decision making process when conflict of interests are in present.*
6. *To keep the confidentiality of Bank BTN customer.*
7. *To calculate every negative effects caused by every regulation enacted by Bank BTN, towards its economic state, social state and its environment.*
8. *Not to accept gifts nor rewards that will enrich one's self or one's family.*
9. *Not to conduct any action that will cause negative effects in the image of one's profession.*

Pedoman untuk semua pegawai Bank BTN

1. Kita layani secara **IKHLAS, SOPAN** dan **SANTUN** semua langganan Bank BTN dengan **SENYUM, SALAM**, dan **SAPA**.
2. Dalam menunaikan tugas kita pedomani "**3 JANGAN**"
 - 2.1. Jangan **TERLAMBAT** atau **MENUNDA** pekerjaan
 - 2.2. Jangan membuat **KESALAHAN**
 - 2.3. Jangan **MENERIMA** apalagi **MEMINTA** atau **MENGAMBIL** sesuatu yang bukan haknya.
3. Kita laksanakan semua tugas dengan baik secara **PROFESIONAL** supaya Bank BTN **MAJU BERKEMBANG, SOLID** dan **SEHAT**, sehingga **KESEJAHTERAAN** pegawai dan keluarga **MENINGKAT**.

The guidelines for all employees of Bank BTN :

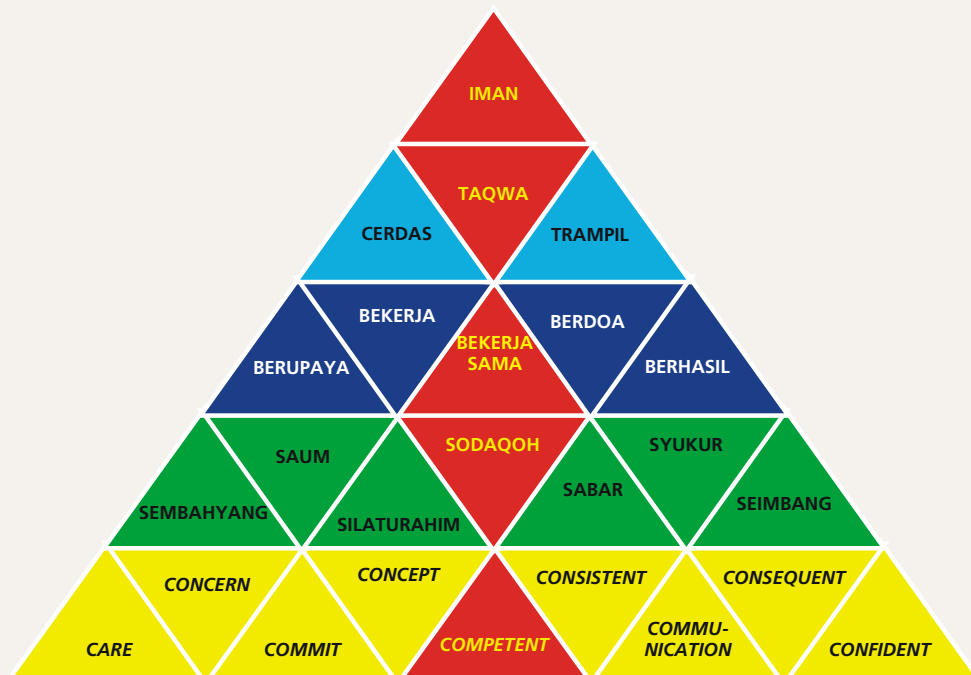
1. We serve Bank BTN customers with **SINCERELY**, politeness, and courtesy by **SMILING, SALUTATION** and **GREETINGS**
2. In performing our duty, we use '**3 DO NOTS**'
 - 2.1. Do not be **TARDY** or put any work **ON HOLD**
 - 2.2. Do not make any **MISTAKE**
 - 2.3. Do not **ACCEPT, ASKED** nor **TAKE** anything that is not rightfully ours.
3. We carry out our duty **PROFESSIONALLY**, in order to Bank BTN will **MOVE FORWARD, DEVELOPED, SOLID** and **HEALTHY**, so that the **PROSPERITY** of the employees and their family would also **IMPROVE**.

SEGITIGA IMAN

Bekerja di Bank BTN adalah bagian dari ibadah dengan bekal:

FAITH TRIANGLE

Working in Bank BTN is part of an act of devotion to God:





True Innovative Solution

Merangkul kebutuhan nasabah melalui inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, terutama dalam memberikan solusi pembiayaan

Embracing the customers' needs through continuous innovation to improve the competitive advantages, especially in bringing great solution in home financing.

Tanggal 9 Pebruari 1950, lahir Bank Tabungan Pos (BTP), berdasarkan Undang-undang darurat No. 9 tahun 1950. Tahun 1963 BTP berubah menjadi Bank Tabungan Negara (BTN) sampai dengan sekarang.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 1968 tugas pokok Bank Tabungan negara disempurnakan sebagai lembaga untuk perbaikan ekonomi rakyat, dan pembangunan ekonomi nasional, dengan jalan menghimpun dana dari masyarakat, terutama dalam bentuk tabungan.

Tahun 1974, Pemerintah mulai dengan rencana pembangunan perumahan. Guna menunjang keberhasilan kebijakan tersebut, Bank Tabungan Negara ditunjuk sebagai Lembaga Pembiayaan Kredit Perumahan untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor B-49/MK/IV/1/1974 tanggal 29 Januari 1974, lahirlah Kredit Pemilikan Rumah. Tahun 1989 dengan surat Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG tanggal 29 April 1989, Bank Tabungan Negara berubah menjadi Bank Umum. Tanggal 1 Agustus 1992, status hukum Bank Tabungan Negara diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan pemilikan saham mayoritas adalah pemerintah cq Departemen Keuangan RI.

Pada tahun 1994 melalui Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994 PT. Bank Tabungan Negara (Persero) dapat beroperasi sebagai Bank Devisa.

Berdasarkan kajian konsultan independen, *Price Waterhouse Coopers*, Pemerintah melalui Menteri BUMN dengan suratnya Nomor S-554/M-MBU/2002 tanggal 21 Agustus 2002 memutuskan Bank BTN sebagai Bank Umum dengan fokus pinjaman tanpa subsidi untuk perumahan.

Pada tahun 2003, Bank BTN bersama-sama dengan konsultan *Price Waterhouse Coopers* menyusun Kerangka Kerja Restrukturisasi dan Rencana Bisnis periode 2003-2007 yang merupakan proses restrukturisasi Bank BTN secara menyeluruh mulai dilaksanakan.



In February 9th, 1950, Bank Tabungan Pos (BTP) was established based on the Emergency Decree No.9 Year 1950. In 1963 BTP was transformed into Bank Tabungan Negara (BTN) until the present time.

Based on the Decree No.20 Year 1968, the main function of Bank Tabungan Negara was perfected as an institution dedicated to the amendment of economic state of the people and the national economic development, by drawing funding from the public, specially in a form of saving account.

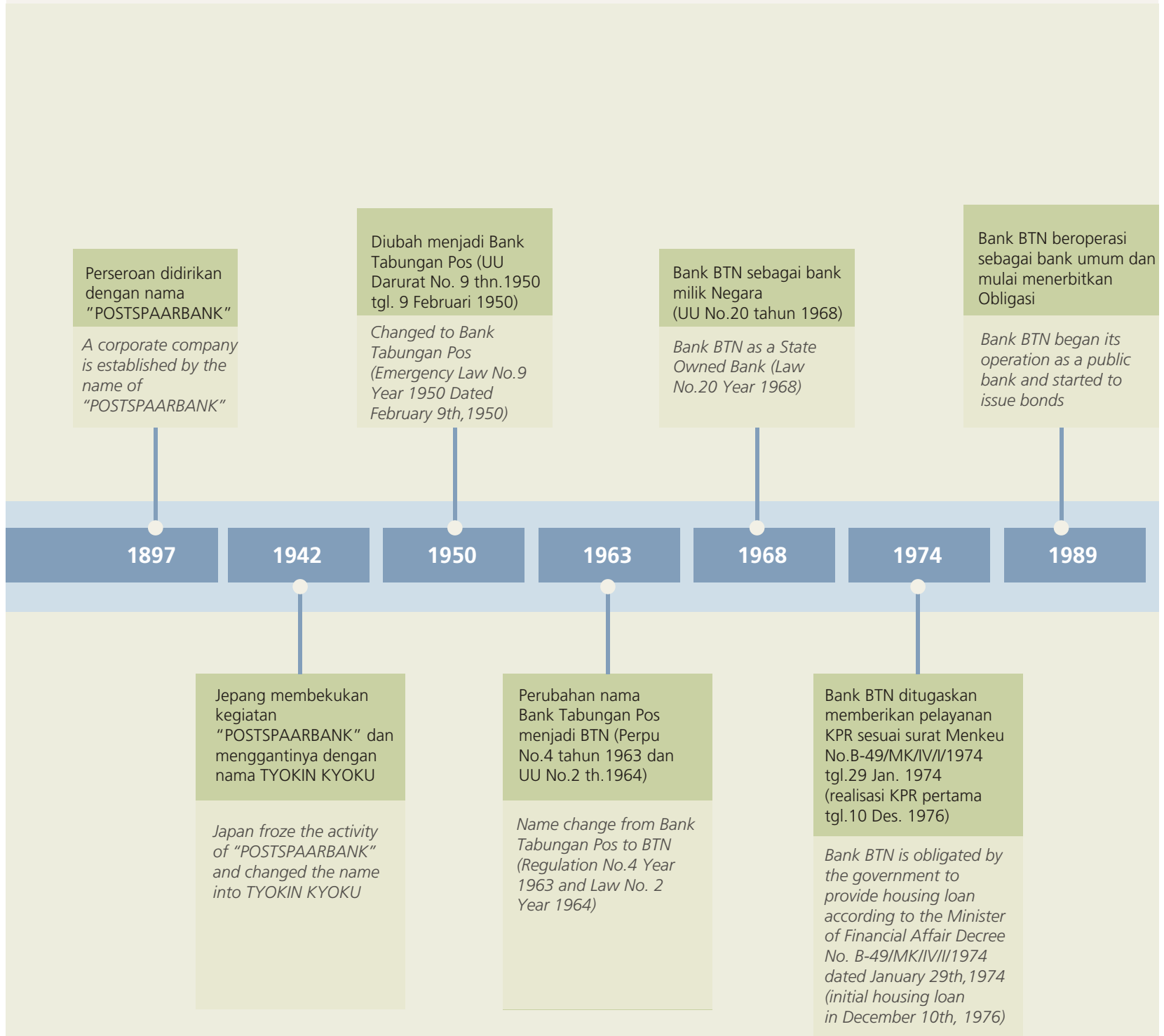
In 1974, the government launched its residential development plan. In order to support its policy, Bank Tabungan Negara was appointed as the Residential Funding Institution for the middle-lower income community.

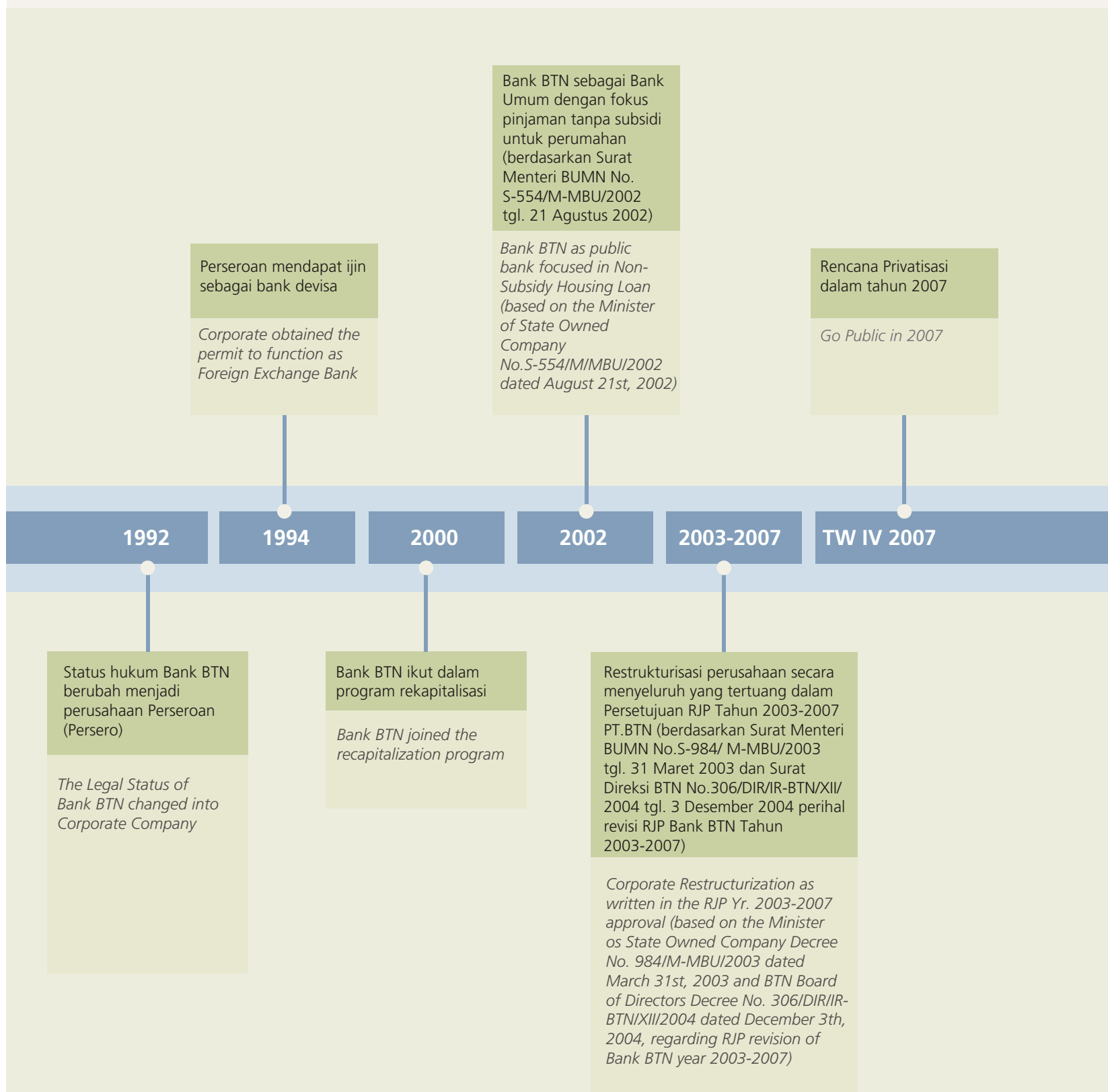
Based on the Decree from the Minister of Financial Affair No. B-49/MK/IV/1/1974, dated January 29th, 1974. Home Ownership Credit was born. In 1989, by the decree of Bank Indonesia No. 22/9/Dir/UPG dated April 29th, 1989, Bank Tabungan Negara was transformed into Public Bank. On August 1st, 1992, the legal status of Bank Tabungan Negara was changed to a Limited Company with the shares largely owned by The Republic of Indonesia's Department of Financial Affair.

In 1994, through the Decree of Bank Indonesia's Board of Directors No. 27/55/KEP/DIR dated September 23rd, 1994, PT Bank Tabungan Negara (Ltd) began its operation as a Foreign Exchange.

Based on the study conducted by an independent Consultant, Price Waterhouse Coopers, the government through the Minister of State Owned Company with its Decree No, S-554/M-MBU/2002, dated August 21st, 2002, decided that the main function of Bank BTN was to become Public Bank focused in Non Subsidy Housing Loan.

In 2003, Bank BTN together with Price Waterhouse Coopers arranged the Restructurization Framework and Business Plan of 2003-2007, and the complete restrukturization process of Bank BTN began.





Peristiwa-Peristiwa Penting 2006

Milestones 2006



Penandatanganan Kerjasama dengan
PT. Pos Indonesia
*Collaboration Agreement with
PT. Pos Indonesia*



Penandatanganan Pakta Integritas Bank BTN
*Bank BTN Integrity Covenant Signature
Ceremony*



Penandatanganan Kerjasama dengan
Universitas Indonesia
*Cooperation Agreement with
University of Indonesia*



Sumbangan Bank BTN dalam pembangunan
SD Negeri 1 Jetis
*SD Negeri 1 Jetis School Building Renovation
Donation Program*

April

Juli July

Agustus August

Oktober October

November



Pembangunan SDN I Pasung, SDN II Sembung,
dan SDN I Kerten
*Building Construction SDN I Pasung,
SDN II Sembung, and SDN I Kerten*



Kerjasama Bank BTN dengan PT. HolCim
Bank BTN collaboration with PT. HolCim



Penerbitan Obigasi Bank BTN XII
Bank BTN XII Bond Issue



Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia
*The World's Anti-Corruption Day
Commemoration*



Penandatanganan Kerjasama dengan PT. SMF
*Cooperation Agreement with PT. SMF
Signature Ceremony*



Peresmian Kantor Bank BTN Syariah Cabang
Medan, oleh Direktur Utama Bank BTN
*Sharia BTN Branch Office, Medan, Opening
Ceremony by CEO Bank BTN*



Bukti kepedulian Bank BTN kepada
korban bencana alam
*The proof that Bank BTN cares about
the victims of natural disaster*

Desember December



Penerimaan penghargaan Islamic Finance
Quality Award & Islamic Financial Award 2006,
BTN Syariah
*Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial
Award 2006, BTN Sharia award acceptance*



Penarikan undian Tabungan Batara,
Rumah 1 Miliar, Periode Ke II /2006
Batara Saving Prize Drawing Ceremony



Peresmian Kantor Bank BTN Syariah Cabang
Batam, oleh Direktur Bank BTN
*Sharia BTN Branch Office, Batam, Opening
Ceremony by The Managing Director of Bank BTN*

Sambutan Komisaris

Message from the Commissioner



Dono Iskandar Djojosebroto

Komisaris Utama
President Commissioner

Total aset tercatat 105,02% dari rencananya, kredit (termasuk pembiayaan syariah) mencapai 102,19% dari rencananya, dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, yang berhasil dihimpun tercatat sebesar 108,41% dari rencananya, dan laba perusahaan sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun 2006 tercatat sebesar 128,37% dari target yang ditetapkan.

Total assets recorded 105,02% of the plan, credit (including Sharia funding) reached 102,19% of the plan. Third party funding arranged, in forms of current, saving and deposit account, recorded 108,41% of the plan. The profit of the company prior to tax in 2006 managed to reach 128,37% of the intended target.

Marilah kita mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, bahwa atas ijinNya Bank BTN telah melalui tahun 2006 dengan hasil yang cukup baik. Hal ini dapat disimpulkan dari kinerja Bank BTN dalam tahun 2006 yang tidak terlalu berbeda dari rencananya (RKAP 2006), bahkan pada umumnya melampaui rencana tersebut. Total aset tercatat 105,02% dari rencananya, kredit (termasuk pembiayaan syariah) mencapai 102,19% dari rencananya, dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito, yang berhasil dihimpun tercatat sebesar 108,41% dari rencananya, dan laba perusahaan sebelum pajak yang diperoleh dalam tahun 2006 tercatat sebesar 128,37% dari target yang ditetapkan.

Mengenai laba perusahaan, memang benar bahwa kalau kita mengacu kepada "laba bersih sesudah pajak" dalam membandingkan dengan tahun sebelumnya, maka laba yang diperoleh oleh Bank BTN dalam tahun 2006 lebih rendah daripada laba dalam tahun 2005. Akan tetapi Komisaris berpendapat bahwa karena Bank BTN sepenuhnya (100%) dimiliki oleh Pemerintah maka sebenarnya tetap relevan memakai ukuran "laba sebelum pajak" sebagai salah satu ukuran kinerja bank. Hal ini karena, pertama, jumlah pajak yang dibayar oleh Bank BTN sepenuhnya diterima oleh "pemilik Bank BTN", yaitu Pemerintah. Kedua, tahun 2005 merupakan tahun terakhir dari masa penangguhan pajak, sehingga dalam tahun 2006 pajak yang terhutang sebesar Rp 155,06 miliar harus dibayar oleh Bank BTN kepada Pemerintah. Jika dipakai pengertian ini, maka laba bank dalam tahun 2006 disamping melampaui rencananya juga melampaui realisasi laba dalam tahun 2005.

Demikian pula bila kita mengacu kepada berbagai komponen *Key Performance Indicators* (KPI) untuk tahun 2006, seperti yang telah disepakati bersama antara Pemerintah sebagai pemilik dengan Direksi serta Komisaris Bank BTN, dengan rasa bahagia kita dapat melihat bahwa nilai akhir dari pelaksanaan RKAP 2006 dapat dicapai dan dilampaui, baik menyangkut target-target finansial, operasional, maupun administrasi dengan sedikit di bawah target untuk satu komponen administrasi yaitu target investasi/belanja modal. Pelampauan ini terutama karena dicapainya/dilampauinya target-target *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin*, *Cost Efficiency Ratio* (CER) dan tidak dilampauinya tingkat maksimal *Non Performing Loan* (NPL).

Walaupun kinerja Bank BTN dapat mencapai target-target yang direncanakan, Bank BTN masih menghadapi beberapa masalah yang mengandung risiko yang cukup tinggi, yang perlu diatasi segera dalam tahun-tahun mendatang. Salah satu masalah yang dihadapi Bank BTN adalah *maturity mismatch*

Let us express our gratitude to God that through His kind permission Bank BTN has managed to pass the year 2006 with a decent result. This conclusion can be drawn since the performance of Bank BTN within 2006 does not differ much from its working plan (RKAP 2006). Moreover, in general, the work performance exceeded the working plan. Total assets recorded 105, 02% of the plan, credit (including Sharia funding) reached 102, 19% of the plan. Third party funding arranged, in forms of current, saving and deposit account, recorded 108, 41% of the plan. The profit of the company prior to tax in 2006 managed to reach 128, 37% of the intended target.

As for the profit of the company, it is correct that when we refer to the amount of 'After Tax Profit'. As comparison to time previous year, therefore the profit amount realized by Bank BTN in 2006 recorded lower than in 2005. However, the Board of Commissioner believed that since Bank BTN is entirely owned by the government (100%), it is yet relevant to quote the 'Profit before Tax' in order to measure the working performance of this Bank. It can be concluded since the paid tax is fully disbursed to 'owner of Bank BTN' itself, which is the Government. Second, the year 2005 is the final year of tax deferment period. Therefore, within the year 2006, the amount of owed tax that must be paid to the government by Bank BTN reached Rp 155.06 billions. By implying this terminology, the profit in 2006 not only exceed the 2006 profit target but also 2005 profit realization as well.

As settled between the Government as the owner, Director and the Board of Commissioner of Bank BTN, and to refer to various Key Performance Indicators (KPI) for the year 2006, we gratefully concluded that the final mark in every aspect, financial, operational and administrative even realized less than it's target but with insignificant number. It is mainly caused by the over achievement of the Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Profit Margin, Cost Efficiency Ratio (CER), and the Non Performing Loan (NPL) ratio managed to remain below its maximum value.

Even though the performance of Bank BTN managed to reach the planned target, Bank BTN still faces several high-risk issues that need to be resolved in the coming future. One of the issues is the maturity mismatch between the arranged public fund and the dispersed credit. The Board of Commissioner believed

antara dana masyarakat yang dapat dihimpun dan kredit yang disalurkan. Komisaris berpendapat bahwa masalah yang dihadapi tersebut perlu mendapat perhatian yang serius, dan kelihatannya akan dapat diatasi secara bertahap. Perlu diketahui bahwa *maturity mismatch* ini tidak hanya dihadapi oleh Bank BTN akan tetapi juga oleh semua bank komersial di Indonesia, walaupun dengan tingkat yang berbeda-beda.

Selain itu, Bank BTN juga masih menghadapi masalah ketergantungan dana pihak ketiga (DPK) yang berbiaya mahal dalam bentuk deposito, walaupun terdapat sedikit perbaikan dibandingkan dengan tahun 2005 dengan meningkatnya peranan giro. Disamping masalah komposisi DPK, masalah yang dihadapi Bank BTN juga menyangkut konsentrasi dari DPK, yang diperoleh dari sejumlah kecil deposan, baik perusahaan maupun individual. Dari data tahun 2006 dibandingkan dengan tahun 2005, peranan dari deposan besar telah menurun, walaupun belum dalam jumlah yang cukup besar.

Satu hal yang patut disyukuri adalah bahwa dana yang berhasil dihimpun sampai akhir 2006 telah disalurkan dalam bentuk kredit perumahan dengan kualitas kredit yang cukup baik. Hal ini terlihat dari meningkatnya kredit neto Bank BTN dalam tahun 2006 sebesar 18,90 persen dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini dirasakan cukup tinggi dengan mempertimbangkan keadaan ekonomi dalam tahun 2006 yang masih kelihatan lesu. Kenaikan ini telah menyebabkan tingkat *loan-deposit-ratio* (LDR) meningkat dari 78,93% dalam tahun 2005 menjadi 83,75% dalam tahun 2006. Dengan kualitas kredit yang semakin baik, tingkat *non-performing-loan* (NPL) atas dasar *gross* dalam tahun 2006 tidak ikut meningkat, bahkan lebih rendah dari tahun sebelumnya, yaitu dari 4,04% menjadi 3,91%, walaupun jika berdasarkan NPL neto, terlihat sedikit kenaikan, yaitu dari 1,18% dalam tahun 2005 menjadi 1,77% dalam tahun 2006.

Kendala utama Bank BTN dalam mengemban misinya sebagai bank umum komersial dengan fokus utama pembiayaan perumahan, khususnya perumahan kecil/serderhana, adalah terbatasnya modal perusahaan. Oleh karena itu penambahan modal oleh pemilik, setidaknya-tidaknya dalam bentuk untuk sementara waktu tidak mengambil dividen dan menjadikannya *retained earnings*, akan sangat membantu pengembangan operasi bank. Jika kiranya penambahan modal dari pemilik Bank BTN tidak dimungkinkan, maka kebijakan privatisasi merupakan alternatif yang perlu dipertimbangkan. Walaupun banyak hal yang harus dipersiapkan untuk melakukan privatisasi, kiranya usaha tersebut akan mempunyai banyak manfaat

that this matter requires a serious attention, and can be solved stage by stage. It is necessary to inform that not only Bank BTN faces this issue, but also most of commercial banks in Indonesia with its own maturity mismatch risk level.

Other than that, Bank BTN still faces concentration risk problem caused by high cost third party time deposit even though there is a slight improvement when compared to the year 2005, due to the increasing role of current accounts. Another issue regarding TPF is the concentration of TPF, drawn from a small group of deposit account customers, both company and individual. When the data of 2006 is compared to 2005, it is shown that the role of large deposit account customers have decreased, even though the decreasing number is still insignificant.

One thing that must be grateful for is the total fund managed to be gathered to the end of 2006, was managed to be dispersed in a form of high quality housing loan. It can be concluded through the 18.90% increased Net Loan of Bank BTN in 2006 compared to the previous year. This increase is considered high in regard to the slow economic state of 2006. This raise increased the loan-deposit-ratio (LDR) rate from 78.93% in 2005 to 83.75% in 2006. With a better loan quality, the level of non-performing-loan (NPL) on gross calculation decreased from 4.04% in the previous year to 3.91%. The NPL on net calculation yields a slight increase from 1.18% in 2005 to 1.77% in 2006.

The main obstacle faced by Bank BTN in order to carry out its mission as a commercial public bank with main focus in housing loan, especially small/moderate housing, is the limited capital of the company. Therefore capital addition by the owner, at least by not collecting dividend for a temporary time, thus making it a retained earnings, will provide better support for the bank operation development. If such capital addition is impossible, then the privatization of the company becomes an alternative that needs great consideration. Although there are many things that need serious preparation for this action, it will provide great benefits, especially by increasing the Good Corporate Governance (GCG) of Bank BTN.

terutama kearah meningkatkan *Good Corporate Governance* (GCG) dari Bank BTN.

Untuk meningkatkan kinerja Bank BTN dan sekaligus untuk meningkatkan GCG Bank BTN, Komisaris telah meminta kepada Direksi untuk memberikan prioritas kepada program peningkatan *internal control*, penyempurnaan prosedur pemberian kredit, serta penerapan sistem *reward and penalty* yang baik atas karyawan. Disamping itu Bank BTN juga perlu melakukan penyempurnaan - penyempurnaan dalam operasionalnya, antara lain penyempurnaan *customer-information-file* (CIF) dan berbagai *strandard-operational -procedures* (SOP). Kesemua usaha-usaha tersebut harus dilakukan dalam rangka meningkatkan GCG yang dituntut perlu dipenuhi oleh lembaga kepercayaan masyarakat seperti perbankan. Tanpa GCG maka lembaga - lembaga perbankan kita tidak akan berhasil/*survive* dalam persaingan di era globalisasi ini.

Demikian juga di bidang pengawasan, Komisaris telah membentuk Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Promosi, yang akan membantu Komisaris, disamping Komite Audit yang telah ada sebelumnya.

Komisaris juga menyambut baik perkembangan dan kinerja kantor cabang BTN Syariah. Kegiatan pembiayaan baru syariah yang dilakukan oleh sembilan kantor cabang BTN Syariah telah meningkat dari Rp93,56 miliar dalam tahun 2005 menjadi Rp201, 62 miliar dalam tahun 2006, atau tumbuh dengan 115,50%. Kelihatannya minat masyarakat untuk memperoleh rumah melalui KPR BTN Syariah cukup tinggi, dan hal ini patut disyukuri.

Berkaitan dengan hal-hal tersebut di atas, Komisaris menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Direksi, para manajer dan karyawan Bank BTN atas pelaksanaan RKAP 2006. Semoga tantangan selanjutnya di tahun - tahun mendatang dapat diatasi pula.

Selamat bekerja, semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan Ridho-Nya kepada kita semua.

In order to improve the work performance of Bank BTN and at the same time to improve the GCG of Bank BTN, the Board of Commissioner have asked Directors to provide priority to the improvement of internal control, the perfection of credit approval procedure, and the enactment of a good reward and penalty system upon the employees. Other than that, Bank BTN also needs to improve its operational procedure, among others are the perfection of customer-information-file (CIF), and the standard -procedures (SOP). All measure must be taken in order to improve GCG, which are needed by every institution that requires public reliance such as banking. Without GCG, our banking institution will never survive in the competition of the globalization era.

Within the supervision sector, the Board of Commissioner has established a Risk Monitoring Committee, and also a Remuneration and Promotion Committee that will assist the Commissioner, beside the already existing Auditing Committee.

The Commissioner also welcomes the development and performance of Bank BTN Sharia Branch Offices. Recent financial activity performed by 9 BTN Sharia Branch Offices increased from Rp93.56 billions in 2005 to Rp201.62 billions in 2006, yielding 115.50% growth value. It appears that the public interest in Sharia Real Estate Investment is high, and this situation is something to be grateful about.

In regards to the matters written above, the Commissioner expresses great respect for the Directors, Managers, and Employee of Bank BTN, upon the execution of Work Program of 2006 (RKAP 2006). Hopefully all the challenge that will be faced in the coming future could be defeated as well.

Have a nice working day, may God Almighty bless us all.



Dono Iskandar Djojosubroto
Komisaris Utama/President Commissioner

Laporan Direktur Utama

President Director's Report



Kodradi

Direktur Utama
President Director

Perbaikan kondisi ekonomi tersebut berdampak pada kinerja Bank BTN yang secara konsisten dapat mengemban perannya sebagai Bank umum dengan fokus pembiayaan perumahan. Hal ini terlihat pada tingkat pertumbuhan aset Bank BTN yang mencapai 12,01% dari Rp29,08 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp32,58 triliun pada akhir Desember 2006 dan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp543,22 miliar yang meningkat sebesar 20,10% dari laba tahun 2005 sebesar Rp452,31 miliar.

The improvement of economic condition above had an effect on the work performance of Bank BTN, which consistently able to carry out its main role as a Public Bank with focus on the Residential Funding. This condition is shown by the growth of Bank BTN asset that shows 12.01% increase, from Rp29.08 trillions in 2005 to Rp32.58 trillions by the end of December 2006, and profit prior to tax amount reached Rp543.22 billions, yielding 20.10% increase from the amount of the previous year 2005, Rp452.31 billions.

Tahun 2006 diawali dengan harapan kondisi perekonomian Indonesia akan menjadi lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Optimisme itu menjadi kenyataan, ditandai dengan perbaikan berbagai indikator ekonomi. Pertumbuhan ekonomi meningkat dari 4,59% pada awal tahun menjadi 5,70% pada akhir tahun 2006 yang berarti meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2005 yang sebesar 5,60%; tingkat inflasi menurun dari 17,03% (*year on year*) pada awal tahun menjadi 6,80% (*year on year*) pada akhir Desember 2006 dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak naik dari 1.171,71 pada awal tahun menjadi 1.805,52 pada akhir tahun 2006. Demikian pula dengan nilai tukar rupiah yang semakin menguat dari posisi Rp 9.795/USD awal tahun menjadi Rp 9.090/USD pada akhir tahun 2006.

Seiring dengan membaiknya kondisi makro ekonomi Indonesia, Bank Indonesia selaku otoritas moneter pada kuartal kedua tahun 2006 mulai menurunkan BI rate menjadi sebesar 12,50% yang sebelumnya berada pada posisi 12,75%. Disusul pada akhir kuartal ketiga turun lagi menjadi 11,25% dan pada akhir Desember 2006 menjadi 9,75%. Bersamaan dengan penurunan tersebut, Sertifikat Bank Indonesia 1 bulan yang berada pada posisi 12,74% pada awal tahun 2006 juga ikut turun menjadi 9,75% pada akhir tahun 2006. Kebijakan tersebut berdampak langsung pada penurunan *base lending rate* maupun *cost of funds* seluruh perbankan meskipun belum mampu sepenuhnya menggerakkan sektor riil secara optimal.

Perbaikan kondisi ekonomi tersebut berdampak pada kinerja Bank BTN yang secara konsisten dapat mengemban perannya sebagai Bank umum dengan fokus pembiayaan perumahan. Hal ini terlihat pada tingkat pertumbuhan aset Bank BTN yang mencapai 12,01% dari Rp 29,08 triliun pada tahun 2005 menjadi Rp 32,58 triliun pada akhir Desember 2006 dan perolehan laba sebelum pajak sebesar Rp 543,22 miliar yang meningkat sebesar 20,10% dari laba tahun 2005 sebesar Rp 452,31 miliar. Dampak dari kenaikan tersebut menghasilkan berbagai rasio keuangan yang cukup menggembirakan. Di antaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 18,23%, lebih baik dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 8%; *Net Interest Margin* (NIM) sebesar 5,13% dan *Profit Margin* sebesar 12,54%. Pertumbuhan kredit yang cukup besar yang disertai dengan kemampuan Bank BTN mengelola kualitas kredit dengan baik, menghasilkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2006 sebesar 83,75% serta tingkat *Non Performing Loan* (NPL) bruto maupun neto masing-masing sebesar 3,91% dan 1,77% yang tentunya lebih baik dari ketentuan Bank Indonesia sebesar 5%.

Tema *Annual Report* tahun 2006 menggambarkan peran Bank BTN sebagai "mitra terpercaya dalam mencari solusi di bidang pembiayaan perumahan". Hal ini telah teruji melalui kontribusi Bank BTN dalam mendukung Gerakan Nasional Pengembangan Sejuta Rumah (GNPSR) yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Tercatat dari 85.661 unit KPR RSH dengan nominal Rp 2,75 triliun yang diberikan oleh bank pelaksana KPR bersubsidi tahun 2006, *share* Bank BTN adalah

The year of 2006 began with a hope that the economic condition in Indonesia would be better than the previous years. This optimism came true, marked by the improvement of several economic indicators. The economic growth increased from 4.59% in the beginning of the year to 5.70% by the end of the year 2006, it showed an increase when compared to the economic growth of 2005, 5.60%; the inflation level decreased from 17.03% by (year on year) the beginning of the year to 6.80% (year on year) by December 2006. Share Price Index was moving up from 1.171,71 by the beginning of the year to 1.805,52 by the end of 2006. The same situation is found in IDR-USD exchange rate, starting from the position of 9.795/USD increased to Rp 9.090/USD by the end of year 2006.

Alongside the improvement of the macro economy condition in Indonesia, Bank Indonesia as the monetary authority, by the 2nd quarter of 2006, had lowered the BI rate to 12.50% from its last position in 12.75%. Followed by the 3rd quarter, it decreased to 11.25% and by the end of December it reached 9.75%. At the sometime, 1 month Bank Indonesia Certificate, which on the position of 12.74% in the beginning of the year 2006 also decreased to 9.75% by the end of 2006. The policy above had a direct effect on the base lending rate and the cost of funds of all banking sector, even though still unable to optimally roll the real sector.

The improvement of economic condition above had an effect on the work performance of Bank BTN, which consistently able to carry out its main role as a Public Bank with focus on the housing finance. This condition is shown by the growth of Bank BTN asset that shows 12.01% increase, from Rp 29.08 trillions in 2005 to Rp. 32.58 trillions by the end of December 2006, and profit prior to tax amount reached Rp 543.22 billions, yielding 20.10% increase from the amount of the previous year 2005, Rp. 452.31 billions. The effect of the increase above produced satisfying financial ratio. Among others are Capital Adequacy Ratio (CAR) reached 18,23% surpassed the 8% stipulation of BI; Net Interest Margin (NIM) reached 5,13% and Profit Margin reached 12,54%. The significant credit growth and the ability of Bank BTN to manage credit quality properly, yielded Loan to Deposit Ratio (LDR) of the year 2006 of 83,75%, and the level of Non Performing Loan (NPL), Net and Gross, each 3,91% and 1,77%, obviously are below the 5% Bank Indonesia regulation.

The Annual Report of 2006 theme describes the role of Bank BTN as "the trusted partner in housing finance solution". It is proven by the contribution of Bank BTN in the National Movement One Million Houses Construction, launched by the government. From 85.661 unit of home ownership credit in the amount of Rp 2.75 trillions provided by subsidized home ownership credit executor in 2006, the share of Bank BTN is recorded 83.468 units in the amount of Rp 2.74 trillions,

sebanyak 83.468 unit dengan nominal Rp2,74 triliun atau berdasarkan jumlah unit rumah yang dibangun kontribusi Bank BTN mencapai sebesar 97,43%. Seiring dengan dukungan terhadap program Pemerintah dalam pembangunan perumahan yang merupakan core bisnis Bank BTN maka bila termasuk pembiayaan perumahan non subsidi total kredit yang diberikan oleh Bank BTN juga mengalami kenaikan sehingga tingkat pertumbuhan kredit dalam tahun 2006 mencapai 17,72%, dari Rp15,36 triliun pada tahun 2005 naik menjadi Rp 18,09 triliun pada akhir tahun 2006. Dari total kredit tersebut sebanyak 91,49% adalah kredit perumahan sebagai motor pertumbuhan kredit Bank BTN sedangkan sisanya dalam bentuk kredit lainnya.

Strategi-strategi yang digunakan Bank BTN untuk menopang pertumbuhan kredit tersebut adalah mendorong pertumbuhan dana ritel, yaitu giro, tabungan dan deposito ritel serta pengurangan dominasi nasabah lembaga besar ke nasabah ritel dengan tujuan untuk mengurangi risiko konsentrasi (*concentration risk*) pendanaan. Kebijakan tersebut berdampak langsung pada pertumbuhan dana pihak ketiga Bank BTN yang hanya naik sebesar 10,94% atau dari Rp19,47 triliun pada tahun 2005 menjadi sebesar Rp21,60 triliun pada akhir tahun 2006, karena peran nasabah pemilik dana besar dikurangi.

Strategi lain yang dilakukan oleh Bank BTN adalah menciptakan sumber pendanaan yang menjamin kontinuitas bisnis menuju komposisi yang sesuai dengan karakter bisnis di sektor perumahan, yaitu peningkatan dominasi sumber dana jangka menengah dan panjang antara lain berupa penerbitan surat-surat berharga. Upaya ini dilakukan untuk mendukung kemampuan ekspansi kredit atas dasar *liabilities driven*. Meskipun kebijakan ini berdampak pada kenaikan biaya dana (*cost of funds*) Bank BTN, namun tujuan untuk memperkecil risiko *maturity mismatch* dapat tercapai. Pencapaian tujuan ini pada waktunya diharapkan akan dapat ditingkatkan apabila mekanisme sekuritisasi asset melalui *Secondary Mortgage Facility* (SMF) dapat direalisasikan.

Dukungan Teknologi Informasi dirasakan semakin penting perannya sehingga Bank BTN telah melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan terhadap aplikasi *Silverlake Integrated Banking System* (SIBS) termasuk peningkatan kapasitas mesin IBM AS 400 sehingga dapat mendukung kebutuhan volume operasional Bank yang semakin meningkat. Selain penyempurnaan aplikasi tersebut, penambahan sistem pendukung lainnya untuk pengembangan fitur-fitur produk layanan terus menerus dikembangkan.

Untuk memperkuat jaringan layanan Bank BTN, berbagai kebijakan yang dilakukan diantaranya dengan menambah pembukaan kantor cabang baru, peningkatan status kantor kas menjadi kantor cabang pembantu atau kantor cabang pembantu menjadi kantor cabang dan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak ketiga yaitu melalui Kantor Pos Online yang berupa kantor layanan setara dengan Kantor Kas. Sampai dengan tahun 2006 telah dibuka Kantor Pos Online sebanyak 584 kantor, sehingga jumlah total *outlet* Bank BTN pada tahun 2006 menjadi sebanyak 802 kantor, termasuk Kantor Cabang Syariah sebanyak 9 kantor.

Untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi, dalam operasionalnya Bank BTN melaksanakan manajemen risiko yang terus menerus ditingkatkan baik dalam kualitas maupun kuantitas, antara lain dengan dilakukannya pengukuran risiko,

or based on the number of constructed unit houses amount yielding the 97.43% share of Bank BTN. Alongside the Government support in real estate development, which is the business core of Bank BTN, therefore if non-subsidy housing finance credit provided by Bank BTN also increased to the point of credit growth that reached 17.72%, from Rp15.36 trillions in the year of 2005 to Rp18.09 trillions by the end of 2006. Of all the credit amount, 91.49% are real estate credit, as the motor of Bank BTN credit growth, and the rest is other types of credit product.

The strategies used by Bank BTN to sustain the credit growth is by supporting the retail funds growth, which are in forms of giro, saving and retail deposit account, and also by transferring the role of large institution customer to a smaller retail customer in order to reduce the concentration risk of the funds. This policy has a direct effect on the Third Party Fund growth, which increased only 10.94%, from Rp19.47 Trillion in 2005 to Rp21.60 trillions by the end of 2006, due to the reduced role of large fund amount owner.

Other strategy executed by bank BTN is by creating fund source that guaranteed business continuity, with a composition appropriate to the business character of real estate sector, which is the increase of Middle/ Long Term Fund Source, among others by issuing bonds. This measure is carried out in order to support the credit expansion ability based on the driven liabilities. Even though this policy caused the increase of Bank BTN cost of funds, the goal to lower the risk of maturity mismatch is obtained. This goal, in time, is expected to improve once the asset security mechanism through Secondary Mortgage Facility (SMF) is achieved.

The role of Information Technology is increasing, therefore Bank BTN performed a sustainable perfection towards the Silverlake Integrated Banking System (SIBS) application, including the improvement of AS 400 IBM machine capacity, in order to support the increasing needs for a larger volume to support the Bank's operational activity. Other than the perfection of the application, the rest of the additional product features development supporting system is also constantly developed.

To strengthen Bank BTN service network, different policy is enacted, among others by adding the number of branch offices, upgrading the office level from cash branch office to sub branch office, or sub branch office to branch office, and a collaboration agreement with a third party through the Online Post Office, providing services parallel to cash branch office. Up until 2006, the number of established on-line Post Office id 584, the total number of Bank BTN outlet reached 802 offices, including 9 Sharia Branch Office.

To anticipate all possible risk, within its operational activity, Bank BTN continuously applies a risk management system

tersedianya laporan profil risiko, mengkaji usulan aktivitas produk dan pemantauan *exposure* risiko dalam rangka persiapan untuk menghadapi pemberlakuan Basel II.

Untuk mencetak sumber daya manusia yang *qualified* dan memiliki kompetensi di bidang operasional perbankan, dalam tahun 2006 telah dilaksanakan berbagai jenis pendidikan dan pelatihan termasuk dalam bidang manajemen risiko serta standar profesi Kode Etik yang baik serta untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko dan *good corporate governance* secara berkelanjutan, Bank BTN mengikut sertakan seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap.

Semua upaya tersebut di atas kami lakukan untuk dapat memberikan pelayanan yang unggul kepada para pelanggan dan semua *stakeholders* Bank BTN sesuai dengan niat kami untuk melayani sepenuh hati secara tulus dan ikhlas serta sopan dan santun dengan senyum, salam dan sapa.

Terlaksananya seluruh strategi maupun kebijakan yang menghasilkan kinerja yang cukup menggembirakan pada tahun 2006 adalah berkat kerja keras dari seluruh jajaran Bank BTN baik di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang di seluruh Indonesia. Demikian pula dukungan semua pihak yang terkait termasuk Pemerintah RI sebagai pemegang saham dan selaku pihak eksekutif dan juga DPR RI selaku pihak legislatif serta terutama dari para nasabah yang menjadikan Bank BTN sebagai mitra terpercaya dalam mencari solusi di bidang pembiayaan perumahan dengan semangat kebersamaan dan profesionalisme.

Oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini atas nama Direksi kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen pada semua tingkatan dan seluruh karyawan di manapun mereka bertugas atas kerja keras, pengorbanan dan dedikasi mereka selama ini.

Atas nama Direksi dan seluruh jajaran Bank BTN kami juga menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan setinggi-tingginya atas dukungan dari pemerintah selaku pemegang saham dan DPR RI serta seluruh nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada Bank BTN serta tidak lupa juga kepada semua pihak yang terkait lainnya atas keberhasilan Bank BTN selama ini, yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

Semoga Bank BTN senantiasa dapat terus maju, tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan di dalam bisnis perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia (API) sebagaimana yang telah dicanangkan oleh Bank Indonesia, dengan tetap menjadi Bank Umum yang fokus usahanya pada segmen tertentu yaitu di bidang perumahan dan industri yang terkait dengan perumahan, sehingga Bank BTN dapat menjadi bank yang solid, sehat, kuat dan bermanfaat bagi seluruh *stakeholdersnya*.

which is constantly being improved, both in quality and quantity, by carrying out risk measurement, providing risk profile report, studying product activity proposal, and risk exposure monitoring as a preparation measure towards the enactment of Basel II.

In order to produce a qualified human resource with supreme competition in banking operation, in the year 2006 Bank BTN has conducted several type of training and education, including risk management and a good standard professional ethic code, and to improve the quality of risk management and good corporate governance continuously. All executives and staffs of Bank BTN is included in the Risk Management Certification program organized by the Board of Risk Management Certification with execution performed stage by stage.

The entire effort taken above is carried out in order to provide a supreme service for our customer and stakeholders, in accordance to our intention to serve genuinely with sincerely, politeness and courtesy by smiling, salutation, and greetings.

The implementation of strategy and policy produced a good work performance for Bank BTN, both in the head office and in the branch office all over Indonesia. Support from all related parties, including the government of as the shareholder and as the executive and the People's Representative Assembly as the legislator, and also the customers, have made Bank BTN a "the trusted partner in housing finance solution" with the spirit of togetherness and professionalism.

Therefore, in this good occasion, on behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to the management in every level, and all employees of Bank BTN for their hard work, sacrifice and dedication of all time.

On behalf of the Board of Directors and employees of Bank BTN, we also would like to express our gratitude for the government for as the shareholders for its support, and customers of Bank BTN for their confidence and trust, and all related parties of Bank BTN who we cannot name here one by one.

I Hope that Bank BTN will constantly growing and developing in the banking business according to the Banking Architecture Indonesia (API), as regulated by Bank Indonesia, by being a public bank focusing on residential funding and its related industry, so that Bank BTN will become a solid, healthy, strong and brings benefits for its entire stakeholders.

P.T. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)



Kodradi

Direktur Utama/President Director

True Excellence Service

Pelayanan unggul menjadi ujung tombak untuk menjadi mitra sejati dalam pembiayaan perumahan dan produk perbankan lainnya.

An excellence service becomes the entry point to be the True Partner in house financing and other banking products.



Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Analysis and Discussion

Bank Tabungan Negara
2006

laporan tahunan
annual report



Menjalankan kegiatan bank umum komersial yang sehat dan fokus dengan mengutamakan aspek *prudential banking practices* dan *good corporate governance* untuk menjadi bank yang terkemuka dalam pembiayaan perumahan dengan mengedepankan kepentingan *stakeholders*.

To carry out a focused and healthy commercial public bank activity by bringing out prudential banking practices and good corporate governance aspects first, in order to become the leading bank in housing finance, by placing the interest of the stakeholders first.

Merupakan Kebijakan Umum Direksi yang menjadi landasan kerja pada tahun 2006. Untuk menunjang kebijakan umum tersebut, manajemen membaginya dalam 4 (empat) bidang yaitu kebijakan di bidang dana, bidang kredit, bidang pendukung operasional, dan bidang pengembangan unit usaha Syariah.

Kebijakan di bidang dana yang ditempuh antara lain mengurangi risiko konsentrasi terhadap deposito lembaga (*corporate*) dalam rangka menjaga likuiditas. Bank BTN terus berupaya mengurangi risiko *maturity mismatch* melalui manajemen portofolio Obligasi Rekap/Pemerintah dan penerbitan surat hutang jangka panjang serta bersinergi dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) atau PT SMF dalam mengupayakan sumber pembiayaan jangka panjang KPR. Pada saat yang sama Bank BTN senantiasa mengembangkan dan mempromosikan fitur produk dana ritel. Hal ini untuk pengembangan dan promosi *Brand Awareness*.

Strategi perkreditan tahun 2006 berfokus pada upaya untuk meningkatkan pelayanan kredit, baik Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit lainnya. Begitu pula pengendalian kualitas kredit terus menerus ditingkatkan yang diikuti pengembangan dan implementasi *Credit Scoring Model*. Untuk persiapan sekuritisasi KPR, Bank BTN terus menata administrasi dokumen-dokumen pokok kredit supaya lebih tertib. Di sisi lain, Bank BTN senantiasa mengevaluasi produk kredit, mengembangkan dan mempromosikan fitur produk Kredit Perumahan, Kredit Pendukung Perumahan dan Kredit Lainnya sehingga dapat selalu kompetitif dan memenuhi kebutuhan serta keinginan masyarakat yang selalu dinamis.

Manajemen juga membuat kebijakan pendukung operasional untuk tahun 2006. Kebijakan ini antara lain adalah melanjutkan proses restrukturisasi

The Board of Directors general policy became the work platform of 2006. In order to support the general policy, the management had divided the policy into 4(four) division, which are funding policy, credit policy, operational support policy, and Sharia unit development policy.

Funding policy measurement is taken by reducing the concentration risk towards corporate deposit account, in order to protect the liquidity. Bank BTN is constantly try to reduce the maturity mismatch risk through bonds portfolio management, the government and long term bonds issuer work together to provide long term funding source for housing loan. At the same time Bank BTN is constantly develop in and promoting retail funding product feature. Such measure is taken to develop and promote the Brand Awareness.

Credit strategy in 2006 is mainly focused on the improvement of credit service, both housing loan, housing support loan, and also other types of loans. The loan quality is also constantly being improved, followed by the development and implementation of Credit Scoring Model. As a preparation measure of housing loan securities, Bank BTN always try to keep the principal documents well-organized. On the other side, Bank BTN continuously organizes credit product, develop and promote product features such as Home Loan, Home Loan related Credit, and other type of credit in order to remain competitive, and to fulfil the dynamic public needs and desires.

The management have also composed an operational support policy for the year 2006. This policy also includes the business restructurization and its

di bidang bisnis dan perkembangannya melalui persiapan sekuritisasi KPR guna memitigasi risiko-risiko yang ada. Untuk memperkuat struktur permodalan telah dilakukan persiapan-persiapan Kuasi Reorganisasi serta persiapan privatisasi sehingga dapat mendukung posisi Bank BTN sebagai bank fokus yang handal, sehat dan terbuka.

Proses restrukturisasi di bidang sumber daya manusia, meliputi kegiatan-kegiatan menerapkan *Salary Based Performance*, pelaksanaan *Grading System* yang sejalan dengan kompetensi dan *Salary Based Performance*, menerapkan aplikasi *Human Resource Information System* (HRIS) dan pengembangan sumber daya manusia termasuk Sumber Daya Insani yang handal bagi unit usaha Syariah. Hal ini juga ditunjang oleh penerapan budaya kerja dan budaya perusahaan yang berbasis pada profesionalisme, nilai dan norma-norma perusahaan untuk mencapai visi dan misi perusahaan serta penerapan *Reward and Punishment System* secara tegas dan konsisten.

Proses restrukturisasi di bidang teknologi informasi (TI) terus dilakukan dengan menyempurnakan dan mengoptimalkan sistem TI yang ada guna menunjang operasional dan informasi yang akurat kepada manajemen. Reposisi dan pengembangan jaringan kantor telah dilaksanakan dengan memperbanyak dan meluaskan aksesibilitas pelayanan nasabah melalui penambahan Kantor-kantor Cabang Pembantu serta mengimplementasikan restrukturisasi organisasi baru di Kantor Pusat maupun Kantor Cabang.

Kebijakan pengembangan unit usaha syariah Bank BTN terus melakukan proses pelayanan *dual banking system* melalui pengembangan layanan jasa perbankan Syariah. Pengembangan jaringan kantor dan kegiatan promosi yang tepat melalui *cross selling* produk pendanaan dan pembiayaan syariah serta mengembangkan *office channeling* untuk memperluas cakupan layanan kepada nasabah. Pengembangan produk dana dan pembiayaan jasa serta penyempurnaan kerangka kerja dan *standard operating procedure* melalui penambahan fitur dan fasilitas juga terus dilakukan, disamping penajakan kerjasama dengan pengembang potensial dan instansi pemerintah/swasta serta melakukan *benchmark* terhadap bank syariah pesaing. Secara internal telah dilakukan penyempurnaan teknik pembinaan debitur, identifikasi risiko dan potensi risiko bisnis serta mengembangkan dan mengimplementasikan *syariah scoring model*.

Pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut di atas pada akhirnya menggambarkan kondisi Bank BTN yang tercermin pada pencapaian kinerja tahun 2006. Pencapaian kinerja tersebut dapat dijelaskan melalui analisis dan pembahasan berikut ini.

development through the preparation measure of housing loan security, in order to mitigate the existing risks. To strengthen the capital structure, Quasi Reorganization and privatization preparation is carried out, supporting the position of Bank BTN as a focused, healthy and reliable bank.

The restructurization process in the human resource division, included Salary Based Performance activities enactment, Grading System implementation in accordance to the competency and Salary Based Performance, Human Resource Information System (HRIS) application and competent human resource development including competent human resource development for the Sharia business unit. This matter is also supported by the implementation of based on professionalism, norms and values, working culture and corporate culture, in order to attain the vision and the mission of the company, and also the application of a strict and consistent Reward and Punishment System.

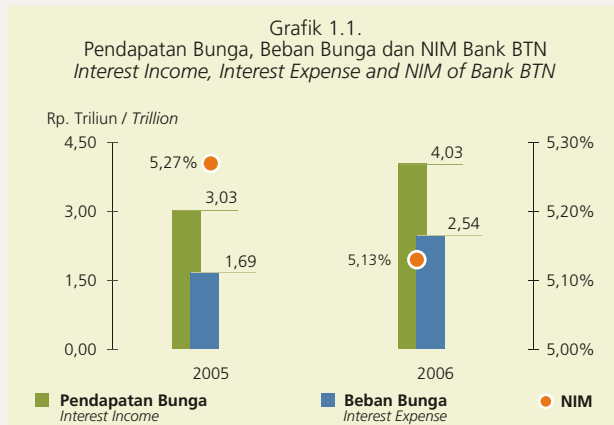
Restructurization of information technology is carried out by perfecting and optimizing the existing IT system, in order to support the operational activity and to provide the management with accurate information. Office network reposition and development were implemented by adding and expanding customer service accessibility by establishing more Sub Branch Office and by implementing new organization restructurization in the Head Office and Branch Office.

The policy to develop Bank BTN Sharia work unit continuously carry out the dual banking system service process, through Sharia banking service development. Promotional activity, office network development through Sharia funding product, through Sharia financial product, and office channeling development, were implemented in order to expand the customer service scope. The funding product and financial product development, the improvement of framework and standard operating procedure by adding feature and facility, is constantly carried out, along with the cooperation study with a potential developer and governmental/private institution, and placing Sharia Bank competitor as a benchmark. Internally, debtor management technique was perfected, risks and business risk potential are identified, and sharia scoring model is implemented.

In the end, the executor of the policies written above, described the condition of Bank BTN, that was reflected in the performance achievement of 2006. The achievement could be elaborated through the following analysis and review.

Kinerja Operasional

Operational Performance



Pendapatan Bunga Bersih

Pada akhir tahun 2006, Bank BTN berhasil membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp 1,48 triliun, naik sebesar Rp 0,14 triliun atau 10,72% dari akhir tahun 2005 sebesar Rp 1,48 triliun. Peningkatan pendapatan bunga bersih tersebut sebagian besar disebabkan karena peningkatan pendapatan bunga kredit, obligasi Pemerintah dan surat berharga serta pembiayaan syariah dari Rp 3,03 triliun akhir Desember 2005 menjadi Rp 4,03 triliun pada akhir Desember 2006.

Penyumbang terbesar pendapatan bunga berasal dari kredit, dari Rp 1,97 triliun pada akhir Desember 2005 menjadi Rp 2,52 triliun pada akhir Desember 2006 dengan pertumbuhan 28,04% atau Rp 0,55 triliun. Demikian halnya dengan pendapatan bunga obligasi Pemerintah, surat berharga dan bagi hasil syariah juga mengalami peningkatan.

Di sisi lain, beban bunga juga mengalami peningkatan, terutama disebabkan oleh adanya penerbitan obligasi Bank BTN XII pada tahun 2006 sebesar Rp 1 triliun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% serta perubahan komposisi dana pihak ketiga dengan meningkatnya proporsi dana mahal dalam bentuk deposito berjangka. Hal ini menyebabkan beban bunga naik dari Rp 1,69 triliun akhir Desember 2005 menjadi Rp 2,54 triliun per akhir Desember 2006 yang berpengaruh pada kenaikan *Cost of Funds* (COF), dari 6,65% per akhir Desember 2005 menjadi 8,78% per akhir Desember 2006.

Kenaikan pendapatan bunga sebesar 32,62% yang tidak sebanding dengan kenaikan beban bunga sebesar 49,96% menyebabkan *Net Interest Margin* (NIM) Bank BTN turun dari 5,27% pada akhir tahun 2005 menjadi 5,13% pada akhir tahun 2006.

Net Interest Income

By the end of 2006, Bank BTN manage to record the net interest income in the amount of Rp 1.48 trillions, yielding 10.72% raise, Rp 0.14 trillions, from the amount gained in the end of 2005, Rp 1.48 trillions. This increasing amount of net interest income is caused by the increased value of credit interest income, government bonds, and shares, and sharia finance, from Rp 3.03 trillions in December 2005 to Rp 4.03 trillions by the end of December 2006.

The largest interest income came from loan credit income, increased from Rp 1.97 trillions by the end of December 2005, to Rp 2.52 trillions by the end of December 2006, yielding 28.04% growth of Rp 0.55 trillions. An increase could also be found in interest income from Government obligation, bonds and Sharia dividend.

On the other side, interest cost also increased, mainly caused by Bank BTN XII obligation issuance of 2006 in the amount of Rp. 1 trillions with a 12.75% fixed interest rate, and also caused by the third party funding composition changes that increased the proportion of expensive funding in forms of Deposit Account. This situation caused the interest cost to increase from Rp 1.69 trillions by the end of 2005 to Rp 2.54 trillions by the end of December 2006, and causing the *Cost of Funds* (COF) value to increase from 6.65% by the end of December 2005 to 8.78% by the end of December 2006.

The 32.62% increase of interest income did not match the 49.96% increase of interest cost, causing the *Net Interest Margin* (NIM) value of Bank BTN to decrease from 5.27% by the end of 2005 to 5.13% by the end of 2006.

Pendapatan Operasional Lainnya

Other Operating Income

Tabel 1.1
Pendapatan Operasional Lainnya Bank BTN
Bank BTN Other Operating Income

Rp. Miliar				Rp. Billions
Pendapatan Operasional Lainnya	2005	2006	▲ ▼	Other Operating Income
Pendapatan provisi, komisi dan fee	1,53	2,00	30,49%	Provision, Commission, Fee Income
Pendapatan transaksi valuta asing	0,00	0,02	100,00%	Foreign Exchange Transaction
Pendapatan kenaikan surat berharga	0,00	26,61	100,00%	Marketable Securities Increase Income
Pendapatan lainnya	209,57	279,31	33,28%	Other Income
Total	211,10	307,93	45,87%	Total

Pendapatan operasional lainnya per akhir Desember 2006 mengalami kenaikan sebesar 45,87% dibanding per akhir Desember 2005, yaitu dari Rp 211,10 miliar per akhir Desember 2005 menjadi Rp 307,93 miliar per akhir Desember 2006. Kenaikan ini terutama berasal dari pos pendapatan lainnya yaitu keuntungan derivatif penerbitan Obligasi BTN XII dan pendapatan administrasi produk-produk Bank BTN antara lain giro, tabungan, deposito maupun kredit serta jasa-jasa perbankan lainnya, dari Rp 209,57 miliar akhir tahun 2005 menjadi Rp 279,31 miliar per akhir Desember 2006. Demikian juga pendapatan dari surat-surat berharga di antaranya keuntungan perubahan nilai obligasi Pemerintah dan obligasi lainnya, naik 100% atau Rp 26,61 miliar pada akhir Desember 2006.

Other operating income also increased 45.87% by the end of December 2006 compared to the end of December 2005, from Rp 211,10 billions by the end of 2005 to Rp 307,93 billions by the end of December 2006. This increase is mainly came from other income post, which is the derivative profit of Bank BTN obligation issuance, and administrative income from Bank BTN products, among others are giro account, saving account, credits and other banking services. The previous amount of Rp. 209.57 billions in 2005 increased to Rp 279.31 billions by the end of 2006. The same situation also found in bonds and obligation income, among others the profit made from the Government Bonds value change, increased 100% or Rp 26.61 billions in the end of 2006.

Beban Operasional Lainnya

Other Operating Expense

Selama tahun 2006, beban operasional lainnya mengalami kenaikan sebesar 14,14% yaitu dari Rp 1,10 triliun pada akhir Desember 2005 menjadi Rp 1,25 triliun pada akhir Desember 2006. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh karena pembentukan beban penyisihan aktiva produktif, terutama untuk KPR Griya Inti yang berlokasi di beberapa daerah yang mengalami bencana alam. Selain itu, peningkatan beban operasional lainnya berasal dari pembentukan beban estimasi kerugian komitmen dan kontijensi.

During the year 2006, there was a 14.14% increase on other operating expense, from Rp 1.10 trillions by the end of December 2005 to Rp 1.25 trillions by the end of December 2006. This increase was mainly caused by the formation of productive asset isolation, specially for Griya Inti housing loan, since some of its location is located in natural disaster areas. Other than that the operating expense increase was also caused by the formation of commitment loss and contingency estimation cost.

Dengan adanya peningkatan beban operasional, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat dari 86,16% akhir tahun 2005 menjadi 87,56% pada akhir tahun 2006.

With the increase of operating expense, the ratio of operating expense to operating income increased from 86.16% by the end of 2005 to 87.56% by the end of 2006.

Tabel 1.2.
Beban Operasional Lainnya Bank BTN
Bank BTN Other Operating Expense

Rp. Miliar	2005	2006	▲ ▼	Rp. Billions
Beban Operasional Lainnya	2005	2006		Other Operating Expense
Beban Penghapusan Aktiva Produktif	2,04	56,71	2675,96%	Productive Asset Write-Off Expense
Beban Estimasi Kerugian				Loss provision expense
Komitmen & Kontijensi	0,02	13,21	72277,42%	Commitment and contingency
Beban Operasional Lainnya	1.096,09	1.183,50	7,97%	Other Operating Expense
Beban Umum dan Administrasi	321,86	400,52	24,44%	General and administration expense
Beban Personalia	385,18	451,43	17,20%	Personnel Expense
Beban Penurunan Nilai SB	0,11	0,00	-100,00%	Marketable Securities decrease expense
Beban Transaksi Valas	0,11	0,00	-100,00%	Foreign Exchange Expense
Beban Promosi	96,27	83,92	-12,83%	Promoting Expense
Beban Lainnya	292,55	247,63	-15,35%	Other Expenses
Total Beban Operasional Lainnya	1.098,15	1.253,42	14,14%	Total Other Operating Expense

Laba

Dengan peningkatan pendapatan bunga yang cukup tinggi selama tahun 2006 dan berhasilnya Bank BTN mengelola biaya dengan baik menyebabkan terjadinya peningkatan perolehan laba bersih sebelum pajak sebesar 20,10%, yaitu dari Rp 452,31 miliar pada akhir tahun 2005 menjadi Rp 543,22 miliar pada akhir tahun 2006.

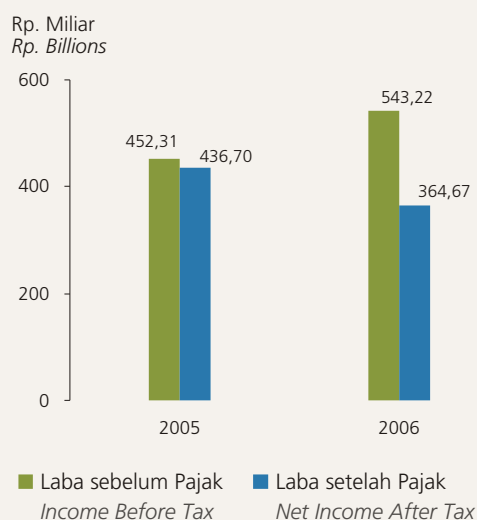
Laba bersih setelah pajak mengalami penurunan sebesar 16,49%, yaitu pada akhir tahun 2005 sebesar Rp 436,70 miliar menjadi sebesar Rp 364,67 miliar pada akhir tahun 2006. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2006 Bank BTN mulai membayar pajak penghasilan tahun berjalan sebesar Rp 155,06 miliar.

Profit

With the significant increase of interest income during the year 2006, and the accomplishment of Bank BTN to manage cost efficiently, have caused the net earnings before tax to increase by 20.10%, from Rp 452.31 billions in the end of the year 2005 to Rp. 543.22 billions in the end of 2006.

Net income after tax decreased by 16.49%, by the end of 2005 the amount reached Rp 436.70 billions decreased to Rp 364.67 billions by the end of 2006. This condition occurred since in 2006 Bank BTN began to pay its income tax for the on-going period in the sum of Rp 155.06 billions.

Grafik 1.2.
Laba Sebelum dan Setelah Pajak
Net Income Before and After Tax



Posisi Keuangan

Financial Position

Tabel 1.3.
Posisi Aktiva Produktif Bank BTN
Bank BTN Productive Assets Outstanding

Rp. Miliar				Rp. Billions
Komponen	2005	2006	▲ ▼	Component
Aktiva Produktif	26.311,84	29.318,65	11,43%	Productive Assets
Kredit Yang Diberikan	15.363,74	18.086,35	17,72%	Loans
-/- Penyisihan	(611,66)	(546,18)	-10,71%	-/- Allowances
Penempatan pada Bank Lain	102,28	293,91	187,35%	Placement at Other Banks
-/- Penyisihan	(1,25)	(3,65)	191,53%	-/- Allowances
Surat Berharga *)	1.976,51	1.751,89	-11,36%	Marketable Securities *)
-/- Penyisihan	(1,70)	(1,84)	8,29%	-/- Allowances
Obligasi Pemerintah	9.483,91	9.738,17	2,68%	Government Bonds
Aktiva Lainnya	2.771,31	3.257,15	17,53%	Other Assets
Total Aktiva	29.083,15	32.575,80	12,01%	Total Assets

*) Termasuk Sertifikat Bank Indonesia

*) Including Bank Indonesia Certificate

Aktiva

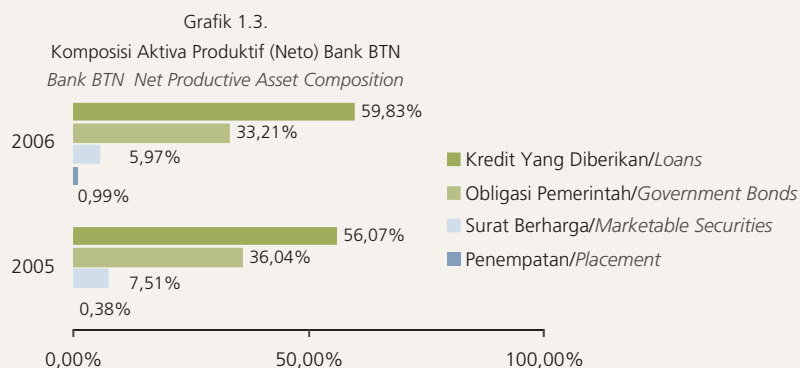
Total aktiva Bank BTN akhir Desember 2006 Rp 32,58 triliun, meningkat sebesar 12,01% dibandingkan akhir Desember 2005 yang tercatat sebesar Rp 29,08 triliun. Komposisi aktiva pada tahun 2005 terdiri dari aktiva produktif neto (setelah dikurangi dengan PPAP) sebesar 90,47% dan aktiva lainnya sebesar 9,53%. Sebagian besar aktiva produktif tersebut berasal dari komponen kredit, kemudian disusul obligasi rekapitalisasi Pemerintah, surat berharga dan penempatan pada bank lain.

Tahun 2006, posisi aktiva produktif setelah dikurangi PPAP sebesar Rp 29,32 triliun atau naik sebesar 11,43% dibandingkan posisi akhir Desember 2005 sebesar Rp 26,31 triliun. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari peningkatan kredit neto sebesar 18,90%, yaitu dari Rp 14,75 triliun tahun 2005 menjadi Rp 17,54 triliun pada akhir tahun 2006. Aktiva produktif lainnya seperti penempatan pada bank lain setelah dikurangi PPAP dan obligasi rekapitalisasi Pemerintah juga mengalami peningkatan pada tahun 2006, masing-masing sebesar 187,29% dan 2,68%. Sebaliknya surat berharga dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia dan surat berharga lainnya mengalami penurunan sebesar 11,38%. Dari Rp 1,97 triliun akhir Desember 2005 menjadi 1,75 triliun pada akhir Desember 2006.

Assets

The total asset of Bank BTN by the end of December 2006, shows a 12.01% increase in the amount of Rp 32.58 trillions, compared to the amount in the end of December 2005, Rp 29.08 trillions. 90.47% of the asset is net productive asset (before PPAP), and 9.53% of other asset. Most of the asset came from credit component, followed by Government recapitalization obligation, bonds and investment in other bank.

In 2006, the amount of productive asset after deducted by PPAP is Rp. 29.32 trillions, increased by 11.43% when compared to the last amount of December 2005, of Rp 26.31 trillions. The growth is mainly caused by the net credit increase by 18.90%, from Rp 14.75 trillions in 2005 to Rp 17.54 trillions by the end of 2006. Other productive assets have also increased by 187.29% and 2,68% such investment in different bank after deducted by PPAP, and Government recapitalization bond in year 2006. On the other side, bonds value in forms of Bank Indonesia Certificate and other bonds value decreased by 11.38%, from Rp. 1.97 trillions down to 1.75 trillions by the end of December 2006.



Kredit

Loans

Tabel 1.4.
Posisi Kredit Bank BTN Berdasarkan Sektor Usaha
Bank BTN Loans Position Based on Business Sector

Rp. Miliar				Rp. Billions	
Sektor Usaha	2005	2006	▲ ▼	Business Sector	
Kredit Mikro	7.216	8.281	14,76%	Micro Loans	
Kredit Usaha Kecil	7.267	8.396	15,54%	Small Business Loans	
Kredit Usaha Menengah	475	653	37,43%	Medium Business Loans	
Kredit Usaha Besar	405	756	86,43%	Large Business Loans	
Total Kredit	15.364	18.086	17,72%	Total Loan	
Batasan	Jenis Kredit/Type of Loans			Limitation	
≤ 50 juta	Kredit Mikro/Micro Loans			≤ 50 million	
50 - 500 juta	Kredit Usaha Kecil/Small Business Loans			50 - 500 million	
500 juta - 5 miliar	Kredit Usaha Menengah/Medium Business Loans			500 million - 5 billions	
> 5 miliar	Kredit Usaha Besar/Large Business Loans			> 5 billions	

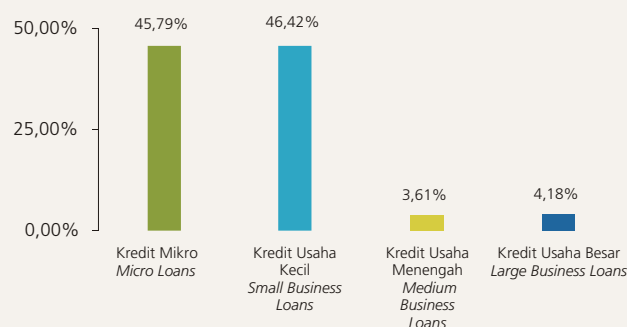
Kredit yang diberikan (termasuk pembiayaan Syariah) merupakan komponen terbesar dari aktiva produktif Bank BTN. Pada akhir Desember 2006 porsi kredit terhadap total aktiva produktif mencapai 60,55%, meningkat dibanding porsinya pada akhir Desember 2005 sebesar 57,06%. Dari total posisi kredit sebesar Rp18,09 triliun akhir Desember 2006, sebanyak Rp8,28 triliun disalurkan dalam bentuk kredit mikro, Rp8,40 triliun dalam bentuk kredit usaha kecil, Rp0,65 triliun dan Rp0,76 triliun dalam bentuk kredit usaha menengah dan besar. Dengan demikian kredit yang berhasil disalurkan Bank BTN pada sektor UMKM mencapai 95,82% sampai akhir 2006.

Dengan pertumbuhan kredit yang cukup besar pada tahun 2006, mengakibatkan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) naik dari 78,93% akhir Desember 2005 menjadi 83,75% pada akhir Desember 2006.

Loan (including Sharia Lending) is the largest component of productive asset of Bank BTN. By the end of December 2006, the ratio of credit to the total productive asset reached 60,55%, increased from its previous ratio in December 2005, 57,06%. From the total credit amount of Rp18.09 trillions by the end of December 2006, Rp8.28 trillions is dispersed in form of micro credit, Rp8.40 trillions in small business credit, Rp0.65 trillions and Rp0.76 trillions in forms of medium business credit and large business credit. Therefore, the credit managed to be dispersed by Bank BTN on the UMKM sector reached 95,82% the end of 2006.

The significant credit growth in 2006, caused the Loan to Deposit Ratio (LDR) value to rise from 78,93% in the end of December 2005 to 83,75% by the end of December 2006.

Grafik 1.4.
Komposisi Kredit Bank BTN Tahun 2006 Berdasarkan Segmen Bisnis
Loans Composition of Bank BTN in 2006 Based on Business Segment



Obligasi Pemerintah

Government Bonds

Tabel 1.5.
Posisi Obligasi Pemerintah Bank BTN
Bank BTN Government Bonds

Rp. Miliar	2005	2006	▲ ▼	Rp. Billions
Obligasi Rekapitalisasi				Recapitalization Bonds
Diperdagangkan	80,00	621,84	677,30%	Trading
Tersedia untuk dijual	1.043,40	9.116,33	773,72%	Available for Sale
Dimiliki hg Jt tempo	8.235,64	0,00	-100,00%	Hold to Maturity
Total	9.359,04	9.738,17	13,51	Total

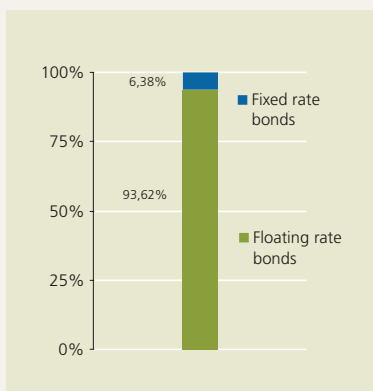
Komponen aktiva produktif kedua Bank BTN tahun 2006 setelah kredit adalah obligasi Pemerintah yang terdiri dari obligasi rekapitalisasi (obligasi rekap) dan obligasi Pemerintah lainnya (Surat Utang Negara). Total obligasi Pemerintah pada akhir Desember 2006 sebesar Rp9,74 triliun dengan komposisi yang diperdagangkan Rp0,62 triliun dan tersedia untuk dijual sebesar Rp9,12 triliun. Dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2005, adanya kenaikan sebesar 4,05% atau Rp0,40 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya pembelian obligasi Pemerintah yang dicatat dalam portofolio perdagangan. Dari total obligasi Pemerintah pada akhir Desember 2006, sebesar 93,62% atau Rp9,1 triliun merupakan *floating rate bonds* dan 6,38% merupakan *fixed rate bonds* atau sebesar Rp0,62 triliun.

Pada tahun 2006, obligasi rekapitalisasi diklasifikasikan sebagai obligasi untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

The next productive asset of Bank BTN after credit is Government bonds, consisting of recapitalization obligation and other Government bonds (State Debt Certificate). The total Government Bonds by the end of December 2006 is Rp9.74 trillions, with the amount for trading Rp0.62 trillions and the amount available for sale Rp9.12 trillions. Compared to the final position in December 2005, it shows an increase by 4,05% or Rp0.40 trillions. This increase is caused by the purchase of Government bonds, recorded in the trading portfolio. 93.62% of the total Government bonds by the end of December 2006, Rp9.1 trillions, were floating rate bonds, and the rest, Rp0.62 trillions, were fixed rate bonds.

In 2006, recapitalization bonds was classified as bonds for trading and available for sale.

Grafik 1.5.
Komposisi Obligasi Pemerintah Bank BTN
Bank BTN Government Bonds Composition



Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif Bank BTN pada akhir tahun 2006 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Productive Asset Quality

The Productive Asset Quality of Bank BTN by the end of 2006 can be perceived in this following table.

Tabel 1.6.
Kualitas Aktiva Produktif Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Productive Asset Quality Year 2006

Rp. Miliar		31 Desember 2006/December 31st, 2006						Rp. Billions	
No	Pos-Pos	L	DPK	KL	D	M	Jumlah	No	Posting
A PIHAK TERKAIT								A RELATED PARTY	
1	Penempatan Pada Bank Lain	0	0	0	0	0	0	1	Placement in other Banks
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia	0	0	0	0	0	0	2	Bonds issuance to third party and Bank Indonesia
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	4.657	382	0	0	0	5.039	3	Loans to third party
a.	KUK	0	0	0	0	0	0	a.	Small Business Loans
b.	Kredit Properti	0	0	0	0	0	0	b.	Property Loan
i.	Direstrukturisasi	0	0	0	0	0	0	i.	Restructured
ii.	Tidak Direstrukturisasi	0	0	0	0	0	0	ii.	Unstructured
c.	Kredit Lain Yang Direstrukturisasi	0	0	0	0	0	0	c.	Other type of derestructured loans
d.	Lainnya	4.657	382	0	0	0	5.039	d.	Others
4	Penyertaan Pada Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	4	Third party involvement
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	0	0	0	0	0	0	a.	Non-Banking Financial Company
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0	0	0	b.	Restructurization loans
c.	Lainnya	0	0	0	0	0	0	c.	Others
5	Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	5	Other Third party expense
6	Komitmen dan Kontijensi Pada Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	6	Third party commitment and contingency
B PIHAK TIDAK TERKAIT								B UNRELATED PARTY	
1	Penempatan Pada Bank Lain	307.708	0	0	0	0	307.708	1	Placement in other Banks
2	Surat-surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan Bank Indonesia	11.490.061	0	0	0	0	11.490.061	2	Bonds issuance to third party and Bank Indonesia
3	Kredit kepada Pihak Ketiga	14.230.611	3.143.682	85.305	137.435	484.278	18.081.311	3	Loans to third party
a.	KUK	6.779.397	1.443.477	46.951	77.522	231.023	8.578.370	a.	Small Business Loans
b.	Kredit Properti	0	0	0	0	0	0	b.	Property Loans
i.	Direstrukturisasi	50.588	27.003	1.813	781	31.375	111.560	i.	Restructured
ii.	Tidak Direstrukturisasi	7.346.861	1.670.304	36.541	59.074	167.844	9.280.624	ii.	Unstructured
c.	Kredit Lain Yang Direstrukturisasi	0	0	0	0	53.517	53.517	c.	Other type of derestructured loans
d.	Lainnya	53.765	2.898	0	58	519	57.240	d.	Others
4	Penyertaan Pada Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	4	Third party involvement
a.	Pada Perusahaan Keuangan Non Bank	0	0	0	0	0	0	a.	Non-Banking Financial Company
b.	Dalam Rangka Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0	0	0	b.	Restructuring loans
c.	Lainnya	0	0	0	0	0	0	c.	Others
5	Tagihan Lainnya Pihak Ketiga	155.760	0	0	0	0	155.760	5	Other Third party expenses
6	Komitmen dan Kontijensi Pada Pihak Ketiga	793.415	58.401	0	0	0	851.816	6	Third party commitment and contingency
JUMLAH		26.982.212	3.202.465	85.305	137.435	484.278	30.891.695	AMOUNT	
7	PPAP Yang Wajib Dibentuk	155.945	19.835	2.650	9.687	314.418	502.535	7	Formed PPAP Stipulation
8	PPAP Yang Telah Dibentuk	159.793	19.835	9.855	21.399	355.939	566.821	8	Formed PPAP
9	Total Asset Bank Yang Dijamin						0	9	Total guaranteed Asset
a.	Pada Bank Indonesia						0	a.	Bank Indonesia
b.	Pada Pihak Lain						0	b.	In other Party
10	Persentase KUK terhadap Total Kredit						47,43%	10	SML ratio to total Loans
11	Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						71,99%	11	SML Debtor to total Debtor Ratio

Pada akhir tahun 2006, Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) yang telah dibentuk tercatat sebesar Rp566,82 miliar, lebih besar Rp64,29 miliar atau 112,79% dari PPAP yang wajib dibentuk sebesar Rp502,54 miliar.

By the end of 2006, established PPAP is recorded Rp566,82 billions, showing an increase of Rp64,29 billion or 112,79% of Rp502,54 billions PPAP stipulation.

Kewajiban

Dari total kewajiban Bank BTN, pada tahun 2006, dana pihak ketiga merupakan pos kewajiban terbesar dengan porsi 70,08%. Disusul dengan pinjaman yang diterima yang berasal dari Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), pinjaman dari Pemerintah dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) dan pinjaman dari PT. SMF dengan porsi 12,02%. Porsi surat berharga yang telah diterbitkan oleh Bank BTN seri IX sampai dengan XII sebesar 10,19%, sedangkan porsi pinjaman subordinasi Bank BTN sebesar 0,81%.

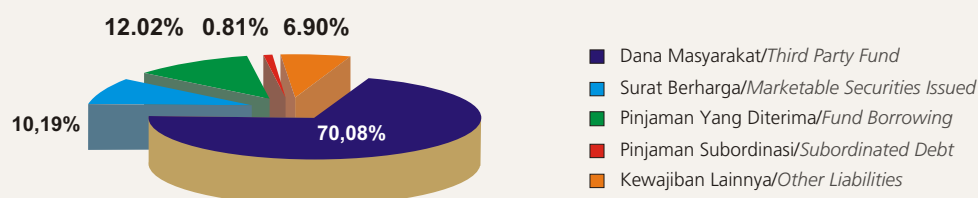
Liabilities

From the entire liabilities of Bank BTN in 2006, the largest component is third party funding with the portion reached 70,08%. Followed by the loan accepted from Bank Indonesia (KLBI) Bank Indonesia Liquidity Credit, loans from the government in the form of escrow account, and from PT SMF formed 12.02%. The portion of issued bond by Bank BTN Series IX-XII is 10.19%, and the subordinated debt portion is 0.81%.

Tabel 1.7.
Kewajiban Bank BTN
Bank BTN's Liabilities

Rp. Triliun	2005	2006	▲ ▼	Rp. Trillions
Kewajiban				Liabilities
Dana Masyarakat	19,46	21,59	10,94%	Third Party Fund
Surat Berharga Yang Diterbitkan	2,09	3,14	50,49%	Marketable Securities Issued
Pinjaman Yang Diterima	3,92	3,70	-5,42%	Fund Borrowing
Pinjaman Subordinasi	0,27	0,25	-7,79%	Subordinated Debt
Kewajiban Lainnya	1,86	2,13	14,09%	Other Liabilities
Total Kewajiban	27,60	30,82	11,64%	Total Liabilities

Grafik 1.6.
Komposisi Kewajiban Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Liabilities Composition In 2006



Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga yang dimaksud di sini adalah dana-dana yang dihimpun dari simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka (termasuk sertifikat deposito). Produk produk syariah seperti giro wadiah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah dan deposito berjangka mudharabah.

Pada akhir Desember 2006, total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun mencapai Rp21,60 triliun, naik 10,94% dibandingkan akhir Desember 2005 sebesar Rp19,46 triliun.

Third Party Funding

The third party funding mentioned here, are funds gathered from public saving in forms of giro, saving and deposit account (including deposit certificate). Sharia products such as giro wadiah, wadiah saving, mudharabah saving and mudharabah deposit account.

By the end of 2006, the total third party funding managed to be gathered reached Rp21,60 billion, increased by 10,94% when compared to the amount in December 2005, Rp19,46 trillion.

Surat Berharga

Surat-surat berharga yang diterbitkan merupakan kewajiban Bank dalam bentuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Pada akhir Desember 2006, posisi surat berharga bank BTN tercatat sebesar Rp3,14 triliun, naik Rp1,05 triliun atau 50,49% dibandingkan posisi akhir Desember 2005 sebesar Rp2,09 triliun. Kenaikan utamanya ini disebabkan oleh penerbitan obligasi BTN XII sebesar Rp1 triliun dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

Marketable Securities Issued

Marketable Securities Issued are the bank liability in forms of bonds marketed in the stock exchange. By the end of 2006, the bond position of Bank BTN is recorded Rp3.14 trillions, showing a 50.49% increase of Rp1.05 trillions when compared to the last position of Rp2.09 trillions in December 2005. This increase is caused by the bond issuance of BTN XII in the amount of Rp1 trillions with a fixed interest rate 12.75% that will reach its maturity in September 19th, 2016.

Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman ini berasal dari Bank Indonesia, Pemerintah dan sindikasi bank dan lembaga keuangan bukan bank. Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 diterima dengan tujuan untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata KLBI yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 5,72%.

Fasilitas pinjaman yang diterima dari Pemerintah dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI), digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman dari PT. SMF sebesar Rp100 miliar diperoleh pada tanggal 29 Desember 2006 dan ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank. Jangka waktu pinjaman adalah selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2008. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar suku bunga Bank Indonesia dikurangi 0,75% dan ditinjau setiap 6 bulan. Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman adalah pada tanggal 29 Juni 2007 dan 28 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp33 miliar dan tanggal 27 Juni 2008 sebesar Rp34 miliar.

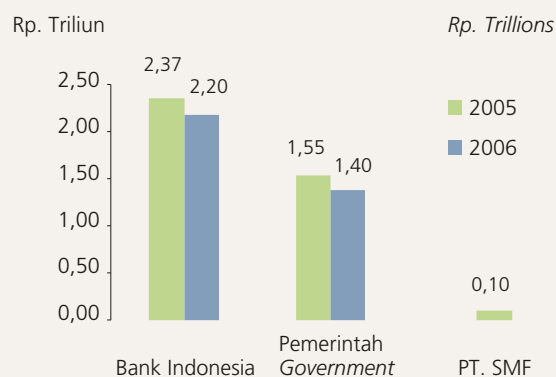
Fund Borrowing

This fund borrowing from Bank Indonesia, Government and banking syndicate and non-banking financial institution. Fund borrowing facility from Bank Indonesia (Bank Indonesia Liquidity Credit or KLBI) in numerous occasion since 1983 to 1999, were given in order to support Government programs. The KLBI interest rate by December 31st, 2006 was 5.72%.

Fund borrowing from Government was given in a form of Investment Fund Account (RDI), and was used to finance housing loan for Extremely Modest Housing (KPR-RSS) and housing loan for Modest Housing (KPR-RS)

Fund borrowing from PT. SMF in the amount of Rp100 billions, received in December 29th, 2006, intended to fund housing loan for bank debtors. The 18 month term will reach its maturity in June 29th, 2008. The interest rate per year is the same as the interest rate of Bank Indonesia, reduced by 0.75% and reviewed every 6 months. The loan capital is scheduled to be paid in June 29th, 2007 and December 28th, 2007, with the amount each Rp33 billions and in June 27th, 2008 in the amount of Rp34 billions.

Grafik 1.7.
Pinjaman Yang Diterima Bank BTN
Bank BTN's Fund Borrowing



Pinjaman Subordinasi

Selain pinjaman subordinasi yang berasal dari Pemerintah berupa pinjaman penerusan, pada tahun 2004 Bank BTN menerbitkan Obligasi Subordinasi BTN I sebesar Rp250 miliar berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun kelima sejak tanggal emisi. Penerbitan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Tujuan utama penerbitan pinjaman subordinasi ini adalah untuk memperkuat struktur permodalan Bank BTN (khususnya *Tier II capital*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Pada akhir Desember 2006, pinjaman subordinasi sebesar Rp0,25 triliun turun sebesar 7,79% dibandingkan posisi akhir Desember 2005 sebesar Rp0,27 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena pinjaman subordinasi yang berasal dari Pemerintah telah dilunasi oleh Bank BTN pada tanggal 15 September 2006.

Ekuitas

Posisi ekuitas Bank BTN akhir Desember 2006 tercatat sebesar Rp1,76 triliun atau meningkat 18,87% dibandingkan akhir Desember 2005 sebesar Rp1,48 triliun. Kenaikan ekuitas tersebut utamanya berasal dari tambahan laba bersih selama periode berjalan sebesar Rp0,36 triliun dan telah dialokasikannya laba bersih tahun 2005 sebagaimana ditetapkan dalam RUPS Tahunan Bank.

Kecukupan Modal

Rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank BTN akhir Desember 2006 dengan hanya memperhitungkan risiko kredit tercatat sebesar 18,23%, naik dibandingkan dengan akhir Desember 2005 sebesar 16,60%. Sedangkan CAR Bank BTN dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar pada akhir Desember 2006 tercatat 17,52% lebih tinggi dibandingkan akhir Desember 2005 sebesar 16,56%.

Tabel berikut memperlihatkan perhitungan posisi kecukupan modal Bank BTN pada akhir Desember 2006 dan 2005.

Subordinated Debt

Other than the subordinated debt from the Government, corporate borrowing in 2004 Bank BTN issued a Subordinated bond of BTN in the amount of Rp250 billions with a time period of 10 years with purchase option (initial disbursement) on the 5th year from issuance/emisi on date. The Subordinate Bonds issuance of Bank BTN in 2004 has been declared as effective and registered in the Surabaya Stock Exchange based on the decree of BAPEPAM chairman No. S-1255/PM/2004 dated 10 May 2004. The main goal of the issuance is to strengthen the capital structure of Bank BTN (especially Tier II Capital) according to the regulation of Bank Indonesia.

By the end of December 2006, the subordination debt amount was recorded Rp0.25 trillions, experienced a 7.79% decrease compared to position of 2005 with the amount of Rp0.27 trillions' This condition is caused by the Government subordination debt was disbursed by Bank BTN September 15th, 2006.

Equity

The equity amount of Bank BTN by the end of December 2006 were Rp1,76 trillions, experiencing a 18,87% increase when compared to the amount in the end of December 2005, Rp1,48 trillions. The increase mentioned above is mainly caused by the additional net profit during the period, in the amount of Rp0,36 trillions, and the net profit 2005 had been located according to the annual RUPS of the Bank.

Capital Adequacy

The Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank BTN, by the end of December 2006, by only calculating credit risk, was recorded 18.23%. This ratio increased when compared to the ratio of December 2005, 16.60%. The CAR of Bank BTN, by calculating credit risk and market risk in the end of December 2006 was recorded 17,52%, yielding an increase when compared to the ratio in the end of December 2005, 16,56%.

The Capital Adequacy calculation of Bank BTN by the end of December 2005 and 2006 can be perceived in this following table.

Tabel 1.8.
Posisi Modal Bank BTN
Bank BTN's Capital

Rp. Triliun				Rp. Trillions
Perhitungan CAR	2005	2006	▲ ▼	CAR Calculation
Modal Inti	1,35	1,61	19,02%	Core Capital
Modal Pelengkap	0,31	0,25	-19,37%	Supplementary Capital
Total Modal	1,66	1,86	11,90%	Total Capital
ATMR, Kredit	9,99	10,18	1,91%	ATMR, Credit
ATMR, Kredit dan Pasar	10,01	10,59	5,79%	ATMR, Credit and Market
CAR, dengan risiko kredit	16,60%	18,23%	9,80%	CAR, with credit risk
CAR, dengan risiko kredit dan Pasar	16,56%	17,52%	5,78%	CAR, with credit and market risk

Rasio Imbal Hasil

Dengan menggunakan laba bersih sebelum pajak, imbal hasil terhadap Aktiva (*Return on Assets/ROA*) meningkat sebesar 7,23% yaitu dari 1,66% pada tahun 2005 menjadi 1,78% pada akhir tahun 2006. Sementara dengan menggunakan laba bersih setelah pajak, rasio imbal hasil terhadap ekuitas (*Return on Equity/ROE*) mengalami penurunan sebesar 30,60% yaitu dari 33,66% pada akhir tahun 2005 menjadi 23,36% pada akhir tahun 2006. Penurunan ini terutama disebabkan oleh karena pembayaran pajak penghasilan periode berjalan selama tahun 2006 sebesar Rp155,06 miliar.

Profitability Ratio

By using net profit before tax, Return on Assets/ROA increased by 7,23% from 1,66% by the year 2005 to 1,78% by the end of year 2006. However, by using net profit after tax, the Return on Equity (ROE) decreased by 33.66% by the end of 2005 to 23.36% by the end of 2006. This decrease is mainly caused by the disbursement of income tax during the year 2006 in the amount of Rp155.06 billions.

Belanja Modal

Selama tahun 2006, Bank BTN telah melakukan belanja modal sebesar Rp66,92 miliar meningkat sebesar 4,54% dari tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp64,02 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pembukaan jaringan kantor Bank BTN di beberapa daerah sepanjang tahun 2006.

Capital Expenditure

During the year 2006, Bank BTN has made some addition to the capital in the amount of Rp66,92 billions. This amount increased 4,54% when compared to the capital addition of 2005 to Rp64,02 billions. This situation is caused since Bank BTN had established office network in different areas, within the year 2006.

Tabel 1.9.
Belanja Modal Bank BTN
Bank BTN's Capital Expenditure

Rp. Miliar				Rp. Billions
Belanja Modal	2005	2006	▲ ▼	Capital Expenditure
Tanah	0,15	0,53	252,00%	Land
Gedung bangunan	3,17	19,22	506,37%	Premises
Mesin kantor	51,18	25,46	-50,26%	Office equipment
Perabot kantor	9,09	20,08	120,80%	Office furniture
Perabot rumah dinas	0,42	1,64	288,15%	Official house furniture
Total belanja modal	64,02	66,92	4,54%	Total Capital Expenditure

Kontribusi Pajak

Tax Contribution

Tabel 2.0.
Kontribusi Pajak Bank BTN
Bank BTN's Tax Contribution

Rp. Juta

Rp. Million

No.	Uraian	2005	2006	▲ ▼	No.	Description
I	Pusat				I	Central
	A. PPh					A. Pph
	1. PPh Pasal 4 (final)	124.413	167.172	34,37%		1. Corporate Income Tax Article No. 4 (final)
	2. PPh Pasal 15	0	0	0,00%		2. Corporate Income Tax Article No. 15
	3. PPh Pasal 21+(PPh Pasal 29)	36.088	46.297	28,29%		3. Corporate Income Tax Article No. 21+ (Corporate Income Tax Article No. 29)
	4. PPh Karyawan Pasal 21 (WAPU)	0	0	0,00%		4. Corporate Income Tax for Employee Article No. 21 (WAPU)
	5. PPh Badan	0	0	0,00%		5. Corporate Income Tax Body
	a. PPh Badan Pasal 25	0	151.593	100,00%		a. Corporate Income Tax Body Article No. 25
	b. PPh Badan Pasal 29	0	0	0,00%		b. Corporate Income Tax Body Article No. 29
	6. PPh Pasal 22	1.237	1.163	-5,99%		6. Corporate Income Tax Article No. 22
	7. PPh Pasal 22 WAPU	0	0	0,00%		7. Corporate Income Tax Article No. 22 WAPU
	8. PPh Pasal 23 WABA	0	0	0,00%		8. Corporate Income Tax Article No. 23 WABA
	9. PPh Pasal 23 WAPU	8.788	9.660	9,92%		9. Corporate Income Tax Article No. 23 WAPU
	10. PPh Pasal 26	0	0	0,00%		10. Corporate Income Tax Article No. 26
	11. PPh Pasal 26 WAPU	0	0	0,00%		11. Corporate Income Tax Article No. 26 WAPU
	B. PPN					B. PPN
	1. PPN Barang dan Jasa	535	403	-24,71%		1. Service and Asset Tax
	a. Keluaran					a. Disbursement
	b. Masukan					b. Withdrawal
	C. PBB	2.728	3.256	19,37%		C. Premises Tax
	D. Bea Masuk dan Cukai	0	0	0,00%		D. Import duty and Custom
	E. BPHTB	0	0	0,00%		E. BPHTB
	F. Pajak Lainnya	0	0	0,00%		F. Other Tax
	Sub Total	173.789	379.544	118,39%		Sub Total
II	Daerah				II	Local
	A. Pajak Kendaraan Bermotor	528	384	-27,28%		A. Vehicle Tax
	B. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0	0	0,00%		B. Vehicle Re-registration Tax
	C. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	0	0	0,00%		C. Vehicle Fuel Tax
	D. Pajak Daerah Lainnya	0	0	0,00%		D. Other District Tax
	Sub Total	528	384	-27,28%		Sub Total
	Total	174.317	379.928	117,95%		Total

Besarnya pajak yang dibayarkan Bank BTN kepada Pemerintah selama tahun 2006 tercatat Rp379,93 miliar, naik sebesar 117,95% dibandingkan tahun 2005. Kenaikan tersebut terutama berasal dari setoran PPh Badan Pasal 25 sebesar Rp151,593 miliar. Selain itu juga berasal dari setoran PPh Pasal 4 (final), PPh Pasal 21 dan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

The amount of tax disbursed by Bank BTN to the Government during the year 2006 is recorded Rp379,93 billion, it shows a 117,95% increase when compared to the year 2005. This increase is mainly caused by the Income Tax Article 25, in the sum of Rp151.593 billion. Other than that, it also caused by the tax disbursement Article 4 (final), Article 21, and Property Tax.

Kesehatan Bank

Soundness of Bank

Pada tahun 2005 tingkat kesehatan Bank BTN memperoleh nilai akhir pada peringkat 2 (dua) dengan kesimpulan 'Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun Bank masih memiliki kelemahan-kelemahan yang dapat segera diatasi oleh tindakan rutin.'

In 2005, the health level of Bank BTN scored in Level 2 (two), it was concluded that 'The bank is considered in a good condition and managed to overcome the negative effects of economic condition and financial industry, however, the Bank still has several weaknesses point that can be amend through routine action.'

Sementara nilai akhir pada tahun 2006 turun pada peringkat 3 (tiga) dengan kesimpulan Bank tergolong cukup baik namun terdapat beberapa kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila Bank tidak segera melakukan tindakan korektif.

By the end of 2006, the level was down to level 3, with conclusion as follow: 'The bank is considered in a good condition, however there are several weaknesses that can cause the composite level to deteriorate if the Bank does not take any corrective action'.

Dari beberapa komponen tingkat kesehatan Bank, *Asset Quality (A)* dengan peringkat 2 (dua) pada akhir tahun 2005 turun menjadi peringkat 3 (tiga) pada akhir tahun 2006. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya adanya sedikit penurunan pada penanganan kebijakan dan pengelolaan kualitas aktiva produktif dan fungsi *Division Risk & Control Officer (DRCO)* maupun *Branch Risk & Control Officer (BRCO)* yang belum optimal.

Demikian halnya dengan *Management (M)*, pada akhir 2006 tercatat dengan peringkat nilai 3 (tiga), turun dari peringkat 2 (dua) pada akhir tahun 2005. Hal ini terutama dipengaruhi oleh faktor penerapan manajemen risiko, Komite yang terbentuk sesuai PBI No.8/4/ PBI/2006 maupun prosedur dan kebijakan dari manajemen.

Untuk komponen *Capital (C)*, *Equity (E)* dan *Sensitivity to Market Risk (S)* pada akhir tahun 2006 masing-masing dengan peringkat 2, menempati posisi yang sama dengan akhir tahun 2005. Sedangkan komponen *Liquidity (L)* pada akhir tahun 2006 yang berada pada peringkat 3 juga menempati posisi yang sama pada akhir tahun 2005.

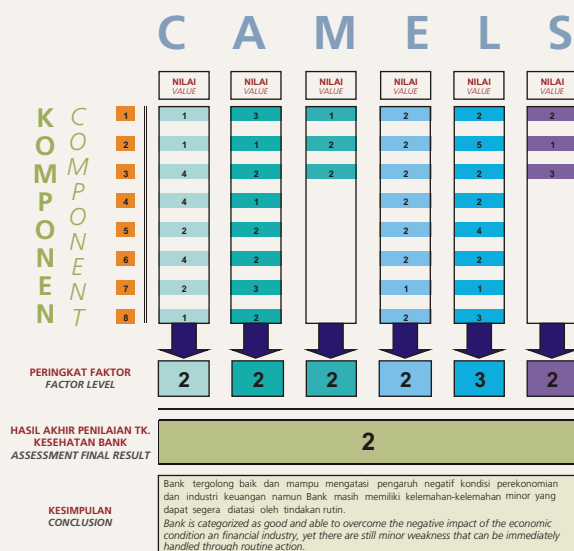
From several component of bank health level measurement, the Asset quality (A) component level in the end of 2005 was valued as 2 (two), down to level 3 (three) by the end of the year 2006. It is mainly caused by several factors. Among others is the insignificant decrease on policy management and productive asset quality management, and the function of Risk & Control Officer (DRCO) also Branch Risk & Control Officer (BRCO) were not optimized.

The same situation is found with Management (M) component, by the end of 2006, the level 3 of 2005 were down to level 2. It is mainly influenced by the application of risk management, the committee that was formed according to PBI No.8/4/ PBI/2006, and the procedure and policy of the management.

For the Capital (C), Equity (E) and Sensitivity to Market Risk (S) component by the end of 2006 each scored in level 2, remain unchanged from the last level of the year 2005. And last, the Liquidity (L) component by the end of 2006 also remain unchanged from the last level of 2005.

Tabel 2.1.
Kesehatan Bank BTN
Soundness of Bank BTN

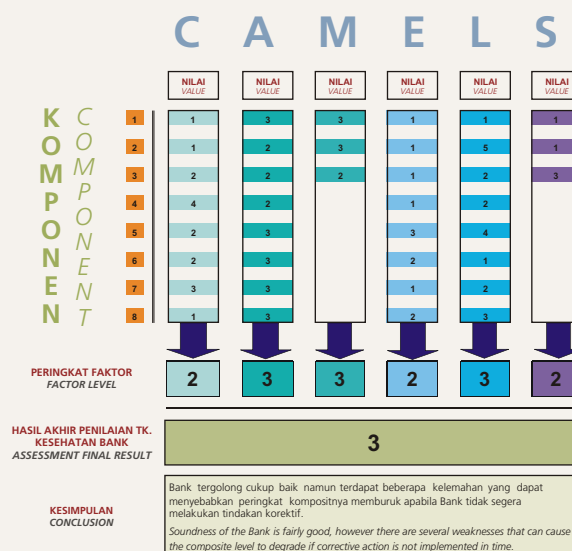
Tahun 2005
Year 2005



Key Performance Indicators (KPI)

KPI merupakan tolok ukur kinerja suatu bank yang ditetapkan oleh pemegang saham kepada pihak manajemen melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran

Tahun 2006
Year 2006



Key Performance Indicators (KPI)

KPI is the instrument used to measure the work performance used by the shareholder towards the management through the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and annual Work Plan and

Perusahaan (RKAP) setiap tahun. Selanjutnya, KPI ini akan dievaluasi pada saat RUPS pertanggungjawaban kinerja tahunan. Nilai akhir merupakan hasil perkalian antara nilai pencapaian target dengan bobot yang ditetapkan pada RUPS persetujuan RKAP setiap tahun.

Nilai akhir KPI Bank BTN pada akhir tahun 2006 sebesar 109,14%, lebih rendah dibandingkan KPI pada akhir tahun 2005 sebesar 111,83%. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seperti dijelaskan berikut ini.

Net Interest Margin (NIM), pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar 5,13% lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar 5,27%. Hal ini terutama dipengaruhi oleh struktur pendanaan bank BTN tahun 2006 dengan adanya penerbitan Obligasi Bank BTN XII dengan *fixed rate* 12,75%. Perubahan struktur ini mengakibatkan biaya dana (*Cost of Funds/COF*) Bank BTN tahun 2006 meningkat yang secara langsung mempengaruhi pendapatan bunga bersih.

Company Budget approval. This KPI value will be evaluated during the annual RUPS work performance accountability. The final value is achieved by multiplying the target achievement value by the determined during the RUPS for annual RKAP approval.

The final KPI value of Bank BTN by the end of 2006 is 109.14%, lower than the KPI value by the end of 2005, 111.83%. This matter is mainly caused by several factors, among others as elaborated as this following:

Net Interest Margin (NIM), by the end of 2006 is recorded 5.13%, lower than the 5.27% value recorded in the end of 2005. This condition is mainly caused by the funding structure of Bank BTN, through the Bond Issuance of Bank BTN XII, with a 12.75% fixed rate. This structural alteration caused the Cost of Funds/COF of Bank BTN in the year of 2006 to increase, and had a direct effect on the Net Interest Income.

Tabel 2.2.
Key Performance Indicators (KPI) Bank BTN
Bank BTN's Key Performance Indicators (KPI)

No.	Komponen	Satuan %	Bobot	Nilai/Point		▲ ▼	No.	Component
				2005	2006			
1.	Finansial						1.	Financial :
	a. ROA	%	12	13,47	14,94	1,47		a. ROA
	b. ROE	%	15	17,18	17,64	0,46		b. ROE
	c. NIM	%	9	9,37	8,43	(0,95)		c. NIM
	d. Profit Margin	%	9	9,97	10,54	0,57		d. Profit Margin
	e. CER	%	5	5,23	5,59	0,36		e. CER
	Sub Total Finansial		50	55,22	57,12	1,91		Sub Total Financial
2.	Operasional						2.	Operational
	a. Rasio Aktiva Produktif Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif	%	7	6,19	6,52	0,33		a. Productive asset classified to productive asset ratio
	b. Rasio PPAP yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk	%	8	6,02	5,58	(0,44)		b. Formed PPAP and Stipulated Formed ratio
	c. Non Performing Loan (NPL) Gross	%	7	8,02	8,29	0,27		c. Non Performing Loan (NPL) Gross
	d. Non Performing Loan (NPL) Net	%	8	11,40	12,14	0,75		d. Non Performing Loan (NPL) Net
	e. LDR	%	5	5,35	4,71	(0,64)		e. LDR
	Sub Total Operasional		35	36,98	37,24	0,26		Sub Total Operational
3.	Administrasi/Dynamic Effect						3.	Administration/dynamic Effect
	a. Peningkatan Pelayanan							a. Service Improvement
	- Pembukaan jaringan (Outlet)	Unit	3	8,10	3,30	(4,79)		- Outlet Establishment
	- Kinerja jaringan (On line)	%	3	3,11	3,12	0,00		- Online Network Performance
	b. Pencapaian Investasi/belanja Modal	Juta Rp	3	1,96	2,35	0,40		b. Capital Expenditure
	c. Pencapaian Beban Pendidikan	Juta Rp	3	3,47	3,00	(0,46)		c. Education Expense Achievement
	d. Ketepatan Penyampaian Laporan	hari	3	3,00	3,00	0,00		d. Reporting System
	Sub Total Administrasi		15	19,63	14,78	(4,85)		Sub Total Administration
	Jumlah		100,00	111,83	109,14	(2,69)		Total

Rasio PPAP, bobot rasio PPAP yang telah dibentuk terhadap PPAP yang wajib dibentuk pada akhir tahun 2006 sebesar 5,58 lebih rendah dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar 6,02. Hal ini disebabkan oleh tidak tercapainya target rasio PPAP yang ditetapkan dalam RKAP 2006.

LDR, yang merupakan hasil perbandingan antara kredit dengan dana pihak ketiga pada akhir tahun 2006 tercapai sebesar 83,75% lebih kecil dari target yang ditetapkan pada RKAP 2006. Dampaknya, secara langsung mempengaruhi nilai akhir KPI pada tahun 2006.

Pembukaan Jaringan, hingga akhir tahun 2006 nilai pembukaan jaringan (*outlet*) Bank BTN masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai pada akhir tahun 2005.

Beban Pendidikan dengan bobot penilaian yang sama, nilai akhir tahun 2006 masih lebih rendah dibandingkan nilai pada akhir tahun 2005.

The Earning Assets write-off allowance Ratio (PPAP), the ratio is lower when compared to the value of 2005, the 5.58 value decreased to 6.02 by the end of 2006. This matter is caused by the ratio did not manage to achieve the targeted in the Annual Work Plan of 2006 (RKAP).

Loan to Deposit Ratio/LDR, which is the result of loan to third party funding, reached in the end of year 2006, 83.75%, lower than the intended target of RKAP 2006. The impact is directly effecting the final value of KPI in year 2006.

Network Establishment, by the end of 2006, the network establishment (outlet) value is lower than the value of 2005.

Education Cost, the value by the end of 2006 is still lower when compared to the value in 2005.



Diperlukan untuk meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta nilai-nilai etika yang berlaku umum pada industri perbankan

*Need to improve the work performance of the Bank, Protect the interest of the *stakeholders* and to improve compliance towards enacted rules and regulation, also the ethic values held by the banking industry in general*

Selama tahun 2006, Bank BTN telah melakukan beberapa implementasi penting di bidang GCG, antara lain meliputi :

1. Mengeluarkan Pedoman Kebijakan Perusahaan (*Corporate Policy Manual*) yang merupakan acuan bagi semua kebijakan, sistem dan prosedur serta sebagai petunjuk dalam melaksanakan pengawasan/pengendalian operasional perusahaan dan kebijakan mengenai :
 - Strategi dan Organisasi
 - Standar Etika
 - Kebijakan Pengelolaan Risiko
 - Kebijakan Hukum
 - Komisaris dan Direksi
 - Komite-Komite
2. Menciptakan aturan main dan praktek penyelenggaraan tata kelola operasional secara sehat dan beretika, yakni dengan penyempurnaan kerja bidang manajemen risiko dan kepatuhan, penerapan pendekatan *risk based audit* dalam audit intern, penguatan implementasi budaya kerja (*corporate culture*) dan kepatuhan etika perusahaan, kebijakan SDM berorientasi pada kompetensi, penyempurnaan pengembangan Teknologi Informasi, dan penyesuaian organisasi melalui Implementasi dan Restrukturisasi Organisasi secara menyeluruh.
3. Melakukan *review* dan menyempurnakan ketentuan-ketentuan internal sehingga tidak ada ketentuan atau kebijakan Bank yang menyimpang dengan perundang-undangan yang berlaku misalnya dalam bidang pengadaan barang dan jasa, prinsip mengenal nasabah (*Know Your Customer*) dan lain sebagainya.

During the year 2006, Bank BTN have made several important implementation in GCG aspect, among others include:

1. *Issued Corporate Policy Manual, which became a standard for every policy, system, and procedure and as a guidance in carrying out supervision/control company operational activity, and also issued several other policies concerning:*
 - Strategy and Organization*
 - Ethics Standard*
 - Risk Management Policy*
 - Legal Policy*
 - Board of Commissioner and Directors Committee*
2. *Created rules and regulation for a healthy and ethical operational management practice, by perfecting the work in risk and compliance management, risk based audit approach implementation for internal audit, strengthen the corporate culture implementation, corporate ethic compliance, competency oriented Human Resource, Information Technology development perfection, and organizational adjustment through implementation and complete organization restructurization.*
3. *Reviewed and perfected internal stipulation to diminish Bank stipulation and policy that does not comply with the enacted regulation, in example in material and service procurement, the customer principle (Know Your Customer), etc.*

Standar Etika Perusahaan

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik oleh segenap jajaran manajemen dan pegawai, Bank BTN telah menetapkan Standar Etika yang wajib dilaksanakan oleh seluruh jajaran Bank BTN. Lingkup etika yang ditegakkan Bank yakni Etika Perseroan dan Etika Perorangan mencakup upaya mendorong terbinanya Komitmen, Kompetensi, Kepatuhan, Komunikasi, Konsistensi, Kontrol dan Kepeloporan setiap insan di jajaran Bank BTN untuk selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan dan lingkungan sekitarnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, tugas utama Komisaris adalah bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan/pengurusan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi, termasuk mengenai rencana pengembangan perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komisaris juga bertanggung jawab mengawasi kinerja dan kepatuhan Direksi terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Komisaris juga wajib membentuk Komite Audit yang ditujukan untuk membantu Komisaris dalam memenuhi kewajiban memonitor pengelolaan operasional perusahaan yang dilakukan Direksi dengan cara melakukan analisa/kajian atas :

1. Laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya yang disediakan Bank kepada lembaga-lembaga pemerintah atau kepada publik.
2. Sistem pengendalian intern Bank terhadap fungsi keuangan, akuntansi, kepatuhan dan etika atas ketentuan hukum yang harus dibuat oleh manajemen/Direksi.
3. Proses pelaporan hasil audit, akuntansi dan keuangan Bank secara umum.

Susunan Komisaris P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)

Komisaris Utama : Dono Iskandar Djojsubroto
Komisaris : Daryono Rahardjo
Komisaris : Mas'ud Machfoedz

Standard Corporate Ethics

In order for the personnel of Managements and Employees to perform a good corporate governance, Bank BTN had placed a Standard Ethics that must be carried out by all personnel of Bank BTN. The scope of standard ethics held by the company among others are corporate and individual ethics, including the effort to develop commitment, competency, compliance, communication, consistency, control and pioneering individual in Bank BTN, in order to constantly provide the best for the company and its surrounding environment.

The Board Of Commissioner Main Duty And Responsibility

The main duty of the Board of Commissioner is to take responsibility regarding corporate management supervision, carried out by the board of directors, and to provide the Board of Directors with advice, including the corporate development plan, working plan, and corporate budget, the implementation of RUPS decision. The commissioners also take full responsibility to supervise the work performance and obedience of the directors towards the enacted rules, regulation and policy, according to the GCG principle.

The commissioners also must establish an Auditing Committee, to assist the Commissioners in supervising the fulfillment of work plans and operational management carried out by the Directors, by conducting these following analysis:

1. *Financial report and other financial information, provided by the Bank for governmental Institution and for the public.*
2. *The bank internal control towards financial function, accounting, obedience and ethic upon the regulation formulated by the management/division.*
3. *To supervise the formulation and implementation of internal audit, audit report, accounting and the bank financial in general*

The Board of Commissioner of P.T. Bank Tabungan Negara (Corporate)

President Commissioner : Dono Iskandar Djojsubroto
Commissioner : Daryono Rahardjo
Commissioner : Mas'ud Machfoedz

Rapat Komisaris

Selama tahun 2006, anggota Komisaris Bank BTN telah melaksanakan rapat sebanyak 18 kali.

**Board of Commissioners Meeting**

During the 2006, the Board of Commissioner of Bank BTN conducted 18 meetings.

Tabel 2.3.
Rapat Komisaris Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Board of Commissioners Meeting Year 2006

Komisaris/Commissioners	Kehadiran/Attendance	
	Jumlah/Total	%
Dono Iskandar Djojosebroto	18	100%
Daryono Rahardjo	14	78%
Mas'ud Machfoedz	17	94%

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas mengelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi wajib mewakili perusahaan di dalam maupun di luar urusan pengadilan. Direksi juga memelihara dan mengurus aset/kekayaan Bank dan bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Bank dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta etika yang tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Bank BTN memiliki 6 (enam) anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, yang akan melaksanakan tugasnya sesuai dengan bidang masing-masing yang telah ditentukan dalam RUPS.

Directors Main Duty and Responsibility

The Board of Directors is tasked to manage the Company according to its Articles of Association. Within the implementation, the directors represent the Bank inside and outside legal matters. The Directors also manage and monitor the bank asset, taking full responsibility in carrying out their duty for the best interest of the Bank. In order to attain its means and goals, the Directors must ethically comply to the law and regulation according to the GCG principle. Bank BTN Board of Directors has 6 (six) members, who will carry out their duty according to their division, according to the RUPS.

Direksi Bank BTN

Susunan Direksi P.T. Bank Tabungan Negara (Persero)

Direktur Utama : Kodradi
Direktur : Soeryanto
Direktur : Fatchudin
Direktur : Iqbal Latanro
Direktur : M. Badruszaman
Direktur : Siswanto

Bank BTN Directors

The Directors of P.T. Bank Tabungan Negara (Corporate)

*President Director : Kodradi
Director : Soeryanto
Director : Fatchudin
Director : Iqbal Latanro
Director : M. Badruszaman
Director : Siswanto*

Rapat Direksi

1. Direksi mengadakan rapat setiap kali apabila dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan seorang atau lebih anggota Komisaris atau Pemegang Saham. Rapat

Board of Directors Meeting

1. *The Board of Directors meets every time it is considered necessary by one or more members of the board, or as per requested by the board member, or as per requested by one or more*

Direksi tersebut dipimpin oleh Direktur Utama, atau seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama.

- Keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak mencapai kesepakatan maka keputusan Rapat Direksi tersebut ditentukan dengan suara terbanyak.
- Segala sesuatu yang dibicarakan dalam Rapat Direksi harus dibuat risalahnya dengan ditandatangani oleh Ketua Rapat Direksi dan oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh dan dari antara mereka yang hadir.

Direksi senantiasa melakukan koordinasi dalam bentuk rapat Direksi dengan frekuensi selama tahun 2006 sebagaimana terlihat melalui tabel berikut.

Member of the Board of Commissioner, or the Shareholders. The meeting is lead by the Managing Director, or one of the director appointed by the Managing Director.

- Decision in the Board of Directors meeting is taken through a discussion to reach a mutual agreement. When such agreement could not be reached, the decision of the meeting is taken by the majority by voting.*
- All matters discussed in the meeting must be recorded in the Minutes of Meeting, signed by the leader of the meeting and one of the director, appointed by the meeting participant.*

The Board of Directors regularly meets to coordinate and monitor the implementation of its duties, the frequency of the meeting in 2006 can be perceived in the following table.

Tabel 2.4.
Rapat Direksi Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Board of Director Meeting Year 2006

Direksi/Directors	Kehadiran/Attendance	
	Jumlah/Total	%
Kodradi	23	47%
Soeryanto	43	88%
Fatchudin	47	96%
Iqbal Latanro	38	78%
M. Badruszaman	48	98%
Siswanto	37	76%

Komite - Komite Eksekutif

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan tugas-tugasnya dan memfokuskan diskusi untuk pengambilan keputusan dan hal-hal lain yang penting dan strategis bagi perusahaan, Direksi telah membentuk beberapa Komite eksekutif sebagai pendukungnya. Di antaranya Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee/ALCO*), Komite Kredit, Komite Kebijakan Perkreditan, Komite Produk, dan Komite Teknologi.

- Komite Manajemen Risiko**
Tugas Komite Manajemen Risiko adalah untuk memastikan bahwa Bank pada setiap waktu telah memiliki kerangka manajemen risiko yang lengkap serta efektif dan penuh kehati-hatian (*prudential principle*) untuk melindungi kepentingan baik pemegang saham maupun nasabah.

Executive Committee

The Directors has established several executive committee in order to support its tasks and duty. The Directors will focus themselves on the decision making function and other strategic and crucial action for the company. Such Committee among others are Risk Management Committee, Asset and Liability Committee, Credit Committee, Credit Policy Committee, Product Committee, and Technology Committee.

- Risk Management Committee**
To ensure that the bank has a complete effective risk management frame and based on the prudential principle at all time, in order to protect the interest of the shareholders and customers.

- Komite Aset dan Liabilitas

Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee/ALCO*) bertugas mengelola aset dan kewajiban Bank BTN. Dalam aspek yang lebih luas, ALCO juga memiliki tugas mengelola likuiditas, pengelolaan perbedaan waktu (*management gap*), pengelolaan valuta asing, manajemen suku bunga, manajemen investasi dan pendapatan.

- Komite Kebijakan Perkreditan

Memberikan pengarahannya dan pertimbangan tentang kebijakan perkreditan Bank.

- Komite Produk

Komite ini bertugas memberikan pengarahannya dan pertimbangan atas rencana pengembangan produk Bank BTN sehingga produk Bank yang akan dikeluarkan memenuhi ketentuan dan prosedur yang berlaku serta mempunyai daya saing dan daya tarik terhadap kompetisi di pasar.

- Komite Teknologi

Tugas komite ini adalah memberikan pertimbangan sekaligus menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan teknologi informasi yang diimplementasikan oleh Bank untuk memberikan dukungan layanan kepada nasabahnya. Komite ini akan merumuskan arah perkembangan teknologi informasi dan strateginya untuk memenuhi kebutuhan operasional Bank BTN.

- *Asset and Liability Committee*

Is tasked with the management of Bank BTN asset and liability. In a broader scope, ALCO also tasked to manage the liquidity, management gap, interest rate management, foreign exchange management, investment and income management.

- *Credit Policy Committee*

Provide guidelines and suggestion regarding the Credit Policy of the Bank

- *Product Committee*

To provide guidance and suggestion regarding Bank BTN product development, therefore the released product comply with the prevailing rules and regulation and has a competitive and attractive image towards the market.

- *Technology Committee*

Provide guidance and regulate policy in regard to the information technology development implementation of the Bank, in order to support the service for its customer. This committee shall formulate the direction of information technology and its strategy in order to fulfil the operational needs of Bank BTN.

Remunerasi Direksi dan Komisaris

Directors and Commissioners Remuneration

Tabel 2.5.
Remunerasi Direksi dan Komisaris
Directors and Commissioners Remuneration

Dalam Rupiah		In Rupiah	
No.	Jabatan/Position	Komposisi Composition	Gaji per bulan Salary per month
1	Direktur Utama/President Director	100,00%	Rp 75.000.000,-
2	Direktur/Directors	90,00%	Rp 67.500.000,-
3	Komisaris Utama/President Commissioner	40,00%	Rp 30.000.000,-
4	Komisaris/Commissioner	36,00%	Rp 27.000.000,-
5	Sekretaris Komisaris/Secretary of Commissioner	15,00%	Rp 11.250.000,-

Gaji dan Tunjangan Anggota Komisaris dan Direksi

Salary and Allowances

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Bank BTN selama tahun 2006 sebesar Rp7,84 miliar, naik 7,23% dibanding tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp7,31 miliar. Besarnya gaji bagi Komisaris dan Direksi tetap sesuai keputusan RUPS Tahunan tahun buku 2004 tanggal 27 Juni 2005 seperti terlihat pada tabel.

The amount of salary and allowances paid to the Directors and Commissioner of Bank BTN is Rp7.84 Billion, with a 7.23% increase from the previous year with the amount of Rp7.31 Billion. The salary amount of Directors and Commissioner were decided according to the decision of RUPS, as perceived in the table above.

Fasilitas bagi Anggota Komisaris dan Direksi

Fasilitas yang diberikan perusahaan kepada Komisaris meliputi biaya telepon rumah dan handphone, kendaraan dinas dan fasilitasnya, hak cuti, kesehatan, perjalanan dinas dan fasilitas keanggotaan kartu kredit. Sedangkan kepada Direksi meliputi tunjangan perumahan, rumah dinas, biaya-biaya rumah tangga, kendaraan dinas dan fasilitasnya, hak cuti, kesehatan, perjalanan dinas dan fasilitas lain-lain.

Tantiem bagi Anggota Komisaris dan Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 5 Mei 2006, ditetapkan jumlah tantiem Direksi, Komisaris dan Sekretaris Komisaris Tahun buku 2005 sebesar 0,95% dari laba bersih tahun buku 2005 atau sebesar Rp4,15 miliar. Untuk tantiem tahun buku 2006 menunggu hasil pelaksanaan RUPS Tahun buku 2006.

Additional Facility for members of the Board of Commissioner and Board of Director

The facility provided by the company for the commissioners covers telephone and cellular phone bill, official vehicle and its facility, leave, medical, official trip, and credit card member facility. As for the directors the facility covers house loan, official housing, housekeeping expense, leave, medical, official trip and other type of facility.

Tantiem for members of the Board of Commissioners and Directors

Based on the RUPS decision dated May 5th 2007, the tantiem amount for directors and commissioners, and commissioners secretary for the year 2005 is 0.95% of net income, or in the sum of Rp4.15 billion. For the amount of bonus in 2006, shall be decided in the RUPS 2006

Tabel 2.6.
Rapat Direksi dan Komisaris tahun 2006
Directors and Commissioners Meetings of 2006

Direksi dan Komisaris/ Directors and Commissioners	Kehadiran/Attendance	
	Jumlah/Total	%
Dono Iskandar Djojosebroto	18	95%
Daryono Rahardjo	14	74%
Mas'ud Machfoedz	17	89%
Kodradi	12	63%
Soeryanto	12	63%
Fatchudin	13	68%
Iqbal Latanro	13	68%
M. Badruszaman	14	74%
Siswanto	14	74%

Audit Intern

Audit Intern Bank BTN mempunyai peran yang sangat penting dalam implementasi GCG. Sesuai dengan yang tercantum dalam *Internal Audit Charter*, fungsi utama Audit Intern adalah membantu tugas Direktur Utama dan Komisaris dalam melakukan pengendalian intern dengan tugas :

1. Merumuskan perencanaan dan menjabarkan secara operasional pelaksanaan audit, serta pemantauan tindak lanjut atas hasil audit.
2. Membuat analisis dan penilaian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*.

Internal Audit

Internal Audit Committee has a very important role in GCG implementation of Bank BTN. As written in the *Internal Audit Charter*, the main function Internal Audit Committee is to assist the Board of Commissioner to carry out its internal supervisory and internal control, by :

1. Composing and describing operationally the auditing implementation, and to monitor the auditing result follow-ups.
2. Providing analysis and reviews regarding financial, accounting, operational aspects, through on-site auditing and off-site monitoring.

3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada semua tingkatan manajemen.
4. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.
5. Melakukan evaluasi guna meningkatkan/ menyempurnakan efektivitas manajemen risiko, kontrol dan proses pengelolaan (*governance process*).

Dalam melaksanakan pemeriksaan, Audit Intern Bank BTN telah mengimplementasikan Pemeriksaan Berdasar Risiko (*risk based audit*) mulai tahun 2005. Melalui pemetaan risiko yang dilakukan, maka sekarang ini pemeriksaan diprioritaskan pada unit kerja yang mempunyai tingkat risiko yang lebih tinggi (*high risk*) selanjutnya ke unit kerja yang risikonya lebih rendah (*low risk*).

3. *Providing objective suggestion and information regarding the audited activity to all division and management level.*
4. *Identifying the possibility to increase efficiency in terms of management resources and financial resource.*
5. *Providing evaluation to improve/perfect the risk management effectivity, control, and the governance process.*

In carrying out their duty, the Internal Audit Committee of Bank BTN began implementing the risk based audit system in 2005. Based on risk mapping, the auditing activity for the high risk working unit has higher priority, compared to the lower risk working unit.



Mas'ud Machfoedz

Ketua Komite Audit/
Chief of Committee Auditor

Komite Audit Bank BTN dibentuk Dewan Komisaris dalam upaya kelancaran tugas pengawasan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsinya Komite Audit melakukan evaluasi mekanisme penilaian terhadap efektivitas struktur pengendalian intern untuk menjaga agar manajemen Bank BTN siap menjalankan praktek perbankan yang sehat sesuai dengan prinsip kehati-hatian.

The Audit Committee of Bank BTN was established by the Board of Commissioner to provide assistance in their supervisory function.

In carrying out its function, the Audit Committee provide assessment mechanism evaluation towards the internal control structure in order for the Bank BTN management to perform a healthy banking practices, in accordance to the prudential principle.

Tugas utama Komite Audit adalah

1. Memonitor pelaksanaan sistem pengendalian intern.
2. Memonitor pelaksanaan tugas auditor internal.
3. Memonitor pelaksanaan tugas auditor eksternal.

Dalam melaksanakan dan menegakkan GCG, Komite Audit mengadakan pertemuan atau rapat untuk membahas berbagai hal yang berkaitan dengan hasil temuan internal audit.

Organisasi Komite Audit

Komite Audit paling sedikit beranggotakan 3 (tiga) orang. Salah seorang dari anggota Komite Audit adalah anggota Dewan Komisaris yang sekaligus berkedudukan sebagai Ketua Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris. Anggota Komite Audit Bank BTN terdiri dari profesional yang memiliki pengalaman serta pengetahuan dalam bidang audit, perbankan dan finansial, sehingga dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Berdasarkan keputusan Komisaris Bank BTN, susunan Komite Audit Bank BTN tahun 2006 adalah sebagai berikut :

Ketua : Prof. DR Mas'ud Machfoedz MBA.
Anggota : Lifransyah Gumay SE, Ak. MM.
Haryanto SE, Ak. MM.
Dewi Wulansari SE, Ak. MM.

The main duties of Internal Audit Committee are:

1. *To monitor the implementation of internal control system*
2. *To monitor the work performance of internal auditor.*
3. *To monitor the work performance of external auditor.*

In implementing and carrying out GCG, the Internal Audit Committee meets regularly in order to discuss numerous matters in regard to the auditing findings.

The Audit Committee Organization.

The Internal Audit Committee has at least 3(three) members. One of the member of the committee is also a member of The Board of Commissioners, who is also the Chairman of the Internal Audit Committee. Within its performance, The Internal Audit Committee is independent and responsible directly to the Board of Commissioner.

Member of The Audit Committee

Members of the Audit Committee is appointed and discharged by the Commissioner. They are professionals equipped with auditing, banking and financial experience and knowledge, who can perform their task and function very well.

As decided by the Board of Commissioner of Bank BTN, the members of Bank BTN Audit Committee are as follows:

Chairman : Prof. DR Mas'ud Machfoedz MBA.
Members : Lifransyah Gumay SE, Ak. MM.
Haryanto SE, Ak. MM.
Dewi Wulansari SE, Ak. MM.

Tabel 2.7.
Rapat Komite Audit Bank BTN
Bank BTN's Audit Committee Meeting

Komite Audit/Audit Committee	Kehadiran/Attendance	
	Jumlah/Total	%
Mas'ud Machfoedz	12	92%
Taufik Darwis	12	92%
Haryanto	13	100%
Dewi Wulansari	10	77%
Lifransyah Gumay	13	100%

Rapat Komite Audit

Rapat Komite Audit diadakan setiap bulan sekali, paling sedikit 4 (empat) kali dalam satu tahun, atau lebih sering sesuai kebutuhan. Peserta tetap rapat Komite Audit adalah Divisi Audit Intern, Divisi Manajemen

Audit Committee Meeting

The Audit Committee meets once every month, at least 4 (four) times in a year, or more frequently meets as necessary. The Audit Committee meeting attendants are the internal audit division, risk management division,

Risiko, Divisi Pengembangan Sumber Daya Manusia, Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan, Divisi Operasi serta Desk Kepatuhan. Namun demikian, rapat Komite Audit dapat juga diperluas dengan Divisi Akuntansi, Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang dan Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit.

Selanjutnya, sejalan dengan Ketentuan Bank Indonesia mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum (PBI No. 8/4/PBI/2006), Bank BTN telah membentuk Tim Implementasi GCG yang bertugas untuk menyusun rencana kerja implementasi GCG di Bank BTN. Tim ini juga telah melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. *Self assessment* GCG yang merupakan uji coba BI dalam melakukan penilaian pelaksanaan GCG di seluruh perbankan Nasional;
2. Mengusulkan segera dibentuk 2 (dua) komite yaitu :
 - Komite Remunerasi dan Nominasi
 - Komite Pemantau Risiko;
3. Mengusulkan anggota Komisaris ditambah dengan Komisaris Independen;
4. Membuat *Check List* pelaksanaan GCG Bank BTN.

Selama tahun 2006 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan atas Laporan Hasil Audit rutin tahun 2006 yang dilakukan Divisi Audit Intern yang terkait dengan implementasi kebijakan sistim dan prosedur, pelaksanaan pengendalian intern, kepatuhan terhadap peraturan/ketentuan intern dan ekstern serta masalah-masalah yang terkait dengan tindak kecurangan (*fraud*).
- Menyelenggarakan pertemuan berkala dengan Divisi Audit Intern bersama seluruh Komisaris dan Direksi serta Divisi terkait lainnya minimal 1 (satu) bulan sekali guna membahas efektivitas pelaksanaan audit intern tahun 2006, antara lain mencakup fokus program audit, penyempurnaan *risk based audit*, penyempurnaan metode penilaian/pengukuran kinerja *auditee*, penyempurnaan sistim dan kualitas audit bidang teknologi informasi serta temuan-temuan audit yang perlu didalami/diperluas serta tindak lanjut *auditee* atas hasil audit intern dan ekstern.
- Melakukan kunjungan dan *review* terhadap 14 Kantor Cabang untuk menilai kecukupan pengendalian intern Kantor Cabang dan kepatuhan terhadap pelaksanaan SOP.
- Secara berkala menyampaikan kegiatan dan evaluasi kepada Komisaris serta mengajukan saran-saran tertulis mengenai hal-hal yang perlu dimintakan perhatian Direksi.
- Membantu Komisaris dalam mempersiapkan laporan Komisaris kepada Bank Indonesia mengenai evaluasi kinerja keuangan perusahaan Bank BTN.

Human Resource Development Division, Legal Division, Operational Division and Compliance Desk. The Audit Committee meetings are also attended by the Accounting Division, Branch Business Management Division and Loan Policy Management Division.

In accordance to the regulation of Bank Indonesia regarding the implementation of Good Corporate Governance for Public Bank (PBI No. 8/4/PBI/2006), Bank BTN has establish a Good Corporate Governance Implementation Team. The main duty of this team is to formulate the GCG Implementation work plan in Bank BTN. This team has also conducted several matters as follows:

1. *GCG self assessment, an experiment of BI in performing assessment towards GCG implementation in the National Banking Industry.*
2. *Suggested the establishment of 2 (two) committee :
 - Remuneration and Nomination Committee
 - Risk Observer Committee*
3. *Suggested to add Independent Commissioner as an additional member of the Board of Commissioner.*
4. *To compose a check list, regarding GCG implementation of Bank BTN*

During the year 2006, the Audit Committee have performed these following activities:

- *Reviewed The Routine Auditing Report of 2006, performed by the internal auditing division in regards to the system and procedure policy, internal control implementation, compliance to the prevailing internal/external rules and regulation, and several subjects regarding cases of fraud.*
- *Held a regular meeting with the Internal Audit Division, together with the Board of Commissioner and Directors, also other Division at least once a month, to discuss the effectivity of Internal Audit performance in 2006. The subject discussed in the meeting are the auditing program focus, risk based audit improvement, work performance assessment method improvement, auditing information technology system and quality perfection, and audit findings that need further review/study, and the audited follow-ups concerning the internal/eksternal auditing result.*
- *Visited and reviewed 14 branch offices to assess the branch office internal control adequacy, and the compliance to the SOP implementation.*
- *Regularly report the activity and evaluation to the Commissioner and proposed written suggestion concerning subjects that needs further attention from the board of directors.*
- *Assisted the Commissioner to prepare the Board of Commissioner report for Bank Indonesia, regarding the financial work performance of Bank BTN.*

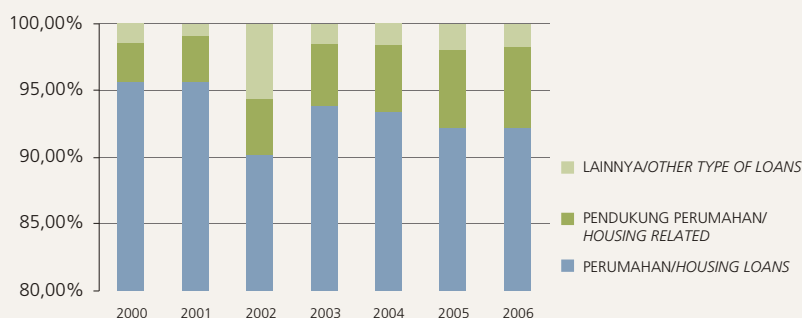
Fokus pada Pembiayaan Perumahan

Focused on Housing Finance

Bank BTN mempunyai pengalaman cukup panjang dalam membiayai perumahan sejak tahun 1974. Hal ini dapat dilihat dari portofolio pinjaman Bank BTN yang mencapai minimal 91% adalah kredit perumahan sedangkan sisanya yang 9% dialokasikan untuk kredit yang lain.

Bank BTN has a long history and experience in housing finance since 1974. It can be seen in the Bank BTN loan portfolio, 91% of its loan are home loans, and the rest 9% are located as different types of loan.

Grafik 1.8.
Trend Portofolio Kredit Bank BTN
Bank BTN's Loan Portfolio Trend



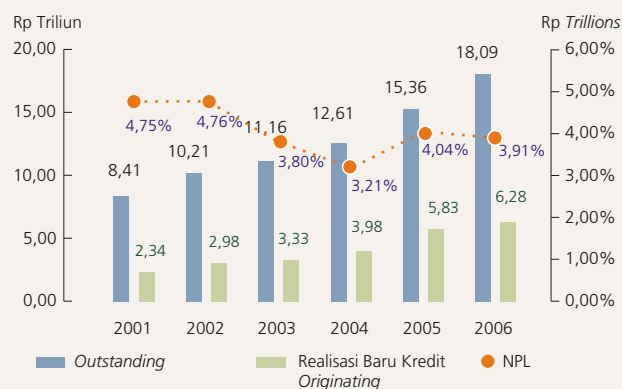
Selama tahun 2006, kegiatan usaha Bank BTN mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Kondisi ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan portofolio kredit termasuk unit Syariah sebesar 17,72% dari Rp 15,36 triliun pada akhir Desember 2005 menjadi Rp 18,09 triliun pada akhir Desember 2006. Secara rinci dapat dilihat perkembangan kegiatan usaha Bank BTN pada penjelasan berikut ini.

During the year 2006, the business activity of Bank BTN experienced an increase when compared to the previous year. This condition is shown by the increase of loan portfolio, including the Sharia unit, 17.72% higher than last year, from Rp 15,36 trillions by the end of December 2005 to Rp 18,09 trillions by the end of December 2006. The progression detail of Bank BTN business can be perceived through the following study:

Total Kredit dan Non Performing Loans (NPL)

Loan and Non Performing Loans (NPL)

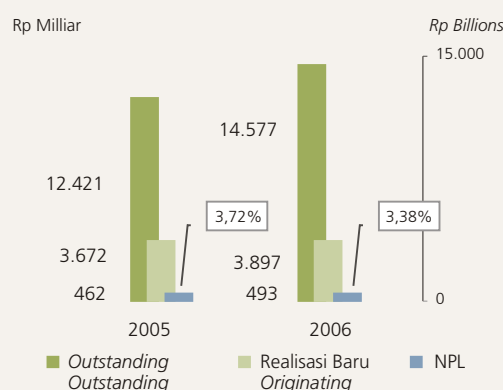
Grafik 1.9.
Outstanding, Realisasi Baru dan NPL Kredit Bank BTN
Outstanding, Originating and NPL Loan of Bank BTN



Dalam menyalurkan kredit, Bank BTN mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dengan selalu memperhatikan pertumbuhan dan kualitas kredit yang tetap terjaga. Hal ini tercermin pada pertumbuhan kredit dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2006 rata-rata 16,65%. Pada akhir tahun 2001 *outstanding* kredit Bank BTN sebesar Rp 8,41 triliun dan pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp 18,09 triliun. Selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi peningkatan sebesar Rp 9,67 triliun atau 115,01%. Di sisi lain, kualitas kredit yang dapat diukur melalui rasio NPL pada akhir tahun 2001 sebesar 4,75% cenderung mengalami perbaikan selama 5 (lima) tahun terakhir sehingga pada akhir tahun 2006 menjadi sebesar 3,91%.

Bank BTN is committed to the prudential banking principle in terms of disbursing loan, by continuously watching its growth and quality. It is mainly shown by the loan growth from the year 2001 to the year 2006, the average loan growth number is 16.65%. By the end of 2001, the outstanding loan amount reached Rp 8.41 trillions and by the end of the year 2006, the amount recorded is Rp 18.09 trillions. During the last 5 (five) years, there were 115.01% increase, in the amount Rp 9.67 trillions. On the other side, the loan quality, measured with the NPL ratio, by the end of 2001 was recorded 4.75%. This value tends to improve during the last 5(five) years. Therefore, by the end of 2006, the value decreased to 3.91%.

Grafik 2.0.
Outstanding, Realisasi Baru dan NPL KPR Bank BTN
Housing Loans Outstanding, New Realization and NPL of Bank BTN



Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Bank BTN dikelompokkan atas KPR Subsidi dan KPR Non Subsidi. Posisi pinjaman KPR yang diberikan sampai dengan tahun 2006 sebelum dikurangi cadangan penyisihan mencapai Rp 14,58 triliun, meningkat Rp 2,16 triliun atau 17,36% dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar Rp 12,42 triliun. Kenaikan posisi KPR Bank BTN tidak terlepas dari penyaluran KPR selama 2 (dua) tahun terakhir yang cukup ekspansif. Jumlah KPR Subsidi yang disalurkan selama tahun 2006 mencapai 2,47 triliun, meningkat sebesar 39,24% atau Rp 696,44 miliar dibandingkan tahun 2005 yang tercatat Rp 1,77 triliun. Sebaliknya, KPR Non Subsidi mengalami penurunan sebesar 24,83% atau Rp 470,96 miliar, yaitu dari Rp 1,90 triliun selama tahun 2005 menjadi Rp 1,43 triliun pada tahun 2006.

Housing Loan

Bank BTN housing loan is categorized as Subsidy housing loan and Non-Subsidy housing loan. The housing loan amount position, prior to Provision Reserve deduction, reached Rp 14.58 trillions, experienced Rp 2.16 trillions or 17.36% increase compared to the amount recorded in 2005, Rp 12.42 trillions. This housing loan position increase is connected to the expansive housing loan disbursement during the last 2(two) years. The amount of Subsidy housing loan disbursed in 2006 reached Rp 2.47 trillions, experienced a 39.24% increase in the amount of Rp 696.44 billions, compared to the amount reached in 2005, Rp 1.77 trillions. On the other side, Non-Subsidy Home Loan disbursed in 2006, experienced a 24.83% decrease in the amount of Rp 470.96 billions, from Rp 1.90 trillions by the end of 2005 to Rp 1.43 trillions by the end of 2006.

Meskipun penyaluran KPR selama tahun 2005 dan 2006 cukup tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, Bank BTN juga dapat mempertahankan kualitas kredit KPR dengan baik. Hal ini terbukti dari rasio *Non Performing Loans* (NPL) pada akhir tahun 2005 sebesar 3,72% atau Rp462,00 miliar turun menjadi Rp3,38% atau Rp492,67 miliar pada akhir tahun 2006.

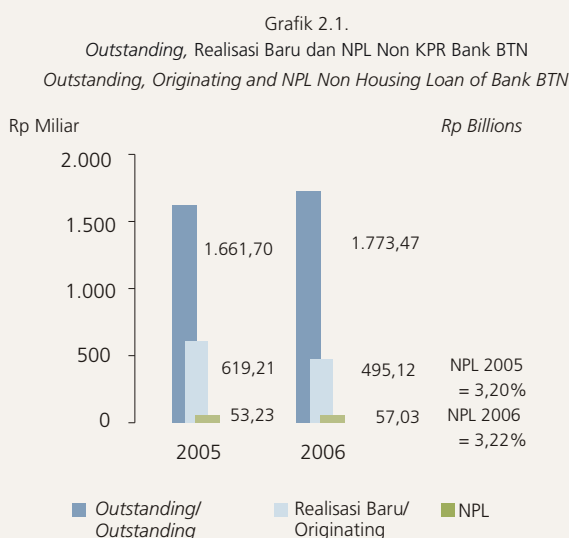
Kredit Non KPR

Outstanding Kredit Non KPR pada akhir tahun 2006 sebesar Rp1.773,47 miliar, meningkat sebesar 6,73% atau Rp111,77 miliar dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp1.661,70 miliar. Selama tahun 2005, penyaluran Kredit Non KPR dengan fitur-fitur produk antara lain Kredit Griya Multi (KGM), Kredit Griya Sembada (KGS) dan *Real Cash* mencapai Rp619,21 miliar. Dibandingkan penyaluran selama tahun 2006 Rp495,12 miliar, mengalami penurunan sebesar 20,04% atau sebanyak Rp124,09 miliar. Penurunan tersebut terutama berasal dari Kredit Griya Multi dan *Real Cash*. Kualitas Kredit Non KPR pada akhir tahun 2006 ditunjukkan oleh tingkat NPL sebesar 3,22% atau Rp57,03 miliar.

Eventhough the housing loan disbursement during the period of 2005-2006 is considered higher than the previous years, Bank BTN also manage to maintain the housing loan quality. It is shown by the Non Performing Loans (NPL) ratio by the end of 2005 recorded 3,72% in the amount of Rp462.00, by the end of 2006, the amount decreased to 3.38% or Rp492.67 million

Non Housing Loan

The non-Housing outstanding loan amount by the end of 2006 recorded Rp1,773.47 billions, experienced a 6.73% increase in the amount of Rp111.77 billions compared to the amount of 2005, Rp1,661.70 billions. During the year 2005, the amount of disbursed Non-Mortgage Finance Loan, the product features such as Kredit Griya Multi (KGM), Kredit Griya Sembada (KGS) and in Real Cash, reached Rp619.21 billions. Compared to the disbursement of 2006, this amount shows a decrease by 20.04% or Rp124.09 billions. This decrease is mainly caused by the Kredit Griya Multi and Real Cash. The quality of Non-Mortgage Finance Loan is shown by the NPL ratio level of 3.22% or Rp57.03 billions.



Kredit Pendukung Perumahan

Jangka waktu kredit pendukung perumahan pada umumnya antara 1 sampai 2 tahun. Pada akhir tahun 2005, *outstanding* kredit ini sebesar Rp903,81 miliar meningkat menjadi Rp1.201,44 miliar pada akhir tahun 2006. Penyaluran kredit tersebut dengan fitur-fitur produk Kredit Yasa Griya (kredit modal kerja-konstruksi) dan *Housing Related* selama tahun 2006

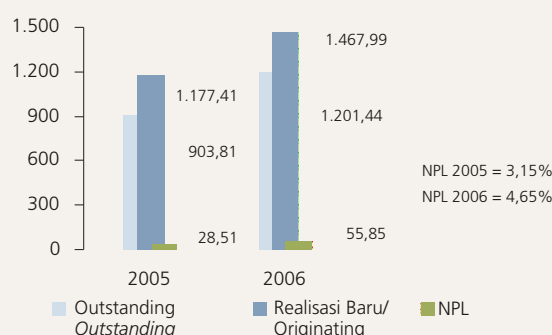
Housing Related Loan

The term of housing related loan is generally between 1 to 2 year. The end of 2005, the outstanding loan amount reached Rp903.81 billions, and increased to Rp1,201.44 billions by December 2006. These loans are disbursed through product features such as the Kredit Yasa Griya, and other housing related loan. The amount recorded in 2006

tercatat sebesar Rp1.467,99 miliar. Dibandingkan penyaluran kredit tersebut selama tahun 2005 yang tercatat Rp1.177,41 miliar, mengalami peningkatan sebesar 24,68% atau Rp290,59 miliar. Kenaikan ini terutama berasal dari penyaluran Kredit Yasa Griya (KYG). Dari sisi kualitas kredit, NPL pada akhir tahun 2005 tercatat 3,15% atau Rp28,51 miliar, meningkat menjadi 4,65% atau sebesar Rp55,85 miliar pada akhir tahun 2006.

is Rp1,467.99 billions. Compared to the amount recorded in 2005, Rp1,177.41 billions, the amount shows a 24.68% increase or in the amount of Rp290.59 billions. This increase was mainly came from Yasa Griya Loan. The NPL ratio level by the end of 2005 is 3.15% in the amount of Rp28.51 billions, by the end of 2006, it increased to 4.65% or in the amount of Rp55.85 billions.

Grafik 2.2.
Outstanding, Realisasi Baru dan NPL Kredit Pendukung Perumahan Bank BTN
Outstanding, Originating and Housing Related Loan of Bank BTN



Kredit Lainnya

Produk-produk yang tergolong jenis kredit lainnya antara lain Kredit Usaha Menengah dan Kecil (KUMK), Kredit Modal Kerja (KMK), Kredit Swadana, Kredit Talangan Haji dan Kredit Pegawai. Selama tahun 2005, outstanding kredit ini sebesar Rp286,26 miliar, turun menjadi Rp277,22 miliar pada akhir tahun 2006. Kredit tersebut hanya dapat disalurkan sebanyak 214,37 miliar, turun sebesar 20,33% atau Rp54,69 miliar dibandingkan tahun 2005 yang disebabkan oleh penyaluran KUMK pada tahun 2006 lebih kecil dibandingkan tahun 2005.

Other Type of Loan

The products categorized as other type of loan are Medium and Small Business Loan (KUMK), Working Capital Loan (KMK), Swadana Loan, Hajj Loan, and Employee Loan. During 2005, the outstanding loan amount reached Rp286.26 billions, it decreased to Rp277.22 billions by the end of 2006. The amount of disbursed loan was Rp214.37 billions, experienced a 20.33% decrease, in the amount of Rp54.69 billions compared to the amount in 2005. This condition is caused by the KUMK disbursement is generally lower in 2006 compared to the amount of 2005.

Pembiayaan Syariah

Bank BTN sejak tahun 2004 telah mengembangkan unit usaha baru yaitu Unit Usaha Syariah. Perkembangan usahanya selama tahun 2005 dan tahun 2006 terlihat pada tabel berikut ini. Produk - produk yang berhasil dikembangkan di antaranya, pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah. Pada akhir tahun 2006, outstanding pembiayaan Murabahah sebesar Rp236,06 miliar, meningkat sebesar 166,28% atau Rp147,41 miliar dibandingkan akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp88,65 miliar. Demikian halnya

Sharia Lending

Bank BTN developed its new business unit, Sharia Business Unit, since 2004. The business development of this unit between 2005 to 2006 can be perceived through the table. The products managed to be developed by this unit among others are Murabahah Lending, Mudharabah and Musyarakah. By the end of 2005, the amount of outstanding Murabahah loan was Rp236.06 billions, experienced a 166.28% increase in the amount of Rp147.41 billions compared to the amount in 2005, with the amount 88.65 billions. By the

dengan pembiayaan Mudharabah, pada akhir tahun 2005 sebesar Rp2,50 miliar meningkat secara fantastis sebesar Rp10,95 miliar atau 437,80% menjadi Rp13,45 miliar pada akhir tahun 2006. Sedangkan pengembangan usaha pembiayaan Musyarakah baru dimulai pada tahun 2006 dengan *outstanding* akhir tahun 2006 sebesar Rp7,39 miliar.

Peningkatan ini menunjukkan minat masyarakat terhadap layanan perbankan Syariah yang makin meningkat.

end of 2005, the amount of Mudharabah funding is Rp 2.50 billions, the amount significantly increased by Rp 10.95 billions or 437.80% and by the end of 2006 the amount reached Rp13.45 billions. Musyarakah Funding bassinets development began in 2006, with the amount of outstanding loan Rp7.39 billions.

This amount increase shows that the public interest for Sharia Banking Service is increasing.

Tabel 2.8.
Pembiayaan Bank BTN Syariah
Bank BTN's Sharia Lending

Rp. Juta				Rp. Millions
Jenis Pembiayaan Syariah	2006	2005	▲ ▼	Type of Sharia Lending
Pembiayaan Murabahah	236.059	88.652	166,28%	Murabahah Lending
Pembiayaan Mudharabah	13.445	2.500	437,80%	Mudharabah Lending
Pembiayaan Musyarakah	7.390	0	n.a.	Musyarakah Lending
Jumlah	256.894	91.152	181,83%	Total
Penyisihan Kerugian				Loss Provision
a. Pembiayaan Murabahah	(3.019)	(887)	240,36%	a. Murabahah Lending
b. Pembiayaan Mudharabah	(136)	(25)	444,00%	b. Mudharabah Lending
c. Pembiayaan Musyarakah	(77)	0	n.a.	c. Musyarakah Lending
Jumlah penyisihan	(3.232)	(912)	254,39%	Total Provision
Pembiayaan Syariah Bersih	253.662	90.240	181,10%	Net Sharia Lending

Kredit yang diberikan kepada grup dan perusahaan terafiliasi

Sebagaimana tahun 2005, pada tahun 2006 Bank BTN tidak memberikan kredit kepada grup dan perusahaan terafiliasi dikarenakan pada tanggal 19 Juni 2003, Bank BTN telah menjual seluruh kepemilikan saham atas PT. Bank IFI dan PT. Pembiayaan Artha Negara kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT. Bank BTN (YKP BTN).

Disbursed Loan to Affiliated Group and Company

Just like in 2005, Bank BTN did not disburse any loan for any affiliated company. In 2006, since in June 19th, 2003, Bank BTN had sold all share ownership of PT. Bank IFI and PT. Pembiayaan Artha Negara to the Employee Welfare Foundation PT. Bank BTN (YKP BTN).

Kredit yang dijadwalkan kembali

Posisi kredit yang bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi per tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 165,08 miliar atau turun 4,47% dari posisi tahun 2005 sebesar Rp 172,79 miliar. Restrukturisasi yang dilakukan oleh Bank BTN adalah dengan menanggihkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas kredit.

Rescheduled Loan

The amount of unsettled loans and currently in restructuring process by December 31st, 2006 reached Rp 165.08 billions, experienced a decrease by 4.47% from the position of 2005 in the amount of Rp 172.79 billions. The restructuring performed by Bank BTN is by rescheduling the interest Expense maturity period and/or loan capital payment rescheduling, lowering the interest rate, the reductioning unsettled interest expense, and loan facility addition.

Penerimaan Kembali Kredit yang dihapusbukukan

Selama tahun 2006, jumlah penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan sebesar Rp79,59 miliar atau naik sebesar 17,06% dibandingkan tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp67,99 miliar, seperti yang terlihat dalam tabel berikut ini:

Write-Off Loans Amount

During 2006, the amount of write-off credit Rp79.59 billions or increase by 17.06%, compared to the year 2005 amount in Rp67.99 billions, as perceived in this following table:

Tabel 2.9.
Penerimaan Kembali Kredit Bank BTN yang Dihapusbukukan
Write-off Loan Return Bank BTN's

Rp. Juta				Rp. Millions
Keterangan	2006	2005	▲ ▼	Description
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	79.588	67.991	17,06%	Write-off Loan Return

Penyisihan Penghapusan Kredit

Penyisihan penghapusan kredit yang telah dibentuk pada akhir tahun 2006 adalah sebesar Rp542,95 miliar, lebih besar Rp60,44 miliar atau 112,53% dibandingkan penyisihan penghapusan kredit yang wajib dibentuk sebesar Rp482,51 miliar. Sedangkan pada akhir tahun 2005, penyisihan penghapusan kredit yang telah dibentuk tercatat sebesar Rp610,75 miliar, jauh lebih besar Rp219,75 miliar atau 156,20% dari penyisihan penghapusan kredit yang wajib dibentuk sebesar Rp391,00 miliar.

Loan Losses Provision

The Loan Losses Provision amount by the end of 2006 reached Rp542.95 billions, increased by Rp60.44 billions or by 112.53% when compared to the provision in 2005 in the amount of Rp 482.51 billions. In 2005, the loan losses provision is recorded Rp610.75 billions, Rp219.75 billions larger or 156.20% larger than the stipulated provision amount in the sum of Rp391.00 billions.

Tabel 3.0.
Penyisihan Penghapusan Kredit Bank BTN
Allowances for Loan Losses Bank BTN

Rp. Juta				Rp. Millions
Keterangan	2006	2005	▲ ▼	Description
Saldo Awal Tahun	610.749	627.615	-2,69%	Balance at the Beginning of the Year
Pembentukan Penyisihan selama tahun berjalan	50.244	151	33174,17%	Allowance Readjustment During on Going Period
Penerimaan Kembali Kredit Yang Telah Dihapuskan	79.588	67.991	17,06%	Recovery of Write-off Loans
Penghapus bukuan Kredit	(197.635)	(85.008)	132,49%	Write-off Loan Allowance
Saldo Akhir Tahun	542.946	610.749	-11,10%	End of Year Balance



True Innovative Solution

Merangkul kebutuhan nasabah melalui inovasi berkelanjutan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif, terutama dalam memberikan solusi pembiayaan perumahan.

Embracing the customers' needs through continuous innovation to improve the competitive advantages, especially in bringing great solution in house financing.

Mendorong pertumbuhan dana ritel, mengurangi konsentrasi dana lembaga besar serta mengupayakan dana jangka panjang lebih optimal

To support the growth of retail funding, to reduce the funding concentration of large institutions, and to optimize the long-term funding

Dana Utama

Selama ini dana ritel merupakan sumber utama Bank BTN dalam mengembangkan usahanya, terutama dalam pembiayaan perumahan. Dana masyarakat ini terutama dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Selebihnya diupayakan dari dana-dana jangka panjang dalam bentuk penerbitan surat berharga, pinjaman subordinasi, pinjaman dari pihak lain dan ekuitas.



Major Funding

In order to develop its core business, Bank BTN rely on retail funding, especially on residential funding. This public funding is found in forms of giro account, saving account, and deposit account, also in forms of bonds issuance, subordination loan, loans from other party, and equity.

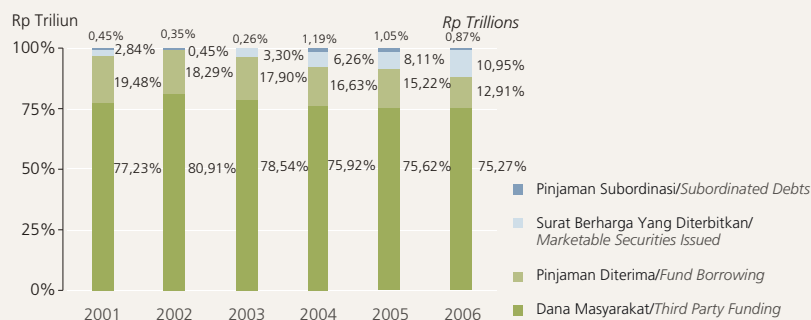
Sejak tahun 2001, struktur pendanaan Bank BTN didominasi oleh dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka. Selama 5 (lima) tahun terakhir terlihat komposisi dana pihak ketiga cenderung turun, dari 77,23% akhir tahun 2001 menjadi 75,27% pada akhir tahun 2006 dengan rata-rata 77,25%.

Hal ini sejalan dengan kebijakan manajemen Bank BTN, yaitu mendorong pertumbuhan dana ritel serta mengurangi komposisi dana lembaga besar terutama dalam bentuk deposito berjangka. Sebaliknya, komposisi surat berharga sebagai salah satu sumber pendanaan jangka panjang Bank BTN cenderung naik. Dari 2,84% pada akhir tahun 2001, naik menjadi 10,95% pada akhir tahun 2006 dengan komposisi rata-rata sebesar 5,32%.

Since 2001, the funding structure of Bank BTN is dominated by third party funding in the form of current account, saving account and termed deposit account. During the past 5(five) years, the composition of third party funds tend to decrease from 77.23% by the end of 2001, to 75.27% by the end of 2006, with the average number of 77.25%.

This condition is in accordance to the Bank BTN Management Policy, to support the development of retail funding, and to reduce the role of large institution, especially the ones in the forms of termed deposit accounts. On the other hand the bond composition as one of the long termed funding source for Bank BTN, has a tendency to increase. From 2.84% by the end of 2001, reached 10.95% by the end of 2005, with average composition number 5.32%.

Grafik 2.3.
Komposisi Dana Bank BTN
Bank BTN's Fund Composition



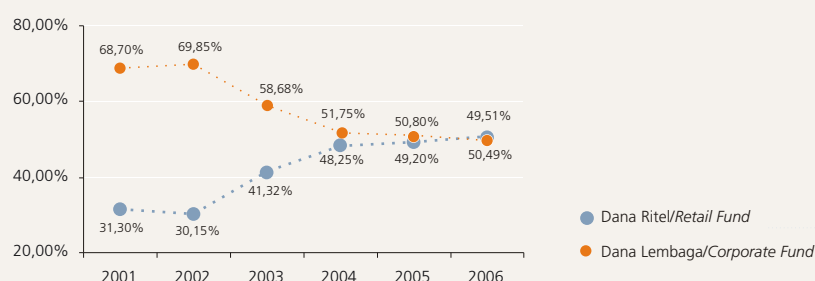
Di sisi lain, komposisi pinjaman yang diterima cenderung turun dari 19,48% pada akhir tahun 2001, menjadi 12,91% pada akhir tahun 2006. Penurunan ini terutama berasal dari *outstanding* KLB dan RDI yang setiap tahun berkurang karena fasilitas pinjaman ini sebagian sudah jatuh tempo.

Komposisi pinjaman subordinasi pada akhir tahun 2001 tercatat sebesar 0,45%, cenderung naik selama 5 (lima) tahun terakhir, dengan komposisi sebesar 0,87% pada akhir tahun 2006. Dana ini, selain menjadi salah satu sumber pendanaan jangka panjang Bank BTN juga bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan Bank BTN.

On the other hand, accepted loan composition has tendency to decrease from 19.48% in 2001, to 12.91% by the end of 2006. This is mainly caused by KLB and RDI outstanding. Gradually decreased year by year and part of the credit facility principal was past due.

Subordinated debts by the end 2001 is recorded 0.45%, tends to increase during the past 5 years, with the composition of 0.87% by the end of 2006. This type of funds, is not also the long term funding resource for Bank BTN, but also strengthen the capital structure of Bank BTN.

Grafik 2.4.
Komposisi Dana Ritel dan Lembaga Bank BTN
Retail and Corporate Fund Composition of Bank BTN



Dana Ritel

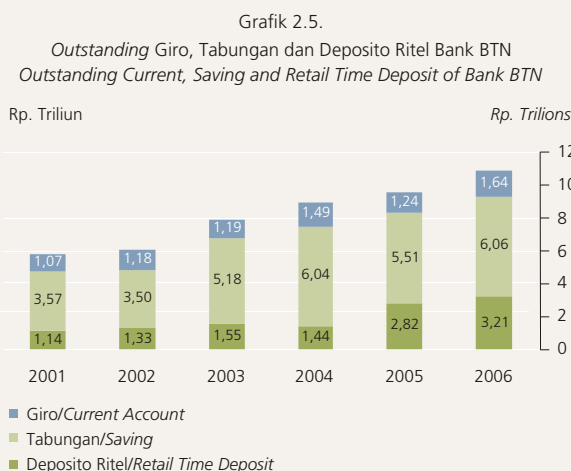
Total dana ritel dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka pada akhir tahun 2006 mencapai Rp10,90 miliar, meningkat sebesar 88,76% atau Rp5,13 miliar dibandingkan akhir tahun 2001 yang tercatat sebesar Rp5,78 miliar. Selama 5 (lima) tahun terakhir, Bank BTN berhasil memperbaiki struktur pendanaan ritel. Dengan komposisi 31,30% pada akhir tahun 2001 meningkat menjadi 50,49% pada akhir tahun 2006. Sebaliknya, komposisi dana lembaga besar secara bertahap mengalami penurunan dari 68,70% pada akhir tahun 2001 menjadi 49,51% pada akhir tahun 2006.

Dana ini termasuk dana masyarakat yang dihimpun oleh Unit Usaha Syariah Bank BTN dalam bentuk giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sejak tahun 2004.

Retail Funding

Total retail amount in the form of current account, saving account, and time deposit account by the end of 2006 reached Rp10.90 billions, experience 88,76% increase when compared to Rp5.13 billions the total amount recorded Rp5.78 billions in 2001. During the past 5 years, Bank BTN manage to repair the retail funding. The 31.30% composition of 2001, increased to Rp50.49% by the end of 2006. On the other hand, the large institution funding composition in gradually decreased, from 68.70% by the end of 2001 to 49.51% by the end of 2006.

This type of funding is including the third party funding gathered by the Sharia Business Unit, in the form of Wadiah Current Account, Mudharabah Saving, and Mudharabah time deposit account since 2004.



Komposisi dana ritel yang terdiri dari giro tabungan dan deposito ritel, selama 5 (lima) tahun terakhir juga mengalami perubahan.

Giro

Giro Bank BTN pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp1,64 triliun, naik sebesar 31,82% atau Rp0,40 triliun dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar Rp1,24 triliun. Apabila dilihat posisi akhir tahun 2001 yang tercatat sebesar Rp1,07 triliun, pertumbuhan rata-rata selama 5 (lima) tahun terakhir sebesar 10,75%.

The composition of the retail funding, consisting current saving and deposit account, have also experienced changes during the last 5 years.

Current Account

The amount of Bank BTN Current Account recorded by the end of 2006 was Rp1.64 trillions, experience 31.82% increase compared to the recorded amount of 2005, Rp1.24 trillions. The last position of 2001 recorded Rp1.07 trillions, revealing an average growth of 10.75% during the past 5 years.

Tabungan

Tabungan merupakan sumber utama dana ritel dengan fitur-fitur produk antara lain: tabungan batara, tabungan batara prima, tabungan e' Batara Pos dan tabungan lainnya. Pada akhir tahun 2006 total tabungan tercatat sebesar Rp6.057,40 miliar, meningkat sebesar 9,87% atau Rp544,11 miliar dibandingkan posisi akhir 2005 sebesar Rp5.513,30 miliar.

Saving

Saving Account is the main source of Bank BTN retail funding, with product features such as Batara Saving, Batara Prima Saving, e'Batara pos saving, and other types of saving accounts. By the end of 2006, the saving account recorded was Rp6,057.40 billions, experienced an increase 9.87% when compared to Rp544.11 billions the last position of 2005, in the amount of Rp5,513.30 billions.

Tabel 3.1.
Posisi Tabungan Bank BTN
Saving Account Bank BTN

Rp. Miliar				Rp. Billions
Produk Tabungan	2005	2006	▲ ▼	Saving product
Tabungan Batara	3.436,55	3.703,97	267,42	Batara Saving
Tabungan Batara Prima	1.512,67	1.814,29	301,62	Batara Prima Saving
Tabanas Batara	538,88	373,16	(165,71)	Tabanas Batara Saving
e'Batara Pos	1,64	122,56	120,92	e'Batara Pos
Tabungan Mudharabah	18,57	43,00	24,43	Mudharabah Saving
Tabungan Lainnya	4,99	0,42	(4,57)	Other type of Saving
Total	5.513,30	6.057,40	544,11	Total

Tabungan Batara

Tabungan batara pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp3.703,97 miliar, meningkat sebesar 7,78% atau Rp 267,42 miliar dibandingkan akhir tahun 2005 yang tercatat sebesar Rp3.436,55 miliar.

Batara Saving

The total funding accumulated from Batara Saving by the end of 2006 is Rp3,703.97 billions, revealing 7.78% increase or Rp267.42 billions compared to the amount accumulated in 2005 in the amount of Rp3,436.55 billions.

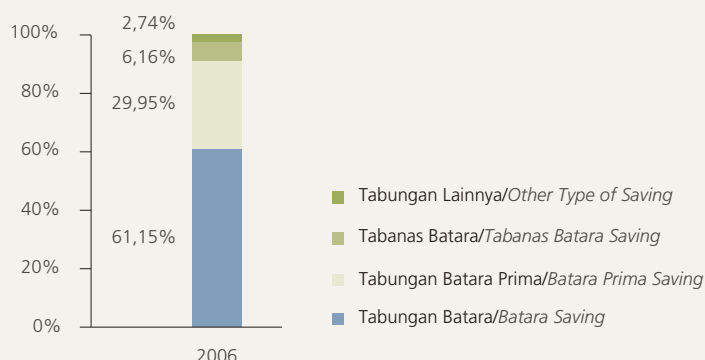
Tabungan Batara Prima

Demikian halnya dengan tabungan batara prima, pada akhir tahun 2005 tercatat sebesar Rp1.512,67 miliar, meningkat sebesar Rp301,62 miliar atau 19,94% sehingga menjadi Rp1.814,29 miliar pada akhir tahun 2006.

Batara Prima Saving

By the end of 2005, the total funding accumulated from Batara Prima Saving is Rp 1,512.67 billionss, experienced a 19.94% increase in the amount of Rp 301,62 billions, and reached Rp1,814.29 billionss by the end of 2006.

Grafik 2.6.
Komposisi Tabungan Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN Saving Account Composition Year 2006



Tabanas Batara

Sementara tabanas batara yang merupakan hasil kerjasama Bank BTN dengan PT. Pos Indonesia mengalami penurunan. Dari Rp538,88 miliar pada akhir tahun 2005, turun sebesar 30,75% atau Rp165,71 miliar menjadi Rp373,16 miliar pada akhir tahun 2006. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya *launching* produk baru e'Batara Pos sejak tahun 2005, yang diharapkan terjadi migrasi dana dari produk Tabanas Batara ke produk e'Batara Pos.

e'Batara Pos

Kondisi tersebut menyebabkan e'Batara Pos pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp122,56 miliar, meningkat sebesar Rp120,92 miliar atau 7366,11% dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar Rp1,64 miliar.

Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah yang merupakan produk BTN syariah juga mengalami pertumbuhan. Dari Rp18,57 miliar pada akhir tahun 2005, meningkat sebesar 131,60% atau Rp24,43 miliar sehingga pada akhir tahun 2006 tercatat sebesar Rp43,00 miliar.

Tabungan Lainnya

Sementara tabungan lainnya yang bersaldo pada akhir tahun 2005 sebesar Rp4,99 miliar, turun sebesar Rp4,57 miliar atau 91,59% menjadi Rp0,42 miliar pada akhir tahun 2006.

Deposito ritel

Produk ini merupakan target utama bank BTN disamping produk-produk dana lainnya. Pada akhir tahun 2006 posisi deposito ritel sebesar Rp3,11 miliar, meningkat sebesar 10,59% atau Rp0,30 miliar dibandingkan akhir tahun 2005 sebesar Rp2,81 miliar.

Deposito Mudharabah

Pada akhir tahun 2006, posisi deposito mudharabah sebesar Rp97,00 miliar, naik sebesar Rp89,08 miliar atau 1125,52% dibandingkan posisi akhir Desember 2005 yang tercatat sebesar Rp7,92 miliar. Peningkatan dana ini sebagian dipengaruhi oleh pembukaan kantor cabang BTN Syariah baru selama tahun 2006.

Tabanas Batara

Tabanas Batara, a product of collaboration with PT. Pos Indonesia, experienced a decrease by 130.75% or Rp165.71 billion, from the amount of Rp538.88 billion by the end of 2005, to the amount of Rp373.16 billion by the end of 2006. This decrease is mainly caused by the launch of a new banking product called e'Batara Pos since 2005. It is expected to transfer the public funding from Tabanas Batara to e'Batara Post.

e'Batara Pos

The condition caused e'Batara Pos by the end of 2006 recorded Rp122.56 billions, increased by Rp120.92 billions or 7366.11% when compared to the amount by the end of 2005, Rp1.64 billions.

Mudharabah Saving

Mudharabah Saving which a product of BTN Sharia also experience an increase, from Rp18.57 billions by the end of 2005, increase by 131.60% or Rp24.43 billions, therefore the amount by the end of 2006 reached Rp43.00 billions.

Other type of saving

The amount of other type of saving balance by the end of 2005 reached Rp4.99 billions, experience a decrease by the amount of Rp4.57 billions or 91.59%, and down to Rp0.42 billions by the end of 2006.

Retail Time Deposit

This product is the main focus of Bank BTN. By the end of 2006 the position of Retail Time Deposit reached Rp3.11 billions, increase by 10.59% or Rp0.30 billions when compared to the amount of 2005, Rp2.81 billions.

Mudharabah Time Deposit

By the end of 2006, the position of mudharabah time deposit reached Rp97.00 billions, experienced an increase of Rp89.08 billions or 1125.52% when compared to the position of December 2005, recorded in the amount of Rp7.92 billions. This fund increase is partly caused by the establishment of new sharia branch offices in 2006.

Pengembangan Jaringan Kerja

Dengan tujuan meraih potensi bisnis dan meningkatkan layanan kepada nasabah *existing* dengan moto 'kantor mendekat ke nasabah'.

Pembukaan Kantor Cabang dan Penambahan ATM

Selama tahun 2006 Bank BTN telah meningkatkan status kantor dari Kantor Cabang Pembantu menjadi Kantor Cabang sebanyak 4 kantor, Kantor Kas menjadi Kantor Cabang Pembantu sebanyak 55 kantor serta pembukaan Kantor Cabang Syariah baru dan Kantor Layanan setara Kantor Kas (Kantor Pos *Online*) masing-masing sebanyak 2 dan 433 kantor dan penambahan 78 unit ATM untuk meningkatkan akses transaksi seperti terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2.
Jaringan Kantor Bank BTN
Office Network Bank BTN's

Jenis Kantor	2006	2005	▲ ▼	Type of Office
Kantor Pusat	1	1	0	Head Office
Kantor Cabang	49	45	4	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	159	104	55	Sub-Branch Office
Kantor Cabang Syariah	9	7	2	Sharia Branch Office
Kantor Kas	1	58	(57)	Cash Branch Office
Mobil Kas	55	55	0	Cash Car
Kantor Kas (kantor pos <i>online</i>)	584	151	433	Cash Branch Office (Post Office)
ATM	211	209	2	ATM

Optimalisasi Fungsi Jaringan

Optimalisasi Fungsi Jaringan dilakukan melalui indeksasi Kantor Cabang, klasifikasi Kantor Cabang Pembantu, standarisasi pada kantor baru, *up grade* dan relokasi serta evaluasi *Model Score Card*.

Penyempurnaan Promosi

Sejalan dengan peningkatan jaringan kerja, Bank BTN juga telah melakukan penyusunan dan penyempurnaan materi promosi untuk setiap produk dan jasa layanan, serta pendistribusian ke seluruh kantor cabang. Penyempurnaan materi promosi disesuaikan dengan pengembangan fitur produk dan jasa layanan yang telah dikembangkan guna memberikan informasi kepada masyarakat tentang produk dana dan layanan Bank BTN dengan strategi menetapkan media promosi yang tepat untuk setiap produk dana ritel dan jasa layanan. Adapun tujuan melakukan penyusunan dan penyempurnaan promosi dapat diuraikan sebagai berikut :

Office Network Development

In order to achieve business opportunity and to increase the service quality for existing customer rely on motto 'Office approaches the customer'.

Branch Office and ATM Establishment

During the year 2006, Bank BTN has upgraded several office status, from 4 Sub-Branch Office upgraded to Branch Office, 55 cash office channeling to Sub-Branch Office, and 2 Office channeling parallel to cash branch office establishment, and 55 cash branch office (online post office), and additional 78 ATM machines. As follow:

Network function Optimization

Network function Optimization, through Branch Office index registry, Sub-Branch Office classification and standardization, up grade, relocation, evaluation and Model Score Card Evaluation implementation.

Promotion Perfection

Along the network development, Bank BTN has also composed and perfected promotional instrument for every product and service, and distribution to all existing branch office. Promotional instrument is perfected in accordance to the developed product features development, in order to provide current information for the public, regarding Bank BTN funding product and service, by placing the appropriate promotional instruments. The goal of Promotion Perfection are as follow:

Membuat program pemasaran yang terpadu

Membuat program pemasaran yang terpadu melalui penyempurnaan dan pelaksanaan program promosi produk dana ritel dan jasa layanan Bank BTN. Adapun program promosi tersebut, di antaranya:

Program Undian Berhadiah Tabungan Batara, melakukan evaluasi undian berhadiah tahun 2005 dan melaksanakan program undian berhadiah Tabungan Batara tahun 2006 Periode I: Januari - Juni 2006 pada tanggal 22 Juli 2006 di Blok M Plaza-Jakarta dan Periode II: Juli- Desember 2006 dilaksanakan di BSD Mall tanggal 3 Februari 2007.

Promosi khusus pemberian bonus tunai untuk periode 20 November sd akhir Desember 2006 dengan tujuan untuk meningkatkan penempatan dana pada Tabungan Batara dan Tabungan Batara Prima. Penentuan dan pembuatan materi promosi bonus tunai sebagai wujud transparansi dan mensosialisasikan promosi khusus ini.

Bonus Bunga dan Point Reward Tabungan Batara Prima, dilakukan evaluasi perhitungan bonus bunga serta penyempurnaan perhitungan dan hadiah point reward.

Program Undian Berhadiah Tabungan e'Batara Pos, dengan periode bulan Mei sampai Desember 2006 dengan event organizer untuk penarikan undian e'Batara Pos yang menurut rencana akan dilaksanakan di SABUGA - Bandung pada tanggal 10 Februari 2007.

Evaluasi dan kelanjutan promosi khusus ATM Batara dan SMS Batara dengan periode promosi bulan Mei sampai Desember 2006. Menurut rencana penarikan undian Jasa Layanan akan dilaksanakan bersamaan dengan penarikan undian Tabungan Batara di BSD Mall pada tanggal 3 Februari 2007.

Insentif/hadiah untuk produk unggulan (tabungan dan deposito), evaluasi promosi khusus peningkatan tabungan periode sebelumnya dan usulan promosi khusus periode 2006 yaitu pemberian bonus tunai untuk penempatan dana baru tabungan.

Creating intergrated marketing program

Creating intergrated marketing program by enhancing the execution of retail funding product and service marketing program. The program can be described as follow:

Batara Saving Prize Drawing program, evaluate the program of 2005 and carry out the Prize Drawing program of 2006, Period I: January - June 2006 on July 22nd, 2006 held in Blok M Plaza-Jakarta and Period II: July- December 2006 held in di BSD Mall on February 3th, 2007.

Cash Bonus Special Promotion for the period of November 20th, to the end of December 2006, in order to increase funding placement for Batara Saving and Batara Prima Saving. The determination to compose this cash bonus promotion is to express the transparency of the Bank and to market this special promotion.

Batara Prima Point Reward and Interest Bonus, performed interest bonus calculation evaluation and the perfection of point reward calculation method.

Prize Drawing program for e'Batara Pos, from the period of May to December 2006 with a special event, organized by an event organizer. The prize drawl ceremony will be held in SABUGA-Bandung on February 10th, 2007.

Special Promotion Evaluation and Continuity, ATM Batara and SMS Batara with promotion period of May to December 2006. According to the work plan, the prize will be drawn at the same time as the Batara Saving Prize Drawing in BSD Mall on February 3rd, 2007.

Prize and Incentive for Bank BTN main product (Saving and Account), the evaluation process towards the special promotion program of the previous period, and special promotion suggestion for 2006, such as cash bonus for fresh funding placement in saving accounts.



Promosi Khusus untuk fitur/produk baru,

dengan tujuan untuk pembenahan *database* dengan cara memberi insentif/hadiah melalui kegiatan untuk mendorong nasabah menukar buku tabungan, dengan pengiriman *direct mail* kepada nasabah bersaldo > 10 juta. Melakukan sosialisasi bersama di wilayah Jabodetabek, Surabaya, Denpasar, Makassar, Bandung, Padang dan di Palembang.

Memberikan informasi kepada masyarakat

tentang produk dana dan jasa layanan Bank BTN melalui penetapan media promosi yang tepat untuk setiap produk dan jasa layanan baik yang *existing* maupun yang baru. Media distribusi yang digunakan adalah ke seluruh Kantor Cabang maupun instansi/lembaga yang telah bekerjasama dengan Bank BTN.

Mempertahankan dan meningkatkan image

produk dana dan jasa layanan Bank BTN secara berkesinambungan melalui media elektronik (TV dan radio), media cetak (majalah, surat kabar, brosur, leaflet, poster, *hanging mobile*, *maxi banner*, *standing banner*), *outdoor* (billboard, spanduk, umbul-umbul, *giant banner*, *neon box*), *sponsorship* dan transaksi jasa layanan, antara lain melalui ATM Batara dan SMS Batara.

Mempertahankan dan mengembangkan segmen pasar dana ritel

yang ada untuk meningkatkan *market share* melalui penjualan secara langsung kepada target pasar sasaran. Kegiatan promosi yang secara langsung dapat menjual produk dana ritel dan transaksi jasa layanan Bank BTN dilakukan dengan pameran dan pembukaan kas langsung di *Mall* maupun *hall* perkantoran, *event-event* tertentu maupun kerjasama dengan instansi/mitra Bank BTN, antara lain pameran dengan pembukaan kas pada pameran *property* & rumah murah I di Balai Kartini-Jakarta tanggal 1 - 9 April 2006, pembukaan kas pada acara penarikan Undian Tabungan Batara I/2006 di Blok M Plaza Jakarta tanggal 22-23 Juli 2006, pameran dengan pembukaan kas pada pameran *property* dan rumah murah II di Balai Kartini-Jakarta tanggal 29 Juli 2006 s/d 9 Agustus 2006, pembukaan kas pada acara pameran di KC dan pameran *property* dan rumah idaman di Balai Kartini-Jakarta tanggal 18-26 November 2006. Promosi langsung kepada nasabah dapat juga dilakukan melalui *event* khusus, misalnya: *customer gathering* dengan pemberian hadiah langsung untuk penukaran buku Tabanas Batara ke Tabungan e Batara Pos.

Special Promotion for new feature/product,

to rearrange the data base, The Bank provides incentive/prize for the customer, in order to persuade them to switch account, and to send direct mail to customers with funding account above Rp 10 million. To launch an informative program to socialize new products/features availability in the Jabodetabek area, Surabaya, Denpasar, Makassar, Bandung, Padang and Palembang.

Giving information to the potential customer

about funding product and Bank BTN services through the right promotion media for every retail funding product and services by enhancing the promotion material e.g. Brochure, hanging mobile, maxi banner, poster, sticker for the new product. Distribution media shall be use going through the whole branch office or other third party institution that already has MOU with Bank BTN before.

To sustain and improve the image of funding

product and financial service of Bank BTN continuously through printed media (magazine, newspaper, brochure, leaflet, poster, hanging mobile, maxi banner, standing banner), and outdoor media (billboard, baliho, giant banner, neon box), sponsorship, financial service transaction, among others through ATM Batara and SMS Batara.

To maintain and develop the existing retail market segment,

in order to increase the market share through direct sale to the targeted market. Promotional activity to sell retail funding product directly to the targeted market performed by carrying out exhibition and account opening in malls, office halls, and during certain events, and through collaboration with Bank BTN partner company. Among others were exhibition and account opening in Property and Low Cost Housing Exhibition in Balai Kartini in April 1st-9th, 2006, account opening outlet in Tabungan Batara I/2006 prize drawing in Blok M Plaza on July 22nd-23th, 2006, exhibition and account opening outlet Property and Dreamhouse in Balai Kartini-Jakarta on November 18th-26th, 2006. Direct promotion activity for the customer is performed in different type of promotional activity, such as customer gathering with door prize for account transfer, from Batara Saving to Batara Postal E-Saving.

Meningkatkan Layanan Front Liner

Untuk meningkatkan pelayanan kepada *customer*, selama tahun 2006 Bank BTN telah melakukan beberapa kegiatan di antaranya: menetapkan target skor *index* layanan minimum 80, memberikan layanan yang lebih baik kepada *Prime Customer* serta menyusun buku *Reward n Punishment* untuk Kinerja Layanan di Kantor Cabang.

Mengevaluasi Produk, Fitur dan Layanan

Mengevaluasi Produk, Fitur dan Layanan tentang *Cost and Benefit* dan kesesuaian dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku yang dilakukan secara berkesinambungan. Selama tahun 2006 Bank BTN telah melakukan beberapa evaluasi di antaranya: perubahan tarif SDB yang berlaku terhitung mulai 1 Maret 2006; penghapusan kartu ATM Tabungan Batara Prima terhitung mulai tanggal 2 Februari 2006; pembuatan *addendum* PD dan SE Batara Prima dan migrasi Tabungan Batara Pelajar menjadi Tabungan Batara Junior. Hasil evaluasi tersebut ditindaklanjuti melalui penyusunan *addendum* Perjanjian Kerja Sama dengan PT. Pos Indonesia untuk menambah layanan fitur-fitur lainnya. Misalnya, *billing payment* untuk SPP, PLN, cetak transaksi tertunda serta setoran tunai giro dan pemberian Kartu ATM untuk tabungan e'Batara Pos. Pemberian kartu ATM ini dilakukan secara bertahap dengan *pilot project* wilayah Bank BTN Kantor Cabang Bandung yang dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2006. Selain itu juga dilakukan penutupan Tabanas Batara Kantor Pos *off line* secara bertahap dan evaluasi serta perbaikan terhadap perhitungan pajak atas bunga simpanan.

Kerjasama dengan PT. Pos Indonesia

Bank BTN sudah puluhan tahun menjalin kerjasama dengan P.T. Pos Indonesia (Persero) untuk melayani nasabah setia Tabanas Batara yang jumlahnya lebih dari 1,7 juta penabung dan debitur setia untuk membayar angsuran KPR melalui lebih dari 3.400 kantor pos diseluruh Indonesia. Dalam rangka meningkatkan layanan penabung Tabanas Batara Kantor Pos, Bank BTN bekerjasama dengan P.T. Pos Indonesia dengan membuka Kantor Pos setara kantor kas serta Peluncuran produk "e'Batara Pos". Selain untuk peningkatan layanan, kerjasama ini bertujuan untuk memperluas jaringan layanan bank di lokasi Kantor Pos yang tersebar di berbagai kabupaten dan kecamatan di seluruh Indonesia. Produk "e'Batara Pos" ini

Improve the Front Liner Service

In order to improve service for the customer, during 2006 Bank BTN has performed several activity, among others are: setting 80 as the minimum score of service index target, provide better service for prime customers, and compose a Reward and Punishment book for the service performance in branch offices.

Product, Feature, and Service Evaluation

Product, Feature, and Service Evaluation regarding Cost and Benefit also compliance to the prevailing rules and regulation continuously. During 2006, Bank BTN had performed several evaluation, among others are the formulation of PD and SE Batara Prima, dated from March 1st, 2006; Batara Prima Saving ATM deletion; By February 06, addendum PD and SE of Batara Prima and Imigration. The Migration from Student Batara Saving to Batara Junior Saving. The result of the evaluation will be followed by a cooperation agreement with PT. Pos Indonesia in order to add several more service feature. For example the billing payment for academic tuition, electrical bill, cash disbursement for current account and ATM card provision for e'Batara Pos Saving Account. Other than that, the offline Batara Saving Post Office Account will be shut down, and the improvement of tax calculation on saving interest.

**Collaboration with PT. Pos Indonesia**

Bank BTN have collaborated with PT. Pos Indonesia for years in order to provide service for 1.7 million customer of Batara Saving and loyal housing loan debtors for their periodic mortgage payment in more than 3400 post office in Indonesia. In order to improve the service for Post Batara Saving, Bank BTN collaborated with PT. Post Indonesia to launch a joined product called "e'Batara Pos". This collaboration is also intended to expand the service network, from offline manual saving system to online real-time saving system. To different area and District in Indonesia, this "e'Batara" is a product of Tabanas Batara Post Office, served for sometime in manual post offices, developed into on-line real system. In the upcoming future, this

merupakan produk Tabanas Batara Kantor Pos yang sejak lama dilayani di Kantor Pos secara manual yang dikembangkan menjadi *on-line real system*. Untuk di masa yang akan datang kerjasama ini terus ditingkatkan. Pada akhir Desember 2006 jumlah Kantor Layanan setara Kantor Kas di Kantor Pos yang sudah *on-line* adalah sebanyak 584 Kantor. Fasilitas yang dapat dilaksanakan di Kantor Pos *on-line* ini adalah pembukaan, penyetoran dan penarikan Tabungan "e'Batara Pos"; penyetoran tabungan Batara; tabungan Batara Prima dan giro serta pembayaran angsuran KPR.

Persiapan privatisasi Bank BTN

Bank BTN sebagai bank yang memiliki *core bisnis* pembiayaan di bidang perumahan memerlukan basis permodalan dan pendanaan yang kuat untuk menjamin kesinambungan ketersediaan pembiayaan perumahan, termasuk dalam mendukung program Gerakan Nasional Pengembangan Sejuta Rumah (GNPSR) dalam menyediakan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) termasuk untuk Pembangunan Rumah Susun Sederhana.

Sampai akhir tahun 2006, CAR Bank BTN masih mencukupi untuk mendukung ekspansi kredit yang terbukti dengan terus meningkatnya pencapaian kredit setiap tahun. Namun untuk mendukung program Pemerintah berupa Gerakan Nasional Pengembangan Sejuta Rumah (GNPSR) dan pembangunan 1000 unit menara Rumah Susun Sederhana Milik (Rusunami), perlu adanya tambahan modal. Di sisi lain, kemampuan APBN untuk menambah modal Bank BTN dengan dana Pemerintah sangat terbatas.

Atas dasar pertimbangan tersebut, melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 19 Januari 2006 tentang Pengesahan RKAP 2006 pada prinsipnya mendukung upaya Direksi untuk melakukan langkah-langkah persiapan privatisasi dalam rangka memperkuat struktur modal Perusahaan.

Selama tahun 2006, Bank BTN telah melakukan langkah-langkah persiapan privatisasi di antaranya :

1. Pembentukan Tim Privatisasi
2. Penyusunan *Business Plan* Bank BTN periode 2007-2011
3. Persiapan Revaluasi Aset dalam rangka Kuasi Reorganisasi

collaboration will be developed continuously. By the end of December 2006 the number of online office channeling in post offices reached 584 offices. The facilities that can be performed in the post office are Batara Saving, current accounts and "e'Batara Pos"; fund placement and withdrawal, and housing loan payment.

Bank BTN Privatization Preparation

Bank BTN as a bank with residential funding as its main core business, needs a strong funding and capital base in order to guarantee the availability of Housing Funding, including to support the National Movement of One Million Houses Development program, in order to provide housing for the middle-low income population, including low-cost apartment construction.

Up until the year 2006, Bank BTN CAR is adequate to support the credit expansion, proven by the increasing annual amount of credit achievement. However in order to support the government program Bank BTN requires capital addition in the national movement of one million Houses Construction program, and the construction of 1000 towers of low-cost apartment (Rusunami), on the other side the government capacity to add capital to Bank BTN is significantly limited.

Based on the consideration, through the RUPS dated January 19th, 2006 regarding the enactment of Work Plan 2006, basically support the Directors effort to prepare privatization steps, in order to strengthen the capital structure of the Bank.

During 2006, Bank BTN have taken several privatization step, among others are:

1. Privatization Team establishment
2. The Formulation of Business Plan Bank BTN period 2007-2011
3. Asset Revaluation Preparation in regards to the Quasi Reorganization.

Tujuan dan manfaat privatisasi:

- Akselerasi tercapainya Visi dan Misi Bank BTN
- Peningkatan basis permodalan dan kapasitas ekspansi kredit
- Peningkatan profesionalisme dan transparansi/keterbukaan dalam pengelolaan Bank BTN
- Implementasi *good corporate governance* (GCG) dan *risk management* yang lebih baik
- Meningkatkan kinerja BUMN melalui peningkatan daya saing dan penguasaan teknologi mutakhir
- Peningkatan nilai perusahaan (*corporate value*) yang akan tercermin pada nilai kapitalisasi pasar saham Bank BTN
- Peningkatan laba perusahaan sehingga bagian laba yang disetor ke Pemerintah (dividen) makin meningkat
- Mendukung keberhasilan program Pemerintah dalam memenuhi kebutuhan rumah rakyat melalui GNPSR maupun Pembangunan Rusunami
- Memperkuat *bargaining position* dalam menunjang strategi pertumbuhan organik dan non organik dalam rangka pemenuhan Bank Kinerja Baik (BKB)

Persiapan sekuritisasi KPR

Pada tanggal 19 Oktober 2006, Bank BTN dengan PT. Sarana Multigriya Finance (PT. SMF) melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama (PKS) kegiatan sekuritisasi KPR. Sebagai tindak lanjut dari perjanjian tersebut, saat ini sedang dilakukan *due diligence* di Bank BTN yang meliputi :

- *Business due diligence*
- *Legal due diligence*
- *Accounting due diligence*
- *Rating due diligence*

Pada tanggal 29 Desember 2006 terlaksananya pinjaman beragunan aset KPR dari PT. SMF yang tercatat senilai Rp 100 miliar.

Privatization benefits and goals

- *The acceleration of Bank BTN Vision and Mission achievement.*
- *The improvement of capital base and credit expansion capacity*
- *The improvement of Bank BTN Management professionalism and transparency.*
- *The implementation of Good Corporate Governance and Risk Management.*
- *To improve the work performance of state-owned company by increasing competitive capacity, and state-of-the-art technology.*
- *To increase the corporate value that will be reflected on the Bank BTN share market capitalization value.*
- *Net Income of the company increased, therefore the dividend disbursed to the government also increased.*
- *To support the government program in providing housing for the public through GNPSR.*
- *To strengthen the bargaining power in supporting the organic and non organic growth system in order to fulfil the Good Performance Bank (BKB).*

Housing Loan Securitization Preparation

On October 19th, 2006 Bank BTN and PT. Sarana Multigriya Finance (PT. SMF), signed a collaboration agreement in housing loan Security. As a follow up of the agreement, Bank BTN is currently performing a due diligence, including :

- *Business due diligence*
- *Legal due diligence*
- *Accounting due diligence*
- *Rating due diligence*

In December 29th, 2006, the recorded amount of housing loan asset from PT. SMF reached Rp. 100 billions.

Melayani untuk Kepuasan Nasabah

Serving for Customer Satisfaction



Untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya, Bank BTN terus melakukan pengembangan produk baru beserta fitur-fitur pendukungnya, pengembangan jasa dan layanan yang berbasis teknologi juga dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada nasabah dalam melakukan transaksi perbankan sehari-hari seperti ATM link, pembayaran tagihan Telkom, listrik, telepon selular dan pembelian pulsa isi ulang handphone dan SMS banking

In order to fulfill their customer's need, Bank BTN is constantly developing its product and its supporting feature. Technology based service development is also performed in order to provide everyday banking transaction service for their customer, in example ATM link, telephone and electrical bill payments, sms banking, cellular phone bill, post paid and pre-paid bill.

Pengelolaan fitur yang existing

Untuk meningkatkan produk dana ritel dan *fee based income*, Bank BTN selama tahun 2006 telah melakukan beberapa kegiatan di antaranya, melakukan *monitoring* terhadap *service level* serta kualitas layanan fitur layanan jasa *existing* yang telah diimplementasikan pada beberapa instansi yang telah menandatangani kerjasama dengan Bank BTN.

Kerjasama dengan TELKOM, dengan melakukan *monitoring progress* transaksi yang berkelanjutan dan melalui perpanjangan kerjasama dengan Telkom, yang akan dilakukan pada bulan jatuh tempo.

Kerjasama dengan PLN, dengan tetap melakukan *monitoring progress* transaksi, perpanjangan kerjasama dengan PLN dan sosialisasi dan pelatihan pada Kantor Cabang BTN dimana pihak PLN melakukan perluasan wilayah layanan praktis.

Kerjasama dengan Telkomsel, tetap melakukan *monitoring progress* transaksi serta melakukan perpanjangan kerjasama.

Fasilitas Batara Payroll, dengan tetap melakukan *monitoring progress* kerjasama dengan perusahaan-perusahaan lain, tercatat 21 *corporate code* untuk Program Batara Payroll.

Pengelolaan SMS Batara, *monitoring* berkelanjutan tetap dilaksanakan dengan jumlah peserta s/d Desember 2006 : 7.500 orang, meningkat 25,90% dibandingkan periode promosi (Mei - Desember 2006), transaksi yang berhasil sebanyak 12.052, transaksi pemindahbukuan meningkat lebih dari 250% dan pembayaran tagihan/pembelian pulsa lebih dari 200 transaksi/bulan. *Broadcast SMS-on demand*, dimanfaatkan optimal untuk *broadcast* : event promosi, kebijakan baru, fitur produk baru dan pembinaan debitur. Jumlah *broadcast* bulan Desember 2006 sebanyak 1.443 transaksi.

Pengelolaan ATM Link, *monitoring progress* transaksi tetap dilakukan secara berkelanjutan.

Pengelolaan Penerimaan Setoran BPIH Depag, melalui *monitoring progress* transaksi baik berupa transaksi pendaftaran maupun pelunasan serta pelaksanaan penandatanganan PKS.

Pengelolaan SPP Online, *monitoring progress* transaksi dan implementasi fitur SPP *online* sudah dilakukan di beberapa Perguruan Tinggi, di antaranya : implementasi pengembangan sistem H2H dengan

Existing Feature Management

In order to improve the retail fund product and fee based income, in 2006 Bank BTN has performed several activity, among others are service level monitoring and service quality monitoring of existing service, implemented by several institution in collaboration with Bank BTN.

Cooperation with Telkom, by *monitoring the transaction progress by cooperation agreement extension with TELKOM, performed in the maturity period.*

Cooperation with PLN, *cooperation agreement extended. Working together with PLN through socialization and training program in BTN Branch office, in the area where PLN needs a practical service expansion.*

Cooperation with Telkomsel, *transaction progress monitoring and cooperation agreement extension.*

Batara Payroll Facility, *cooperation progress monitoring with other companies, there are 21 corporate code recorded for Batara Payroll Program.*

SMS Batara Management, *Continuity monitoring is carried out, by the end of December 2006 the number participant reached 7,500 customers, showing a 25.90% increase when compared to the previous promotional period (May-Desember 2006). The number of successful transaction reached 12,052 transaction. Account transfer transaction recorded increased by 250%. Bill payment, cellular phone pulse refill recorded 200 transaction/month. On demand SMS broadcast was optimized for broadcasting: promotional events, new policy, new product features, and debtor management. Total sms broadcasting in December 2006 not less than 1,443 transaction*

ATM Link management, *the on going transaction progress is monitored continuously.*

Department of Religious Affairs BPIH disbursement, *through transaction progress monitoring, for registration transaction and PKS signature implementation.*

Online Academic Tuition Payment, *Transaction progress monitoring, and online payment is available for several universities, among others are: H2H System development implementation with UNIBRAW;*



UNIBRAW; SPP *online* sudah dilakukan dengan sistem *upload data* ke *host* Bank BTN untuk 19 Lembaga Pendidikan yaitu: UNS, UGM, IPB, UNIBRA, SMK 17 Cilegon, LP3 I Medan, Politeknik Negeri Malang, UNDIP, UNIS Tangerang. Penandatanganan kerjasama antara Bank BTN dengan Universitas Indonesia sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2006 dan saat ini sedang dilakukan tes UAT. Selama tahun 2006, pengelolaan SPP *on-line* sudah dilakukan presentasi di 2 (dua) lembaga di Medan, Universitas Terbuka, 12 Perguruan Tinggi di Surabaya, Universitas Negeri Padang, Universitas Hasannudin dan Politeknik Negeri Makassar dan Universitas Bhayangkara Jakarta.

Pengembangan fitur baru

Aplikasi SDB *On-line*, saat ini sedang dilakukan pengembangan program sinkronisasi status secara *on-line* oleh Divisi Teknologi Informasi.

SMS Batara Tahap II & III, Penyelesaian fitur-fitur transaksi Tahap II SMS *Banking* sudah diimplementasikan pada bulan Oktober 2006.

Pengembangan transaksi ATM, khususnya ATM bagi giran perorangan sedang dalam tahap pengembangan. Demikian pula dengan fitur-fitur layanan jasa lainnya seperti pembayaran SPP Perguruan Tinggi, pembayaran tagihan Kartu Kredit VISA, kartu debit VISA International, ATM Bersama, *host to host* Indosat, *host to host* Excelcomindo, *call center*, implementasi ATM *Switching* maupun *testing* ulang terhadap fitur-fitur kartu dan mesin ATM, juga sedang dalam proses pengembangan.

Academic Tuition with upload system to the Bank BTN Host for 19 Educational Institution, among others are: UNS, UGM, IPB, UNIBRA, SMK 17 Cilegon, LP3 I Medan, Politeknik Negeri Malang, UNDIP, UNIS Tangerang. The cooperation agreement with University of Indonesia is signed in August 2006, and at the moment UAT test is performed. During 2006, on-line tuition fee is presented in 2 (two) institution in Medan, 12 Universities in Surabaya, Universitas Negeri Padang, Universitas Hasannudin and State Polytechnique in Makassar and Universitas Bhayangkara Jakarta.

New Feature Development

Aplikasi SDB On-line, Synchronization program development for online status is currently performed by the IT division.

SMS Batara Stage II & III, Transaction feature perfection, phase II SMS Banking is implemented in October 2006.

ATM transaction development, for other service features such as academic tuition fee payment, Visa credit card payment, international Visa debit card, Joined ATM, host to host Indosat, host to host Excelcomindo, call center, ATM Switching implementation, card features retesting, ATM machine testing are currently in the development process.

Antisipasi dan Pengelolaan Risiko

Risk Anticipation and Management

Peningkatan kualitas Good Corporate Governance di Bank BTN diharapkan dapat memfasilitasi penggunaan modal yang optimal, pemeliharaan competitive advantage dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan untuk :

- mengamankan pencapaian target kinerja perusahaan
- meningkatkan manfaat perusahaan bagi pemegang saham dan stakeholders



The Good Quality Governance of Bank BTN is expected to facilitate optimal capital management, to maintain competitive advantage and sustainable business growth for:

- *Secure the corporate work performance target.*
- *Improve the corporate value for the shareholders and stakeholders.*

Terkait dengan penerapan manajemen risiko, pada tahun 2006 Bank BTN telah melaksanakan beberapa program kerja di antaranya :

Bidang organisasi

- a. Melakukan reorganisasi Divisi Manajemen Risiko (DMR) yang dipersiapkan untuk mendukung pelaksanaan restrukturisasi organisasi Bank BTN secara keseluruhan. Reorganisasi DMR disusun dengan konsep untuk memenuhi berbagai target pelaksanaan manajemen risiko sesuai dengan *Basel II* dengan mengacu kepada *road map* yang disusun oleh Bank Indonesia. Organisasi baru DMR ini akan ditetapkan pada tahun 2007 untuk memenuhi perangkat organisasi dalam rangka pelaksanaan ketentuan Bank Indonesia tentang penerapan *Basel II* yang telah mencakup risiko kredit dan risiko operasional setelah sebelumnya telah diterapkan untuk risiko pasar. Ketentuan Bank Indonesia ini direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2008 dimulai dengan pendekatan *standardized model approach* untuk pengukuran risiko kredit dan pasar serta *basic indicator approach* untuk pengukuran risiko operasional selain ketentuan lainnya yang terkait dengan Pilar 3 (tiga) mengenai Disiplin Pasar/*disclosure*.
- b. Meningkatkan efektifitas struktur pengelolaan risiko di seluruh lini organisasi Bank dengan melakukan *review* terhadap kebijakan umum mengenai manajemen risiko serta perangkat pengendalian guna memastikan konsistensi praktek manajemen risiko secara menyeluruh. Sebagian besar Kantor Cabang dan unit kerja pada Kantor Pusat telah didukung dengan penempatan pejabat yang bertanggung jawab dalam memastikan pengelolaan risiko telah berjalan dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pejabat tersebut adalah *Branch Risk & Control Officer* (BRCO) di Kantor Cabang dan *Division Risk & Control Officer* (DRCO) di Kantor Pusat.
- c. Guna mendukung peningkatan kualitas dan efektifitas pengendalian risiko oleh BRCO dan DRCO di seluruh lini organisasi Bank, pada tahun 2006 telah dilaksanakan koordinasi nasional BRCO dan DRCO. Dalam forum tersebut telah direkomendasikan berbagai program kerja dalam rangka peningkatan fungsi dan tugas BRCO dan DRCO dengan menetapkan standarisasi kerja yang akan dicover di dalam kebijakan umum pengelolaan risiko Bank.

Regarding the Risk Management implementation in 2006, Bank BTN has performed several work programs, among others are:

Organizational Aspect

- a. *Reorganized the Management Risk Division (DMR), a division prepared for supporting the implementation of a complete restructurization of Bank BTN. DMR reorganization is composed with a concept to fulfil different implementation target in accordance to the Basel II and the road map, put together by Bank Indonesia. This new DMR organization, will be established in 2007 in order to fulfil the organizational instrument, in order to implement the regulation of Bank Indonesia regarding Basel II implementation, which includes credit risk and operational risk and previously implemented for market risk. This Bank Indonesia regulation is planned to be implemented by 2008, starting from the standardized model approach for credit and market risk, also the basic indicator approach for operational risk measurement, beside the other regulation in regards to the 3(three) pillars of Market Discipline/Disclosure.*
- b. *Improving the effectivity of risk management structural management in all level of Bank Organization, by reviewing the general policy regarding the risk management and control instrument, in order to ensure the complete risk management practice consistency. Most of the branch offices and working unit of the Head Office had been equipped with the appropriate and responsible officers to ensure the risk management had been well implemented according to the prevailing regulation. The officers are the Branch Risk and Control Officer (BRCO) in the Branch Offices and Division Risk and Control Officer (DRCO) in the head office.*
- c. *In order to support the quality and effectivity of risk control by BRCO and DRCO in all level of the Bank organization, in 2006 the national coordination of BRCO and DRCO is performed. Within the forum, different work program is recommended in order to improve the function and duty of BRCO and DRCO, by determinating a working standard that will be covered by general policy of the Bank's risk management.*

d. Meningkatkan peran aktif Komite Manajemen Risiko (KMR) dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan (rekomendasi) terhadap risiko yang melekat pada kebijakan yang akan ditetapkan oleh Direksi. Termasuk dalam hal ini, KMR aktif dalam melakukan penilaian terhadap kelayakan pengeluaran produk dan/atau aktivitas baru, khususnya ditinjau dari besarnya eksposur risiko yang dapat ditanggung oleh Bank BTN atas pengeluaran produk dan/atau aktivitas baru tersebut. Pada tahun 2006, kebijakan strategis Bank BTN yang telah direkomendasikan oleh KMR di antaranya adalah pelaksanaan program sekuritisasi KPR Bank BTN dan *review* Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR).

Bidang Kebijakan dan Prosedur

a. Pada tahun 2006, Bank BTN telah menjalankan kebijakan manajemen risiko yang tertuang di dalam Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) dan secara aktif melakukan perbaikan untuk meningkatkan efektifitasnya. PKMR telah mengadopsi seluruh ketentuan minimal yang tercantum di dalam Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yaitu antara lain meliputi :

- (1). Pengelolaan risiko diarahkan atas 8 (delapan) tipe risiko, yaitu meliputi risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, strategis, reputasi dan kepatuhan.
- (2). Melakukan proses identifikasi risiko, pengukuran risiko, pemantauan risiko dan pengendalian risiko dalam setiap aspek operasional serta kebijakan Bank.
- (3). Perbaikan kualitas *database* risiko sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen risiko serta mengantisipasi peningkatan kualitas manajemen risiko dan *best practices* yang akan datang. Langkah ini akan dilakukan secara terus-menerus pada tahun berikutnya.

b. Khusus untuk pengelolaan risiko pasar, Bank telah berpedoman pada ketentuan Bank Indonesia, yaitu PBI No.5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dengan Memperhitungkan Risiko Pasar (Market Risk). Untuk tipe risiko lainnya, Bank akan mulai mempersiapkan penggunaan metode yang dikembangkan secara internal, dengan prioritas awal adalah perbaikan *database* risiko serta penyusunan model pengukuran dan penilaian risikonya.

d. To improve the active role of Risk Management Committee (KMR) in providing recommendation towards every risks linked to the policies about to be released by the Board of Directors. KMR also provide reviews towards new product/activity release feasibility, especially from the size of risk exposure that can be accepted by Bank BTN regarding the release of such product/activity. In 2006, the strategic policy of Bank BTN recommended by KMR among others are the Bank BTN Home Loan Security Program, and Risk Management Policy Guidance review.

Policy and Procedure Development

a. In 2006 Bank BTN had performed the Risk Management Policy found in the Risk Management Policy Guidance (PKMR) and actively improving its effectivity. PKMR had adopted the entire minimum stipulation written the Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 dated May 19th 2003 regarding the implementation of Risk Management for public bank, among others are:

- (1). Risk Management is divided into 8(eight) type of risk, which are credit risk, market, liquidity, operational, legal, strategic, reputation, and compliance.*
- (2). Performed a risk identification process, risk measurement, risk observation, and risk control within each operational aspect and Bank policy.*
- (3). Database quality improvement, as an instrument to increase the quality of risk management information system, and to anticipate the up coming increasing quality of risk management and best practices. This step will be performed continuously in the coming years.*

b. Exclusively for market risk management, the Bank refers to the Regulation of Bank Indonesia, PBI No.5/12/PBI/2003 dated July 17th 2003, regarding the Minimum Capital for Public Bank by Calculating Market Risk. For other type of risks, the Bank will begin to prepare an internally developed method implementation, with databased risk improvement as the initial priority, and the assessment and measurement model formulation and its risk assessment.

c. Dalam rangka untuk memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko, Bank telah melakukan *review* terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) dengan mengakomodasi praktek terbaik yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko Bank BTN. Pada tahun 2006 *review* terhadap PKMR yang telah direkomendasikan oleh KMR meliputi 4 (empat) bidang, yaitu :

- (1). Pemisahan Pedoman Prosedur Operasional Standar (PPOS) dari Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR). Pemisahan ini dimaksudkan untuk pelaksanaan *good corporate governance* yang lebih baik dalam pengelolaan risiko. Pada tahun 2007 kebijakan ini akan ditindaklanjuti dengan penyusunan kebijakan-kebijakan operasionalnya.
- (2). Pengaturan ulang pendekatan pengukuran risiko. Kebijakan ini diarahkan untuk memenuhi *road map* Bank Indonesia dalam pelaksanaan pilar 1 (satu) tentang persyaratan kebutuhan modal minimum untuk mengcover risiko kredit, pasar dan operasional.
- (3). Pengaturan lebih lanjut fungsi BRCO dan DRCO. Kebijakan ini diarahkan untuk meningkatkan efektifitas fungsi pengendalian risiko yang dilakukan oleh BRCO dan DRCO.
- (4). Perbaikan pengaturan dalam penyusunan *profil* risiko Bank.

c. *In order to improve its quality of Risk Management implementation, the ban has performed a review towards the Risk Management Policy Review by accommodating the best practices, expected to improve the quality of Bank BTN Risk Management. In 2006, the review regarding PKMR recommended by KMR covers 4 (four) aspects, as follows:*

- (1). *Standard Operational Procedure Guidance (PPOS) separation from the Risk Management Policy Guidance (PKMR). This separation is intended to implement a better good corporate governance in Risk Management. In 2007, this policy will be followed by its operational policy formulation.*
- (2). *Reorganization of risk measurement approach. This policy is intended to fulfil the roadmap of Bank Indonesia, in Pillar 1 implementation regarding Minimum Capital to cover credit risk, market and operational.*
- (3). *Further regulation regarding BRCO and DRCO. This policy is intended to improve the effectivity of risk control performed by BRCO and DRCO.*
- (4). *Control improvement in Bank Risk Profile formulation.*

Tabel 3.3.
Profil Risiko Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Risk Profile Year 2006

Tipe Risiko <i>Risk Type</i>	Inherent Risk	Risk Control	Composite Risk
	High	Weak	High
	Moderate	Acceptable	Moderate
	Low	Strong	Low
Kredit/ <i>Credit</i>	66,78	58,33	
Pasar/ <i>Market</i>	72,00	61,96	
Likuiditas/ <i>Liquidity</i>	62,74	67,35	
Operasional/ <i>Operational</i>	68,88	68,25	
Hukum/ <i>Legal</i>	72,71	63,99	
Reputasi/ <i>Reputation</i>	81,00	62,41	
Strategis/ <i>Strategic</i>	81,00	66,03	
Kepatuhan/ <i>Compliance</i>	74,59	65,45	
Agregat/<i>Aggregate</i>	Moderate	Acceptable	Moderate

Untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang tertuang di dalam Surat Edaran Bank Indonesia dengan No.5/21 /DPNP tanggal 29 September 2003 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank BTN telah melakukan penilaian terhadap seluruh aspek yang mempengaruhi profil risiko posisi per 31 Desember 2006.

In order to fulfil the regulation of Bank Indonesia, written in Bank Indonesia Degree No.5/21 /DPNP dated September 29th, 2003, regarding Risk Management Implementation for Public Bank, Bank BTN had reviewed all aspect that effected the risk profile position of December 31st, 2006.

Bidang Sistem Informasi Manajemen, Back Up dan Rencana Darurat

- a. Pada tahap awal perbaikan sistem informasi manajemen risiko difokuskan untuk pengumpulan dan perbaikan *database* risiko dengan mengintegrasikan pada sistem teknologi informasi yang telah ada secara bertahap. Program ini diselaraskan dengan *road map* Bank Indonesia tentang penerapan kerangka Basel II sehingga secara bertahap memenuhi ketentuan untuk pengukuran risiko mulai dari pendekatan yang paling sederhana sampai dengan pendekatan yang lebih *advanced*.
- b. Guna mendukung pengendalian risiko di kantor cabang, pada tahun 2006 mulai dilakukan pengembangan pelaporan *risk profile*. Laporan *risk profile* secara berkala dari kantor cabang diharapkan dapat memperbaiki akurasi pelaporan *risk profile* secara nasional yang dilaporkan kepada Bank Indonesia secara triwulanan. Laporan *risk profile* dari BRCO akan dilakukan uji coba dan perbaikan secara terus-menerus pada tahun 2007 sehingga pada tahun berikutnya telah didapat *risk profile* yang akurat dan lengkap dari kantor cabang.

Bidang Sistem Pengendalian Intern

Secara berkala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) Bank BTN tetap melakukan pemantauan terhadap penyelesaian hasil pemeriksaan/audit (baik intern maupun ekstern) di seluruh kantor cabang. Terkait dengan hal ini, BRCO melakukan proses verifikasi untuk memastikan bahwa kantor cabang telah menyelesaikan temuan-temuan hasil pemeriksaan tersebut.

Bidang Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2006, dalam rangka peningkatan kualitas SDM di bidang manajemen risiko telah dilaksanakan beberapa program kerja di antaranya:

- a. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan manajemen risiko yang meliputi seluruh unit kerja sesuai dengan *inherent risk* pada aktivitas fungsionalnya masing-masing.
- b. Menyesuaikan uraian tugas dan tanggung jawab pejabat dan staf yang terkait dengan penerapan manajemen risiko berdasarkan Peraturan Bank Indonesia dan melakukan penetapan ulang persyaratan kompetensi tersebut ke dalam program restrukturisasi SDM.
- c. Mengatur peningkatan kompetensi SDM yang terkait dengan penerapan manajemen risiko ke dalam Pedoman Manajemen Risiko Bank.

Information System Management, Back up and Emergency Plan

- a. *In the early stage, Risk management information system improvement is focused on the data risk base accumulation and improvement. This program is synchronized with the road map of Bank Indonesia regarding Basel II frame implementation, therefore it will fulfil the stipulation regarding risk measurement stage by stage, starting from the most simple approach to the more advanced approach.*
- b. *In order to support the risk management control in the branch office, in 2006 risk profile reporting development implementation began. Periodic risk profile report from the branch office is expected to improve the accuracy of the national risk profile, reported to Bank Indonesia every three months. The risk profile report from BRCO will be tested and improved continuously in 2007, therefore within the following years the risk profile report from branch offices will be more accurate and complete.*

Internal Audit System Division

Periodically, the Internal Audit Working Unit (SKAI) monitors the auditing report(internal/external) in all branch office. Regarding this matter, BRCO performed a verification process to verify that the branch offices have completed the audit findings follow-ups.

Human Resource Division

In 2006, in order to improve the quality of Human Resource in Risk Management, several work program had been performed, among others are:

- a. *Performed Risk Management Training and Education for all working unit according to the inherent risk of each functional activity.*
- b. *Adjusted the task and duty description of officers and staffs, in regard to the risk management implementation based on the regulation of Bank Indonesia, and to review the competency requirements inside the Human Resource restructurization program.*
- c. *Regulated the competency increase of Human Resource in regards to the risk management implementation for the Bank Risk Management Guideline.*

- d. Melakukan sertifikasi terhadap pejabat dan staf Bank BTN sesuai PBI Nomor 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen risiko bagi Pengurus Bank dan Pejabat Bank Umum.

Sepanjang tahun 2006 Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan fungsinya secara aktif dalam memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terhadap berbagai kebijakan strategis Bank, antara lain program sekuritisasi KPR, *review* Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR), serta kebijakan-kebijakan strategis lain yang terkait dengan pengeluaran produk dan aktivitas baru.

Bank telah melaporkan *Risk Profile* dengan tertib kepada Bank Indonesia secara triwulanan, di mana hal ini dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang diatur dalam PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

Proses manajemen risiko telah dilaksanakan secara menyeluruh yang meliputi seluruh unit kerja, baik di kantor cabang maupun kantor pusat. Di kantor cabang, Bank BTN terus mengembangkan peran BRCO melalui peningkatan jumlah BRCO yang ditempatkan di kantor cabang. Sampai akhir Desember 2006 telah ditempatkan sebanyak 29 BRCO di seluruh kantor cabang Bank BTN. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan standarisasi pengelolaan risiko serta pengendalian risiko yang memadai di tengah upaya peningkatan kinerja serta pengembangan bisnis kantor cabang.

Secara konsisten Bank BTN melakukan perbaikan aspek *risk control system*, khususnya dengan melakukan pembenahan ketentuan-ketentuan dan prosedur untuk menciptakan operasi yang semakin berkualitas, termasuk *review* terhadap Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) yang sampai saat ini telah dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada tahun 2005 dan tahun 2006. Untuk memantau pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, terus dikembangkan penggunaan media *check list* sebagai sarana untuk mengetahui tingkat pelaksanaan terhadap ketentuan dan peraturan yang ada di seluruh kantor cabang.

Seluruh staf dan pejabat Bank BTN yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia diikutkan dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko secara bertahap. Sejak tahun 2005 sampai dengan akhir tahun 2006, Bank BTN telah mengikutkan dan meluluskan pejabat dan staf dalam program sertifikasi manajemen risiko untuk level 1 dan 2 sebanyak 186 orang.

- d. *Certified the officers and staff of Bank BTN according to PBI No. 7/25/PBI/2005, regarding Risk Management Certification for Public Bank Management and Public Bank Officers.*

During 2006, the management committee has performed its active function in providing recommendation to the Managing Directors, regarding numerous bank strategic policy, among others are the Home Loan Security, review towards the Risk Management Policy Guideline (PKMR), and other strategic policy in connection to new product/activity launching.

The Bank had reported its risk profile regularly to Bank Indonesia every three months, in compliance to the Regulation of Bank Indonesia in PBI No. 5/8/PBI/2003 date May 19, 2003, regarding Risk Management Implementation for Public Bank.

The complete Risk Management process had been performed for all working unit, in both branch office and head office. In the branch office, Bank BTN is constantly developing the role of BRCO by increasing the number of BRCO in charge for each branch office. By the end of December 2006, the number of functioning BRCO in the entire Bank BTN branch office is 26 officers. This condition is intended to create Risk Management Standardization, and provide adequate risk control in order to improve the work performance and business development of the branch office.

Consistently Bank BTN performed risk control system improvement, especially by adjusting the regulation and procedures to create a high quality operational system, including a thorough review towards the Risk Management Policy Guideline (PKMR), which so far had been performed twice, in 2005 and 2006. In order to oversee the Risk Management implementation, the check-list system is used as an instrument to assess the implementation level of prevailing rules and regulation in every functioning branch office.

Every qualified staff and officers of Bank BTN, according to the regulation of Bank Indonesia, was included in the Risk Management Certification Program. Since 2005 until the end of 2006, Bank BTN had trained and graduated 186 staffs and officers, through a risk management certification program level 1 and level 2.

True Integrity Persons

Bank BTN senantiasa menyiapkan dan mengembangkan para profesional yang berkualitas dan berintegritas tinggi untuk mengimplementasikan *good corporate governance*.

Bank BTN is always preparing and developing highly quality and total integrity professional persons to conduct good corporate governance.



Meningkatkan kualitas, produktivitas, profesionalisme dan motivasi pegawai

*Improving quality, productivity,
professionalism and
motivation of the employees*



Pada tahun 2006, Bank BTN mengembangkan bisnis dan usahanya di bidang jasa perbankan baik konvensional maupun syariah yang didukung oleh sumber daya manusia sebanyak 3.641 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

- a. 3.102 orang (85 %) masih di usia sangat produktif (usia antara 18 s/d 45 tahun) dan 539 orang (15 %) masih termasuk usia produktif (usia antara 46 s/d 55 tahun)
- b. 142 orang (4%) pendidikan pasca sarjana, 1.331 orang (37%) pendidikan sarjana, 542 orang (15%) pendidikan sarjana muda dan 1.621 orang (44%) pendidikan SLTA.

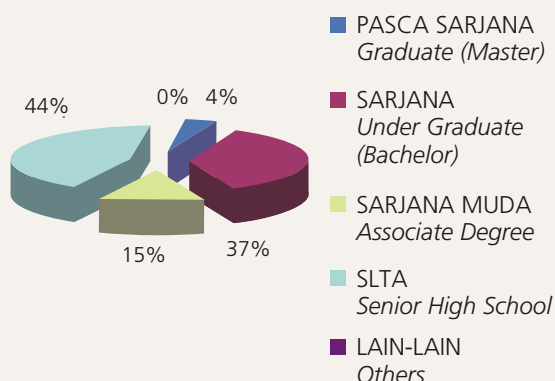
In 2006, Bank BTN developed its banking business, both conventional banking and sharia banking, supported by a human resource of 3,641 personnel, with composition as follows:

- a. 3,102 personnel (85 %) within the range of very productive age (between 18 to 45 years old) and 539 orang personnel (15 %) within the range of productive age (between 46 to 55 years old)
- b. 142 personnel (4%) hold master degree, 1,331 personnel (37%) hold a bachelor degree, 542 personnel (15%) hold associate dergee and 1,621 personnel (44%) hold High School Diploma.

Grafik 2.7.

Komposisi Pegawai Tetap
Berdasarkan Pendidikan Tahun 2006

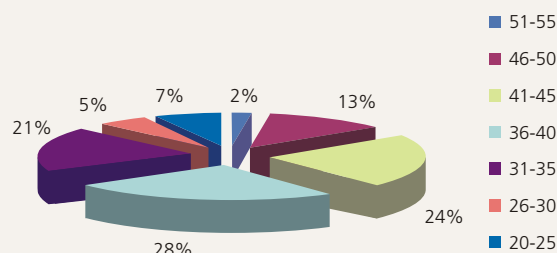
*The Composition Of Employee
Based On Education Level In 2006*



Grafik 2.8.

Komposisi Pegawai Tetap
Berdasarkan Usia Tahun 2006

*The Composition Of Employee
Based On Age Range In 2006*



Dalam upaya meningkatkan kualitas, produktivitas, profesionalisme dan motivasi pegawai, pada tahun 2006 Bank BTN telah melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan melalui serangkaian pendidikan dan pelatihan yang mengarah kepada core bisnis (pembiayaan perumahan) secara berkesinambungan guna mendukung kegiatan operasional Bank BTN, antara lain :

- Pendidikan Analisis Kredit, yang diarahkan untuk meningkatkan kemampuan dalam menganalisa proses kredit. Dalam hal ini yang lebih diutamakan adalah kemampuan untuk menganalisa Kredit Perumahan dan industri ikutannya.
- Pendidikan Analisis Properti (*Certified Property Analyst*), yaitu suatu pendidikan yang lebih fokus mempelajari serta meningkatkan kemampuan menganalisa segala aspek yang berkaitan dengan properti. Pendidikan ini diselenggarakan oleh lembaga pendidikan yang dikelola oleh ahli properti Panangian Simanungkalit.
- Pendidikan Appraisal, yaitu pendidikan yang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam menilai agunan sebagai bagian proses pemberian kredit.
- Pendidikan *Loan Account Officer/Supervisor*, yaitu pendidikan yang diberikan kepada karyawan yang bertugas membina dan membantu menyelesaikan permasalahan yang timbul atas kredit bermasalah. Tujuan utama dari pelatihan dan pendidikan ini adalah menekan tingkat kredit bermasalah (*Non Performing Loan*), karena ruang lingkup kredit perumahan yang sangat spesifik sehingga dibutuhkan keahlian dan keterampilan dalam penanganannya.

In order to improve the quality, productivity, professionalism and employee motivation, in 2006 Bank BTN had performed an employee competency development through a series of training and education program in regards to the business core (residential funding) to support the Bank BTN operational activity, among others:

- Credit Analysis Training, intended to increase the ability to analyze credit process, especially for residential credit and its related industry analysis.*
- Certified Property Analyst Training, a more focused training in studying and analyzing all aspect in regard to the property business. This training is held by a property educational institution run by the property expert such as Panangian Simanungkalit.*
- Appraisal Training, intended to increase the employee ability to appraise mortgage, as a part of the credit approval process.*
- Loan Account Officer/Supervisor Training, an education program for employees of Bank BTN in charge to provide service to customers and to solve problems regarding non performing loans and other loan related issues. The main intention of this training is to suppress the level of Non Performing Loan ratio, since Home Loan has a very specific characteristic, therefore the handling needs a special skill and expertise.*

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian guna mendukung penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance* secara berkelanjutan, Bank BTN mengikut sertakan seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Untuk tahun 2006 Bank BTN mengikutsertakan sebanyak 150 orang.

Di samping itu guna meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank BTN telah melaksanakan pendidikan *Service Excellent*, pendidikan Manajemen Qalbu (umat Islam), *Emotional Spritual Quotien* (umat Islam), Pencerahan (umat Kristiani), Pendidikan Karmayoga (umat Hindu), *Emotional Metabolism Question* (umum). Pendidikan tersebut ditujukan kepada seluruh karyawan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan untuk meningkatkan integritas, etik dan moral karyawan.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan produktifitas karyawan, Bank BTN sedang melaksanakan restrukturisasi bidang Sumber Daya Manusia yang berbasis kepada kompetensi yaitu meliputi sistem manajemen kinerja, sistem *job grading*, sistem imbal jasa, sistem manajemen karir, sistem pendidikan/pelatihan dan sistem informasi sumber daya manusia (*human resources information system*).

In order to constantly improve the skill and competency of Risk Management and Good Corporate Governance, Bank BTN involved its entire staff and officers in the Risk Management Certification Program, held by the Board of Risk Management Certification (BSMR). For 2006, Bank BTN trained 150 personnel within this program.

To increase the quality of services provided for the customer, and to increase the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Bank BTN had carried out Excellent Service Training, Soul Management (for Muslims), Emotional Spritual Question (for Muslim), Enlightenment (for Christian), Karmayoga Education (for Hindus), Emotional Metabolism Question (general). These training is intended for all employees to increase their integrity, ethics and Moral constantly.

In order to increase the professionalism and productivity, Bank BTN is currently restructuring its Human Resource Division, covering the Training/ Education, Information System, and human resources information system. Based on competence, including the work performance management, job grading system, reward system, and career management system, training system and human resources information system (HRIS).

Tabel 3.4.
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2006
Educational and Training Program 2006

No.	Jenis Pendidikan	Jumlah Peserta Total Participant	Type of Educational Program
1	Pelatihan Fokus Bisnis		Business Focus Training
	a. Pelatihan <i>Service Excellence</i> Kantor Cabang	586	a. <i>Branch Office Service Excellence Training</i>
	b. <i>Negotiation Skill For Customer Service</i>	172	b. <i>Negotiation Skill For Customer Service</i>
	c. <i>Selling Skill for Marketer</i>	124	c. <i>Selling Skill for Marketer</i>
	d. Pelatihan Integritas	1.242	d. <i>Integrity Training</i>
	e. Pelatihan Analisa Kredit	286	e. <i>Credit Analysis Training</i>
	f. Pembinaan Debitur	98	f. <i>Loan Recovery Training</i>
	g. <i>Management & Business Workshop for Executive Branch Office</i>	92	g. <i>Management & Business Workshop for Executive Branch Office</i>
	h. <i>Management Workshop fo New Managers</i>	24	h. <i>Management Workshop fo New Managers</i>
	i. <i>Refreshing SE Teller Service</i>	524	i. <i>Refreshing SE Teller Service</i>
	j. Pelatihan Bank Syariah	556	j. <i>Sharia Banking Training</i>
2	Restrukturisasi SDM		Human Resources Restructurization
	a. Pelatihan Pengembangan & Pengelolaan SDM	90	a. <i>Human Resource Development and Training</i>
3	Pelatihan Teknis		Technical Training
	a. Pengembangan Sistem Informasi	128	a. <i>Information System Development</i>
	b. <i>Risk Management</i>	368	b. <i>Risk Management</i>
	c. <i>Know Your Customer (KYC)</i>	214	c. <i>Know Your Customer (KYC)</i>
	d. <i>Audit</i>	68	d. <i>Audit</i>
	e. <i>Treasury</i>	74	e. <i>Treasury</i>
	f. <i>Team Building / Out bond</i>	674	f. <i>Team Building/Outbond</i>
	g. Penyegaran SIBS	484	g. <i>SIBS refreshment</i>
	h. Pelatihan Akunting	87	h. <i>Accounting Training</i>
	i. Pelatihan Operasional ATM dan Prosedur	168	i. <i>ATM Operational and Procedure Training</i>
	j. Pelatihan Sekuritisasi KPR	128	j. <i>Home Loan Securitization</i>
	k. Pelatihan Operasional Research	48	k. <i>Operational Research Training</i>
4	Pelatihan Manajerial		Managerial Training
	a. Sespibank / Sespibi	9	a. <i>Sespibank/Sespibi</i>
5	Pendidikan		Education
	a. MM - UNDIP	9	a. <i>MM - UNDIP</i>
6	Pengembangan Individu		Individual Skill Training
	a. <i>Computer Skill</i>	82	a. <i>Computer Skill</i>
	b. Bahasa Inggris	124	b. <i>English Course</i>
	c. <i>Short Course</i>	1.688	c. <i>Short Course</i>
	Total Peserta	8.147	Total Participants

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan keahlian guna mendukung penerapan manajemen risiko dan *good corporate governance* secara berkelanjutan, Bank BTN mengikut sertakan seluruh pejabat dan staf Bank BTN dalam program Sertifikasi Manajemen Risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) yang pelaksanaannya dilakukan secara bertahap. Untuk tahun 2006 Bank BTN mengikutsertakan sebanyak 150 orang.

Di samping itu guna meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dan meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), Bank BTN telah melaksanakan pendidikan *Service Excellent*, pendidikan Manajemen Qalbu (umat Islam), *Emotional Spritual Quotien* (umat Islam), Pencerahan (umat Kristiani), Pendidikan Karmayoga (umat Hindu), *Emotional Metabolism Question* (umum). Pendidikan tersebut ditujukan kepada seluruh karyawan yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan untuk meningkatkan integritas, etik dan moral karyawan.

Selanjutnya untuk lebih meningkatkan profesionalisme dan produktifitas karyawan, Bank BTN sedang melaksanakan restrukturisasi bidang Sumber Daya Manusia yang berbasis kepada kompetensi yaitu meliputi sistem manajemen kinerja, sistem *job grading*, sistem imbal jasa, sistem manajemen karir, sistem pendidikan/pelatihan dan sistem informasi sumber daya manusia (*human resources information system*).

In order to constantly improve the skill and competency of Risk Management and Good Corporate Governance, Bank BTN involved its entire staff and officers in the Risk Management Certification Program, held by the Board of Risk Management Certification (BSMR). For 2006, Bank BTN trained 150 personnel within this program.

To increase the quality of services provided for the customer, and to increase the implementation of Good Corporate Governance (GCG), Bank BTN had carried out Excellent Service Training, Soul Management (for Muslims), Emotional Spritual Question (for Muslim), Enlightenment (for Christian), Karmayoga Education (for Hindus), Emotional Metabolism Question (general). These training is intended for all employees to increase their integrity, ethics and Moral constantly.

In order to increase the professionalism and productivity, Bank BTN is currently restructuring its Human Resource Division, covering the Training/ Education, Information System, and human resources information system. Based on competence, including the work performance management, job grading system, reward system, and career management system, training system and human resources information system (HRIS).

Dalam bidang teknologi informasi, pada tahun 2006 Bank BTN telah melakukan pengembangan-pengembangan untuk meningkatkan kualitas teknologi informasi dan mengakomodasi rencana bisnis yang terbagi atas 5 (lima) aspek, yaitu :

1. Stabilisasi sistem teknologi informasi, yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :
 - a. Pengembangan/penyempurnaan aplikasi dan *reporting* untuk produk-produk :
 - Produk dana: e'batara pos, aplikasi promosi undian ujung jari;
 - Produk kredit: penyempurnaan aplikasi *real cash* serta aplikasi dokumen pokok;
 - Lain-lain: penyempurnaan aplikasi SKN, SID, dan RTGS serta pengembangan *reporting* untuk pihak eksternal.
 - b. Pembenahan dan dokumentasi prosedur kerja dengan penyusunan *standard operating procedures* (SOP) internal Divisi Teknologi Informasi.
2. Peningkatan kualitas pengamanan operasi teknologi informasi melalui peningkatan sistem pengamanan (*security system*) pada seluruh jaringan teknologi informasi Bank BTN serta kontrol yang lebih ketat terhadap penggunaan infrastruktur teknologi informasi. Langkah-langkah yang telah dilakukan antara lain adalah :
 - *Assesment security* jaringan serta *operating system* baik di kantor pusat maupun di kantor cabang
 - Standarisasi *naming workstation*
 - Pembenahan *user id/hardening* untuk sistem AS/400, FTP dan SQL server
 - Menyempurnakan penggunaan *screen saver* dengan *password* dan pedoman pegawai Bank BTN.



Within the information technology division, in 2006 Bank BTN had carried out improvement to increase the Information Technology quality and accommodate business plans, divided in 5 (five) aspect as follows:

1. *Stabilized the Information Technology System, by implementing as follows :*
 - a. *Application and reporting perfection and development for these following products:*
 - *Funding Products: e'batara pos, undian ujung jari promotion application;*
 - *Credit Products: real cash application perfection and basic document application*
 - *Others: SKN, SID, and RTGS application perfection, and reporting development for external party.*
 - b. *Rearrangement and documentation of work procedure by composing Information Technology Division standard operating procedures (SOP).*
2. *Increased the Information Technology Operation Security, by improving the security system of the entire information technology network of Bank Bank, and a tighter control towards the information technology infrastructure usage. The measure carried out among others are:*
 - *Network security and operating system Assessment, both in the head office and the branch offices.*
 - *Workstation standardization naming*
 - *User id / hardening for AS/400, FTP and SQL server System*
 - *Screen saver with password application and Bank BTN Employee Guidelines.*

3. Meningkatkan "Service Level" dan mengurangi "Downtime" sehingga mencapai tingkatan operasi yang optimal serta mengurangi terjadinya risiko operasional dengan melakukan instalasi *redundance backbone* serta pelaksanaan uji coba koneksi *data center* (DC) dan *disaster recovery center* (DRC).
 4. Dukungan terhadap pengembangan bisnis dan jaringan melalui pengembangan produk-produk berbasis teknologi informasi yaitu antara lain :
 - a. Implementasi HRIS (*Human Resources Information System*) untuk membantu kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia,
 - b. SMS Banking phase II untuk transaksi *billpayment*,
 - c. Aplikasi *payment point* untuk pembayaran tagihan dari PDAM,
 - d. Aplikasi pembayaran SPP secara *online* untuk beberapa universitas,
 - e. Aplikasi *document management* untuk penyimpanan peraturan internal secara digital,
 - f. Aplikasi yang terkait dengan program kerja Bank Indonesia yakni aplikasi daftar hitam,
 - g. Implementasi *office channeling* untuk unit syariah dengan instalasi sistem pada cabang-cabang konvensional.
 5. Dukungan terhadap penerapan *good corporate governance* yang diharapkan dapat meningkatkan tata kelola bank antara lain dengan penyediaan aplikasi sistem terpadu KYC (*Know Your Customers*) dan penyiapan penyediaan aplikasi *Risk Management* untuk mendukung rencana implementasi *Basel II*.
3. Increased "Service Level" and reduced "Downtime", in order to achieve operation level by performing *redundance backbone installation* and conducting *data center connection* (DC) and *disaster recovery center* (DRC) testing.
 4. Supported business and network development, through information technology based product development, among others :
 - a. Human Resources Information System implementation, in order to support activity in regards to the human resource management,
 - b. SMS Banking phase II for bill payment transaction
 - c. Payment point application for billing payment for PDAM,
 - d. On line academic tuition fee payment application for several university,
 - e. Document management application to store internal regulation digitally,
 - f. Application related to the work program of Bank Indonesia, the black list application,
 - g. Office channeling implementation for Sharia Unit with system installation for conventional branch offices.
 5. Supported the good corporate governance implementation, expected to improve the good corporate governance by providing Know Your Customer application and prepared Risk Management application in order to support the Basel II implementation plan.

Unit Usaha Syariah

Sharia Business Unit

Bank Tabungan Negara
2006

laporan tahunan
annual report

Bank BTN Unit Usaha Syariah berdiri berdasarkan risalah RUPS tanggal 16 Januari 2004 dan perubahan Anggaran Dasar dengan akta No. 29 tanggal 27 Oktober 2004 oleh Emi Sulistyowati, SH Notaris di Jakarta yang ditandai dengan terbentuknya Divisi Syariah berdasarkan Ketetapan Direksi No. 14/DIR/DSYA/2004 tanggal 4 November 2004. Bank BTN telah pula mendapatkan izin prinsip operasional Unit Usaha Syariah dari Bank Indonesia melalui surat BI No. 6/1350/DPbS tanggal 15 Desember 2004. Selanjutnya Bank BTN Unit Usaha Syariah disebut "BTN Syariah" dengan moto "Maju dan Sejahtera Bersama".

Dalam pelaksanaan kegiatannya, Unit Usaha Syariah didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi, Pimpinan Divisi Syariah dan Pimpinan Kantor Cabang Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip Syariah. Dewan Pengawas Syariah adalah badan *independent* yang ditempatkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) pada bank. Dewan Pengawas Syariah Bank BTN terdiri dari :

1. Drs. H. Ahmad Nazri Adlani
2. Drs. H. Mohammad Hidayat MBA, MH
3. dr. H. Endy M. Astiwara, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS



Sharia Business Unit of Bank BTN was established based on the RUPS Minutes of Meeting in January 16th, 2004 and Article of Association revision No.29 dated October 27th, 2004 by Emi Sulistyowati, SH the appointed Notary in Jakarta, marked by the establishment of Sharia division based on the Regulation of the Board of Directors No.

14/DIR/DSYA/2004 dated November 4th, 2004. Bank BTN had also received preliminary operational permit for Sharia Business Unit from Bank Indonesia by BI letter No. 6/1350/DPbS, dated December 15th, 2004. Then The Bank BTN Sharia Business Unit is called 'BTN Sharia' with the motto "Moving forward and prosper together".

Within its activity, the Sharia Business Unit is accompanied by the Sharia Supervisory Board (DPS), acting as the supervisor, counselor, advisor, and suggestion provider for the Directors, the Head of Sharia Division and Head of Sharia Branch Office regarding matters concerning Sharia principle. The DPS is an independent body placed by the National Sharia Board (DSN-MUI) in banks.

The Members of the Sharia Supervisory Board are:

1. Drs. H. Ahmad Nazri Adlani
2. Drs. H. Mohammad Hidayat MBA, MH
3. dr. H. Endy M. Astiwara, MA, AAIJ, FIIS, CPLHI, ACS



Pada tahun 2006, Bank BTN telah mengoperasikan 9 (sembilan) Kantor Cabang Syariah dan 27 (dua puluh tujuh) Kantor Layanan Syariah (*Office Channeling*) pada kantor-kantor cabang dan cabang pembantu konvensional. Kantor Cabang Syariah tersebar di lokasi Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang, Solo, Medan dan Batam. Seluruh kantor cabang syariah ini dapat beroperasi secara *online-realtime* berkat dukungan teknologi informasi yang cukup memadai.

Produk BTN Syariah cukup beragam untuk memenuhi kebutuhan keluarga nasabah namun tetap fokus pada pembiayaan perumahan (di antaranya: KPR BTN Syariah dan, Multiguna BTN Syariah untuk Kendaraan Bermotor).

BTN Syariah yang baru beroperasi kurang dari 2 (dua) tahun membukukan laba pada tahun 2006 sebesar Rp1,65 miliar dengan aset Rp413,03 miliar dan pembiayaan Rp256,89 miliar serta berhasil mendapatkan beberapa penghargaan baik untuk kinerja tahun 2005 maupun pencapaian kinerja tahun 2006 yaitu :

1. *The Best Customer Service and Teller* dari Karim Business Consulting tahun 2005.
2. *The Most Growing Earning Asset Market Share* Unit Usaha Syariah untuk kelompok aset > 100 miliar rupiah
3. *The Best Sharia Unit (Overall)* peringkat ke 2 Unit Usaha Syariah untuk kelompok aset > 100 miliar rupiah

Penghargaan diserahkan pada acara Islamic Finance Summit 2007 untuk *Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award* 2006 oleh Karim Business Consulting.

In 2006, Bank BTN have operated 9 (nine) Sharia branch office and 27 (twenty seven) Sharia office channeling in branch offices, and sub-branch office. The Sharia Branch Offices can be found in Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta, Makassar, Malang, Solo, Medan dan Batam. The entire branch offices operate based on online-realtime, due to the adequate technological support.

The product of BTN Sharia are is varied to meet customer and their family needs , but still focused on residential funding (BTN Sharia Home Loan, BTN Sharia Multi Use for Vehicles loan).

BTN Sharia manage to record profit in the sum of Rp1,65 billion in 2006 with a total asset of Rp 413,03 billion and total amount of funding Rp256,89 billion, and manage to win several awards for the work performance of 2005 and 2006 :

1. *The Best Customer Service and Teller* from Karim Business Consulting 2005.
2. *The Most Growing Earning Asset Market Share* For Sharia Business Unit with total asset > 100 billion rupiah
3. *The Best Sharia Unit (Overall)* second place Sharia Business Unit with total asset > 100 billion rupiah

Award was presented in the Finance Summit 2007 for Islamic Finance Quality Award & Islamic Financial Award 2006 by Karim Business Consulting.

True Concern

Kepedulian pada alam sekitar dan masyarakat sebagai wujud tanggung jawab korporat terhadap perkembangan dan pemeliharaan lingkungannya.

To be concerned with the living nature and community as a form of corporate responsibility in improving and preserving its environment.



**Mempedulikan
kepentingan masyarakat
dan lingkungannya,
adalah salah satu misi Bank BTN**

*Cares about
the public interest
and its environment,
Is one of Bank BTN mission*



PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY *Corporate Social Responsibility Implementation*

Bank BTN yang bergerak di bisnis perbankan, tidak menutup mata dan menyadari sepenuhnya bahwa kehidupan sebagian warga masyarakat kita dihadapkan pada situasi yang memprihatinkan dengan adanya berbagai bencana alam yang melanda sebagian besar wilayah Indonesia berupa gempa bumi, tsunami, banjir dan bencana alam lainnya yang susul menyusul membuat beban hidup saudara-saudara kita semakin berat.

Melalui berbagai program kegiatan sosial, Bank BTN mencoba untuk membantu meringankan beban saudara-saudara kita dan berusaha agar harkat dan martabat hidup mereka dapat ditingkatkan.

Kepedulian Bank BTN terhadap masyarakat sekitar merupakan amanah dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 19 Januari 2006 tentang Pengesahan RKAP 2006. Di samping itu beberapa kegiatan sosial lainnya juga merupakan inisiatif Bank BTN sendiri sebagai wujud kepedulian sosial.

Program Kemitraan

Sesuai dengan program pemerintah, Bank BTN telah membantu membesarkan usaha kecil dan koperasi serta program bina lingkungan. Penyaluran dana kemitraan tahun 2006 sebesar Rp3,15 miliar, mengalami penurunan sebesar 16,05% atau Rp0,60 miliar dibandingkan tahun 2005 sebesar Rp3,75 miliar. Hal ini dapat dimaklumi mengingat kondisi ekonomi tahun 2006, khususnya sektor riil yang kelihatan masih lesu.

Even though Bank BTN is working in the banking industry, it is fully aware that during the past recent times, some of our unfortunate brothers and sister faced a hard situation, especially when they had to live through earthquake, tidal wave, flooding, and other types of natural disaster.

Through different kind of social activity, Bank BTN tried to ease the burden of our brother and sister and try to elevate their standard of living. The Bank BTN attention for its social and environmental responsibility were a direct message from the shareholder, brought up in the RUPS 2006. Other than that, several other social activity were also the initiative action of Bank BTN as the implementation of social concern.

Partnership Program

According to the government program, Bank BTN has assist to develop small business, cooperation and environmental program. The fund dispersed for partnership program in 2006 reached Rp4,072 billion, experienced a decrease when compare to the amount of last year. This condition is understandable due to the economic condition in Indonesia in 2006, especially the real sector, which seems to be in a low state.

Tabel 3.5.
Program Kemitraan Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Partnership Program in 2006

Rp Juta

Rp Millions

Program Kemitraan	Jenis Usaha/Type of Bussiness										Partnership Program
	Perorangan		Perusahaan		Koperasi		Lainnya		Jumlah		
	Individual		Corporate		Cooperation		Others		Total		
	unit	Rp	unit	Rp	unit	Rp	unit	Rp	unit	Rp	
Penyaluran Pinjaman	1	33	2.288	3	43	7	308	923	143	3.562	Loan Dispersal
Hibah	5	1	1	0	5	1	1				Grant
TOTAL	1	33	2.288	3	43	7	308 0	1.434	143	4.072	Total

Program Bina Lingkungan

Sedangkan penyaluran program bina lingkungan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp1,87 miliar, naik sebesar Rp0,14 miliar atau 8,01% dibandingkan dengan realisasi tahun 2005 sebesar Rp1,74 miliar.

Community Development Program

The amount funding dispersed for Environmental Program in 2006 is Rp1.87 billion, experienced a 8,01% increase in the amount of Rp0,14 billion, based on last year realization, in the amount of Rp1,74 billion.

Tabel 3.6.
Program Bina Lingkungan Bank BTN Tahun 2006
Bank BTN's Community Development Program in 2006

Rp Juta

Rp Millions

Program Bina Lingkungan	Jumlah/Amount	Community Development Program
Bencana Alam	144	Natural Disaster
Pendidikan dan Pelatihan	620	Training and Education
Kesehatan	50	Health
Sarana Ibadah	752	Religious Facility
Sarana & Prasarana Umum	307	Public Infrastructure and Facility
Jumlah	1.874	Total

Program Sosial Lainnya

Tujuan yang ingin dicapai di sini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan, fasilitas sosial dan keagamaan serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Selama tahun 2006, Bank BTN telah menyalurkan bantuan di beberapa daerah dengan rincian sebagai berikut:

Pembangunan dan renovasi gedung sekolah, di antaranya: pembangunan gedung sekolah darurat Yayasan Nurani Dunia, rehabilitasi gedung SD Muhammadiyah, Karang Bendo, Yogyakarta. Bekerjasama dengan panitia pembangunan gedung, Bank BTN menyalurkan bantuan untuk pembangunan 3 (tiga) gedung sekolah di Yogyakarta; bekerjasama dengan DPD REI Jawa Tengah untuk rehabilitasi pembangunan 3 (tiga) gedung sekolah di Klaten.

Other Type of Social Program

To increase the prosperity, develop social and religious facility and to improve the public health quality.

In 2006, Bank BTN had distributed aid and assistance through this following program:

School building renovation and construction, Emergency school building for Yayasan Nurani Dunia, and building renovation for SD Muhammadiyah, Karang Bendo, Yogyakarta. Working together with the building construction committee, Bank BTN had distributed aid and assistance for 3 school building in Yogyakarta; working together with DPD REI Bank BTN rehabilitated 3 school building in Klaten.

Bantuan Untuk Korban Bencana Alam

Selama tahun 2006, Bank BTN juga menyalurkan bantuan untuk korban bencana alam di beberapa daerah, antara lain: bantuan korban bencana alam di 7 (tujuh) kabupaten Sulawesi Selatan; pembelian obat-obatan untuk korban gempa di Klaten; bantuan untuk korban banjir di Gorontalo. Bersama-sama dengan Perbanas, Bank BTN menyalurkan bantuan untuk pagelaran monolog Butet Kartarajasa Peduli Yogya; bantuan dana untuk pembangunan kembali Yogyakarta; bantuan untuk korban tsunami di Pangandaran - Ciamis; bantuan untuk korban gempa di Semarang serta bantuan pembelian makanan untuk korban gempa Yogyakarta.

Aid for Natural Disaster Victim

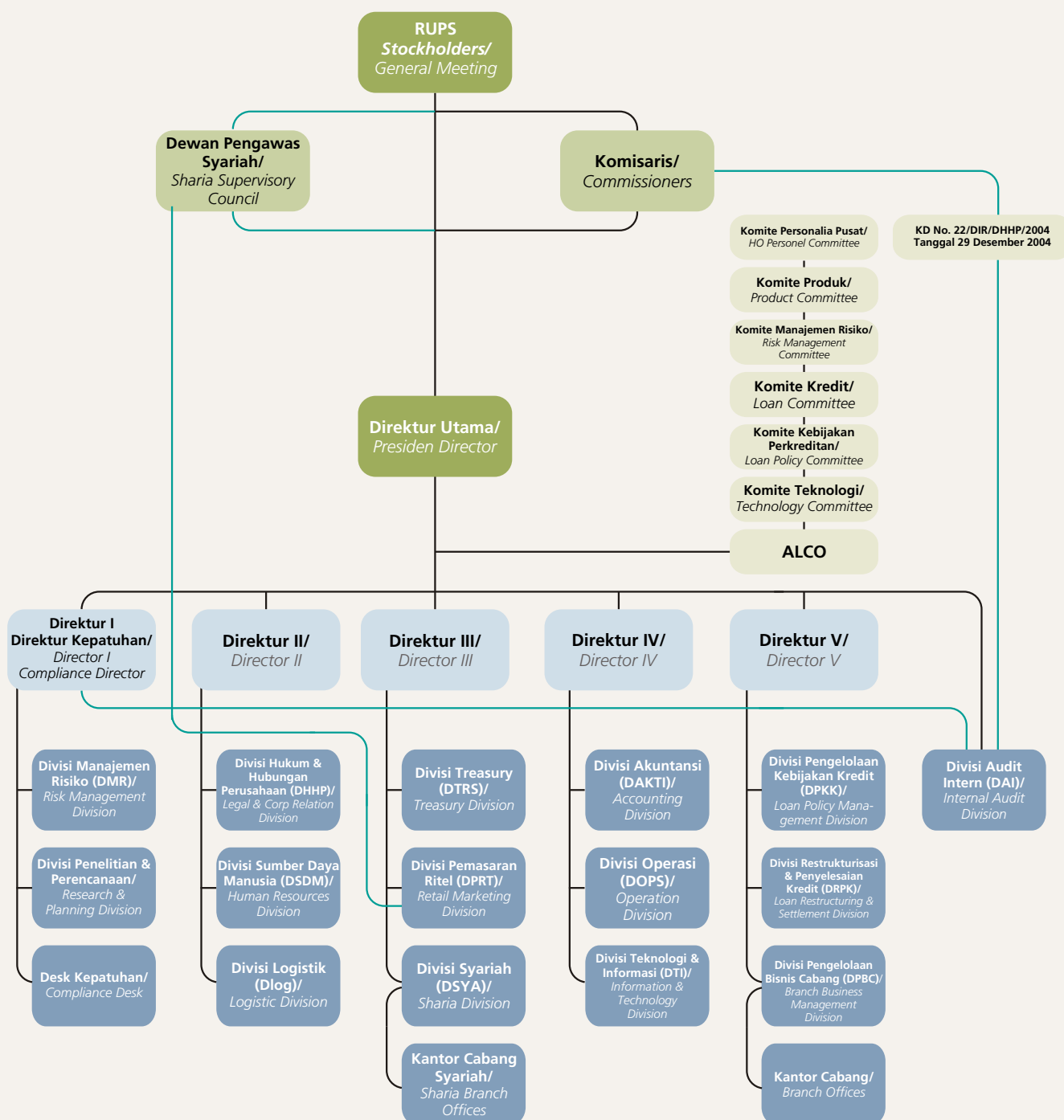
During the year 2006 Bank BTN also distributed assistance for Natural Disaster victims in several area, among others: victims of Natural Disaster in 7(seven) district in South Sulawesi, medication for earthquake victims in Klaten, Flooding victims in Gorontalo. Together with Perbanas, Bank BTN also distributed assistance for Butet Kartarajasa Care for Yogya monolog performance, tsunami victims in Pangandaran-Ciamis, earthquake victims in Semarang, and food distribution for earthquake victims in Yogyakarta.

Struktur Organisasi

Organization Structure

Bank Tabungan Negara
2006

laporan tahunan
annual report



Keterangan

Garis Perintah/Command Line : —
Garis Komunikasi/Koordinasi : —

Komisaris Commissioners

DONO ISKANDAR DJOJOSUBROTO

Lahir di Purwokerto tanggal 15 Agustus 1944. Menjabat Komisaris Utama sejak 1 September 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1969 dan gelar *Master of Art* (MA) serta *Doctor of Philosophy* (PhD) dari *University of Illinois USA* tahun 1977. Pernah menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Keuangan Bidang Penerimaan Negara pada Departemen Keuangan, Kepala Badan Analisa Keuangan dan Moneter (BAKM) pada Departemen Keuangan, Sekretaris Jendral pada Departemen Keuangan, Direktur pada Bank Indonesia dan *Executive Director* untuk Indonesia, Deputi Gubernur pada Bank Indonesia dan *Executive Director* untuk kelompok negara-negara Asia pada *International Monetary Fund*, Washington DC. Demikian juga pernah menjadi anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas di berbagai BUMN, seperti Perum PKK, PT. Jasa Marga, PT. Jasindo, PT. Bank BRI dan PT. Jiwasraya. Sering diminta oleh berbagai lembaga keuangan internasional seperti IBRD, IMF dan ADB untuk ikut serta dalam konferensi/seminar yang mempresentasikan kebijakan keuangan pemerintah Indonesia.



Born in Purwokerto, Agustus 15th, 1944. Holds the position as The Head of Commissioner since September 1st, 2003. Graduated with an undergraduate degree in Economy from University of Indonesia in 1969, Master of Art (MA) and Doctor of Philosophy(PhD) from the University of Illinois USA in 1977. Once took hold the position the Expert Staff of Minister of Financial Affair, State Income in the Department of Financial Affair, The Head of Financial and Monetary Affair in the Department of Financial Affair, General Secretary for the Department of Financial Affair, Directors in Bank Indonesia, Governor Deputy for Bank Indonesia. Executive Director for Asian Country for the International Monetary Fund, Washington DC. Member of of the Board of Commissioner in different State Owned Companies, such as the Perum PKK, PT. Jasa Marga, PT. Jasindo, PT. Bank BRI and PT. Jiwa Sraya. Frequently asked by numerous financial institution such as IBRD, IMF, and ADB participate in conferences/seminars to present the financial policy of Indonesia.

Jabatan lainnya sebagai dosen di Fakultas Ekonomi pada Universitas Indonesia dan Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) serta memberikan ceramah di Sesko ABRI, Sespri POLRI dan Lemhanas (mewakili Menteri). Pendidikan lainnya di luar negeri yang pernah diikuti antara lain: *Senior Executive Seminar* (Carnegie-Melon University, USA 1984), *Oil Energy Seminar* (Oxford University, UK, 1984), *Forum On Industrialization and Rural Change* (EDI, Korea, 1985), *Seminar on Economic Policy and Governmental Policy* (EDI, Korea, 1987), *Medium Term Financial Strategy Seminar* (UK, 1988), *Liability Management* (JP Morgan, Hongkong, 1988), *The First Convention of East Asian Economic Association* (EAEA, Jepang, 1988), *Seminar on Budgeting and Expenditure Control* (IMF, Washington DC, 1989), *Seminar on Tax Policy in Developing Countries* (Washington DC, 1990), Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005), *Islamic Banking & Finance Conference* (Asia Business Review, Singapore, 2005).

Lectures at the University of Indonesia, The State School of Accounting, provide lectures in sesko ABRI, Sespri POLRI and Lemhanas (representing the Minister). Other education program abroad such as Senior Executive Seminar (Carnegie-Melon University, USA 1984), Oil Energy Seminar (Oxford University, UK, 1984), Forum On Industrialization and Rural Change (EDI, Korea, 1985), Seminar on Economic Policy and Governmental Policy (EDI, Korea, 1987), Medium Term Financial Strategy Seminar (UK, 1988), Liability Management (JP Morgan, Hongkong, 1988), The First Convention of East Asian Economic Association (EAEA, Japan, 1988), Seminar on Budgeting and Expenditure Control (IMF, Washington DC, 1989), Seminar on Tax Policy in Developing Countries (Washington DC, 1990), Risk Management Certification Program (BI, Hongkong, 2005), Islamic Banking & Finance Conference (Asia Business Review, Singapore, 2005).

DARYONO RAHARDJO

Lahir di Pati tanggal 3 Juli 1942. Menjabat Komisaris sejak 28 Desember 1994. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1967 dan Magister *Management* dari Universitas Gajah Mada tahun 1997. Jabatan lainnya sebagai dosen/tenaga fungsional akademik pada Universitas Diponegoro dan beberapa Perguruan Tinggi Swasta. Pernah menjabat sebagai Pembantu Rektor Bidang Administrasi Umum dan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Aktivitas lainnya pernah sebagai Ketua Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia Semarang, Ketua Permanin Semarang, dan Anggota Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI).

Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti *Benchmarking Good Corporate Governance (GCG)* (PAII, Korea Selatan & Cina, 2002), Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005).



Born in Pati on July 3rd, 1942, holds the position as the Commissioner since December 28th, 1994. Graduate from Diponegoro University with an undergraduate degree in Economy, Magister Management from University of Gajah Mada in 1997. Lectures at several private Universities. Once hold the position as the General Administration Deputy of Rector, also the Dean of The Faculty of Economy, University of Indonesia. He was also the chairman of Economy Degree Association in Semarang, The Chairman of Permanin Semarang, and member of Muslim Cleric Indonesia (ICMI).

Attended training in abroad are Bench marking Good Corporate Governance (GCG) (PAII, Korea Selatan & China, 2002), Risk Management Certification (BI, Hong Kong, 2005).

MAS'UD MACHFOEDZ

Lahir di Blitar tanggal 16 April 1953. Menjabat Komisaris sejak 17 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada (UGM) tahun 1979, *Master of Business Administration* (MBA) dari *Eastern New Mexico, USA* tahun 1988, *Higher Education Management* dari *Oxford Training-Warwick, United Kingdom* tahun 1989, *Diploma in International Management Accounting* dari *University of Illinois, Urbana Champaign, USA* tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy in Accounting* dari *University of Kentucky, USA* tahun 1994. Selain menjabat Komisaris, jabatan lainnya adalah sebagai Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Pembantu Rektor Bidang Keuangan dan Administrasi Umum Universitas Gajah Mada periode 1999-2003, Dewan Penguji Uji Sertifikasi Akuntan Publik (USAP), Ketua Bidang Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Kompartemen Akuntan Pendidik Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Anggota Dewan Pengembangan Magister *Management* Universitas Gajah Mada, Ketua Cabang Ikatan Akuntan Indonesia Cabang Yogyakarta, disamping sebagai Dosen Fakultas Ekonomi UGM, Dosen Pasca Sarjana UGM, Dosen Program Magister *Management* UGM, Dosen Program Magister *Management* Universitas Islam Indonesia, Anggota *Sustainable Indonesia Growth Alliance* (SIAGA) USAID, Pembina Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara Jakarta, Ketua *Board of Trustee* (BOT) *Science Park DIY-UGM-Jerman* 2000. Di bidang sosial antara lain aktif sebagai Ketua Yayasan Anak Asuh YKMI, Ketua Yayasan Uswatun Hasanah Yogyakarta, Ketua Yayasan Pesantren dan Anak Asuh Diponegoro, dan Ketua Yayasan Pengembangan Insan Indonesia Yogyakarta.

Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti *International Housing Finance Program* (Wharton School, 2002), *Benchmarking Good Corporate Governance* (GCG) (PAII, Korea Selatan & Cina, 2002), *IIA International Conference* (YPIA, Sydney-Australia, 2004) Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BI, Hongkong, 2005), *IIA International Conference* (YPIA, Malaysia & Singapore, 2005).



Born in Blitar in April 16th 1953. Holds the position as Commissioner since May 17th 2000. Graduate from Gajah Mada University in 1979 with a degree in Economy, Master of Business Administration (MBA) from Eastern New Mexico, USA in 1988, Higher Education Management from Oxford Training-Warwick, United Kingdom in the year 1989, Diploma in International Management Accounting from University of Illinois, Urbana Champaign, USA in the year 1990 and Doctor of Philosophy in Accounting from University of Kentucky, USA in 1994. Also a Professor of the Faculty of Economy, Gajah Mada University, the Financial and General Administration Deputy Rector of Gajah Mada University, period 1999-2003, Public Accountant Certification Trial Assessment Board member, The Chairman of Financial Accounting and Accountant Capital Market Compartment Division, Lecturer at Accountant Institute of Indonesia, Gajah Mada University Magister Management Development Board member, The Chairman of Accountant Institute of Indonesia in Jogjakarta, Lecturer in Magister Management Program of UGM, Lecturer in Magister Management Islamic University, Member of Sustainable Growth Alliance (SIAGA) USAID, The Chairman of Board of Trustee (BOT) Science Park DIY-UGM-German 2000, Elder Member of the Faculty of Economy Tarumanegara University. In social sector among others are the Active Chairman of YMKI, Chairman of Uswatun Hasanah Yogyakarta, Chairman of Pesantren Foundation, and Diponegoro Foundation, and Chairman of Human Development Indonesia in Jogjakarta.

Attended educations program abroad are: *International Housing Finance Program* (Wharton School, 2002), *Benchmarking Good Corporate Governance* (GCG) (PAII, South Korea and China, 2002), *IIA International Conference* (YPIA, Sydney-Australia, 2004) *Risk Management Certification Program* (BI, Hong Kong, 2005), *IIA International Conference* (YPIA, Malaysia & Singapore, 2005).

KODRADI

Lahir di Boyolali tanggal 18 Juli 1944. Menjabat Direktur Utama sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro tahun 1969. Pengalaman di bidang perbankan antara lain sebagai Direktur Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Ekspor Impor Indonesia, Direktur Utama Bank Bumi Daya dan Executive Vice President Bank Mandiri. Di bidang lain sebagai Komisaris Utama PT. Puri Adhimelati, Komisaris Utama PT. Caraka Mulia dan Komisaris Utama PT. Gedung Bank Exim. Sampai saat ini masih menjabat sebagai Ketua Dewan Pembina YKP BTN. Kegiatan lain di bidang sosial antara lain sebagai salah satu pendiri dan anggota Badan Pengurus Yayasan Kado Anak Muslim (YAKAMUS). Selain itu juga sebagai salah satu pendiri dan anggota Dewan Pembina Yayasan Jatidiri Bangsa. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain Seminar *Human Resource Management in Asia* (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore 1984), *Seminar Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service* (The Financial Times Conference Organization, London 1985), *Seminar Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets* (Euromoney, London, 1985), *Training in Methodology Overview and Banking System* (Arthur Andersen, Singapore, 1988), *Senior Management Briefing on Information Technology in Banking* (Arthur Andersen, Singapore, 1988), *QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk- Workshop* (OUB Limited, Singapore, 1992), *Senior Management Briefing on Information Technology in Banking* (Arthur Andersen & Co. S.C, Singapore, 1993), *Asian International Executive Programs* (Euro Asia Centre INSEAD, Singapore, 1994), *World Congress of Savings Bank* (WSBI, Beijing Cina tahun 2002, WSBI, Madrid, Spanyol tahun 2003 dan WSBI, Kuala Lumpur, Malaysia tahun 2006) *International Housing Finance Program* (Wharton School, Philadelphia, Pennsylvania USA, 2002), *Business Management Symposium at Computer Associate World 2003* (Las Vegas, USA, 2003), *The IBM CEO Summit* (IBM, Singapore, 2003). Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan VI (Bangkok-Thailand, 2004), *The IBM Business Leadership Forum* (IBM, Shanghai-Cina, 2005), Seminar Internasional WSBI di Lima, Peru September 2005.



Born in Boyolali on December 18th, 1944. Holds a position as the Managing Directors since Mei 16th, 2000, according to the Decree of the Minister of Financial Affair No. 145/KMK.01/2000 dated Mei 16th, 2000. Graduated from University of Diponegoro, with degree in Economy in 1969. The banking experiences among others were: Acting as the Director of Bank Ekspor Impor Indonesia, Managing Director of Bank Bumi Daya and also Executive Vice President of Bank Mandiri. Experience in other fields were: Adhimelati, PT. Caraka Mulia dan Komisaris Utama PT. Gedung Bank Exim. Up until this moment is still acting as the Member of Supervisory Board of YKP BTN. Other activity in social sector among others: One of the founding member of YAKAMUS and one of the founding member of Supervisory Board of Yayasan Jatidiri Bangsa. Attended educational program abroad among others were : Human Resource Management Seminar in Asia (Euro Asia Center INSEAD, Singapore 1984), Fourth Retail Banking & Electronic Financial Service Seminar (The Financial Times Conference Organization, London 1985), Revolution in The Foreign Exchange Dealing Markets Seminar (Euromoney, London, 1985), Training in Methodology Overview and Banking System (Arthur Andersen, Singapore, 1988), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen, Singapore, 1988), QCC Manager-Facilitator-Leader-Train The Trainer in Orientation Talk- Workshop (OUB Limited, Singapore, 1992), Senior Management Briefing on Information Technology in Banking (Arthur Andersen & Co. S.C, Singapore, 1993), Asian International Executive Programs (Euro Asia Center INSEAD, Singapore, 1994), World Congress of Savings Bank (WSBI, Beijing China, 2002, WSBI, Madrid, Spain, 2003 and WSBI, Kuala Lumpur, Malaysia, 2006) International Housing Finance Program (Wharton School, Philadelphia, Pennsylvania USA, 2002), Business Management Symposium at Computer Associate World 2003 (Las Vegas, USA, 2003), The IBM CEO Summit (IBM, Singapore, 2003). Risk Management Certification Program - Class of IV (Bangkok-Thailand, 2004), The IBM Business Leadership Forum (IBM, Shanghai-Cina, 2005), WSBI International Seminar in Lima, Peru, September 2005.

SOERYANTO

Lahir di Boyolali tanggal 15 Januari 1948. Menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Diponegoro tahun 1973. Pengalaman sebelumnya antara lain menjabat Direktur PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Komisaris Utama PT. Bapindo Bumi Sekuritas (PT. BBS), Komisaris Utama PT. Krida Upaya Tunggal, Ketua Kuasa Badan Pengawas Yayasan Pemeliharaan Kesehatan Bapindo, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bapindo, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun Bapindo. Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain *ADB Regional Program on Management Development for Asian DFI's* (ADB, Karachi-Pakistan, 1987), *Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia* (Euromoney in Hongkong, 1991), *IDB Meeting* (IDB, Teheran-Iran, 1992), *Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions* (Omega Quest, Singapore, 1994), *Policy Dialogue on the Future Role of IDB in the ASEAN sub-region of Brunei-Indonesia-Malaysia* (Kuala Lumpur, 1997), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan III (Amsterdam-Belanda, 2004).



Born in Boyolali in January 15th, 1948. Holds the position as Directors since May 16th, 2000, in accordance to the decree of the Minister of Financial Affair No. 145/KMK.01/2000 dated Mei 16th, 2000. Graduated from the Diponegoro University in 1973. The previous experience among others are : Acted as Directors of PT. Bank Pembangunan Indonesia (Persero), Chairman of the Board of Commissioner Bapindo Bumi Sekuritas (PT. BBS), the Chairman of the Board of Commissioner of PT. Krida Upaya Tunggal, Managing Chairman of Bapindo, Member of the Welfare Supervisory Board of the Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bapindo, Member of Bapindo Retirement Fund Supervisory Board Attended educational program abroad were: ADB Regional Program on Management Development for Asian DFI's (ADB, Karachi-Pakistan, 1987), Training Course Syndicated Loans Facilities in Asia (Euromoney in Hong Kong, 1991), IDB Meeting (IDB, Teheran-Iran, 1992), Training Human Resource Development Strategies for Financial Institutions (Omega Quest, Singapore, 1994), Policy Dialogue on the Future Role of IDB in the ASEAN sub-region of Brunei-Indonesia-Malaysia (Kuala Lumpur, 1997), Risk Management Certification Program Class of (Amsterdam-Holland, 2004).

FATCHUDIN

Lahir di Brebes tanggal 4 Juni 1950. Menjabat Direktur sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Insinyur dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1975, Magister *Management* dari Universitas Persada Indonesia (YAI) tahun 1998. Memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2006. Bekerja di BRI sejak 1975 dengan berbagai jabatan yang pernah dipegang antara lain: menjadi Pemimpin Cabang dan Pemimpin Wilayah BRI diberbagai tempat penugasan, Kepala Divisi Mikro Banking, Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ketua *Implementation Working Group* Manajemen Kinerja dan *Reward System* BRI, Anggota *Steering Committee* Restrukturisasi SDM BRI, Anggota Komite Seleksi GM BRI, Anggota Badan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun BRI.



Born in Brebes on June 4th, 1950. Holds the position of Director since May 16th 2000, according to the decree of the Minister of Financial Affairs No. 145/KMK.01/2000 dated Mei 16th, 2000. Graduated from Institut Pertanian Bogor (IPB), with a degree in Technic Science in 1975, Magister Management Degree from Universitas Persada Indonesia (YAI) in 1998, and held a Doctorate Degree from Bogor (IPB) in 2006. Had been working for BRI since 1975, with the position among others are: The Head of Branch Office, and The Head of BRI in different area, The Head of Micro Banking Division, The Head of Human Resource Management, The Head of Management Performance Implementation and Reward System Working Group, Member of BRI Employee Welfare Foundation Supervisory Board, Member of BRI Retirement Fund Supervisory Board.

Berbagai pendidikan non formal di dalam dan di luar negeri yang pernah diikuti diantaranya: *Professional Bankers Program* (Citibank-Jakarta 1992), *Organization Management I dan II* (Temasek - Singapore 1996), *Sespibank* (IBI - Jakarta 1997), *English for Banking Business* (RELC, Singapore 1994), *Advance Bank Management Program* (Asian Institute of Management Manila, 1994), *Comparative Study for Small and Medium Enterprises* (ACF Korea dan Jepang, 1995), *Micro Finance Training* (IE and USAID, Washington DC, 1996), *Bank for The Poor Training Program* (Kuala Lumpur 1996), *Establishing Micro Banking Industry* (Ontario Toronto Canada 1996), *Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan IV* (BI-Amsterdam-Belanda, 2004).

Attended educational program in Indonesia and abroad: Professional Bankers Program (Citibank - Jakarta 1992), Organization Management I and II (Temasek - Singapore 1996), Sespibank (IBI - Jakarta 1997), English for Banking Business (RELC, Singapore 1994), Advance Bank Management Program (Asian Institute of Management Manila, 1994), Comparative Study for Small and Medium Enterprises (ACF Korea and Japan, 1995), Micro Finance Training (IE and USAID, Washington DC, 1996), Bank for The Poor Training Program (Kuala Lumpur 1996), Establishing Micro Banking Industry (Ontario Toronto Canada 1996), Risk Management Certification Program, Class of IV (BI-Amsterdam-Holland, 2004).

IQBAL LATANRO

Lahir di Makassar tanggal 5 Oktober 1958. Menjabat Direktur sejak 17 Maret 2005 melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. KEP-016/MBU/2005 tanggal 17 Maret 2005. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Hasanuddin Makasar tahun 1983 dan Gelar Pasca Sarjana Manajemen Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar tahun 1998



Born in Makasar on October 5th, 1958. Holds the position of Director since March 17th, 2005, according to the Decree of the Minister of Financial Affair No. KEP-016/MBU/2005. dated March 17th, 2005. Graduated from Hasanudin University with a Economy Degree in 1983, Graduate Degree in Business Management from Hasanudin University in 1998. Once, acted as the Head of Treasury Management Division in Bank BTN.

Pengalaman Kerja di BTN pernah menjadi Kepala Bagian Pengelolaan Dana/Treasury, Wakil Kepala Cabang Utama Bandung, Kepala Cabang Makassar, Kepala Cabang Bekasi, Kepala Divisi Pengelolaan dan Kebijakan Kredit. Pengalaman penugasan lainnya antara lain adalah aktif sebagai pembicara pada berbagai seminar properti dan dosen program studi Properti PSPI Panangian Simanungkalit.

The Vice Head of Main Branch Office of Bandung, the Head of Credit Management and Policy Division. Acted as an active speaker for numerous property seminars, provide lectures regarding the Property Study PSPI Panangian Simanungkalit.

Pendidikan non formal di dalam dan di luar negeri yang pernah diikuti antara lain adalah *Course of study in effective Housing Finance (The Fels Centre of Government, University of Pennsylvania in witness at the Government Housing Bank, Bangkok-Thailand, 1991), Workshop for Account Officer (The School of Development Banking, Manila-Philippines, 1991), Advisory Meeting of the ISBI (Institute Saving Bank International) in Asia Pasific Region (Posbank Singapore, 1993), Problem Loans and Loan Syndication in the Banking Finance Industry (Securities Institute Education, Sydney Australia, 1996), Sespibank (IBI, Jakarta, 2001), Workshop Risk Management In Financial Institutions (GSH consulting, Jakarta, 2003), Forum Komite UU Anti Korupsi & Implikasinya terhadap Tanggung Jawab Komisaris dan Direksi di perusahaan Publik dan BUMN (Ikatan Komite Audit, Jakarta, 2005), Workshop Fundamental Islamic Banking (IBFIM, Kuala Lumpur - Malaysia, 2006), Program Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR, Singapura, 2006), WSBI World Congress ke 21 (WSBI, Kuala Lumpur - Malaysia, 2006).*

Attended non formal educational program in Indonesia and abroad: Course of study in effective Housing Finance (The Fels Center of Government, University of Pennsylvania in witness at the Government Housing Bank, Bangkok-Thailand, 1991), Workshop for Account Officer (The School of Development Banking, Manila-Philippines, 1991), Advisory Meeting of the ISBI (Institute Saving Bank International) in Asia Pacific Region (Posbank Singapore, 1993), Problem Loans and Loan Syndication in the Banking Finance Industry (Securities Institute Education, Sydney Australia, 1996), Sespibank (IBI, Jakarta, 2001), Workshop Risk Management In Financial Institutions (GSH consulting, Jakarta, 2003), Anti Corruption Regulation Committee Forum and its implication towards Commissioners and Directors Responsibility in Public Company and State Owned Company. (Audit Committee Association, Jakarta, 2005) Fundamental Islamic Banking Workshop (IBFIM, Kuala Lumpur-Malaysia, 2006), Risk Management Certification Program (BSMR, Singapore, 2006), 21st WSBI World Congress (WSBI, Kuala Lumpur - Malaysia, 2006).

M. BADRUSZAMAN

Lahir di Blitar tanggal 26 Februari 1952. Menjabat Direktur untuk periode kedua sejak 16 Mei 2000 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajah Mada tahun 1977. Pengalaman Kerja di Bank BTN antara lain menjadi Kepala Cabang Yogyakarta, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Biro Pengawasan Intern, Kepala Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia.

Pengalaman penugasan lainnya adalah Anggota Pengurus Yayasan Jaminan Hari Tua karyawan BTN, Tim Pengajar Pendidikan Karier BTN, Anggota Badan Pengawas YKP BTN, Komisaris PT. Binasentra Purna.

Pendidikan luar negeri yang pernah diikuti antara lain adalah *Mortgage Banking Training* pada *Westland Utrecht Hypotheek Bank* (Belanda, Jerman Barat dan Inggris, 1983), Pendidikan *Branch Manager Bank Otomation Training* (Commonwealth Bank, Australia, 1988), *The 6th International Auditing Conference* (Bonn, Jerman 1991), *The 11th Housing Finance International School ISBI* (Munster, Jerman, 1994), *Financial Products Regional Conference* (Phuket-Bangkok, 1996), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan V (Amsterdam-Belanda, 2004).



Born in Blitar on February 26th, 1952. Holds the position as Director for the second period in May 16th, 2000, according to the Decree of the Minister of Financial Affair No. 145/KMK.01/2000 dated 16 Mei 2000. Graduated from Gajah Mada University with a degree in Economy in 1977. The working experience in Bank BTN among others are : The Head of Yogyakarta Branch Office, the Head of Accounting and Finance Division The Head of Internal Audit Division Accounting, The Head of Human Resource Development Division.

Other experiences were: acted as member of BTN Employee Pension Fund, BTN Career Education Lecturer Team, Member of the supervisory Board of YKP BTN, and Commissioner for PT. Binasentra Purna.

Attended educational program are: Mortgage Banking Training in Westland Utrecht Hypotheek Bank (Holland, German and England, 1983), Branch Manager Bank Automation Training Education (Commonwealth Bank, Australia, 1988), The 6th International Auditing Conference (Bonn, German 1991), The 11th Housing Finance International School ISBI (Munster, German, 1994), Financial Products Regional Conference (Phuket-Bangkok, 1996), The 5th Risk Management Certification Program (Amsterdam, Holland).

SISWANTO

Lahir di Magelang tanggal 23 Maret 1953. Menjabat Direktur sejak tanggal 1 Agustus 1997 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 390/KMK.016/1997 tanggal 1 Agustus 1997. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia tahun 1977. Pengalaman Kerja di BTN pernah menjadi Wakil Kepala Biro Penelitian dan Perencanaan, Wakil Kepala Biro Dana, Pejabat Kepala Biro Kredit, Kepala Biro Keuangan dan Akunting, Kepala Cabang Semarang, Jakarta Kuningan, Kepala Cabang Bekasi. Pengalaman penugasan lainnya antara lain adalah sebagai Anggota Utama Tim Emisi Obligasi, Anggota Dewan Pengawas Dana Pensiun, Komisaris Utama PT. Asuransi Binagriya Upakara.



Born in Magelang in March 23rd, 1953. Holds the position from August as a Director of Financial Affair No. 390/KMK.016/1997 dated August 1st 1997. Graduated from Islamic University with a degree in economy in 1977. The working experience in BTN among others: Acted as the Head of Planning and Research Division, The Vice of Financial and Accounting Division Head, The Managing Credit Officer, the Head of Semarang Branch Office, the head of Bekasi Branch Office. Other Experiences were : Acted as the leading member of Bonds Emission, Member of the Retirement Fund Supervisory Board, Chairman of the Board of Commissioner for PT. Asuransi Binagriya Upakara.

Pendidikan luar negeri yang pernah di ikutinya antara lain adalah *Management Training Course Mortgages & British Building Societies* (England, 1983), Studi Perbandingan di *Landesbouse Parkasse* (Germany, 1983), *Management Course in the Mortgage and Saving Department* (Netherland, 1983), *A Study Program on Japanese Securities Industry* (Tokyo, Jepang, 1986), *Otomation Training* (Australia, 1987), *Field Trip to Australia* (Australia, 1989), *Field Trip to BSN* (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), *Training HDFC* (Bombay, India, 1990), *Field Trip to Malaysia* (Malaysia, 1992), Studi perbandingan/*Field Trip* (Taiwan, 1995), Program Sertifikasi Manajemen Risiko angkatan V (BI-Hongkong-Cina, 2004).

Attended educational program abroad : Management Training Course Mortgages & British Building Societies (England, 1983), Landesbouse Parkasse Comparative Study (Germany, 1983), Management Course in the Mortgage and Saving Department (Netherland, 1983), A Study Program on Japanese Securities Industry (Tokyo, Japan, 1986), Otomation Training (Australia, 1987), Field Trip to Australia (Australia, 1989), Field Trip to BSN (Kuala Lumpur, Malaysia, 1989), Training HDFC (Bombay, India, 1990), Field Trip to Malaysia (Malaysia, 1992), Comparative Study/Field Trip (Taiwan, 1995), The 5th Risk Management Certification Program(BI-Hongkong-Cina, 2004).



Untuk mendukung Manajemen Bank BTN, Komisaris dan Direksi dibantu oleh kepala-kepala divisi sebagai berikut/

In order to support the Bank BTN Management, The Board of Commissioners and Directors are supported by The Head of Division as follows:

Divisi Hukum dan Hubungan Perusahaan/*Legal and Corporate Relation Division :*

Harry Budiono

Divisi Sumber Daya Manusia/*Human Resource Division :*

IGG. Putra Subanda

Divisi Logistik/*Logistic Division:*

Rafly Paska

Divisi Treasury/*Treasury Division:*

Saut Pardede

Divisi Pemasaran Ritel/*Retail Marketing Division:*

Rina Mona Lindyana

Divisi Akuntansi/*Accounting Division:*

Awiek Arifin

Divisi Operasi/*Operation Division:*

Soeprapto

Divisi Teknologi Informasi/*Information Technology Division:*

Ria Isnijati

Divisi Manajemen Risiko/*Risk Management Division:*

Sunarwa

Divisi Penelitian dan Perencanaan/*Planning and Research Division:*

Mas Guntur Dwi S.

Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit/*Loan Policy Managing Division:*

Purwadi

Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit/*Loan Restructuring and Recovery Division:*

Haris Perdana

Divisi Pengelolaan Bisnis Cabang/*Branch Office Management Division:*

M. Iqbal

Divisi Audit Intern/*Internal Audit Division:*

Hardi Sihotang

Divisi Syariah/*Sharia Division:*

Willy Aryati

Desk Kepatuhan/*Compliance Desk:*

Fizan Noor Djaelani

Tim Implementasi Restrukturisasi/*Restructuring Implementation Team:*

Ardin Simanjuntak

Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

Financial Report Accountability

Bank Tabungan Negara
2006

laporan tahunan
annual report

Laporan tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank BTN dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing di bawah ini.

This annual report, including its financial report and other related information are the responsibility of Bank BTN Management. The members of The Board of Commissioners and the Board of Directors express their consent and approval by presenting their autographs, as appear below:

Dewan Komisaris



Dono Iskandar Djojosebroto
Komisaris Utama/President Commissioner



Daryono Rahardjo
Komisaris/Commissioner



Mas'ud Machfoedz
Komisaris/Commissioner

Dewan Direksi *The Board of Directors*



Kodradi
Direktur Utama/President Director



Iqbal Latanro
Direktur/Director



Soeryanto
Direktur/Director



M. Badruszaman
Direktur/Director



Fatchudin
Direktur/Director



Siswanto
Direktur/Director

**Pernyataan Manajemen Dalam Bidang Akuntansi
Tentang Laporan Keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006**

*Management's Statement on Accounting concerning
Financial Statement of PT Bank Tabungan Negara (Persero)
for the Year Ending on December 31, 2006*



Nomor:45/DIR/DAKT/II/2007
Jakarta, 28 Februari 2007
Lampiran : -

Kepada Yth,
Kantor Akuntan Publik
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower II, Lantai 7
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Pernyataan Manajemen Dalam Bidang
Akuntansi Tentang Laporan Keuangan PT
Bank Tabungan Negara (Persero) Untuk
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31
Desember 2006

Dengan hormat,

Sehubungan dengan audit Saudara atas laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) (selanjutnya disebut Bank), pada tanggal 31 Desember 2006 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006, Kami menyadari bahwa mendapatkan pernyataan dari Kami mengenai informasi yang terkandung dalam surat ini adalah suatu prosedur yang signifikan yang membuat Saudara sanggup untuk menyatakan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan dalam semua hal yang material, posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas Bank sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami memahami bahwa tujuan audit Saudara atas laporan keuangan Kami adalah untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan dan yang telah dilaksanakan sesuai dengan *Standar Auditing* yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang mencakup pemeriksaan sistem akuntansi, pengendalian internal dan data terkait sebagai pertimbangan yang memadai dan tidak dibuat untuk mengidentifikasi atau mengungkapkan *fraud*, kekurangan, kesalahan (*error*) dan peristiwa yang tidak biasa, jika ada.

Tidak terdapat kesalahan (*error*) yang signifikan atau salah saji atau perubahan dalam kebijakan akuntansi yang membutuhkan penyajian ulang atas angka pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2005 yang tercantum sebagai angka perbandingan dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006. Jika terdapat perbedaan dalam angka perbandingan dari angka dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005, semata-mata merupakan akibat dari reklasifikasi untuk tujuan perbandingan.

No :45/DIR/DAKT/III/2007
February 28, 2007
Enclosure : -

To :
Public Accountant Office
Purwantono, Sarwoko & Sandjaja
Bursa Efek Jakarta Building, Tower II, 7th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Subject : Management's Statement on Accounting
concerning Financial Statement of PT Bank
Tabungan Negara (Persero) for the Year
Ending on December 31, 2006

Dear Sirs or Madam,

With regard to your audit carried out on the financial statement of PT. Bank Tabungan Negara (Persero) (hereinafter referred to as Bank) dated December 31, 2006 and that for the year ending on December 31, 2006, we understand that it is a significant procedure to have our statement as contained in this letter so that you can put forward your opinion whether or not the way the financial statement -- that includes all the materials presented, financial position, revenue and cash flow in bank -- is presented is reasonable and according to the accounting principles applicable in Indonesia.

We also understand that the objective of your audit is to provide us with an opinion on the financial statement in accordance with Audit Standard issued by the Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) covering the checking of accounting system, internal control and of the related data, all of which are sufficiently made as things to take into consideration and not as a tool to identify or reveal any fraud, drawbacks, errors and unusual events, if any.

There is no significant error or wrong presentation or change of accounting policy where a representation of figures displayed in the financial statements for the year ending on December 31, 2005 is required as a comparison to that ending on December 31, 2006. Differences in compared figures of the statement for the year ending on December 2005 occur only due to reclassification for a comparison purpose.

Kami menegaskan bahwa Kami bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan Bank yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2007.

Kami menegaskan bahwa sebagai anggota manajemen Bank, kami bertanggung jawab atas kewajiban penyajian laporan keuangan mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas dalam laporan keuangan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (Revisi 2000) tentang Akuntansi Perbankan dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia, yang diterapkan secara konsisten dan diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2007.

Pernyataan tertentu dalam surat ini dijelaskan terbatas pada hal-hal yang material. Sesuatu dipandang material, tanpa melihat besarnya, jika sesuatu tersebut menyangkut penghilangan atau salah saji informasi akuntansi yang dengan mempertimbangkan keadaan yang melingkupinya, menjadikan pertimbangan orang yang berpikiran wajar yang meletakkan kepercayaan pada informasi tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh penghilangan atau salah saji tersebut.

Kami menegaskan, berdasarkan keyakinan dan pengetahuan terbaik kami, pada tanggal surat ini, pernyataan berikut ini telah kami buat kepada Saudara selama audit Saudara terhadap laporan keuangan tersebut di atas.

UMUM

Kami menegaskan bahwa sebagai anggota manajemen Bank, kami bertanggung jawab atas kewajiban penyajian laporan keuangan. Kami yakin bahwa laporan mengenai posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan atas dasar konsisten dengan periode-periode sebelumnya dan terbebas dari salah saji material, termasuk penghilangan. Kami telah menyetujui laporan keuangan tersebut.

We hereby confirm that we are fully responsible for the preparation and finalization of the Bank's financial statement completed on February 28, 2007.

We hereby confirm that we, the Bank's management, are fully responsible for the fittingness of this financial statement in the matters of financial position, revenue and cash flow in bank as presented herein according to the accounting principles applicable in Indonesia, Statement of Accounting Standard (PSAK) No. 31 (2000 Revision) concerning Bank Accounting and Guidelines for Indonesia Bank Accounting (PAPI) issued collectively by IAI and Bank Indonesia and applicable banking practices and the regulation of Bapepam No. VIII.G.7 as the attachment to the Decree of Head of BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Guidelines for Presentation of Financial Statement for the Bank's branches based on the principles of sharia, financial statement presented in accordance with PSAK No. 59 concerning "Sharia Bank Accounting" and Guidelines for Indonesia Sharia Bank Accounting (PAPSI) issued collectively by IAI and Bank Indonesia, consistently implemented and finalized on February 28, 2007.

Certain statements in this letter are only limited to material contents. Something will be seen as a material content, regardless of the size, when it concerns deletion or errors in presenting a piece of accounting related information which, taking into account the condition that covers, may cause someone that has a sensible way of thinking and that relies on that information to change his mind or to get affected by the deletion or wrong presentation.

We hereby confirm that to the best of our knowledge and faith on the date of this letter the following statements were made for you at the time you were conducting the audit on our financial statement as mentioned above:

GENERAL

We hereby confirm that we, the Bank's management, are fully responsible for the fittingness of the presentation of the financial statement. We are confident that the reports on the financial position, revenue and cash flow are presented on the basis of fittingness in accordance with the applicable accounting principles in Indonesia, having consistently been implemented since the previous periods, which are free from any presentation errors and deletion. We also have approved the said financial statement.

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan dijelaskan dengan tepat dalam laporan keuangan.

Setiap elemen dari laporan keuangan diklasifikasikan, dijelaskan dan diungkapkan dengan semestinya sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Sebagai anggota dari manajemen Bank, kami yakin bahwa Bank memiliki sistem pengendalian internal yang memadai untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami yakin bahwa asumsi signifikan yang mendasari pengukuran nilai wajar dan pengungkapan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah wajar dan tepat dalam keadaan tersebut.

Tidak terdapat perbedaan audit yang tidak tercatat (termasuk dampak dari koreksi atau pembalikan perbedaan audit tahun sebelumnya) terkait dengan laporan keuangan tahun berjalan.

Kami tidak memiliki rencana atau maksud yang mungkin mempengaruhi secara material nilai wajar atau klasifikasi aktiva dan kewajiban yang tercermin dalam laporan keuangan.

Kami mengakui bahwa kami bertanggungjawab atas kepatuhan entitas terhadap hukum, peraturan, perjanjian dan kontrak yang berlaku. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan kepada Saudara semua hukum dan peraturan yang memiliki dampak secara langsung dan material terhadap laporan keuangan.

NOTULEN RAPAT DAN KONTRAK/PERJANJIAN

Kami telah memberikan seluruh notulen rapat para pemegang saham, direksi, komisaris dan komite audit atau risalah rapat terbaru atas keputusan dimana notulen rapat tersebut belum dibuat. Kami juga telah memberikan semua kontrak dan telah mengkomunikasikan semua perjanjian lisan yang signifikan. Notulen-notulen ini berisi catatan penuh dan lengkap mengenai semua rapat komite manajemen, direksi, komisaris, pemegang saham dan komite audit yang berlangsung selama periode dari 1 Januari 2006 sampai dengan 28 Februari 2007.

Kami telah mematuhi semua aspek perjanjian kontrak yang akan memiliki dampak material atas laporan keuangan dalam peristiwa ketidakpatuhan termasuk

The significant accounting policy implemented during the preparation of the financial statement is described in a proper way.

Every element in the financial statement is classified, explained, and mentioned in a proper way in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.

As the Bank's management, we are confident that Bank has a sufficient internal control system to allow the preparation of accurate financial statement in accordance with the accounting principles applicable in Indonesia.

We are sure that the significant assumption that bases the measurement of reasonable values and the way to reveal which is used in the preparation of the financial statement is reasonable and appropriate in that situation..

There is no difference in unrecorded audits (nor including the effect of correction or inverted difference in the audit carried out in the previous year) related to the financial statement of the current year.

We have no plan or intension to materially affect the reasonable values or asset classification and liabilities as reflected in the financial statement..

We admit that we are responsible for entity compliance with applicable laws, regulations, agreements and contracts. We have identified and forwarded to you all the laws and regulations that have direct and material impacts on the financial statements.

MINUTES OF MEETING AND CONTRACT/ AGREEMENT

We have submitted all minutes of shareholders meeting, board of directors meeting, board of commissioners meeting and audit committee meeting, or the newest draft minutes of meeting containing a decision (for the minutes not made yet). We also have submitted all contracts and communicated all significant verbal agreements. These minutes of meeting contain a complete and full style record of management committee meeting, board of directors meeting, board of commissioners meeting, shareholders meeting and audit committee meeting held from January 1, 2006 up to February 28, 2007.

We have complied with all aspects of contract agreement that have material effects on the financial statement in the event of incompliance including all the

semua persyaratan-persyaratan, kondisi atau persyaratan lainnya dari hutang yang beredar.

PENGENDALIAN INTERNAL

Tidak terdapat transaksi material, baik sendiri maupun bersama-sama, yang tidak secara semestinya dicatat dalam catatan akuntansi yang melandasi laporan keuangan.

Tidak terdapat defisiensi yang signifikan termasuk kelemahan yang signifikan baik dalam rancangan maupun pelaksanaan pengendalian intern yang dapat mempengaruhi kemampuan Bank dalam mencatat, memproses, mengikhtisarkan dan melaporkan data keuangan. Tidak ada perubahan signifikan dalam pengendalian intern Bank sejak tanggal 31 Desember 2006.

Kami mengerti dan memahami sepenuhnya bahwa laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank dan tanggung jawab Saudara terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit Saudara.

Bank tidak memiliki rencana atau maksud yang dapat berdampak material terhadap nilai tercatat (*carrying value*) atau klasifikasi aktiva dan kewajiban.

Tidak terdapat perbedaan audit yang ditemukan dalam periode audit saat ini dan periode terakhir yang tidak dibukukan.

RISIKO DAN KETIDAKPASTIAN

Tidak terdapat risiko dan ketidakpastian yang berhubungan dengan estimasi yang signifikan dan kelemahan yang material saat ini yang tidak diungkapkan.

PRINSIP AKUNTANSI DAN DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktik-praktik industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah,

requirements, conditions and other terms of current payables.

INTERNAL CONTROL

There is no sole or collective material transaction improperly written in accounting records that base the financial statement.

There is no significant deficiency or weakness, either in the preparation or the implementation of internal control, which may affect the Bank's ability to record, process, summarize and report the financial data. There has not been any significant change in the Bank's internal control since December 31, 2006..

We fully understand and comprehend that financial statement is within the Bank management's responsibility, and your job is to provide an opinion on our financial statement based on the audit you have conducted.

Bank does not have any plan or intension that may cause material impacts on the carrying value or the classification of assets and liabilities.

No audit difference was found in the current and latest period of audit.

RISK AND UNCERTAINTY

There is no unrevealed risk and uncertainty related to significant estimation and current material weakness.

ACCOUNTING PRINCIPLES AND BASES TO PRESENT A FINANCIAL REPORT

The Bank's financial statement was presented in accordance with Statement of Accounting Standard (Statement of Accounting Standard) (PSAK) No. 31 (2000 version) concerning "Bank Accounting" issued by Ikatan Akuntan Indonesia (Association of Indonesian Accountants) (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (Indonesian Banking Accounting Guidelines) (PAPI) collectively issued by IAI and Bank Indonesia and other applicable banking practices, accounting and financial reporting guidelines determined by Indonesian banking authorities and the regulation of Bapepam No. VIII.G.7 as the attachment to the decree of Head of Bapepam No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 concerning Pedoman Penyajian Laporan Keuangan

laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan konsep akrual, kecuali untuk tagihan *swap* suku bunga, efek-efek diperdagangkan dan obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non performing* dicatat secara *cash basis*.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktifitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

AKTIVA

Semua aktiva dalam laporan keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2006 (selanjutnya disebut laporan keuangan) benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

Nilai aktiva ditelaah untuk penurunan dan kemungkinan pengakuan penurunan nilai wajar aktiva atas terjadinya suatu kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aktiva Bank dapat terealisasi seluruhnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan pengakuan penurunan nilai aktiva.

1. Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada Bank Lain

- 1.1. Semua saldo kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta tidak ada pembatasan atas penggunaannya, kecuali yang sudah ditentukan oleh peraturan perbankan (misalnya giro wajib minimum).

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

(Guidance for the Preparation of Financial Report). For the branches following Sharia principles, the financial statement was presented based on PSAK No. 59 concerning "Accounting of Sharia Banks" and Accounting Guidelines for Sharia Bank (PAPSI) issued collectively by IAI and Bank Indonesia.

The financial statement was made based on cost and accrual concepts, except for the receivables of currency rate swap, traded commercial papers, traded recapitalization bonds and those available for sale presented in the reasonable values and interest receivables on the productive assets categorized as non performing and recorded on cash basis.

Cash flow report presents the incoming and outgoing cash and cash equivalent classified into operation, investment and financing. Cash flow from operational activities is presented using direct method. To present a report on cash flow, cash and cash equivalent consisting of cash, clearing account in Bank Indonesia and other banks which are not made as collateral or limited in use.

The currency used in the financial statement is Rupiah.

ASSETS

All the assets listed in the Bank's financial statement as of December 31, 2006 (hereinafter referred to Financial Statement) are available, owned by the Bank, recorded and reported properly in the financial statement.

The value of the assets had been analyzed to find out the decline and the possible decline of the assets reasonable value as a result of certain occurrences or situation changes indicating that the value of the assets cannot be fully realized.

The management has an opinion that the recorded value of all Bank's assets can be realized and therefore, the statement of asset values depreciation is not required.

1. Cash, Clearing Account in Bank Indonesia and other banks.

- 1.1. *All the balanced cash, clearing account in Bank Indonesia and other banks is available and apparently owned by the Bank, and there is no limitation in use, except for that determined by banking regulation (for instance, minimum compulsory clearing account).*

The balance cash as of December 31, 2006 is as follows (in million rupiah):

	2006	
<u>Rupiah</u>	134.433	<i>Rupiah</i>
<u>Mata Uang Asing</u>		<i>Foreign Currency</i>
Dolar Amerika Serikat	207	<i>US Dollar</i>
Dolar Australia	23	<i>Australian Dollar</i>
Euro Eropa	14	<i>Euro</i>
Yen Jepang	9	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	8	<i>Singapore Dollar</i>
Jumlah	134.694	Total

Di dalam akun kas terdapat saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp18.514 juta pada tanggal 31 Desember 2006.

In the cash account, there is a cash balance available in ATM as much as Rp18,514 million as of December 31, 2006.

1.2. Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

1.2. Minimum Compulsory Clearing (GWM) as required by Bank Indonesia as of December 31, 2006 is as follows:

	2006	
<u>Konvensional</u>		<i>Conventional</i>
Rupiah	8%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3%	<i>US Dollar</i>
<u>Syariah</u>		<i>Syariah</i>
Rupiah	5%	<i>Rupiah</i>

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Bank's GWM ratio (no audited) as of December 31, 2006 is as follows:

	2006	
<u>Konvensional</u>		<i>Conventional</i>
Rupiah	8,26%	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	3,06%	<i>US Dollar</i>
<u>Syariah</u>		<i>Syariah</i>
Rupiah	17,41%	<i>Rupiah</i>

Pada tanggal 31 Desember 2006, perhitungan rasio GWM didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 29 November 2005 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

On December 31, 2006, the calculation of GWM ratio was made based on the Regulation of Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 concerning the Second Revision of PBI No. 6/15/PBI/2004 dated November 29, 2005 concerning GWM of Bank Umum in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency.

Pada tanggal 31 Desember 2006 perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah yang didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum.

- 1.3. Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp137 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain adalah cukup.

2. Penempatan pada Bank Lain

- 2.1. Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka, deposito berjangka *mudharabah* dan *inter-bank call money*.
- 2.2. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar nilai yang diinvestasikan Bank pada nilai kontrak dikurangi penyisihan kerugian.
- 2.3. Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp2.939 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain adalah cukup.
- 2.4. Pada tanggal 31 Desember 2006, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of America - San Fransisco merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.

3. Efek-efek

- 3.1. Semua efek-efek benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

On December 31, 2006, the calculation of GWM ratio based on sharia banking principles based on the regulation of Bank Indonesia No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning the minimum compulsory clearing in rupiah and foreign currency for Bank Umum running its business activities based on Sharia Principles amended by PBI No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006.

The Bank has complied with the regulation of Bank Indonesia concerning the minimum compulsory clearing.

- 1.3. *Allowances for minimum loss against clearing at other banks on December 31, 2006 are to be formulated in compliance with the regulation of Bank Indonesia is Rp137 million. The management has an opinion that the allowances to cover the possible loss as a result of the non-performing clearing at other banks is considered sufficient.*

2. Fund Deposited in other banks

- 2.1. *Fund placed in other banks is an investment in other banks in the form of time deposit, mudharabah time deposit and inter-bank call money.*
- 2.2. *Fund deposited in other banks is presented as much as the invested value minus loss allowances.*
- 2.3. *The allowances for minimum loss due to the fund placement in other banks that should be formed based on Bank Indonesia regulation as of December 31, 2006 is Rp2,939 million. The management has an opinion that the allowances to cover any loss due the non-performing fund placement is sufficient.*
- 2.4. *On December 31, 2006, fund placement in Bank of America San Fransisco is a bank deposit for the membership of VISA International which can be withdrawn only when the Bank is not the member of VISA.*

3. Commercial Paper

- 3.1. *All the commercial papers are available and owned by the Bank and have been recorded and reported properly in the financial statement.*

3.2. Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, obligasi subordinasi dan obligasi negara yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (kecuali obligasi rekapitalisasi).

3.3. Efek-efek dicatat sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", yaitu, sebagai berikut:

a) Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

b) Efek-efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.

c) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

3.4. Bank telah mengelompokkan dengan tepat efek-efek yang dimiliki sebagai diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo. Untuk efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, Bank bermaksud dan mempunyai kemampuan untuk memiliki efek-efek tersebut sampai jatuh temponya.

3.5. SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi tahun berjalan.

3.6. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

3.7. Penentuan biaya perolehan dalam menghitung laba atau rugi yang direalisasi berdasarkan metode identifikasi khusus.

3.8. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

3.2. *Commercial papers consisting of those on sale in the capital market and foreign exchange are Sertifikat Bank Indonesia (SBI), bonds, subordination bonds and state bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia (except for the recapitalization bond).*

3.3. *Commercial papers are recorded in accordance with PSAK No. 50 concerning "Accounting procedure for Certain Commercial Paper", as follows:*

a) Commercial papers are stated in reasonable values. Profit (loss) which has not been realized as a result of increase (decrease) of reasonable value is credited or charged to the operation of the current year.

b) The value of available commercial papers for sale is stated on the basis of reasonable value. The profit (loss) that has not been realized due to the increase (decrease) of the reasonable value is separately presented as an equity component. The profit (loss) that has been realized is recognized in the current year operation.

c) The value of commercial papers owned up to the expiration date is stated the same value as cost after adjustment with premium amortization (discount). Permanent decline of commercial paper value is charged to the current year operation.

3.4. *The Bank has properly categorized all commercial papers owned as for selling and owned up to the expiration date. For those owned up to the expiration date, the Bank intends and is able to own the commercial papers up to the expiration date.*

3.5. *SBI is presented in the nominal value after bank interest prior to amortization. Subordination is presented in the reasonable value. Profit or loss that has not been realized as a result of the decrease or increase is recognized in the current year operation.*

3.6. *The reasonable value is determined based on the applicable market price.*

3.7. *The determination of cost in calculating profit or loss is realized based on special method of identification.*

3.8. *The value of Allowances for loss is presented as a deduction from commercial paper account.*

3.9. Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp1.419 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek adalah cukup.

3.10. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp552 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.

3.11. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp4.044 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

4. Obligasi Rekapitalisasi

4.1. Semua obligasi rekapitalisasi benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

4.2. Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum.

4.3. Pada tahun 2006, obligasi rekapitalisasi diklasifikasikan sebagai obligasi untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

4.4. Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 14,275% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

4.5. Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 99,828% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 102,111% sampai dengan 122,599% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2006.

4.6. Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2006 berkisar antara 98,198% sampai dengan 100,126% dari nilai nominal

3.9. Allowances for minimum loss due to the commercial papers as of December 31, 2006, to be formulated in accordance with the regulation of Bank Indonesia is Rp1,419 million. The management has an opinion that the allowances for loss to cover the possible loss due to non performing commercial papers is already sufficient.

3.10. The bank admitted the net profit against the selling of commercial paper as much as Rp552 million for the year ending on December 31, 2006 and is presented in the account of "Net Profit of Commercial Paper Selling" in the loss and income statement.

3.11. The Bank admitted the net profit obtained from the value increase of sold commercial papers as much as Rp4,044 million for the year ending on December 31, 2006 is presented in the account "Net Profit of commercial paper selling".

4. Recapitalization Bond

4.1. All the recapitalization bonds are available and owned by the Bank and have been recorded and reported properly in the financial statement.

4.2. Recapitalization Bond is issued by the government for the purpose of recapitalizing Bank Umum

4.3. In 2006, recapitalization bonds were classified as bond for selling and available for selling.

4.4. Flat rate of bond interest produced the annual interest of approximately between 10.00% and 14.275% in the year ending on December 31, 2006.

4.5. Market value for sold recapitalization bonds on December 31, 2006 was 99.828% from the nominal bond of floating rate and approximately between 102.111% and 122.599% from the nominal value of fixed rate on December 31, 2006.

4.6. Market value for recapitalization bonds available for selling as of December 31, 2006 was approximately between 98.198% and 100.126% from the nominal value of bond

obligasi yang dimiliki oleh Bank. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp13.320 juta yang disajikan dalam akun "perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

4.7. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp3.641 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih" di laporan laba rugi.

4.8. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp22.563 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

5. Tagihan *SWAP* suku bunga

5.1. Semua tagihan *swap* suku bunga pada tanggal 31 Desember 2006 benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

5.2. Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi derivatif seperti *swap* suku bunga untuk mengelola risiko fluktuasi tingkat suku bunga untuk biaya dan pendapatan bunga tertentu. Bank tidak melakukan transaksi derivatif yang bersifat spekulatif. Instrumen derivatif Bank tidak memenuhi kriteria lindung nilai seperti yang diatur dalam PSAK No. 55 tentang "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan karenanya, untuk tujuan akuntansi, bukan merupakan instrumen lindung nilai.

5.3. PSAK No. 55 mewajibkan instrumen derivatif dicatat sebagai aktiva atau kewajiban dalam neraca dan diakui sebesar nilai wajar. Laba atau rugi atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

5.4. Pada bulan September 2006, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan beberapa *counter-party* untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi tingkat bunga

Owned by the bank. Losses, which have not been realized, as a result of the decline of reasonable value of recapitalization bonds available for selling on December 31, 2006 was Rp13,320 million presented in the account of "change of reasonable value of recapitalization bonds available for selling" in the equity component.

4.7. The bank admitted the net profit resulting from the selling of recapitalization bonds as much as Rp3,641 million for the year ending on December 31, 2006 was presented in the account "Net profit from the selling of recapitalization bonds" in the statement of loss and profit.

4.8. The bank admitted the net profit resulting from the value increase of recapitalization bonds as much as Rp22,563 million for the year ending on December 31, 2006 was presented in the account of "Net Profit resulting from the value increase of recapitalization bonds" in the statement of loss and profit.

5. Interest Rate *SWAP* receivables

5.1. All the interest rate swap receivables as of December 31, 2006 is apparently available and owned by the bank and have been recorded and reported in a proper way in the financial statement.

5.2. In normal business activities, the Bank has undertaken derivative transactions such as interest rate swap to manage the risk in interest rate fluctuation for cost and certain interest earning. The Bank did not undertake any derivative speculative transactions. The derivative instrument of the Bank does not have protection criteria as regulated in PSAK No. 55 concerning "Accounting of Derivative Instrument and Activities of Value Protection" and therefore, for the purpose of accounting it is not the instrument of value protection.

5.3. PSAK No. 55 requires derivative instruments to be recorded as assets or liabilities in the balance sheet and recognized to have the reasonable value. Loss and income against the change of reasonable value of derivative instrument are recognized in the loss and income statement of the current year.

5.4. On September 2006, the Bank signed an agreement of interest rate swap with some counter-parties to protect from interest rate risk related to fixed interest bond issued by the Bank (BTN XII bonds of 2006), and the detailed

tetap yang diterbitkan oleh Bank (obligasi BTN XII tahun 2006) dan rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

balance as of December 31, 2006 is as follows (in million rupiah):

Counter-Party	Tanggal kontrak Date of Contract	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal Jatuh Tempo Expiration Date	Jumlah Nosional (kontrak) Receivables of national (contract)	Suku bunga tetap yang dibayar counter-party Fixed interest TTL Amount rate Paid counter-party	Suku bunga mengambang yang dibayar Bank Floating Rate paid by the Bank	Nilai Wajar Tagihan Derivatif Reasonable Value of Derivative
							2006
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375.000	12,50%	SBI 3 bulan/month - 1,02%	32.327
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375.000	12,00%	SBI 3 bulan/month - 1,60%	52.489
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200.000	12,50%	SBI 3 bulan/month - 1,20%	17.924
ABN Amro	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250.000	12,00%	SBI 3 bulan/month - 1,70%	35.815
JPMorgan Chase Bank, N.A.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan/months + 2,45%	8.079
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27/9/2006	29/9/2006	21/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan/months + 2,47%	9.126
Jumlah/Total							155.760
Penyisihan kerugian/ Allowances for Loss							(1.869)
Bersih/Net							153.891

5.5. Bank mencatat laba atas transaksi swap suku bunga sebesar Rp142.380 juta pada tahun 2006.

5.5. The bank recorded profit against swap transaction of interest rate as much as Rp142,380 million in the year 2006.

5.6. Penyisihan kerugian minimum atas tagihan swap suku bunga pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.558 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan swap suku bunga adalah cukup.

5.6. The minimum allowances for losses against receivables of interest rate swap on December 31, 2006 that should be formulated according to the regulation of Bank Indonesia respectively was Rp1,558 million. The management has an opinion that allowances for loss to cover the possible loss due to the non performing interest rate swap is already sufficient.

6. Kredit yang Diberikan

6. The Loan

6.1. Seluruh kredit yang diberikan merupakan tagihan yang sah terhadap nasabah sebelum dan pada tanggal neraca serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

6.1. All loan are legal receivables from the customers before and on the date of balance sheet and have been recorded and reported in a proper way in the financial statement.

6.2. Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk, berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

6.2. Loans are presented as much as gross credit balance minus allowances for loss in accordance with the result of review by the management pertaining to the level of collectibility in every year end.

6.3. Kredit yang diberikan disajikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas.

6.4. Seluruh kredit yang diberikan, jumlahnya tidak melebihi fasilitas kredit yang ditetapkan oleh Bank dan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

6.5. Seluruh kredit yang diberikan telah mengikuti ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit.

6.6. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 14,29%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 14,92%.

6.7. Jumlah pendapatan bunga kredit yang diterima secara kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non performing* dan kredit yang dibeli dari BPPN pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp35.180 juta.

6.8. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

6.9. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 8,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp4.687 juta. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 0,026%.

6.3. *Loan is presented based on credit types, economic sectors, credit period, expiration date and collectibility.*

6.4. *As for all loans, the amount should not exceed the figure as determined by the Bank and should be in accordance with the regulation of Bank Indonesia.*

6.5. *Loan were granted complying with the regulation of Bank Indonesia concerning Maximum Legal Lending Limit (BMPK) regulation.*

6.6. *The average rate of interest per annum for housing credit for the year ending on December 31, 2006 was 14,29%, while the average interest rate per annum for corporation credit for the year ending on December 31, 2006 was 14,92%.*

6.7. *The amount of revenue from loan interest received in cash against loan classified as non performing loan and loan purchased from BPPPN for the year ending on December 31, 2006 was as Rp35,180 million.*

6.8. *Loan is covered with coverage right or statement of act for coverage right or statement of act to sell, time deposit or other collateral generally accepted by the Bank.*

6.9. *Loan for the board of directors and the employees of the Bank is intended to purchase vehicles and for other personal purposes which receive interest charges of the average rate per annum for the year ending on December 31, 2006 as much as 8,00% with period 1 up to 10 years. This kind of credit is paid back through deduction from their monthly salary.*

The value of Loan for those having a special relationship on December 31, 2006 was Rp4,687 million. The percentage loan to those having a special relationship for the amount of credit given on December 31, 2006 was 0,026%.

6.10. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank pada tanggal 31 Desember 2006 telah mematuhi ketaatan atas ketentuan BMPK, baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.

6.11. Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp482.509 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan adalah cukup.

6.12. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp165.077 juta. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menanggguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.

6.13. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,32% dari jumlah kredit sindikasi pada tanggal 31 Desember 2006.

6.14. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp8.578.370 juta.

6.15. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing adalah sebesar Rp918.592 juta. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Kredit yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank, dan ikhtisar mutasi selama tahun 2006 adalah sebagai berikut (dalam jutaan rupiah):

6.10. In the report submitted to Bank Indonesia, it was stated that the maximum Legal Lending Limit (BMPK) of the bank on December 31, 2006 had conformed to the stipulated BMPK, either for those having a special relationship or not.

6.11. Allowances for minimum loss against loan on December 31, 2006 that should be formed complying with the regulation of Bank Indonesia was Rp482,509 million. The management has an opinion that the allowances for loss to cover the possible loss as a result of non performing loan is already adequate.

6.12. The value of non performing loan and that on the process of recovering or restructuring on December 31, 2006 was Rp165,077 million. Restructurization made by the bank was done by postponing the interest payment and/or extending the loan period, lowering the interest rate, reducing the unpaid interest, extending the payment period of the unpaid interest and adding the loan facility.

6.13. Syndication loan given to the customers under financing agreement made collectively with other banks. The bank's participation in this syndication having share of 3.32% of the total syndication loan on December 31, 2006.

6.14. The number of loan for small enterprises (KUK) on December 31, 2006 was Rp8,578,370 million.

6.15. On December 31, 2006, the Bank had write off the loan as much as Rp918,592 million. The Bank continually did its best efforts to collect such loan. The loan is not presented in the balance sheet, but presented out of the balance sheet in the bank's ledger, and transfer summary for the year 2006 as follows (in million rupiahs):

	2006	
Saldo awal tahun	800.545	<i>Balance in the beginning of year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	197.635	<i>Deletion during the running year</i>
Penerimaan kembali kredit yang Dihapusbukukan	(79.588)	<i>Payment from the deleted credit</i>
Saldo akhir tahun	918.592	Year end balance

6.16. Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)

a. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 juta yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014 juta.

b. Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debit yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 telah dibukukan sebagai penyisihan kerugian pada tahun sebelumnya.

c. Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2006 (dalam jutaan rupiah):

a. Saldo pokok kredit:

	2006	
Saldo awal tahun	21.806	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penerimaan pembayaran kredit selama tahun berjalan	(5.046)	<i>Revenue from Credit Payment During the running year(5.046)</i>
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(507)	<i>Deleted Credit During the running year(507)</i>
Saldo akhir tahun	16.253	Year end balance

6.16. Loan purchase from BPPN

a. In 2002, the Bank repurchased loan amounting Rp1,040,141 million, previously write off and submitted to BPPN. Such purchase was done directly from BPPN through Government Bond Asset Swap program, having the purchase cost of Rp104,014 million.

b. The principal amount of loan purchase was Rp1,040,141 and decreased by Rp333,308 which was credit installment to be paid by debtors from October 31, 2000 up to December 18, 2002 as much as Rp190,312 which was the amount submitted to the Bank by Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), therefore, the total amount of the loan principal purchased from BPPN recorded by the Bank was Rp516,521. The difference between loan principal value and purchase value was Rp412,507 and was recorded as allowances for loss for the previous year.

c. The following is the balance of principal value of loan, allowances for loss and interest earning and other earnings as a result of the purchase of loan from BPPN during the year 2006 (in million rupiah):

a. Balanced Principal Value of loan:

Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

The balance of allowances for loss from the difference between the principal value of loan and purchase value from BPPN:

	2006	
Saldo awal tahun	2.332	<i>Year beginning balance</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan sesuai dengan kualitas kredit	(31.383)	<i>Inverted allowances during the running year according to credit quality</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	30.974	<i>Retaking of the deleted credit</i>
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(507)	<i>Deleted credit of the running year</i>
Saldo akhir tahun	1.416	<i>Year end balance</i>

b. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp17.271 juta.

b. The amount of interest earning and other income generated for the year ending on December 31, 2006 was Rp17,271 million.

c. Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

c. The Bank did not arrange a new credit agreement with debtor of loan purchased from BPPN. The interest rate and credit period was according to the previous credit agreement before deletion and submission to BPPN.

7. Piutang/Pembiayaan Syariah

7. Receivables/Sharia Financing

7.1. Semua pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah benar-benar ada dan dimiliki secara sah oleh Bank sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

7.1. All the financing/receivables according to Sharia principles are available and owned legally by the Bank in accordance with the law and regulation applicable in Indonesia and have been recorded and reported in a proper way in the financial statement.

7.2. Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

7.2. Financing/receivables based on sharia principles are fund supplied having or receivables having the same characteristics referring to sharia principles, selling-purchasing principles and revenue sharing between bank and other parties in a certain period of time. Such receivables include Murabahah receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

7.3. *Murabahah* merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan.

7.3. Murabahah is sale-purchase transaction with purchase price and margin agreed by the seller and purchaser made in explicit (stated in financing agreement). Murabahah can be done based on order or without order. In

Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir periode/tahun. Pendapatan margin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *Murabahah*.

Rata-rata tingkat keuntungan (margin) *murabahah* pada tahun yang berakhir pada tahun 2006 adalah setara 17,60%.

7.4. *Mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal neraca, pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

7.5. *Musarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

7.6. Pada tanggal neraca, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

7.7. Rata-rata nisbah dan rata-rata padanan tingkat bagi hasil atas pembiayaan syariah pada tahun 2006 adalah sebagai berikut:

Murabahah based on order, the bank purchase goods upon the order from the customers. At the time of Murabahah agreement, the Murabahah receivables are recognized as much as the cost of Murabahah plus benefit agreed together. On the date of the balance sheet, Murabahah receivables are stated as much as the balance receivables minus the balance allowance for loss to be formulated in accordance with the review result by the management on the level of collectibility in the end of each period /year. The marginal revenue from Murabahah being withheld is presented as a deduction from the balance Murabahah receivable.

The average marginal profit of Murabahah in the year ending in 2006 was 17.60%.

7.4. *Mudharabah is financing activity by Bank as the fund owner and customer as the business doer. The revenue sharing from this project or business is determined in accordance with nisbah (pre-determined ratio) agreed together. On the date of balance sheet, Mudharabah financing is stated as much as the balance financing minus the balance allowance for loss to be formulated based on the review result by the management on the level of collectibility in the end of every year.*

7.5. *Musarakah is a cooperation agreement between capital owner (musarakah partner) to combine the capitals and run a business together in a partnership with nisbah of revenue sharing according to the agreement, while loss will be borne in a proportional way based on capital contribution.*

7.6. *On the date of balance sheet, musarakah financing is stated as much as the balance financing minus the balance allowance for loss to be formulated based on the review result by the management on the collectibility level in the end of every year.*

7.7. *The average nisbah and average revenue sharing on sharia financing in 2006 was as follows:*

2006

	Rata-rata Nisbah <i>Average Nisbah</i>	Nasabah Customer	Rata-rata padanan tingkat bagi hasil yang diterima Bank <i>Average Equivalent of accepted revenue sharing</i>	
	Bank			
Pembiayaan Mudharabah	51,64%	48,36%	16,89%	Mudharabah Financing
Pembiayaan Musyarakah	9,29%	90,71%	30,00%	Musyarakah Financing

8. Aktiva Tetap

- 8.1. Semua aktiva tetap adalah benar-benar ada dan dimiliki secara sah oleh Bank sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 8.2. Aktiva tetap, kecuali tanah yang dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun Year	
Bangunan	10-20	Building
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4-8	Office Equipment and vehicle

- 8.3. Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.
- 8.4. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

7. Fixed Assets

- 8.1. All fixed assets are available and owned legally by the bank in accordance with the law and regulation applicable in Indonesia and have been recorded and reported properly in the financial statement.
- 8.2. The value of fixed assets, except land which is recorded as much as its value and not depreciated is stated based on cost minus accumulated depreciation. Building depreciation is calculated by using straight-line method while office equipment and vehicles are calculated using double-declining balance method based on estimation of benefit period of the fixed assets as follows:
- 8.3. Assets on final process of dispute are stated as the value. The accumulated cost will be transferred to fixed assets when they are ready.
- 8.4. Maintenance and repair cost are included in profit and loss statement during the occurrence; renovation and addition in significant number are capitalized to fixed assets. For the fixed assets unused or sold, the cost and the accumulated depreciation are released from the fixed assets, and loss and income that occur will be reported on the year of occurrence.

- 8.5. Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tahun 2006 adalah sebesar Rp67.729 juta.
- 8.5. *The number of fixed assets included in the year ending on 2006 was Rp67,729 million.*
- 8.6. Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp736.072 juta pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.
- 8.6. *Fixed assets except land are insured against loss for fire and other risks in one certain package of policy such as PT Asuransi Bina Griya Upakara (those having a special relationship) and PT Asuransi Ramayana Tbk. The amount of all coverage value was Rp736,072 million on December 31, 2006. The management has an opinion that the coverage value to cover the possible loss from the risk is sufficient.*
- 8.7. Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/ diperpanjang kembali.
- 8.7. *Land ownership status consists of proprietary right and building utilization right. Building utilization right is obtained for the period of 12 up to 30 years which will end up on a variety of dates: January 10, 2006 until June 26, 2028. The management has an opinion that the time of ownership status on the land can be renewed/extended.*
- 8.8. Penambahan aktiva tetap pada tahun 2006 termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian sebesar Rp11.388 juta.
- 8.8. *The value of fixed asset addition in 2006 including reclassification from the assets on the process of dispute was Rp11,388 million.*
- 8.9. Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2006 termasuk reklasifikasi ke properti terbengkalai yang disajikan dalam aktiva lain-lain dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp59.734 juta dan Rp21.032 juta.
- 8.9. *The reduction of fixed assets for the year 2006 including reclassification of the abandoned property is presented in miscellaneous assets with the value and accumulated depreciation of each as much as Rp59,734 million and Rp21,032 million.*
- 8.10. Persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 adalah diperkirakan sebesar 38,57%. Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal neraca.
- 8.10. *The progress percentage of the assets on dispute as of December 31, 2006 was 38.57%. The assets on dispute consist of buildings and office equipment and estimated to be final within 1 until 2 years upon the date of the balance sheet.*
- 8.11. Berdasarkan penelaahan manajemen Bank, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.
- 8.11. *Based on the study by the bank management, there is an indication of value depreciation of the assets owned by the bank.*
9. Bunga yang Masih akan Diterima
9. *Accrued Interest*
- Seluruh pendapatan bunga yang masih akan diterima telah dicatat, diperhitungkan dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- All the accrued interest has been recorded, calculated and reported properly in the financial statement.*

10. Aktiva lain-lain

- 10.1. Aktiva lain-lain pada tanggal neraca adalah benar-benar ada dan dimiliki oleh Bank serta dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 10.2. Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.
- 10.3. Biaya dibayar dimuka sebagian besar terdiri atas biaya-biaya sewa gedung, sewa rumah dan asuransi.
- 10.4. Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) dan telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 10.5. Properti terbengkalai adalah aktiva tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

KEWAJIBAN

1. Kewajiban Segera

- 1.1. Seluruh kewajiban segera telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 1.2. Kewajiban segera terdiri dari titipan nasabah, hutang pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai, deposito berjangka jatuh tempo, bunga yang sudah jatuh tempo dari deposito berjangka namun belum diambil nasabah dan lain-lain.
- 1.3. Akrua yang memadai atas bunga deposito, tabungan, giro dan hutang-hutang lain termasuk pinjaman pada bank-bank lain serta kewajiban-kewajiban lainnya telah dilakukan dengan benar dan tercantum di neraca.

2. Simpanan

- 2.1. Seluruh simpanan nasabah bank dan bukan bank berupa giro, giro wadiah, tabungan,

10. Other assets

- 10.1. Other assets on the date of the balance sheet are available and owned by the bank and recorded and reported properly in the financial statement.
- 10.2. Invoices to the third party are invoices to the customers and other parties such as those to PERUM Asabri with regard to the loan facility by the bank to the member of Asabri and invoice to PT. POS Indonesia (Persero) with regard to the cooperation of Batara Saving in the Post Office and collection of KPR installment.
- 10.3. Prepaid cost mostly consists of space rent, house rent and insurance.
- 10.4. Prepaid cost is amortized during the benefit period of each cost by using straight-line method and has been recorded and reported properly in the financial statement.
- 10.5. Abandoned properties are fixed assets in the form of properties owned by the Bank, but are not used for the business activities.

OBLIGATION

1. Immediate Obligation

- 1.1. All obligations have been immediately recorded and reported properly in the financial statement.
- 1.2. Immediate obligations consist of deposit from customers, payable income tax and value added tax, expired time deposit, expired interest from the time deposit not yet taken by the customers, and so on.
- 1.3. Sufficient accrual against deposit interest, clearing and other payables including loan from other banks and other obligations were performed properly and written in the balance sheet.

2. Saving

- 2.1. All the saving from the customers and not from banks in the form of clearing, wadiah clearing

tabungan wadiah dan mudharabah, deposito berjangka dan deposito berjangka mudharabah telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

Account, saving, wadiah saving and mudharabah, time deposit and mudharabah time deposit have been recorded and reported properly in the financial statement.

- 2.2. Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindah-bukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

- 2.2. *Clearing account is customer's saving which can be used as tool of payment and its withdrawal can be done at any time through check or transfer with clearing ticket, or other payment instruction. Clearing is stated as much as the value of obligation to the clearing account bearer.*

- 2.3. Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp1.962 juta.

- 2.3. *Clearing used as a collateral of credit facility given by the bank on December 31, 2006 was Rp1,962 million.*

- 2.4. Giro Wadiah merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro Wadiah dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro Wadiah.

- 2.4. *Wadiah Clearing is a deposit of the third party every time available for withdrawal and subject to bonus in accordance with the bank's policy. Wadiah clearing is stated as much as the value deposited by the bearer of such clearing.*

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp12.087 juta.

On December 31, 2006, the value of balance clearing including clearing based on the principles of Sharia banks was Rp12,087 million.

- 2.5. Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

- 2.5. *Saving is a saving from customers, the withdrawal of which must be in certain agreed condition. The value of saving is stated as much as the value of obligation to the saving owner.*

- 2.6. Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp1.375 juta.

- 2.6. *Saving used as collateral of loan facility granted by the bank on December 31, 2006 was Rp1,375 million.*

- 2.7. Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp9.470 juta.

- 2.7. *Saving from those having a special relationship on December 31, 2006 is as much as Rp9,470 million.*

- 2.8. Tabungan Wadiah merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan Mudharabah merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Tabungan Wadiah dan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

- 2.8. *Wadiah Saving is the saving of other parties, where bonus will be given based on the policy of the bank. Mudharabah Saving is fund from the third party where profit sharing from the bank business for using this fund is based on the agreed nisbah. The value of Wadiah and Mudharabah saving is stated as much as the investment value of the saving owner of the bank.*

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp43.002 juta.

On December 31, 2006, the value of balance saving including that based on the principles of sharia bank was Rp43,002 million.

2.9. Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian dengan penyimpan. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian dengan pemegang deposito berjangka.

2.1. Time deposit is customers' saving, the withdrawal of which can only be done at certain time in accordance with the agreement with the depositor. Time deposit is stated as much as nominal value in accordance with agreement with the time depositor.

2.10. Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp76.877 juta.

2.2. Time deposit made as collateral of credit facility given by the bank to the customers on December 31, 2006 was Rp76,877 million.

2.11. Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp11.754 juta.

2.3. Time deposit in rupiah currency from those having a special relationship on December 31, 2006 was Rp11,754 million.

2.12. Deposito berjangka Mudharabah merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

2.4. Mudharabah time deposit is a deposit of the third party with revenue sharing in accordance with nisbah agreed in advance. The depositor can only withdraw the deposit at certain time in accordance with the agreement between depositor and Bank. Mudharabah time deposit is stated in nominal value as written in the certificate issued by the bank, in accordance with the agreement between deposit owner and bank.

Pada tanggal 31 Desember 2006, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp97.000 juta.

On December 31, 2006, time deposit based on the principles of sharia is Rp97,000 million.

3. Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

3. Commercial paper to be sold and to be repurchased.

Seluruh Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

All the commercial paper sold for further repurchase has been recorded and reported in a proper way in the financial statement.

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi.

Commercial paper sold for further repurchase (repo) is presented as obligation as much as repurchase value agreed after reduction with interest charges that have not been amortized.

Pada tanggal 31 Desember 2006, rincian saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

On December 31, 2006, the detailed balance value of commercial paper sold for further repurchase is as follows (in million rupiah):

Nasabah <i>Customer</i>	Tanggal Dimulai <i>Date of Commencement</i>	Pembelian Kembali <i>Date of Repurchase</i>	Nilai Pembelian Kembali <i>Repurchase Value</i>	Jenis Efek <i>Types of Effect</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	28 Maret 2005 <i>March 28, 2005</i>	23 April 2015 <i>April 23, 2015</i>	260.000	Obligasi rekapitalisasi <i>Recapitalization bond</i> Seri VR0020 <i>Vr0020 series</i>
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005 <i>March 29, 2005</i>	23 April 2015 <i>April 23, 2015</i>	390.000	Obligasi rekapitalisasi <i>Recapitalization bond</i> Seri VR0020 <i>VR0020 series</i>
Jumlah			650.000	Amount

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp260.000 dan Rp390.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp650.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp750.000) kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% yang terhutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang obligasi pemerintah. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp650.000 dan menerima kembali obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut.

The bank has a contract to sell the recapitalization bond VR0020 series to Deutsche Bank AG, Jakarta for further repurchase. On the commencement date, the bank received fund of Rp260,000 and Rp390,000 respectively (total amount was Rp650,000) from Deutsche Bank AG, Jakarta and submitted the recapitalization bond VR0020 series with nominal value of Rp300,000 and Rp450,000 respectively (total amount was Rp750,000) to Deutsche Bank AG, Jakarta. The interest charged to the bank by Deutsche Bank AG, Jakarta was as much as the interest rate of SBI for 3 months plus 1.45% payable every quarter or based on the rules attached to the coupon of government bond. On the due date, the bank paid to Deutsche bank AG, Jakarta as much as Rp650,000 and received recapitalization bond VR0020 series with nominal value as much as Rp750,000 or received the fund in that amount.

4. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan

- 4.1. Seluruh surat-surat berharga yang diterbitkan telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 4.2. Surat-surat berharga yang diterbitkan merupakan kewajiban Bank dalam bentuk obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.
- 4.4. Setelah satu tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

4. The Issued Commercial Paper

- 4.1. All issued commercial papers have been recorded and reported properly in the financial statement.
- 4.2. The issued commercial paper is the bank's obligation in the form of bond for selling in stock market. The value of the issued bond is stated as much as the nominal value minus emission cost which has not been amortized.
- 4.4. After one year after the emission date, the bank directly and indirectly can take a buy-back on the bond, all or a part by using market price.

Pada tahun 2006, Bank melakukan pembelian kembali obligasi BTN IX dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 juta dengan harga beli Rp19.010 juta dan melakukan penjualan obligasi BTN IX dan X dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp35.000 juta dan 40.000 juta dengan harga beli masing-masing sebesar Rp35.784 juta dan Rp41.126 juta. Keuntungan sebesar Rp2.900 juta diperoleh dari transaksi obligasi dalam perbendaharaan pada tahun 2006 telah disajikan oleh Bank dalam akun "Keuntungan pembelian kembali obligasi dalam perbendaharaan" di laporan laba rugi.

In 2006, the bank took a repurchase of BTN IX bond with nominal value of Rp20,000 million with purchase value of Rp19,010 million and took a selling on the BTN IX and X with respective nominal value as much as Rp35,000 million and 40,000 million with purchase price of Rp35,784 million and Rp41,126 million. The profit as much as Rp2,900 million was obtained from the bond transaction in 2006 and is presented by the bank in the account of "Profit from bond repurchase" in statement of loss and income.

- 4.5. Obligasi BTN XII sebesar Rp1.000 miliar memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,75% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016.

- 4.5. *BTN XII bond as much as Rp1,000 billion has fixed interest rate of 12.75% and will be past due on September 19, 2016.*

Obligasi BTN XI sebesar Rp750 miliar memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12% dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010.

BTN XI bond as much as Rp750 billion has the fixed interest rate of 12% and will be past due on July 6, 2010.

Obligasi BTN X sebesar Rp750 miliar memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,20% dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2009.

BTN X bond as much as Rp750 billion has the fixed interest rate as much as 12.20% and will be past due on May 25, 2009.

Obligasi BTN IX sebesar Rp750 miliar memiliki tingkat bunga tetap sebesar 12,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008.

BTN IX bond as much as Rp750 billion has the fixed interest rate as much as 12.50% and will be past due on October 2, 2008.

Setelah ulang tahun I (pertama) dari obligasi BTN IX, X, XI dan XII sejak masing-masing tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi yang belum jatuh tempo, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

After the first return of year of BTN IX, X, XI and XII BTN bonds from the date of every emission, the Bank directly and indirectly can take a buy-back of bonds which are not past due, a part or all by using market price.

Obligasi BTN IX, X, XI dan XII tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

BTN IX, X, XI and XII bonds are not warranted with special collateral by any third party and are not included in the government warranty program

5. Pinjaman yang Diterima

5. Loan

- 5.1. Pinjaman yang diterima dari Bank Indonesia, Pemerintah dan sindikasi bank dan lembaga keuangan bukan bank telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

- 5.1. *Loan received from Bank Indonesia, Government and syndication of bank and financial institution has been recorded and reported properly in the financial statement.*

5.2. Fasilitas Kredit Likuiditas Bank Indonesia

Fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 5,72%.

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

5.3. Penyalur Kredit Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan

5.2. Bank Indonesia Liquidity Loan Facility

Loan facility received from Bank Indonesia (Bank Indonesia Liquidity Loan or KLBI) on the dates from 1983 until 1999 is to support the government program. The average interest rate per annum of KLBI in December 31, 2006 was 5.72%.

In accordance with Law No. 23 year 1999 dated May 17, 1999, since 1999, Bank Indonesia has not given KLBI any facility anymore. In accordance with Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/ 1999 dated September 1, 1999, all the ongoing KLBI, not expired and approved but not withdrawn yet were transferred to State-owned Company (BUMN) appointed by the Government. The appointed BUMN are banks, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)

5.3. Program Loan Channeling

Based on the Decree of the Finance Minister No. 487/KMK.017/1999 dated October 13 1999, the Bank was appointed as coordinator Bank for Program Loan for modest mortgage (KPR-RS) and Very modest mortgage facility (KPR-RSS). BUMNs appointed as coordinating bank in distributing the program loan are also appointed to overtake KLBI in program loan unused and ongoing and not withdrawn yet based on the Regulation of Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 and renewed through the Regulation of Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning the Transfer of KLBI Management for Loan Program; in that program the bank still participated as executing bank.

Based on the agreement, it was documented in Notary Act No. 13 by Notary Ismudjadi, S.H, dated November 15, 1999 between the bank and Bank Indonesia concerning the Transfer of

Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 juta pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2006, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana sebesar Rp1.188.098 juta.

5.3. Rekening Dana Investasi (RDI) dan Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah-Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dibebani suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 3,06%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000 juta.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp1.828 juta.

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan

KLBI Management, the Bank received the transfer of KLBI Management already withdrawn by executing banks as much as Rp2,539,023 million on October 31, 1999 from Bank Indonesia. Bank Indonesia gave an authority to the bank to transfer to the executing bank as much as the principal value on the due date.

The right to collect CLBI, managed by the bank at present, until such KLBI expires or is settled will still belong to Bank Indonesia.

On December 31, 2006, the amount of installment from the executing banks received by the bank including the bank itself as the executing banks was Rp1,188,098 million.

5.3. Investment Account (RDI) and the Financing of Micro and Small Enterprises

RDI is received by the bank from the government of the Republic of Indonesia used to finance KPR-RSS and KPRRS..

This loan for the year ending on December 31, 2006 is equipped with interest rate of averagely 3.06%. This loan period ranges from 10, 15 and 20 years and expiration date will be on a variety of dates until 2014.

Based on loan agreement made on March 19, 1999 between the Government and the Bank, the bank was appointed by the Government as a coordinating bank that distributes RDI fund to executing bank. The purpose of this fund supply is to finance KPR -RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000 million.

The amount received from the executing bank for the principal and interest not yet paid to the Ministry of Finance as of December 31, 2006 was Rp1,828 million.

The bank and the Government of the Republic of Indonesia on May 14, 2004 signed an agreement of loan in order to finance Micro

Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009. Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

And Small Business Enterprises with maximum loan as much as Rp250,000 million and will expire on December 10, 2009. The loan is derived from Certificate of Government's Loan (Surat Hutang Pemerintah). This loan is equipped with interest rate the same as SBI having period of 3 (three) months and to be paid every 3 (three) months.

5.4. Pinjaman PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)

Pinjaman sebesar Rp100 miliar diperoleh pada tanggal 29 Desember 2006 dan ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

5.4. Loan from PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)

The loan amounting Rp100 billion was taken on December 29, 2006 and aimed at financing KPR to the bank's debtors.

Jangka waktu pinjaman adalah selama 18 bulan dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2008. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar suku bunga Bank Indonesia dikurangi 0,75% dan ditinjau setiap 6 bulan. Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman adalah pada tanggal 29 Juni 2007 dan 28 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp33 miliar dan tanggal 27 Juni 2008 sebesar Rp34 miliar.

The period of loan is 18 months and expires on June 29, 2008. The interest rate of the loan per annum is the same as SBI minus 0.75% and is subject to review every 6 months. The repayment schedule is June 29, 2007 and December 28, 2007, all of which is Rp33 billion and respectively and Rp34 billion to be paid on June 27, 2008.

5.5. Semua persyaratan perjanjian pinjaman yang mencakup jaminan, pembatasan dan syarat lainnya telah diungkapkan dengan benar dalam laporan keuangan.

5.5. All the requirements as stated in the agreement covering collateral, limitation, and other requirements have been revealed correctly in the financial statement.

5.6. Tidak terdapat pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran atas perjanjian pinjaman yang diterima.

5.6. There is no violation or possible violation to the loan agreement.

6. Kewajiban Lain-lain

6. Other Obligations

6.1. Seluruh kewajiban lain-lain telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

6.1. All miscellaneous obligations have been recorded and reported correctly in the financial statement.

6.2. Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

6.2. Reserve for bonus is an obligation as a result of the employee productivity during the current year has not been distributed up to the end of the year.

6.3. Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

6.3. Income received in advance is a part of subsidized interest earning given by the government related to the financing of Rumah Sehat Sederhana (RSH).

6.4. Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada,

6.4. In running the business, the Bank has sometimes to be the defendant for some legal cases and lawsuits especially those related to contract compliance. Even though there is no certainty yet, the bank has an opinion that based on the present information, the final

keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank telah membentuk penyisihan untuk menutup kemungkinan kerugian akibat sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank yang belum memiliki keputusan hukum tetap masing-masing sebesar Rp6.582 juta dan manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai.

decision of such legal cases and lawsuits will not materially affect the operation, financial position or liquidity level. On December 31, 2006, the bank determined allowances to cover the possible loss due to legal cases and lawsuits to the bank which have not come to the final decision, as much as Rp6,582 million and the management has an opinion that the amount of allowance is already adequate.

7. Pinjaman Subordinasi

7.1. Pinjaman subordinasi yang terdiri dari pinjaman subordinasi yang diterima dari Pemerintah dan obligasi subordinasi yang diterbitkan Bank telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.

7.2. Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 sebesar Rp250.000 berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun kelima sejak tanggal emisi. Pada pelaksanaan opsi beli, Bank dapat melunasi keseluruhan obligasi subordinasi dengan harga 100,00% dari jumlah pokok obligasi. Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,60% untuk tahun pertama sampai tahun kelima dan 22,60% untuk tahun keenam sampai dengan tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan, bunga dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi subordinasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2014 atau waktu yang lebih awal yaitu tanggal 25 Mei 2009 jika Bank melaksanakan opsi beli. Penerbitan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES).

Setelah tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (buy back) obligasi subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk dijual dikemudian hari atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

7. Subordination Loan

7.1. Subordination loan that consists of subordination loan received from the government and subordination bond issued by the bank has been recorded and reported properly in the financial statement.

7.2. Subordination Bond BTN I year 2004 was Rp250,000 having range of time of 10 years with purchase option (initial payment) in the fifth year after the emission date. In the practice of purchase option, the bank can settle all the subordination bonds in the price of 100.00% from the principal value of bonds. Such subordination bond is issued in the value of 100.00% from the nominal value with annual fixed rate as much as 12.60% for the first until the fifth year, and 22.60% for the sixth until the tenth year if the bank does not take purchase option in the fifth year upon the date of issuance, the interest is paid every three months. Subordination bond will expire on May 25, 2014 or earlier on may 2009 if the bank takes the purchase option. The issuance of subordination bond of BTN I in the year 2004 has been stated as effective based on the letter of Head of BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004, and has been registered in Surabaya Stock Exchange (BES).

After the first year upon the emission date, the bank can take a buy-back the subordination bond a part or all for reselling in the future or as the settlement complying with the applicable rules and regulations.

The net income from the subordination bond issuance is used as the source of credit financing granted all at once to strengthen the capital structure of bank in accordance with the regulation of Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 6/109/DPwB2/PwB23 tanggal 18 Agustus 2004.

- 7.3. Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Berdasarkan perjanjian tersebut Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat dan dialokasikan secara bertahap dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan. Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Klasifikasi pinjaman penerusan sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 3/56/DPWB2/PWB21 tanggal 26 Oktober 2001.

Pada tanggal 15 September 2006 Bank telah melunasi pinjaman penerusan.

EKUITAS

1. Seluruh transaksi yang mempengaruhi ekuitas pada tanggal neraca telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
2. Pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2006 telah dilaporkan dalam laporan keuangan dengan benar sesuai dengan anggaran dasar perusahaan, akte notaris serta hukum-hukum dan keputusan terkait yang mengatur hak dan kewajiban pemegang saham.
3. Penempatan Pemerintah dalam rangka program rekapisalisasi perbankan sebesar Rp13.843.540 juta untuk sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor karena belum adanya perubahan Anggaran Dasar Bank, khususnya mengenai perubahan modal.

The subordination bond is not guaranteed by a special collateral or by any third party and is not included in the government warrantee program against the payment obligation of bank umum.

The issuance and classification of subordination bond as the Subordination Loan has been supported by principle permit from Bank Indonesia through Letter No. 6/109/DPwB2/PwB23 dated August 18, 2004.

- 7.3. On August 25, 1986, the bank and the government of the Republic of Indonesia signed Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986. Based on the agreement, the government approved to extend to the bank a part of loan received from IBRD in the amount not more than 272,440,000 US dollars and is allocated gradually from time to time for housing project financing. The principal amount of the payable to extend must be settled within 20 years of time including 5 year additional time. This loan has an applicable rate of 11.5% per annum.

The extended loan classification as Subordination Loan has been supported by the principle permit from Bank Indonesia through the letter No. 3/56/DPWB2/PWB21 dated October 26, 2001.

On September 15, 2006, the bank settled the extended loan.

EQUITY

1. All transaction that affects equity on the date of balance sheet has been recorded and reported properly in the financial statement.
2. The shareholders as of December 31, 2006 have been reported in the financial statement properly in accordance with the statutes, notary act and laws and related decrees that regulate the right and obligation of shareholders.
3. The placement of Government in the recapitalization program as much as Rp13,843,540 million temporarily is recorded as additional paid capital due to the absence of the bank's statute amendment, particularly capital change.

4. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2006, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp152.844 juta (dividen per lembar saham dalam Rupiah penuh adalah sebesar Rp122.275), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp248.217 juta, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp4.149 juta dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp6.288 juta.

LAPORAN LABA RUGI

1. Pendapatan dan Beban bunga

- 1.1. Seluruh pendapatan dan beban bunga telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
- 1.2. Pendapatan dan beban bunga aktiva produktif yang "performing" (lancar dan dalam perhatian khusus) diakui Bank atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (cash basis). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "non-performing", tagihan bunga yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.
- 1.3. Penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

2. Pendapatan dan Beban Syariah

- 2.1. Seluruh pendapatan dan beban Syariah telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan. Pendapatan Syariah merupakan pendapatan marjin, bonus dan bagi hasil atas piutang murabahah dan aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual. Beban Syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil yang diakui berdasarkan metode akrual.
- 2.2. Pendapatan marjin murabahah diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang sama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

4. In the Annual General Meeting of Shareholders conducted on May 5, 2006, the shareholders made a decision to allocate the net profit for the payment of dividend as much as Rp152,844 million (Rp122,275 per each), the general and specific reserves as much as Rp248,217 million, tantiem of board of directors and commissioners as much as Rp4,149 million and the partnership program and environment care program as much as Rp6,288 million.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

1. Income and Interest Charges

- 1.1. All the income and interest charge have been recorded and reported properly in the financial statement.
- 1.2. The income and interest charges of the productive „performing“ assets are recognized by the bank on accrual basis. Interest earning against „non performing“ productive assets is recognized on the receiving date in cash basis. When productive assets are classified as „non-performing“, the interest charges considered as income but not received yet are considered void. Further, such void interest is considered as contingency receivables.
- 1.3 Cash receiving against credit classified as non performing is first used to reduce the principal value of credit. The exceeding amount from the principal value is considered as interest earning in loss and profit statement.

2. Income and Sharia Charges

- 2.1. All the income and Sharia charges have been recorded and reported in a proper way in the financial statement. The Sharia income is marginal income, bonus and revenue sharing against murabahah receivables and other productive assets recognized by using accrual method. Sharia charges are bonus distribution and revenue sharing recognized based on accrual method.
- 2.2. Murabahah marginal income is recognized at the time of occurrence, when the agreement is due on the same date of financial statement; or during the agreement period proportionally when the agreement period exceeds the date of financial statement.

2.3. Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas piutang murabahah dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pemberian piutang murabahah dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia tersebut kemudian dibagihasilkan ke nasabah penabung dan deposan sebagai shahibul maal dan Bank sebagai mudharib sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya.

2.3. *The amount of marginal income from the revenue sharing against murabahah receivables and from other productive assets to be distributed to the customers of the Bank is calculated proportionally in accordance with the customer's fund allocation and the Bank's fund used from murabahah credit and other productive assets. The amount of marginal income and revenue sharing available is distributed on the basis of revenue sharing to the depositors and savers as shahibul maal and the Bank as mudharib in accordance with nisbah portion of revenue sharing agreed upon before.*

3. Penghasilan/Beban Lain-lain

Seluruh penghasilan dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 telah dicatat, dilaporkan dan diungkapkan dalam laporan keuangan dengan benar. Seluruh penghasilan dan beban lain-lain diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

3. Other Revenue/Charges

All the revenue and charges of other kinds for the year ending on December 31, 2006 have been recorded, reported and revealed in the financial statement properly. All the revenues and charges of other kinds are recognized at the time of occurrence (accrual method).

4. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Pada tahun 2006, penyisihan penghapusan aktiva produktif dibentuk dengan mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005.

4. Allowances for Productive Assets Deletion

In 2006, allowances for productive assets deletion was formed in compliance with the Regulation of Bank Indonesia No. No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

5. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan telah dihitung dan dicatat dalam laporan keuangan dengan benar. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi tahun berjalan.

5. Income Tax Charges

Income Tax charges have been calculated and recorded in the financial statement in a proper way. The tax influence for one year is allocated in loss and income of the current year.

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

1. Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 24) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" yang mengatur akuntansi dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan.
2. Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana

WORK COMPENSATION OBLIGATION

1. The Bank recognizes work compensation obligation in accordance with Law of man Power No. 13 year 2003 dated March 25, 2003. The Bank implements PSAK 24 (24th revision) concerning "Accounting of Work Compensation" that regulates accounting procedures and its revelation of employees' compensation.
2. The Bank has Fixed Benefit Retirement Program ("Retirement Program") for those fulfilling the requirement. The retirement fund is financed from the employees and bank's dues. The amount of the dues is 5% from the basic value of employee's retirement fund and the bank's dues is based on actuarial calculation. The assets of retirement program is administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero)

pensiun dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993.

3. Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).
4. Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode projected unit credit. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).
5. Bank membentuk cadangan untuk imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, tanggal 5 Januari 2007 oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit of credit*.

Kami menyetujui penilaian yang tercantum dalam laporan aktuaris independen (penilai) dan telah mempertimbangkan secara memadai kualifikasi penilai dalam menentukan jumlah dan pengungkapan yang digunakan dalam laporan keuangan dan catatan akuntansi yang mendasarinya. Asumsi dan metode aktuarial yang digunakan untuk menghitung kewajiban dan beban imbalan kerja telah dilakukan dengan benar dan mencerminkan taksiran terbaik atas kondisi di masa yang akan datang. Kami tidak memberikan atau menyebabkan instruksi diberikan kepada penilai berkaitan dengan nilai atau jumlah yang diperoleh dalam usaha untuk menyimpangkan pekerjaan mereka, dan kami tidak melihat adanya sesuatu yang berdampak terhadap independensi atau obyektivitas spesialis tersebut.

(DPBTN). DPBTN already changed its status from foundation to Dana Pensiun and was legalized by the Minister of Finance based on The Decree of the Finance Minister No. KEP-232/KM.17/1993 dated October 13, 1993.

3. The Bank also has benefit program of other kinds ("Other Programs") such as Tunjangan Hari Tua (THT), medical treatment program of retirement period and others. The contribution made by the employees on THT funds is 1.35% multiplied by take-home salary, and the contribution from the Bank is 3 times as much as that from the participants. Other program assets are administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).
4. Cost on work compensation is determined separately for each program by using projected unit credit method. Actuarial profit and loss is recognized as revenue or charges when the accumulated profit and net loss unrecognized yet for each program at the end of previous reporting period exceeds 10% from the current value of Defined Benefit Obligation, and 10% from the reasonable value of program assets on the date. The amount of the actuarial profit and loss is recognized as linear in the average balance of work period of the employees in the program. Afterwards, the past service cost against the defined benefit obligation or change of benefit obligation from the current program must be depreciated based on the remaining period until the benefit becomes their right (*vested*).
5. The Bank formed a backup for the work compensation based on independent actuarial calculation on January 5, 2007 by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial body, by using projected unit of credit method.

We have approved the assessment result as written in the report of the independent actuarial body (assessor) and have taken into account properly the qualification of the assessor in determining the amount and revelation used in the financial report and accounting records. The assumption and actuarial method used to calculate the obligation and work compensation has been done in a proper way and reflects the best estimation of the future condition. We did not give or made an instruction given to the assessor in relation to the value or amount obtained in the business to deviate their own work, and we did not find anything having impact on the independence or objectivity of the specialist.

6. Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

a. Kewajiban untuk imbalan kerja:

	Program Pensiun Retirement Program	Program Lainnya Other Program	Jumlah Amount	
Kewajiban kini	321.358	248.034	569.392	<i>Current Obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	494.419	343.625	838.044	<i>Reasonable Value of Program Assets</i>
Status pendanaan	173.061	95.591	268.652	<i>Financing Status</i>
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(70.528)	(57.147)	(127.675)	<i>Withheld Actuarial Benefit</i>
Kelebihan nilai wajar aktiva	102.533	38.444	140.977	<i>The surplus of Asset Reasonable value</i>
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(102.533)	(38.444)	(140.977)	<i>Elimination of reasonable value against liabilities</i>
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-	<i>Liabilities recognized in the balance sheet</i>

b. Biaya imbalan kerja

b. Work Compensation Cost

	Program Pensiun Retirement Program	Program Lainnya Other Program	Jumlah Amount	
Biaya jasa kini	18.499	11.074	29.573	<i>Current Service Cost</i>
Biaya bunga	25.924	24.781	50.705	<i>Interest cost</i>
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	(10.396)	(5.067)	(15.463)	<i>Amortization on withheld actuarial profit</i>
Pengembangan aktiva program	(48.160)	(35.921)	(84.081)	<i>Development of asset program</i>
Jumlah pendapatan Imbalan kerja	(14.133)	(5.133)	(19.266)	<i>Total Revenue from Work Compensation</i>

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

c. Surplus of reasonable value against obligation for work compensation

	Program Pensiun Retirement Program	Program Lainnya Other Program	Jumlah Amount	
Saldo pada awal tahun	68.438	24.783	93.221	<i>Balance in the year beginning</i>
Pendapatan imbalan kerja tahun berjalan	14.133	5.133	19.266	<i>Work Benefit Revenue of the current year</i>
Luran pemberi kerja tahun berjalan	19.962	8.528	28.490	<i>Dues from employer of the current year</i>
Saldo pada akhir tahun	102.533	38.444	140.977	<i>Year end balance</i>

TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

1. Dalam kegiatan usaha normalnya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
2. Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah dicatat dan diungkapkan dalam akun yang bersangkutan, seperti kredit yang diberikan, penyertaan saham, giro dan deposito berjangka. Transaksi Bank dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang terkait dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
3. Pada tanggal 31 Desember 2006, transaksi yang dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:
 - 3.1. Kredit yang diberikan
Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp4.687 juta diberikan kepada direksi dan karyawan kunci Bank.
 - 3.2. Giro
Giro pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp15.569 juta.
 - 3.3. Tabungan
Tabungan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 sebesar Rp9.470 juta.
 - 3.4. Deposito berjangka
Deposito berjangka pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp11.754 juta.
 - 3.5. Pendapatan dan beban bunga
Pendapatan bunga dari pihak hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp799 juta. Beban bunga kepada pihak hubungan istimewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp2.024 juta.

TRANSACTION OF SPECIAL RELATION

1. In the normal business activities, the bank undertakes transactions with those having special relationship as defined in PSAK No. 7 concerning "Revelation of those having special relationship".
2. All the transactions carried out with those having special relationship either with or without normal terms and conditions as done with those having special relationship have been recorded and revealed in its account, such as the loan, share ownership, clearing and time deposit. Bank transactions carried out with State Owned Companies or Regional Government Companies and those related to BPPN or UP3 and LPS are not revealed as transactions with those having special relationship.
3. On December 31, 2006, all the transactions carried out with those having special relationship are as follows:
 - 3.1. Loan
Loan to those having special relationship with the Bank as of December 31, 2006 was Rp4,687 million given to the board of directors and key personnel of the Bank.
 - 3.2. Clearing
Clearing of those having special relationship as of December 31, 2006 was Rp15,569 million.
 - 3.3. Saving
Saving account of those having special relationship as of December 31, 2006 was Rp9,470 million.
 - 3.4. Time Deposit
Time deposit of those having special relationship as of December 31, 2006 was Rp11,754 million.
 - 3.5. Revenue and interest charges
Revenue from interest from those having special relationship for the year ending on December 31, 2006 was Rp799 million. Interest charges to those having special relationship for the year ending on December 31, 2006 was Rp2,024 million.

4. Kompensasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Bank telah dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan dengan benar yaitu sebesar Rp15.444 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

5. Perpajakan

5.1. Semua hutang pajak telah dihitung, dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan, serta sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

5.2. Perhitungan taksiran hutang pajak, pelaporan dan penyetorannya telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Namun demikian, manajemen menyadari bahwa masih terdapat kemungkinan adanya koreksi pajak dari pihak yang berwenang, yang dapat menimbulkan pembayaran pajak di masa yang akan datang. Manajemen bertanggung jawab penuh atas kewajiban perpajakan yang timbul di kemudian hari.

5.3. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan. Aset dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aset dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

5.4. Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aset atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

5.5. Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

4. *Compensation paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank has been recorded and revealed in the financial statement in a proper way, which was Rp15,444 million for the year ending on December 31, 2006.*

5. *Taxes*

5.1. *All the withholding taxes have been calculated and reported properly in the financial statement and in compliance with the applicable tax regulations.*

5.2. *Calculation of estimated withholding taxes, reporting and payment have conformed to the applicable tax regulations. However, the management realizes that there may be corrected taxes from the authorized party, which may cause the tax payment in the future. The management is fully responsible regarding this matter.*

5.3. *Tax charges presently are determined based on estimated income for the period/year. Assets and withheld tax liabilities are recognized for all temporary differences between the asset value and recorded liabilities in the balance sheet based on tax charges against assets and such obligation on the date of reporting. For the benefit from unused taxes, such as accumulated loss of taxes, it is also recognized that such benefit can be realized in the future.*

5.4. *Assets and withheld tax obligation is calculated by using tax tariff and it is expected to apply this method in the period of assets or such obligation is realized or settled based the tax tariff (and applicable tax regulation) which is applicable or substantively applicable on the date of the balance sheet.*

5.5. *Correction on the tax obligation is recognized at the time of receiving a tax information (surat ketetapan pajak), or when an objection is submitted and or a claim is submitted by the Bank, at the time the decision of claim and or objection are already made.*

5.6. Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) telah dibuat sesuai dengan UU dan hukum Pajak Indonesia dan dilaporkan kepada Kantor Pajak hingga tahun fiskal 2006. Dampak dari temuan audit dan penilaian oleh otoritas pajak dicatat sebagai kewajiban dan beban pajak pada tahun berjalan kecuali jika secara formal kami keberatan atas penilaian yang kami yakini tidak berdasarkan UU dan hukum Pajak yang berlaku di Indonesia.

5.7. Semua aktiva/kewajiban pajak tangguhan telah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan dengan benar.

PELAPORAN SEGMENT

1. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis sesuai dengan PSAK No. 5 (revisi 2000) tentang "Pelaporan Informasi Keuangan Menurut Segmen".
2. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis (segmen utama) dan segmen usaha (segmen sekunder) Bank.
3. Segmen usaha Bank berdasarkan jenis usaha terdiri dari konvensional dan syariah untuk tahun 2006.
4. Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain di pelaporan segmen merupakan akun rekening antar kantor.
5. Penentuan segmen usaha, metode-metode yang digunakan untuk alokasi laba/rugi dan aktiva dalam informasi segmen untuk tujuan manajemen, prinsip akuntansi yang digunakan dan presentasi dari informasi segmen ini konsisten dengan informasi segmen tahun lalu.

TAGIHAN DAN KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

1. Seluruh tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi telah dicatat dan dilaporkan dengan benar dalam laporan keuangan.
2. Pada tanggal neraca, tidak terdapat tagihan dan/atau kewajiban komitmen dan kontinjensi lainnya yang tidak dilaporkan dan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.
3. Manajemen mengantisipasi tidak akan timbulnya kerugian dalam jumlah yang material dari komitmen dan kontinjensi tersebut.

5.6. Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) has been made in accordance with Law and Regulation of Indonesian Tax and reported to the Tax Office in the fiscal year of 2006. Impacts of audit finding and assessment by tax authority are recorded as an obligation and tax charges of the current year unless otherwise we have an objection to the assessment which we believe does not comply with the Law and Regulation of Taxes applicable in Indonesia.

5.7. All the assets/ withheld tax obligations have been recorded and reported in the financial report in a proper way.

SEGMENTAL REPORT

1. In December 31, 2006, the Bank revealed the financial information based on geographical segment in accordance with PSAK No. 5 (2000 version) concerning "Reporting Financial Information based on Segment".
2. The bank has identified and revealed the financial information based on geographical segment (primary segment) and business segment (secondary segment).
3. The bank's business segment in accordance with business type consists of conventional and sharia business for the year 2006.
4. Other assets eliminated with miscellaneous obligations in the segmental report is inter-office account.
5. The determination of business segment, methods used for the allocation of profit/loss and assets in the segment information for the purpose of management, accounting principles used and the percentage of the segment information is consistent with the information of segment last year.

RECEIVABLES AND COMMITMENT OBLIGATION AND CONTINGENCY

1. All the receivables and commitment obligation and contingency have been recorded and reported properly in the financial statement.
2. On the date of balance sheet, there is no receivable and/or commitment and contingency which is not reported and revealed in financial statement.
3. The management has anticipated that the loss of material amount of commitment and contingency will not arise.

4. Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah):

4. *Change of estimation of commitment and contingency loss is as follows (in million rupiah).*

	2006	
Saldo awal tahun	70	<i>Year beginning Balance</i>
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	13.212	<i>The formulation (inversion) of allowances during the current year</i>
Saldo akhir tahun	13.282	<i>Year end balance</i>

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2006 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp10.742 juta. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian kewajiban komitmen dan kontinjensi adalah cukup.

Allowances for minimum loss on commitment and contingency as of December 31, 2006 to be formulated in accordance with the regulation of Bank Indonesia was Rp10,742 million. The management has an opinion that allowances for loss to cover the possible loss of commitment and contingency obligation is already sufficient.

5. Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

5. *The balance commitment and contingency as of December 31, 2006 was as follows:*

	2006	
<u>KOMITMEN</u>		<u>COMMITMENT</u>
Kewajiban Komitmen		<i>Commitment Obligation</i>
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	838.705	<i>Unwithdrawn Credit Facilities for Customers</i>
Irrevocable L/C	950	<i>Irrevocable L/C</i>
Lain-lain	582	<i>Others</i>
Jumlah Kewajiban Komitmen	840.237	<i>Total Commitment Obligation</i>
<u>KONTINJENSI</u>		<u>CONTINGENCY</u>
Tagihan Kontinjensi		<i>Contingency Receivable</i>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	111.661	<i>Income from interest on the process</i>
Garansi yang diterima	3.832	<i>Accepted Guarantee</i>
Lain-lain	62.799	<i>Others</i>
Jumlah Tagihan Kontinjensi	178.292	<i>Total Contingency Receivable</i>
Kewajiban Kontinjensi		<i>Contingency Obligation</i>
Garansi yang diterbitkan	12.161	<i>Issued Guarantee</i>
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	12.161	<i>Total Contingency Obligation</i>
Tagihan Kontinjensi - Bersih	166.131	<i>Net Contingency Receivables</i>

INSTRUMEN KEUANGAN

Bank telah menelaah jika terdapat instrumen keuangan dengan risiko diperlakukan sebagai transaksi di luar neraca (*off-balance sheet*) dan keuangan dengan pemisahan risiko kredit seperti kontrak SWAP IRS (*Interest Rate Swap*), dan menyetujui bahwa Bank hanya mempunyai instrumen keuangan berupa kontrak SWAP IRS (*Interest Rate Swap*). Instrumen keuangan tersebut telah diakui dengan tepat dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, serta diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan, mengenai :

1. Sifat dan syarat instrumen keuangan dengan risiko di luar neraca (*off-balance sheet*).
2. Jumlah risiko kredit dari instrumen keuangan dengan risiko *off-balance sheet* dan informasi jaminan yang mendukung instrumen keuangan tersebut.
3. Pemusatan signifikan dari risiko kredit instrumen keuangan dan informasi jaminan yang mendukung instrumen keuangan tersebut.

POSISI DEvisa NETO

1. Posisi Devisa Neto pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar 1,11%.
2. Pada tanggal 31 Desember 2006 Bank tidak melanggar ketentuan di atas.

JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tatacara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

FINANCIAL INSTRUMENT

The Bank has studied that financial instrument at risk is regarded as off-balance sheet and finance with credit risk separation such as SWAP IRS contract (Interest Rate Swap), and approved that the Bank only has financial instrument such as SWAP IRS contract (Interest Rate Swap). Such financial instrument has been recognized properly and recorded in accordance with PSAK 55, and revealed in the financial statement:

1. *The nature and condition of the financial instrument at risk which is off-balance sheet.*
2. *The amount of credit risk from the financial instrument with off-balance sheet risk and warranty information that supports the financial instrument.*
3. *Significant centralization from the credit risk of financial instrument and warranty information that supports the financial instrument.*

NET INCOME POSITION

1. *Net Income Position as of December 31, 2006 was 1.11%.*
2. *On December 31, 2006, Bank did not violate any of the above stipulation.*

GOVERNMENT WARRANTY ON BANK UMUM'S PAYMENT OBLIGATION

Based on the decree of the President of the Republic of Indonesia No. 15 year 2004 concerning the termination of BPPN, government warranty program on payment obligation of Bank Umum as previously done by BPPN in accordance with the decree of President of the Republic of Indonesia No. 27 year 1998 must be executed by the Finance Minister through UP3 as regulated by the decree of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which is further regulated by the decree of the Finance Minister No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 concerning the Amendment to the Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 on the requirements, procedures and regulations on the implementation of government warranty over Bank Umum's payment obligation.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tahun 2006, Bank telah membayar premi program penjaminan sebesar Rp40.439 juta.

RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada 31 Desember 2006, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau capital adequacy ratio (CAR) Bank adalah sebesar 18,23%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, bank harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 31 Desember 2006, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar adalah sebesar 17,52% (tidak diaudit).

KEWAJIBAN HUKUM BERSYARAT

1. Tidak terdapat klaim atau asesmen yang belum ditegaskan, dimana menurut penasihat hukum kami terdapat kemungkinan adanya asersi (tuntutan) dan harus kami ungkapkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi".
2. Tidak terdapat unsur tindakan pelanggaran atau kemungkinan unsur tindakan pelanggaran terhadap hukum dan peraturan di negara manapun yang dampaknya harus dipertimbangkan untuk diungkapkan dalam laporan keuangan atau sebagai dasar untuk pencatatan suatu kerugian bersyarat/kontinjensi.
3. Tidak terdapat gugatan terhadap Bank karena tuduhan melanggar Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang apabila diputuskan bersalah dapat berakibat material terhadap laporan keuangan dan tidak terdapat teguran dari badan-badan pemerintahan mengenai pelanggaran atau kesalahan dalam melaporkan kepada badan-badan tersebut yang dapat berakibat material terhadap laporan keuangan.

Government Warranty Program through UP3 was completed on September 22, 2005, as stated in the Regulation of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 concerning the Calculation and Payment of Warranty Program Premium for the Payment of Bank Umum for the period of July 1 up to September 21, 2005. As a replacement of UP3, the Government formed an independent institution, which is a Saving Guaranteeing Institution (LPS) in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated September 2004 concerning Saving Guaranteeing Institution (LPS) that provides a warranty on the people's saving including that from other banks in the form of clearing account, deposit, deposit certificate, saving and/or other forms that are similar to it.

In 2006, the Bank paid the premium of the warranty program amounting Rp40,439 million.

CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

On December 31, 2006, capital adequacy ratio (CAR) of the Bank was 18.23%, calculated by referring to PBI No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. Based on PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, the bank has to include market risk in the calculation of CAR. On December 31, 2006, CAR Bank after including market risk was 17.52% (not audited yet).

CONDITIONAL OBLIGATION

1. *There is no claim or unconfirmed assessment, where according to our law advisor there is a possible assertion which needs to be revealed in accordance with Accounting Standards (PSAK) No. 57, "Estimated Obligation, Contingency Obligations, and Contingency Assets".*
2. *There is no violation or possible violation of law and regulation of any country the impact of which needs to be revealed in the financial statement or as the basis for recording a conditional loss/contingency.*
3. *There is no claim to the Bank for the violation of Laws and Regulations of the government, where in case determined guilty this may materially affect the financial statement and there is no notice or warning from the government officials concerning the violation or mistakes in reporting.*

4. Tidak terdapat hutang lain yang material atau laba atau rugi kontinjensi (termasuk jaminan yang diberikan secara lisan) yang harus dicatat (accrued) atau diungkapkan sesuai PSAK No. 57 selain yang diungkapkan pada Catatan 22 dan 35, juga tidak terdapat akrual untuk kerugian kontinjensi yang disertakan dalam neraca yang tidak sesuai dengan PSAK No. 57.
5. Tidak terdapat persengketaan atau tuntutan yang dihadapi Bank yang berhubungan dengan transaksi usaha, perjanjian pinjaman dan lainnya dalam periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor independen yang dapat mempengaruhi secara berarti kedudukan, peranan dan/atau kelangsungan usaha Bank.
6. Segala hal yang dapat menyebabkan tuntutan hukum terhadap Bank, jika ada, tidak akan mempunyai pengaruh yang material terhadap laporan keuangan Bank.
7. Seluruh hal yang dapat menimbulkan gugatan hukum terhadap Bank, telah didiskusikan dengan penasihat hukum kami dan telah disertakan dalam permintaan konfirmasi audit yang dikirim kepada penasihat hukum kami dalam rangka audit terhadap laporan keuangan kami.
8. Bank sedang terlibat dalam beberapa perkara perdata, baik yang berada di wilayah kantor pusat dan kantor-kantor cabang di mana menurut pendapat kami dan pendapat dari konsultan hukum kami, substansi dari perkara tersebut tidak membawa pengaruh negatif secara material yang dapat mengganggu kelancaran jalannya usaha Bank.

PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa penting lainnya setelah tanggal 31 Desember 2006 yang berpengaruh material terhadap laporan keuangan pada tanggal dan periode yang berakhir pada tanggal tersebut, atau yang berpengaruh signifikan dalam hubungannya terhadap Bank yang memerlukan pengungkapan dalam laporan keuangan kecuali yang telah dicatat dan dilaporkan dalam laporan keuangan sesuai dengan PSAK No. 8 (Revisi 2003) tentang "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca".

HAL-HAL PENTING LAINNYA

1. Kami telah menyediakan seluruh catatan akuntansi dan data lain yang berkaitan dengan audit auditor independen. Kami juga menyatakan bahwa tidak

4. *There is no other material payable or contingency profit or loss (including verbal warranty) accrued or revealed in accordance with PSAK No. 57 in addition to that revealed in Note 22 and 35, there is also no accrual for the contingency loss in the balance sheet which is not compliant with PSAK No. 57.*
5. *There is no dispute or claim being faced by the Bank with regard to its business transaction, loan or other agreement from the period of financial statement up to the date of report prepared by an independent auditor which may significantly affect the position, role and/or the continuity of the Bank's business.*
6. *Any matter that may cause lawsuits to the bank, if any, will not bring material impacts on the Bank's financial statement.*
7. *All the matters that can cause a lawsuit to the Bank has been discussed with our legal adviser and has been attached to the request for audit confirmation sent to our legal advisor for the purpose of auditing our financial statement.*
8. *The Bank is involved with civil cases within the area of head office and branches, where in our opinion and our legal advisor's opinion, the nature of the cases will not bring a negative effect materially that can disturb the drive of business of the Bank.*

IMPORTANT EVENTS FROM THE DATE OF BALANCE SHEET UNTIL ACCOUNTANT'S REPORT

There is no other important event after December 31, 2006 that may materially affect the financial report during the date and period ending on the said date, or significantly affect the bank in relation to an obligation to reveal it in the financial statement except for those recorded and reported in the financial statement in accordance with PSAK No. 8 (2003 version) concerning "Events after the balance sheet".

OTHER IMPORTANT MATTERS

1. *We have provided all the accounting records and other data related to independent auditor's audit. We also confirm that there is no contract, document*

ada kontrak, dokumen dan transaksi yang dilakukan oleh Bank dan yang diperlakukan sebagai transaksi di luar neraca (*"off-balance sheet items"*).

and transaction made by the Bank and regarded as off-balance sheet items.

2. Tidak terdapat:

2. *We did not find:*

2.1. Keadaan luar biasa yang melibatkan manajemen atau pegawai-pegawai lainnya yang akan mempunyai pengaruh yang penting sifatnya atas laporan keuangan.

2.1. *Any extraordinary situation that involves the management or employees and that causes important impacts on the financial statement.*

2.2. Kecurangan atau penyelewengan yang melibatkan manajemen Bank atau pegawai-pegawai lainnya yang akan mempunyai pengaruh yang penting sifatnya yang dijumpai dalam periode laporan keuangan sampai dengan tanggal laporan auditor independen.

2.2 *Dishonesty or fraud that involves the management or the employees of the Bank which may bring important effects from the period of reporting up to period of audit by independent auditor.*

2.3. Teguran dari Bank Indonesia dan lembaga yang berwenang lainnya mengenai ketidaktaatan atau kekurangan-kekurangan tata cara pelaporan akuntansi yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara material.

2.3. *Notice or warning sent by Bank Indonesia and other similar officials regarding the in compliance or lack of compliance with reporting procedures and which may materially affect the financial statement.*

2.4. Penyimpangan material atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No. 10 tahun 1998 dan/atau Peraturan Pemerintah No. 70 tahun 1992 tentang Bank Umum sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah No. 73 tahun 1998 tanggal 25 September 1998 atau peraturan lainnya yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank.

2.4. *Material deviation from Law No. 7 1992 concerning Banking as revised by Law No. 10 1998 and for the Government Regulation No. 70 1992 regarding Bank Umum as several times revised and finally revised by the Government Regulation No. 73 1998 dated September 25, 1998 or other regulations that may affect the continuity of a bank's business drive.*

2.5. Komunikasi dengan badan/lembaga yang berwenang mengenai penyelidikan atau ketidaktaatan terhadap hukum dan peraturan di negara manapun, atau kelemahan dalam praktik pelaporan keuangan atau hal lain yang dapat mempengaruhi laporan keuangan secara material.

2.5. *Communication with authorized body/ institution pertaining to the investigation or in compliance with the law and regulation of any country, or drawbacks in reporting the financial statement or others which may affect the financial statement materially.*

3. Bank memiliki hak penuh atas semua aktiva yang dimilikinya dan dicatat dalam laporan keuangan serta tidak terdapat gadai atau penjaminan atas aktiva ataupun aktiva yang digadaikan/dijaminan.

3. *The Bank has a full right over all assets it owns, and the assets are included in the financial statement, and no mortgage or loans against the assets it owns or assets being put as a collateral.*

4. Kami telah memperlihatkan seluruh laporan hasil pemeriksaan Bank Indonesia yang terakhir secara lengkap.

4. *We have completely shown all the latest audit reports by Bank Indonesia.*

5. Catatan akuntansi yang mendasari laporan keuangan adalah benar dan mencerminkan secara rinci, akurat dan wajar, transaksi-transaksi Bank.

5. *The accounting records used as the basis of the financial statement are correct, and reflect detailed accurate and reasonable Bank's transactions.*

6. Kami bertanggung jawab atas rancangan dan pelaksanaan program dan pengendalian untuk mencegah dan mendeteksi terjadinya kecurangan. Kami tidak mengetahui adanya kecurangan atau dugaan kecurangan yang mempengaruhi Bank yang melibatkan; manajemen; karyawan yang memiliki peran penting dalam pengendalian intern; atau kecurangan lainnya yang dapat berdampak material terhadap laporan keuangan. Kami telah mengungkapkan seluruh tuduhan kami (apapun sumber atau bentuk dan termasuk, tanpa pembatasan, tuduhan oleh Whistle-blowers, di mana tuduhan tersebut dapat mengakibatkan salah saji atas laporan keuangan konsolidasi atau berdampak terhadap pelaporan keuangan Bank.
 7. Bank telah mematuhi ketentuan pasar modal dan/atau peraturan perbankan, termasuk penyampaian informasi yang bersifat rahasia kepada Bank Indonesia yang berdampak material terhadap kondisi keuangan Bank sesuai dengan Undang-Undang dan/atau peraturan Bank Indonesia.
 8. Tidak ada jaminan baik tertulis maupun lisan, yang dapat menjadikan Bank memiliki kewajiban bersyarat/kontijensi yang harus dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan selain yang sudah dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan.
 9. Tidak terdapat risiko dan ketidakpastian yang berhubungan dengan estimasi signifikan dan kerentanan yang disebabkan oleh pemusatan material yang tidak diungkapkan, selain yang telah dicatat dan diungkapkan dalam laporan keuangan.
 10. Bank tidak sedang dalam kondisi dipailitkan.
 11. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan Bank terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
 12. Kami tidak memperhatikan kepentingan hal-hal seperti direksi perusahaan maupun anggota keluarganya (istri, setara dengan istri dan tanggungan) yang memiliki hubungan bisnis baik secara langsung maupun tidak langsung yang material dengan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dan afiliasinya atau memiliki status kepemilikan atasnya atau bertindak sebagai karyawan atau direksi dari perusahaan yang memiliki hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung yang material dengan Purwantono, Sarwoko & Sandjaja dan afiliasinya.
6. *We are responsible for the preparation and implementation of control program in order to prevent and anticipate possible fraud. We do not have any idea about fraud or possible fraud which may affect the Bank and which involves the management, employees having important role in internal control, or other fraud which may affect the financial statement materially. We have submitted all of our convictions (from any sources or forms and including, with no limitation, the conviction by Whistle-blowers, which may cause wrong presentation of consolidated financial statement or may affect financial report of the Bank.*
 7. *The Bank has conformed to the regulation of capital market and/or banking regulations, including the conveyance of classified information to Bank Indonesia which may materially affect the Bank's financial condition in accordance with laws and/or regulations of Bank Indonesia.*
 8. *No written or verbal warranty, which may cause the Bank to have a conditional/contingential obligation that must be recorded and written in the financial statement besides those recorded and written in the financial statement.*
 9. *No risk and uncertainty which is related to significant estimation and susceptibility caused by unrevealed material centralization, besides those already written and recorded in the financial statement.*
 10. *The Bank is not within the bankrupt condition.*
 11. *We are responsible for the conformity of the Bank to the applicable rules and regulation.*
 12. *We pay no attention to matters like the board of directors or their family (wife, or equivalent and dependent) having a direct or indirect business relationship materially with Purwantono, Sarwoko & Sandjaja and its affiliates or those having ownership on it or employees or board of directors having a direct or indirect relationship materially with Purwantono, Sarwoko & Sandjaja and its affiliates.*

Kami tidak memperhatikan alasan Purwanto, Sarwoko & Sandjaja yang tidak dipertimbangkan agar independen dalam rangka tujuan audit Bank.

Tidak terdapat karyawan Bank yang memiliki kepentingan tertentu dimana Bank melakukan usaha yang bisa dianggap sebagai benturan kepentingan yang berlawanan dengan kebijakan Bank.

13. Tidak terdapat jaminan lisan maupun tertulis (selain dari yang tercantum dalam laporan keuangan), termasuk jaminan atas hutang pihak lain.
14. Kami telah mengidentifikasi dan mengungkapkan kepada Saudara semua Peraturan Perundang-undangan yang berdampak langsung dan material terhadap penentuan jumlah yang tercantum dalam laporan keuangan.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Kami hanya menunjuk satu kantor akuntan publik yaitu Purwanto, Sarwoko & Sandjaja untuk mengaudit laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Kami mengerti bahwa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, dan oleh karena itu ditujukan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan Bank secara keseluruhan, dan bahwa pengujian Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja, terhadap catatan akuntansi dan prosedur audit lainnya hanya terbatas pada hal-hal yang Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sarwoko & Sandjaja yakini perlu untuk tujuan tersebut.

Demikianlah surat pernyataan kami dalam bidang akuntansi yang kami buat dengan sesungguhnya dan kami bertanggung jawab atas kebenaran semua isinya.

We do not pay any attention to any disregarded reasons from Purwanto, Sarwoko & Sandjaja in order to let them perform independently for the Bank's audit purpose.

There is no Bank's employee having certain interest that may affect the Bank in doing its business and in compliant with the Bank's policy.

13. *There is no verbal or written warranty (except those written in the financial statement), including warranty on other party's payable..*
14. *We have identified and conveyed to you all the law and regulations having a direct impact materially on the determining of numbers or figures in the financial statement.*

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

We only appointed one public accountant office: Purwanto, Sarwoko & Sandjaja to audit the Bank's financial report for the year ending on December 31, 2006.

We understand that the audit conducted by the public accountant office Purwanto, Sarwoko & Sandjaja is in accordance with the audit standard determined by Ikatan Akuntan Indonesia, and therefore is intended to give an opinion on the Bank's financial statement as a whole, and that the examination given by the public accountant office Purwanto, Sarwoko & Sandjaja on the accounting records and other audit procedures are only limited to the matters that Public Accountant Office Purwanto, Sarwoko & Sandjaja has determined for this purpose.

We declare that this statement of ours was duly made and therefore we are responsible for the truth of this content.

PT Bank Tabungan Negara (Persero)

Direksi/Board of Directors



Kodradi

Direktur Utama/President Director



M. Badruszaman

Direktur/Director

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



Daftar isi

c o n t e n t s

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
FINANCIAL STATEMENTS WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

31 Desember 2006 dengan angka perbandingan untuk tahun 2005/
December 31, 2006 with Comparative Figures for 2005

Daftar Isi/Table of Contents

	Halaman/Page
Laporan Auditor Independen <i>Independent Auditors' Report</i>	151
Neraca <i>Balance Sheets</i>	152 - 156
Laporan Laba Rugi <i>Statements of Income</i>	157 - 158
Laporan Perubahan Ekuitas <i>Statements of Changes in Stockholder's Equity</i>	159
Laporan Arus Kas <i>Statements of Cash Flows</i>	160 - 161
Catatan Atas Laporan Keuangan <i>Notes to the Financial Statements</i>	163 - 271

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6653

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Tabungan Negara (Persero)**

Kami telah mengaudit neraca PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("Bank") tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 diaudit oleh Prasetio, Sarwoko & Sandjaja yang laporannya bertanggal 17 Maret 2006 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan termasuk paragraf penjelasan tentang kondisi ekonomi di Indonesia.

Kami melaksanakan audit berdasarkan *standar auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2006 tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Tabungan Negara (Persero) tanggal 31 Desember 2006 dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

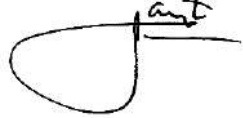
Report No. RPC-6653

**The Stockholder, and the Boards of Commissioners and
Directors
PT Bank Tabungan Negara (Persero)**

We have audited the balance sheet of PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("the Bank") as of December 31, 2006, and the related statements of income, changes in stockholder's equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Bank Tabungan Negara (Persero) for the year ended December 31, 2005, were audited by Prasetio, Sarwoko & Sandjaja, whose report dated March 17, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements and included an explanatory paragraph concerning the economic condition in Indonesia.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2006 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Tabungan Negara (Persero) as of December 31, 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwantono, Sarwoko & Sandjaja

Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

28 Februari 2007/February 28, 2007

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/BALANCE SHEETS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
AKTIVA				ASSETS
KAS	2a,3	134.694	85.449	CASH
				CURRENT ACCOUNTS WITH
GIRO PADA BANK INDONESIA	2a,4	2.055.159	1.801.261	BANK INDONESIA
				CURRENT ACCOUNTS WITH
GIRO PADA BANK LAIN	2a,2c,2d,5,30	13.802	20.865	OTHER BANKS
Penyisihan kerugian		(173)	(229)	Allowance for possible losses
		13.629	20.636	
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	2c,2e,6,13,30	293.906	102.283	PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Penyisihan kerugian		(3.477)	(1.023)	Allowance for possible losses
		290.429	101.260	
EFEK-EFEK - setelah disesuaikan				SECURITIES - Net of unamortized
dengan bunga dan diskonto/				interest and discount/premium of
Premium yang belum diamortisasi				Rp12,473 as of December 31,
sebesar Rp12.473 per 31 Desember				2006 and Rp14,468 as of
2006 dan Rp14.468 per				December 31, 2005
31 Desember 2005	2c,2f,7,13,30			
Diperdagangkan		65.432	105.980	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo		1.686.460	1.870.532	Held-to-maturity
Jumlah efek-efek		1.751.892	1.976.512	Total securities
Penyisihan kerugian		(1.842)	(1.701)	Allowance for possible losses
		1.750.050	1.974.811	
OBLIGASI REKAPITALISASI -				RECAPITALIZATION BONDS - Net
setelah disesuaikan dengan diskonto				of unamortized discount of
yang belum diamortisasi sebesar				Rp205 as of December 31, 2005
Rp205 per 31 Desember 2005	2c,2g,8,13			
Diperdagangkan		621.843	80	Trading
Tersedia untuk dijual		9.116.326	1.043.398	Available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo		-	8.440.433	Held-to-maturity
		9.738.169	9.483.911	
TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA	2c,2h,9,			
	27,30	155.760	26.110	INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE
Penyisihan kerugian		(1.869)	(261)	Allowance for possible losses
		153.891	25.849	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/BALANCE SHEETS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KREDIT YANG DIBERIKAN	2b,2c,2i, 10,13,16,17, 18,30,40			LOANS
Pihak ketiga		17.824.769	15.268.385	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		4.687	4.206	Related parties
Jumlah kredit yang diberikan		17.829.456	15.272.591	Total loans
Penyisihan kerugian		(542.946)	(610.749)	Allowance for possible losses
		17.286.510	14.661.842	
PIUTANG MURABAHAH	2c,2j,11,30			MURABAHAH RECEIVABLES
Pihak ketiga		236.059	88.652	Third parties
Penyisihan kerugian		(3.019)	(887)	Allowance for possible losses
		233.040	87.765	
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	2c,2j,11,30			MUDHARABAH FINANCING
Pihak ketiga		13.445	2.500	Third parties
Penyisihan kerugian		(136)	(25)	Allowance for possible losses
		13.309	2.475	
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	2c,2j,11,30			MUSYARAKAH FINANCING
Pihak ketiga		7.390	-	Third parties
Penyisihan kerugian		(77)	-	Allowance for possible losses
		7.313	-	
AKTIVA TETAP	2k,12,31			PREMISES AND EQUIPMENT
Nilai tercatat		874.029	899.857	Carrying value
Akumulasi penyusutan		(566.733)	(552.841)	Accumulated depreciation
		307.296	347.016	
BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA	13	416.828	381.426	INTEREST RECEIVABLES
AKTIVA LAIN-LAIN	2l,14	175.480	109.448	OTHER ASSETS
JUMLAH AKTIVA		32.575.797	29.083.149	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/BALANCE SHEETS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S
KEWAJIBAN				EQUITY
KEWAJIBAN SEGERA	15	368.291	376.278	LIABILITIES
SIMPANAN DARI NASABAH				CURRENT LIABILITIES
Giro	2b,2m, 10,16,40			DEPOSITS
Pihak ketiga		1.609.646	1.202.678	Demand deposits
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		15.569	29.516	Third parties
		1.625.215	1.232.194	Related parties
Giro Wadiah				Wadiah demand deposits
Pihak ketiga	2m,16	12.087	9.882	Third parties
		1.637.302	1.242.076	
Tabungan	2b,2m, 10,17,40			Savings deposits
Pihak ketiga		6.004.930	5.488.514	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		9.470	6.214	Related parties
		6.014.400	5.494.728	
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	2m,17			Wadiah and Mudharabah
Pihak ketiga		43.002	18.567	savings deposits
		6.057.402	5.513.295	Third parties
Deposito Berjangka	2b,2m,10 18,22,40			Time deposits
Pihak ketiga		13.791.207	12.692.735	Third parties
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		11.754	8.550	Related parties
		13.802.961	12.701.285	
Deposito Berjangka Mudharabah	2m,18			Mudharabah time deposits
Pihak Ketiga		97.000	7.915	Third parties
		13.899.961	12.709.200	
Jumlah Simpanan Dari Nasabah		21.594.665	19.464.571	Total Deposits
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro				Demand deposits
Pihak ketiga	2n,16,22	662	357	Third parties
Deposito Berjangka				Time deposits
Pihak ketiga	2n,18,22	8.500	300	Third parties
Jumlah Simpanan dari Bank Lain		9.162	657	Total Deposits from Other Banks

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/BALANCE SHEETS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI	2o,19,22	650.000	650.000	SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT
SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - setelah dikurangi obligasi dalam perbendaharaan sebesar Rp99.000 per 31 Desember 2006 dan Rp154.000 per 31 Desember 2005 dan biaya emisi obligasi ditanggungkan sebesar Rp9.492 per 31 Desember 2006 dan Rp8.456 per 31 Desember 2005	1c,2p,2q,20,22	3.141.508	2.087.544	SECURITIES ISSUED - Net of treasury bonds of Rp99,000 as of as of December 31, 2005, and deferred bonds issuance cost of Rp9,492 as of December 31, 2006 and Rp8,456 as of December 31, 2005
PINJAMAN YANG DITERIMA BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR	21,22	3.704.445	3.916.670	FUND BORROWINGS
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - Bersih	22	150.322	158.132	ACCRUED INTEREST
	2w,35	22.851	5.078	DEFERRED TAX LIABILITY - Net
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2c,23,36	13.282	70	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	24	911.682	672.888	OTHER LIABILITIES
PINJAMAN SUBORDINASI - setelah dikurangi biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi sebesar Rp687 per 31 Desember 2006 dan Rp982 per 31 Desember 2005	1c,2p,2q, 22,25	249.313	270.376	SUBORDINATED LOANS - Net of unamortized bonds issuance cost of Rp687 as of December 31, 2006 and Rp982 as of December 31, 2005
JUMLAH KEWAJIBAN		30.815.521	27.602.264	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
NERACA/BALANCE SHEETS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
EKUITAS				STOCKHOLDER'S EQUITY
Modal saham - nominal Rp1.000.000 per saham (nilai penuh)				Capital stock - Rp1,000,000 (full amount) par value per share
Modal dasar - 5.000.000 saham				Authorized - 5,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.250.000 saham	26a	1.250.000	1.250.000	Issued and fully paid - 1,250,000
Tambahan modal disetor	1b,26a	13.843.540	13.843.540	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	2g,8	(13.320)	(91.318)	Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds
Saldo laba telah ditentukan penggunaannya		727.089	478.872	Appropriated retained earnings
Defisit		(14.047.033)	(14.000.209)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		1.760.276	1.480.885	NET STOCKHOLDER'S EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		32.575.797	29.083.149	TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDER'S EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Pendapatan Bunga dan				Interest Income and Income from
Bagi hasil				Profit Sharing
Bunga	2r,27,40	4.082.620	3.014.120	Interest
Provisi dan komisi	2s	50.012	47.055	Fees and commissions
Bagi hasil secara syariah	2t	30.687	2.487	Income from Sharia
Jumlah Pendapatan Bunga dan				Total Interest Income and
Bagi Hasil		4.163.319	3.063.662	Income from Profit Sharing
Beban Bunga dan Bonus				Interest and Bonus Expenses
Bunga	2r,28,40	(2.535.650)	(1.693.760)	Interest
Beban pendanaan lainnya		(2.611)	(2.062)	Other financing expenses
Bonus	2t	(813)	(111)	Bonus
Jumlah Beban Bunga dan Bonus		(2.539.074)	(1.695.933)	Total Interest and Bonus Expenses
Pendapatan Bunga dan				Interest Income and
Bagi Hasil - Bersih		1.624.245	1.367.729	Income from Profit Sharing - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Income
Pungutan administrasi dan denda				Penalties and administration
simpanan dan kredit yang				fees on deposits
diberikan		103.687	103.651	and loans
Keuntungan penjualan obligasi				Gain on sale of
rekapitalisasi - bersih	2g,8	3.641	-	recapitalization bonds - net
Keuntungan transaksi				Gain on foreign exchange
mata uang asing - bersih	2v	18	-	transactions
Keuntungan penjualan efek-efek				
- bersih	2f,7	552	-	Gain on sale of securities - net
Keuntungan pembelian obligasi				Gain on purchase of
dalam perbendaharaan	2p,20	2.900	19.187	treasury bonds - net
Imbalan	2s	1.995	1.529	Fees
Keuntungan kenaikan nilai obligasi				Gain from increase in value
rekapitalisasi yang				of trading recapitalization
diperdagangkan - bersih	2g,8	22.563	-	bonds - net
Keuntungan kenaikan nilai efek-efek				Gain from increase in value
yang diperdagangkan - bersih	2f,7	4.044	-	of trading securities - net
Lainnya	29	21.347	56.645	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		160.747	181.012	Total Other Operating Income
Beban penyisihan kerugian aktiva				Provision for possible losses
produktif	2c,30	(56.711)	(2.043)	on earning assets
Beban estimasi kerugian				Provision for possible losses on
komitmen dan kontinjensi	2c,23	(13.212)	(18)	commitments and contingencies

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI/STATEMENTS OF INCOME

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	2u,32,37,40	(606.753)	(478.684)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	31	(484.440)	(418.137)	General and administrative
				Government's guarantee
Premi program penjaminan pemerintah	39	(40.439)	(42.086)	program premium
Kerugian penurunan nilai efek-efek				Loss from decrease in value
untuk diperdagangkan - bersih	2f,7	-	(4.607)	of trading securities - net
Kerugian penjualan obligasi				Loss on sale of recapitalization
rekapitalisasi - bersih	2g,8	-	(77.459)	bonds - net
Kerugian penjualan efek-efek - bersih	2f,7	-	(5.456)	Loss on sale of securities - net
Kerugian transaksi mata uang asing				Loss on foreign exchange
- bersih	2v	-	(110)	transactions
Kerugian penurunan nilai obligasi				Loss from decrease in value of
rekapitalisasi yang				trading recapitalization
diperdagangkan - bersih	2g,8	-	(2)	bonds - net
Lainnya	33	(44.453)	(70.894)	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(1.176.085)	(1.097.435)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		538.984	449.245	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL				
- BERSIH	34	4.235	3.061	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK				
PENGHASILAN BADAN		543.219	452.306	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN	2w,35			INCOME TAX EXPENSE
Kini		(155.064)	-	Current
Tangguhan		(23.481)	(15.608)	Deferred
Beban pajak penghasilan badan - bersih		(178.545)	(15.608)	Income Tax Expense
LABA BERSIH		364.674	436.698	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				BASIC EARNINGS PER SHARE
(Nilai Penuh)	2y	291.739	349.358	(Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS/STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDER'S EQUITY

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah)

Catatan Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	Perubahan Nilai Wajar Obligasi Rekapitalisasi yang Tersedia Untuk Dijual Unrealized Change in Fair Value of Recapitalization Bonds	Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated Retained Earnings	Defisit Deficit	Jumlah Ekuitas Net Stockholder's Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2005	1.250.000	13.843.540	(24.961)	210.412	(14.066.763)	1.212.228	Balance as of January 1, 2005
Laba bersih	-	-	-	-	436.698	436.698	Net income
Pembagian laba bersih	-	-	-	-	(92.536)	(92.536)	Distribution of net income
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan	-	-	-	268.460	(268.460)	-	Appropriation for general and special reserves
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(3.596)	(3.596)	Directors and commissioners' bonuses
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan	-	-	-	-	(5.552)	(5.552)	Partnership and environmental development program
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	-	-	(66.357)	-	-	(66.357)	Unrealized change in fair value of recapitalization bonds
Saldo pada tanggal 31 Desember 2005	1.250.000	13.843.540	(91.318)	478.872	(14.000.209)	1.480.885	Balance as of December 31, 2005
Laba bersih	-	-	-	-	364.674	364.674	Net income
Pembagian laba bersih	-	-	-	-	(152.844)	(152.844)	Distribution of net income
Dividen	-	-	-	-	-	-	Dividend
Pembentukan cadangan umum dan bertujuan	-	-	-	248.217	(248.217)	-	Appropriation for general and special reserves
Tantiem direksi dan komisaris	-	-	-	-	(4.149)	(4.149)	Directors and commissioners' bonuses
Program Kemitraan dan program Bina Lingkungan	-	-	-	-	(6.288)	(6.288)	Partnership and environmental development program
Perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang belum direalisasi	-	-	77.998	-	-	77.998	Unrealized change in fair value of recapitalization bonds
Saldo pada tanggal 31 Desember 2006	1.250.000	13.843.540	(13.320)	727.089	(14.047.033)	1.760.276	Balance as of December 31, 2006

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
 yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan bagi hasil, provisi dan komisi		4.125.716	2.998.535	Interest and profit sharing, fees and commissions received
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	10	79.588	67.991	Bad debt recoveries
Pembayaran pajak penghasilan badan		(138.493)	-	Corporate income tax
Pembayaran bunga dan bonus, provisi dan komisi		(2.546.885)	(1.629.040)	Interest and bonus, fees and commissions paid
Beban operasional lainnya - bersih		(1.053.903)	(908.839)	Other operating expenses - net
Pendapatan bukan operasional lainnya - bersih		4.235	3.061	Other non-operating income - net
Penerimaan kas sebelum perubahan aktiva dan kewajiban operasi		470.258	531.708	Cash receipt before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) dalam aktiva operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Penempatan pada bank lain		(191.623)	(72.214)	Placements with other banks
Efek-efek diperdagangkan		40.548	76.559	Trading securities
Obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual		(319.547)	1.468.870	Trading and available-for-sale recapitalization bonds
Tagihan swap suku bunga		(129.650)	(26.110)	Interest rate swap receivable
Kredit yang diberikan		(2.636.453)	(2.731.604)	Loans
Piutang Murabahah		(147.407)	(88.652)	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah		(10.945)	(2.500)	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah		(7.390)	-	Musyarakah financing
Aktiva lain-lain		39.008	(21.285)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam kewajiban operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Kewajiban segera		(24.557)	71.551	Current liabilities
Simpanan dari nasabah				Deposits
Giro		393.021	(255.818)	Demand deposits
Giro Wadiah		2.205	9.882	Wadiah demand deposits
Tabungan		519.672	(541.080)	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah		24.435	18.567	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka		1.101.676	1.655.140	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah		89.085	7.915	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain		8.505	500	Deposits from other banks
Kewajiban lain-lain		238.794	(1.063)	Other liabilities
Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(540.365)	100.366	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS/STATEMENTS OF CASH FLOWS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah)

Year Ended December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2006	2005	
				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Pelunasan (pembelian) efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo		186.067	(595.850)	Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity securities
Pelunasan (pembelian) obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo		60.000	(59.265)	Proceeds from sale (payment for purchase) of held-to-maturity recapitalization bonds
Pembelian aktiva tetap	12	(66.921)	(64.017)	Acquisitions of premises and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	12	-	693	Proceeds from disposal of premises and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		179.146	(718.439)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari surat-surat berharga yang diterbitkan		1.000.000	750.000	Proceeds from securities issued
Penjualan (pembelian) kembali surat-surat berharga yang diterbitkan		57.900	(134.813)	Proceeds from sale (purchase) of treasury bonds
Pembayaran pinjaman yang diterima		(212.225)	(150.938)	Decrease in fund borrowings
Pembayaran dividen, tantiem direksi dan komisaris, program Kemitraan dan Bina Lingkungan	26b	(163.281)	(101.684)	Payments of dividends; directors and commissioners' bonuses; partnership and environmental development program
Pelunasan pinjaman subordinasi		(21.358)	(21.358)	Payment of subordinated loans
Pembayaran emisi surat-surat berharga yang diterbitkan		(3.737)	(2.200)	Payment of cost of bonds issuance
Penjualan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		-	650.000	Proceeds from sale of securities under repurchase agreements
Pelunasan surat-surat berharga yang diterbitkan		-	(40.390)	Payment of securities issued
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		657.299	948.617	Net Cash Provided by Financing Activities
				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		296.080	330.544	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		1.907.575	1.577.031	
				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		2.203.655	1.907.575	
Rincian kas dan setara kas akhir tahun adalah sebagai berikut:				The details of cash and cash equivalents at end of year are as follows:
Kas	3	134.694	85.449	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4	2.055.159	1.801.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	5	13.802	20.865	Current accounts with other banks
Jumlah		2.203.655	1.907.575	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Tabungan Negara (Persero) ("Bank") didirikan sebagai bank milik negara, semula dengan nama "Bank Tabungan Pos" berdasarkan Undang-undang Darurat No. 9 Tahun 1950 tanggal 9 Februari 1950. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 4 tahun 1963, nama Bank Tabungan Pos diubah menjadi "Bank Tabungan Negara". Pada tanggal 29 April 1989, Bank mulai beroperasi sebagai bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1992, status Bank diubah menjadi perseroan terbatas milik negara (Persero). Akta pendirian Bank sebagai Persero dibuat dihadapan Notaris Muhani Salim, S.H., No. 136 tanggal 31 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 6A. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perubahan yang didokumentasikan dalam Akta yang dibuat oleh Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 29 tanggal 27 Oktober 2004. Perubahan terakhir ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 tanggal 3 November 2004, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 1332 tanggal 8 Februari 2005 Tambahan No. 11.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/55/KEP/DIR tanggal 23 September 1994, Bank memperoleh status sebagai bank devisa.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, termasuk melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah.

1. GENERAL

a. Bank's establishment

PT Bank Tabungan Negara (Persero) (the Bank) was established originally as a state-owned bank under the name "Bank Tabungan Pos" based on Martial Law No. 9 of 1950 dated February 9, 1950. Subsequently, the name of the Bank was changed to "Bank Tabungan Negara" by Law No. 4 of 1963. The Bank started operating as a state-owned commercial bank on April 29, 1989.

Based on the Government Regulation No. 24 of 1992, the status of the Bank has been changed to a limited liability corporation (Persero). The Bank's deed of establishment as a limited liability corporation was documented under deed No. 136 dated July 31, 1992 of Muhani Salim, S.H., was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-6587.HT.01.01.TH.92 dated August 12, 1992, and was published in Supplement No. 6A of State Gazette No. 73 dated September 11, 1992. The articles of association of the Bank has been amended several times, the latest amendment of which was made under notarial deed No. 29 dated October 27, 2004 of Emi Susilowati, S.H. The latest amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-27480. HT.01.04.TH.2004 dated November 3, 2004 and was published in Supplement No. 11 of State Gazette No. 1332 dated February 8, 2005.

Based on the Decision Letter No. 27/55/KEP/DIR dated September 23, 1994 of the Directors of Bank Indonesia, the Bank obtained its status as a foreign exchange bank.

According to article 3 of the Bank's articles of association, the scope of the Bank's activities is to conduct commercial banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations, including activities based on sharia principles.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank (lanjutan)

Bank mulai melakukan kegiatan Bank berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 14 Februari 2005 dengan mulai beroperasinya cabang syariah pertama di Jakarta - Harmoni.

Bank berdomisili di Jakarta dan kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat. Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank memiliki 58 kantor cabang (termasuk 9 kantor cabang syariah), 159 cabang pembantu, 1 kantor kas dan 584 kantor kas SOPP (*System On-line Payment Points/Kantor Pos On-line*).

b. Rekapitalisasi

Pada tanggal 28 Mei 1999, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang penambahan penyertaan Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp11.200.000. Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 68 Tahun 2000 tentang penambahan modal Pemerintah pada Bank dalam rangka Program Rekapitalisasi yang dijalankan oleh Pemerintah dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp2.805.000, sehingga tambahan penyertaan Pemerintah keseluruhan menjadi sebesar Rp14.005.000. Penambahan modal tersebut dilakukan melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi Pemerintah sebesar Rp9.803.500 dan sebesar Rp4.201.500 masing-masing pada tanggal 25 Juli 2000 dan 31 Oktober 2000 (Catatan 26a).

Pada tanggal 28 Februari 2001, Direksi Bank dan Menteri Keuangan menandatangani Kontrak Manajemen yang berisikan antara lain bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi akhir Bank adalah sebesar Rp13.843.540 dan kelebihan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp161.460 harus dikembalikan kepada Pemerintah. Pada tanggal 5 November 2001, kelebihan dana rekapitalisasi telah dikembalikan oleh Bank kepada Pemerintah.

1. GENERAL (continued)

a. Bank's establishment (continued)

The Bank started its activities based on sharia principles on February 14, 2005 by the establishment of its first sharia branch in Jakarta - Harmoni.

*The Bank is domiciled in Jakarta and its head office is located on Jalan Gajah Mada No. 1 Central Jakarta. As of December 31, 2006, the Bank has 58 branches (including 9 sharia branches), 159 sub-branches, 1 cash office and 584 SOPP (*System On-line Payment Points/Post Office On-line*).*

b. Recapitalization

On May 28, 1999, the Government issued Government Regulation No. 52 of 1999 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp11,200,000. On August 21, 2000, the Government issued Government Regulation No. 68 of 2000 regarding the increase in the Government's capital participation in the Bank within the framework of the Government's Recapitalization Program for a maximum of Rp2,805,000 so that the total additional Government capital participation became Rp14,005,000. The increase in the government participation was settled through the issuance to the Bank of the Government's recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 and Rp4,201,500 on July 25, 2000 and October 31, 2000, respectively (Note 26a).

On February 28, 2001, the Bank's Directors and the Minister of Finance entered into a Management Contract including agreements on the requirement by the Bank for the total final recapitalization of Rp13,843,540 and the excess recapitalization bonds of Rp161,460 to be returned to the Government. On November 5, 2001, the Bank returned the excess recapitalization bonds to the Government.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank

c. Public Offering of Bonds

Bank telah menerbitkan obligasi sebanyak 12 kali penerbitan dan 1 kali penerbitan instrumen obligasi subordinasi sejak tanggal 25 Juli 1989 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 dengan rincian sebagai berikut:

The Bank issued twelve series of bonds and one series of subordinated bond instruments from July 25 1989 to December 31, 2006 and the details are as follows:

Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Nominal Nominal Amount	Jangka Waktu Term	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest
Obligasi BTN I	50.000	5 tahun	25 Juli 1994	18,75% tetap
<i>BTN Bonds I</i>	<i>50,000</i>	<i>5 years</i>	<i>July 25, 1994</i>	<i>18.75% fixed</i>
Obligasi BTN II	50.000	5 tahun	1 Juni 1995	16,25% tetap
<i>BTN Bonds II</i>	<i>50,000</i>	<i>5 years</i>	<i>June 1, 1995</i>	<i>16.25% fixed</i>
Obligasi BTN III	50.000	5 tahun	11 November 1996	20,00% tetap
<i>BTN Bonds III</i>	<i>50,000</i>	<i>5 years</i>	<i>November 11, 1996</i>	<i>20.00% fixed</i>
Obligasi BTN IV	100.000	5 tahun	23 Januari 1998	17,00% tetap
<i>BTN Bonds IV</i>	<i>100,000</i>	<i>5 years</i>	<i>January 23, 1998</i>	<i>17.00% fixed</i>
Obligasi BTN V	150.000	5 tahun	31 Juli 1998	15,25% tetap untuk tahun pertama
<i>BTN Bonds V</i>	<i>150,000</i>	<i>5 years</i>	<i>July 31, 1998</i>	<i>15.25% fixed for first</i>
				<i>dan kedua, mengambang untuk</i>
				<i>and second years, floating</i>
				<i>tahun berikutnya hingga jatuh tempo</i>
				<i>in remaining years until maturity</i>
Obligasi BTN VI	350.000	5 tahun	21 Desember 2000	17,25% tetap untuk tahun pertama,
<i>BTN Bonds VI</i>	<i>350,000</i>	<i>5 years</i>	<i>December 21, 2000</i>	<i>17.25% fixed for first year,</i>
				<i>mengambang untuk tahun berikutnya</i>
				<i>floating in remaining years</i>
				<i>hingga jatuh tempo</i>
				<i>until maturity</i>
Obligasi BTN VII	200.000	5 tahun	22 Juli 2001	17,125% tetap untuk tahun pertama,
<i>BTN Bonds VII</i>	<i>200,000</i>	<i>5 years</i>	<i>July 22, 2001</i>	<i>17.125% fixed for first year,</i>
				<i>mengambang untuk tahun berikutnya</i>
				<i>floating in remaining years</i>
				<i>hingga jatuh tempo</i>
				<i>until maturity</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank (lanjutan)

c. Public offering of bonds (continued)

Nama Obligasi Name of Bonds	Jumlah Nominal Nominal Amount	Jangka Waktu Term	Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Bunga Interest
Obligasi BTN VIII	400.000	5 tahun	18 Juli 2002	14,15% tetap
<i>BTN Bonds VIII</i>	<i>400,000</i>	<i>5 years</i>	<i>July 18, 2002</i>	<i>14.15% fixed</i>
Obligasi BTN IX	750.000	5 tahun	2 Oktober 2008	12,50% tetap
<i>BTN Bonds IX</i>	<i>750,000</i>	<i>5 years</i>	<i>October 2, 2008</i>	<i>12.50% fixed</i>
Obligasi BTN X	750.000	5 tahun	25 Mei 2009	12,20% tetap
<i>BTN Bonds X</i>	<i>750,000</i>	<i>5 years</i>	<i>May 25, 2009</i>	<i>12.20% fixed</i>
Obligasi BTN XI	750.000	5 tahun	6 Juli 2010	12,00% tetap
<i>BTN Bonds XI</i>	<i>750,000</i>	<i>5 years</i>	<i>July 6, 2010</i>	<i>12.00% fixed</i>
Obligasi BTN XII	1.000.000	10 tahun	19 September 2016	12,75% tetap
<i>BTN Bonds XII</i>	<i>1,000,000</i>	<i>10 years</i>	<i>September 19, 2016</i>	<i>12.75% fixed</i>
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	10 tahun	25 Mei 2014	12,60% tetap untuk tahun pertama
<i>Subordinated Bonds BTN I</i>	<i>250,000</i>	<i>10 years</i>	<i>May 25, 2014</i>	<i>12.60% fixed for first year</i>
				sampai tahun kelima, 22,60% tetap
				<i>until fifth year, 22.60% fixed</i>
				untuk tahun ke enam sampai tahun
				<i>for sixth year until tenth year</i>
				kesepuluh jika Bank tidak melakukan
				<i>if the Bank does not</i>
				opsi beli pada tahun kelima sejak
				<i>exercise its buy option on the fifth year</i>
				tanggal penerbitan
				<i>since the issuance date</i>

d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan

d. Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 150/KMK.01/2000 tanggal 17 Mei 2000 dan No. 145/KMK.01/2000 tanggal 16 Mei 2000, dan kemudian disusul dengan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti tersebut di bawah ini, susunan dewan komisaris dan dewan direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Based on Decision Letters No. 150/KMK.01/2000 dated May 17, 2000 and No. 145/KMK.01/2000 dated May 16, 2000 of the Ministry of Finance, followed by Decision Letters of the Ministry of State-owned Enterprises as mentioned below, the composition of the Bank's boards of commissioners and directors as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Dewan Komisaris/ Commissioners	
Komisaris Utama/	
<i>President Commissioner</i>	: Dono Iskandar Djojosebroto**
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Daryono Rahardjo
Komisaris/ <i>Commissioner</i>	: Mas'ud Machfoedz

- * diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-016/MBU/2005 tanggal 17 Maret 2005
- ** diangkat berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-273/M-MBU/2003 tanggal 19 Agustus 2003

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank adalah sebesar Rp15.444 dan Rp13.853 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Bank tanggal 5 Mei 2006 dan tanggal 27 Juni 2005, Bank membagikan tantiem masing-masing sebesar Rp4.149 dan Rp3.596 bagi dewan komisaris dan direksi yang dialokasikan dari laba bersih yang dibayarkan masing-masing pada tanggal 10 Mei 2006 dan tanggal 8 Juli 2005 (Catatan 26b).

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank No. 019/DIR/2005 tanggal 18 Maret 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Ketua	A. Nazri Adlani	A. Nazri Adlani
Anggota	Moh. Hidayat	Moh. Hidayat
Anggota	Endy M. Astiwara	Endy M. Astiwara

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Direksi/ Directors	
Direktur Utama/	
<i>President Director</i>	: Kodradi
Direktur/ <i>Director</i>	: Soeryanto
Direktur/ <i>Director</i>	: Fatchudin
Direktur/ <i>Director</i>	: Iqbal Latanro*
Direktur/ <i>Director</i>	: M. Badruszaman
Direktur/ <i>Director</i>	: Siswanto

- * appointed based on Decision Letter No. KEP-016/MBU/2005 dated March 17, 2005 of the Ministry of State-owned Enterprises
- ** appointed based on Decision Letter No. Kep.273/M-MBU/2003 dated August 19, 2003 of the Ministry of State-owned Enterprises

Salaries and other compensation benefits of the directors and commissioners of the Bank amounted to Rp15,444 and Rp13,853 for the years ended December 31, 2006 and 2005, respectively. In the stockholder's general meetings held on May 5, 2006 and June 27, 2005, the directors and commissioners' bonuses of Rp4,149 and Rp3,596, respectively, were allocated from net income to be paid on May 10, 2006 and July 8, 2005 (Note 26b).

The structure of the Sharia Supervisory Board as of December 31, 2006 and 2005 based on Decision Letter No. 019/DIR/2005 dated March 18, 2005 of the Bank's Directors is as follows:

Chairman
 Member
 Member

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komite Audit Bank untuk tanggal 31 Desember 2006 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. SKEP - 01/KOM/BTN/VIII/2006 tanggal 1 Agustus 2006 dan untuk tanggal 31 Desember 2005 berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 1 Agustus 2005 (diubah dengan Surat Keputusan No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 tanggal 28 Desember 2005) adalah sebagai berikut:

	2006
Ketua	Dono Iskandar Djojosebroto
Anggota	Haryanto
Anggota	Lifransyah Gumay
Anggota	Dewi Wulan Sari

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah 3.641 dan 3.553 (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. Commissioners, Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Employees (continued)

Based on Decision Letter No. SKEP-01/KOM/BTN/VIII/2006 dated August 1, 2006 and Decision Letter No. SKEP-02/KOM/BTN/XII/2005 dated August 1, 2005 (as amended by Decision Letter No. SKEP-03/KOM/BTN/XII/2005 dated December 28, 2005) of the Bank's Commissioners, the structure of the Audit Committee as of December 31, 2006 and 2005, respectively is as follows:

	2005	
Mas'ud Machfoed		Chairman
Haryanto		Member
Lifransyah Gumay		Member
Dewi Wulan Sari		Member

The Bank has 3,641 and 3,553 employees as of December 31, 2006 and 2005, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Bank disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 31 (revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia dan praktek-praktek industri perbankan yang berlaku, pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of financial statements presentation

The Bank's financial statements have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 31 (revised 2000), "Accounting for the Banking Industry", issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), the Accounting Guidelines for Indonesian Banking (PAPI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI, and where applicable, prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the banking authority in Indonesia and Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) Regulation No. VIII.G.7 attached to Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM No. KEP-

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)

tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan. Untuk cabang Bank yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, laporan keuangan disajikan sesuai dengan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan atas kerjasama IAI dengan Bank Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan akrual, kecuali untuk efek-efek diperdagangkan, obligasi rekapitalisasi diperdagangkan dan tersedia untuk dijual dan tagihan *swap* suku bunga yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan tagihan bunga atas aktiva produktif yang digolongkan sebagai *non-performing* dan pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN yang dicatat dengan dasar kas.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of financial statements presentation (continued)

06/PM/2000 dated March 13, 2000 regarding the Guidelines for Financial Statements Presentation. The financial statements for the sharia branches have been prepared in conformity with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 59, "Accounting for Sharia Banks", and the Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banks (PAPSI) issued by Bank Indonesia in cooperation with IAI.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for interest rate swap receivable, trading securities and trading and available-for-sale recapitalization bonds which are stated at fair values and interest income on non-performing earning assets and on loans purchased from IBRA which is recorded on cash basis.

The statements of cash flows present receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method. For purposes of presentation in the statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of unrestricted cash and current accounts with Bank Indonesia and other banks.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with certain parties which are regarded as having related party relationships as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (lanjutan)

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Transaksi dengan Badan Usaha Milik Negara/Daerah dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki atau dikendalikan Pemerintah, termasuk dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) atau Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah dan Lembaga Penjaminan Simpanan tidak diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri atas giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, obligasi rekapitalisasi, tagihan swap suku bunga, kredit yang diberikan, piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah*, pembiayaan *Musarakah* serta komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori. Aktiva produktif tidak bermasalah (*performing*) diklasifikasikan sebagai "Lancar" dan "Dalam Perhatian Khusus" sedangkan aktiva produktif bermasalah (*non-performing*) diklasifikasikan sebagai "Kurang Lancar", "Diragukan" dan "Macet".

Pengklasifikasian aktiva produktif ke dalam satu dari lima kategori tersebut didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum dan Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 atas Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions with related parties (continued)

All significant transactions with related parties, whether or not made under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes herein. Transactions with state-owned and region-owned entities including entities related to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) or Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah and Lembaga Penjaminan Simpanan, are not disclosed as transactions with related parties.

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies

Earning assets consist of current accounts with other banks, placements with other banks, securities, recapitalization bonds, interest rate swap receivable, loans, Murabahah receivables, Mudharabah financing, Musarakah financing and commitments and contingencies bearing credit risk.

Based on a Bank Indonesia regulation, the Bank classifies its earning assets into five categories. Performing earning assets are classified as "Current" and "Special Mention"; non-performing assets are classified as "Substandard", "Doubtful" and "Loss".

The classification of earning assets into one of the five categories was based on Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding the quality of earning assets in commercial banks and Bank Indonesia regulation No. 8/2/PBI/2006 regarding the amendment of Bank Indonesia regulation No. 7/2/PBI/2005 concerning the quality of earning assets.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

Dalam penerapan peraturan ini, Bank mengklasifikasikan aktiva produktif berdasarkan evaluasi manajemen Bank atas prospek usaha, kinerja (*performance*), kemampuan membayar setiap debitur dan juga mempertimbangkan hal-hal lain seperti klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan Bank Indonesia, klasifikasi yang ditetapkan oleh bank umum lainnya atas aktiva produktif yang diberikan oleh lebih dari satu bank dan ketersediaan laporan keuangan debitur yang telah diaudit. Pengklasifikasian kualitas aktiva produktif untuk kredit dan penyediaan dana lain sampai dengan jumlah Rp500, kredit usaha kecil (KUK) didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia yang berlaku serta kredit dan penyediaan dana lain kepada debitur dengan lokasi kegiatan usaha berada di daerah tertentu sampai dengan jumlah Rp1.000 didasarkan atas ketepatan pembayaran pokok atau bunga.

Jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tahun 2006 dan 2005 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bank Umum.

Pembentukan jumlah minimum penyisihan kerugian aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit berdasarkan peraturan Bank Indonesia tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Penyisihan umum sekurang-kurangnya sebesar 1% dari aktiva produktif yang digolongkan lancar kecuali untuk aktiva produktif dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Hutang Pemerintah (Obligasi Rekapitalisasi dan Obligasi Pemerintah lainnya) dan bagian aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai berupa giro,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)

In the implementation of this regulation, the Bank classifies its earning assets based on management's evaluation on the debtor's business prospects, performance and ability to repay and also after considering other factors such as classification based on the result of Bank Indonesia's examination, classification by other banks for earning assets given by more than one bank and the availability of audited financial statements. The classification of the quality of earning assets for loans and other funding for amounts of up to Rp500, loans to small-scale business based on the applicable Bank Indonesia regulation, and loans and other funding for debtors in certain locations for amounts of up to Rp1,000 is based on the debtor's compliance with the schedule of payment for principal and interest.

In 2006 and 2005, allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on lending-related commitments and contingencies is calculated in accordance with regulation of Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 regarding assessment on quality of earning assets.

The recognition of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies based on the Bank Indonesia guidelines is determined as follows:

- 1). *General allowance is at the minimum of 1% of earning assets classified as current, excluding earning assets in the form of Bank Indonesia certificate (SBI) and government bonds (recapitalization bonds and other government bonds) and earning assets pledged currently as collateral, such as current deposit, time deposit,*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

deposito, tabungan, setoran jaminan, emas, SBI, Surat Hutang Pemerintah, jaminan Pemerintah Indonesia berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, *standby letter of credit* dari prime bank yang diterbitkan sesuai dengan *Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP)* atau *International Standard Practices (ISP)* yang berlaku.

- 2). Penyisihan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
- 5% dari aktiva produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus setelah dikurangi agunan
 - 15% dari aktiva produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi agunan
 - 50% dari aktiva produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi agunan
 - 100% dari aktiva produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi agunan.

Pengklasifikasian aktiva produktif piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Kualitas Aktiva Produktif Bagi Bank Syariah, sedangkan pedoman pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif bagi Bank Syariah.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif dan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi terdiri atas:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)

savings deposit, guarantee payment, gold, SBI, government debentures, guarantee by the Republic of Indonesia according to prevailing regulation, standby letter of credit from prime bank issued in accordance with the prevailing Uniform Customs and Practice for Documentary Credit (UCP) or International Standard Practices (ISP).

- 2). *Special reserve, is at the minimum of:*
- 5% of earning assets classified as special mention, net of deductible collateral*
 - 15% of earning assets classified as substandard, net of deductible collateral*
 - 50% of earning assets classified as doubtful, net of deductible collateral*
 - 100% of earning assets classified as loss, net of deductible collateral.*

The classification of Murabahah receivables, Mudharabah financing and Musyarakah financing is based on regulation of Bank Indonesia No. 5/7/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Quality of Earning Assets of Sharia Banks; the recognition of allowance for possible losses is based on regulation of Bank Indonesia No. 5/9/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Allowance for Losses on Earning Assets for Sharia Banks.

The deductible collaterals from the calculation of allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies consist of:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi (lanjutan)

- (a) Surat berharga dan saham yang aktif diperdagangkan di bursa efek di Indonesia atau memiliki peringkat investasi dan diikat secara gadai
- (b) Tanah, rumah tinggal dan gedung yang diikat dengan hak tanggungan
- (c) Pesawat udara atau kapal laut dengan ukuran di atas 20 (dua puluh) meter kubik yang diikat dengan hipotek
- (d) Kendaraan bermotor dan persediaan yang diikat secara fidusia.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit disajikan disini kewajiban pada neraca.

Saldo aktiva produktif dihapuskan atas beban masing-masing penyisihan kerugian pada saat manajemen Bank berpendapat bahwa aktiva tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan pembayaran aktiva produktif yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai penambahan cadangan penyisihan kerugian selama tahun berjalan. Jika terdapat kelebihan dari penerimaan pokok kredit yang dihapusbukukan, kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

d. Giro Pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain merupakan penanaman dana pada bank lain berupa deposito berjangka dan *inter-bank call money* yang disajikan sebesar nilai penempatan Bank yang tertera dalam kontrak dikurangi penyisihan kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for possible losses on earning assets including estimated losses on commitments and contingencies (continued)

- (a) Securities and shares of stock actively traded on the stock exchanges in Indonesia or that have investment rating and are covered by pledge
- (b) Land, residential house and building covered by mortgage
- (c) Airplane or ship measuring over 20 cubic meters covered by mortgage
- (d) Vehicles and inventory covered by fiduciary transfer of ownership.

Estimated losses on commitments and contingencies which have credit risks are presented in the liabilities section of the balance sheets.

The outstanding balances of earning assets are written off against the respective allowance for possible losses when the assets are determined by the Bank's management to be definitely uncollectible. Recovery of earning assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for possible losses during the year of recovery. If there is an excess from the recovery of earning assets previously written off, the excess is recorded as interest income in the statement of income.

d. Current accounts with other banks

Current accounts with other banks are stated at their total outstanding balance net of allowance for possible losses.

e. Placements with other banks

Placements with other banks represent placements of funds in the form of time deposits and inter-bank call money and are stated at the amount entrusted by the Bank or contract amount, net of allowance for possible losses.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari surat berharga yang diperdagangkan dalam pasar modal dan pasar uang, antara lain Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi, obligasi subordinasi dan obligasi negara yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia (kecuali obligasi rekapitalisasi - Catatan 2g).

Sesuai dengan PSAK No. 50 tentang "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", efek-efek disajikan di neraca sesuai dengan klasifikasi efek yang bersangkutan, sebagai berikut:

- i. Efek-efek yang diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar dikreditkan (dibebankan) pada operasi tahun berjalan.
- ii. Efek-efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar disajikan tersendiri sebagai komponen ekuitas. Keuntungan (kerugian) yang telah direalisasi diakui pada operasi tahun berjalan.
- iii. Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah disesuaikan dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan permanen nilai surat-surat berharga dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2006 dan 2005, efek-efek yang dimiliki Bank diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo.

SBI disajikan sebesar nilai nominal setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi. Obligasi dan obligasi subordinasi disajikan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajar diakui pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities and Government Bonds

Securities consist of securities traded on the stock exchanges and money market such as Bank Indonesia Certificates (SBI), bonds, subordinated bonds and bonds issued by the Republic of Indonesia (excluding recapitalization bonds - Note 2g).

In accordance with PSAK No. 50, "Accounting for Certain Security Investments", securities are presented in the balance sheets based on the following classifications:

- i. Trading securities which are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is credited (charged) to current operations.*
- ii. Available-for-sale securities which are stated at fair value. Unrealized gain (loss) from the increase (decrease) in fair value is reported separately under stockholder's equity. Realized gain (loss) is recognized in current operations.*
- iii. Held-to-maturity securities which are stated at cost, adjusted for the amortization of premium or discount. Any permanent decline in value of the securities is charged to current operations.*

In 2006 and 2005, the Bank's securities are classified as either trading or held-to-maturity.

SBI are presented at their nominal amount, net of unamortized interest. Bonds and subordinated bonds are stated at fair values. Unrealized gains or losses resulting from the increase or decrease in fair values are recognized in current operations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Penentuan biaya perolehan dalam penghitungan laba atau rugi yang direalisasi digunakan metode identifikasi khusus.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun efek-efek.

g. Obligasi Rekapitalisasi

Obligasi rekapitalisasi adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah dalam rangka rekapitalisasi bank umum. Obligasi rekapitalisasi disajikan sesuai dengan klasifikasinya dan perlakuan akuntansinya adalah sama dengan perlakuan akuntansi untuk efek-efek seperti dijelaskan pada Catatan 2f di atas.

h. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat di neraca sebagai aktiva atau kewajiban sebesar nilai wajarnya.

Akuntansi untuk perubahan dalam nilai wajar suatu instrumen derivatif berdasarkan transaksi lindung nilai yang efektif mengharuskan pemenuhan kriteria atas pendokumentasian, tujuan dan pengungkapannya. Bank melakukan kontrak derivatif *swap* suku bunga untuk melindungi risiko pasar akibat fluktuasi suku bunga yang berkaitan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank. Instrumen tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai transaksi lindung nilai yang efektif sesuai dengan persyaratan khusus menurut PSAK No. 55 dan tidak ditujukan sebagai aktivitas lindung nilai untuk tujuan akuntansi. Dengan demikian, perubahan nilai wajar instrumen tersebut dicatat langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Securities and Government Bonds (continued)

Fair value is determined based on quoted market price.

The determination of acquisition cost in calculating the realized gain or loss is based on the specific identification method.

Allowance for possible losses is deducted from the respective amount of the related securities.

g. Recapitalization bonds

Recapitalization bonds represent bonds issued by the Government in connection with the recapitalization of commercial banks. Recapitalization bonds are recorded based on the bonds' classification, while the accounting treatment is the same as the accounting treatment for securities as explained above in Note 2f.

h. Derivative instruments

Derivative instruments are to be recorded in the balance sheets as either assets or liabilities measured at their fair value.

The accounting for changes in the fair value of a derivative instrument under an effective hedging transaction requires that the criteria on documentation, designation and disclosure be met. The Bank has entered into interest rate swap derivative contracts to hedge market risks arising from fluctuations in interest rates relating to the fixed interest rate bonds issued by the Bank. Those instruments do not qualify as effective hedging transactions under PSAK No. 55 and are not designated as hedge activities for accounting purposes. Accordingly, changes in the fair value of such instruments are recorded directly in current operations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima kredit dan mewajibkan pihak penerima kredit untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan disajikan sebesar saldo kredit bruto dikurangi dengan penyisihan kerugian yang dibentuk, berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Dampak restrukturisasi kredit yang hanya mengakibatkan perubahan jangka waktu dan tidak mengakibatkan penerimaan saham atau aktiva tertentu diakui secara prospektif dan tidak mengubah nilai tercatat kredit yang diberikan pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika jumlah yang dicatat melebihi nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditentukan dalam persyaratan pinjaman. Jika jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan lebih rendah dari pada nilai tercatat kredit yang diberikan sebelum restrukturisasi, Bank mengurangi saldo kredit yang diberikan ke suatu jumlah yang sama dengan jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan dan selisihnya dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Rangka Pembelian Kredit oleh Bank dari BPPN". Berdasarkan peraturan tersebut, selisih antara saldo pokok kredit dan harga pembelian, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian. Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang dari saldo pokok kredit. Kelebihan penerimaan pembayaran terhadap saldo pokok diakui

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are stated at their outstanding balance net of allowance for possible losses, based on the management's review on the loans' collectibility at the end of the year.

The effects of restructuring a loan receivable, which involves only the modification of terms and does not involve receipt of shares or assets, are recognized prospectively and shall not change the carrying amount of the receivable at the restructuring date, unless the recorded amount exceeds the total discounted future cash receipts specified by the new terms. In case the total of the discounted future cash receipts specified by the new terms is lower than the carrying amount of the receivable before restructuring, the Bank shall reduce the receivable to an amount equal to the total discounted future cash receipts and the difference is charged to current operations.

In 2002, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 regarding "Prudential Principles for Credit Purchased by Bank from IBRA". Based on this regulation, any excess of the outstanding loan principal over the purchase price is recognized as allowance for possible losses. Any receipts from borrowers must first be deducted from the outstanding loan principal. Any excess receipts over the outstanding principal balance are recognized as interest income. The allowance for

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang Diberikan (lanjutan)

sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian kredit hanya dapat dilakukan apabila Bank telah menerima pembayaran sebesar harga beli. Pendapatan bunga atas kredit yang dibeli dari BPPN diakui hanya pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*). Kredit harus dihapus buku apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa 5 (lima) tahun sejak tanggal pembelian. Kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas kredit setelah jangka waktu satu tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitor.

j. Pembiayaan/Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *Murabahah*, pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musarakah*.

Murabahah merupakan akad jual beli barang dengan harga pembelian dan margin yang telah disepakati oleh pembeli dan penjual dan dibuat secara eksplisit (dinyatakan dalam akad pembiayaan). *Murabahah* dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam *Murabahah* berdasarkan pesanan, Bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah. Pada saat akad *Murabahah*, piutang *Murabahah* yang timbul diakui sebesar biaya perolehan aktiva *Murabahah* ditambah keuntungan yang disepakati bersama. Pada tanggal neraca, piutang *Murabahah* dinyatakan sebesar saldo piutang dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

possible losses is only adjusted once the Bank has received the full amount of the purchase price. Interest income on loans purchased from IBRA is recognized only to the extent that interest is received in cash (cash basis). Any unrecovered loans within five (5) years from the date of purchase is to be written off. The loans purchased from IBRA are classified as current for a period of one year from the date of purchase. The evaluation of the quality of the loans after one year from the date of purchase shall be based on the analysis of the borrowers' cash flows and their ability to repay.

j. Sharia financing/receivables

Sharia financing/receivables are receivables from providing fund or other similar form of receivables arising from transaction carried out based on sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and borrower for a certain period of time. The receivables comprise of receivables that arise from Murabahah transactions, Mudharabah financing and Musarakah financing.

Murabahah is a transaction carried out based on sales and purchase agreement whereby the price and the profit margin are agreed by the buyer and seller and are disclosed explicitly. Murabahah may or may not be carried out based on certain order to purchase certain goods. Under Murabahah based on certain order, the purchase will be realized by the Bank after the order is received. At the effective date of the Murabahah agreement, the acquisition cost plus the agreed margin is recognized as Murabahah receivable. At balance sheet date, the Murabahah receivable is stated at the balance of its carrying value less allowance for possible

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pembiayaan/Piutang Berdasarkan Prinsip Syariah (lanjutan)

berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun. Pendapatan marjin *Murabahah* yang ditangguhkan disajikan sebagai pengurang atas saldo piutang *Murabahah*.

Mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana dengan nasabah sebagai pelaksana usaha. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*pre-determined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pembiayaan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

Musarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Pada tanggal neraca, pembiayaan *musarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian yang dibentuk berdasarkan hasil review oleh manajemen terhadap tingkat kolektibilitasnya pada setiap akhir tahun.

k. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali tanah yang disajikan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sedangkan peralatan kantor dan kendaraan bermotor

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Sharia financing/receivables (continued)

losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the receivables at the end of the year. Deferred *Murabahah* margin is presented as a contra account of *Murabahah* receivables.

Mudharabah financing represents joint financing between the Bank as the owner of the fund and the customer as the business executor. Profit sharing on the project or other business activity is determined in accordance with the agreed nisbah (*pre-determined ratio*). *Mudharabah* financing is stated at the outstanding balance less allowance for possible losses which is provided based on the management's review on the collectibility of the financing at the end of the year.

Musarakah financing is a partnership contract between fund owners (*Musarakah* partners) to contribute funds and conduct business through partnership. All parties share profits based on a predetermined ratio, while the loss will be distributed proportionally based on the capital contribution.

On the balance sheet date, *Musarakah* financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for possible losses. The Bank provides allowance for possible losses based on the management's review on the *Musarakah* financing's collectibility at the end of the year.

k. Premises and equipment

Premises and equipment, except for landrights which are recorded at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of buildings is computed using the straight-line method while depreciation for office furniture and fixtures, and motor vehicles is computed using the double-declining

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aktiva Tetap (lanjutan)

k. Premises and equipment (continued)

dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

balance method, based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	4 - 8	<i>Furniture and fixtures, and motor vehicles</i>

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, periode mana yang lebih pendek.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", certain expenses incurred in the acquisition or extension of the terms of the landrights are deferred and amortized over the terms of the landrights or their useful lives, whichever period is shorter.

Bank melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai aktiva pada akhir tahun sesuai dengan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aktiva". Jika terdapat indikasi penurunan nilai, Bank menghitung taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali atas nilai semua aktivanya untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aktiva dan mengakuinya sebagai kerugian penurunan nilai dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The Bank conducts a review to determine whether there are indications of asset impairment in accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Asset Value", at the end of the year. If there are any indications of impairment, the Bank should compute the estimated recoverable amount of all its assets to determine if there is a decrease in the value of the assets, and recognize an impairment loss as a charge to current operations.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate premises and equipment account when the construction is substantially completed and the asset constructed is ready for its intended use.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke aktiva tetap yang bersangkutan. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan pada tahun yang bersangkutan.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized to the respective assets. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in current operations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Simpanan

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Giro *Wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan dapat diberikan bonus sesuai kebijakan Bank. Giro *Wadiah* dinyatakan sebesar nilai titipan pemegang giro di Bank.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan *Mudharabah* merupakan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut sesuai dengan nisbah yang telah disepakati (Catatan 2j). Tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

m. Deposits

Demand deposits represent customer funds which can be used as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque, or transferred through current account drafts and other transfer instruction media. Demand deposits are stated at the amounts entrusted to the Bank by depositors.

Wadiah demand deposits represent entrusted third party funds which are available for withdrawal at any time and earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah demand deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Savings deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw under certain conditions. Savings deposits are stated at the amounts due to the depositors.

Wadiah saving deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Mudharabah savings deposits represent third party funds which earn profit share from the Bank's revenue for the use of funds in accordance with the agreed nisbah (Note 2j). Wadiah and Mudharabah savings deposits are stated at the amounts invested by the depositors.

Time deposits represent customer funds which the depositors are entitled to withdraw on specific maturity dates based on the agreements between the depositors and the Bank. Time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Simpanan (lanjutan)

Deposito berjangka *Mudharabah* merupakan simpanan pihak ketiga dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati di muka. Pemegang deposito hanya bisa menarik deposito tersebut pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank. Deposito berjangka *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

n. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk giro dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada bank lain.

o. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali (Repo)

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati setelah dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali diamortisasi sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak saat penjualan sampai dengan saat pembelian kembali.

p. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi

Surat-surat berharga yang diterbitkan adalah obligasi yang diperdagangkan di pasar modal. Obligasi subordinasi yang diterbitkan dan diperdagangkan di pasar modal disajikan terpisah sebagai bagian dari "Pinjaman Subordinasi" dalam neraca. Obligasi dan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Deposits (continued)

Mudharabah time deposits represent third party placements in which the profit sharing is in accordance with the nisbah as determined and agreed in advance. Depositors are entitled to withdraw the fund at specific dates in accordance with agreements between the depositors and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at the amounts stated in the certificates issued by the Bank in accordance with the agreements between the depositors and the Bank.

n. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, in the form of demand deposits and time deposits. Deposits from other banks are stated at the amounts due to the other banks.

o. Securities under repurchase agreements

Securities sold with repurchase agreements are recognized as liability at the agreed repurchase price less unamortized interest expense. The difference between the selling price and repurchase price is amortized as interest expense over the period from the time of sale to the time of repurchase.

P. Securities issued and subordinated bonds

Securities issued include bonds traded in the capital market. Subordinated bonds issued which are traded in the capital market are reported separately as part of "Subordinated Loans" in the balance sheets. Bonds and subordinated bonds issued by the Bank are stated at nominal amounts less deferred issuance costs.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Surat-surat Berharga yang Diterbitkan dan Obligasi Subordinasi (lanjutan)

Obligasi yang diterbitkan Bank yang dibeli dengan maksud untuk dijual kembali (obligasi dalam perbendaharaan) disajikan sebagai pengurang surat berharga yang diterbitkan. Pembelian kembali obligasi yang tidak dimaksudkan sebagai pelunasan diperlakukan seolah-olah telah terjadi pelunasan dalam laporan keuangan. Selisih antara nilai nominal obligasi dengan nilai wajar pada tanggal pembelian kembali dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pendapatan bunga yang dihasilkan dari obligasi dalam perbendaharaan disajikan sebagai pengurang atas biaya bunga hutang obligasi.

q. Biaya emisi surat-surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi yang belum diamortisasi

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi dikurangkan langsung dari hasil emisi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi selama jangka waktu penerbitan surat-surat berharga dan obligasi subordinasi yang bersangkutan.

r. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui atas dasar akrual. Pendapatan bunga atas aktiva produktif yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat diterima secara tunai (*cash basis*). Pada saat aktiva produktif diklasifikasikan sebagai "non-performing", tagihan bunga dari aktiva tersebut yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima, dibatalkan dan selanjutnya diakui sebagai tagihan kontinjensi (disajikan di luar neraca).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Securities issued and subordinated bonds (continued)

Bonds issued and purchased by the Bank with intention for resale (treasury bonds) are presented as deduction of bonds payable. The repurchase of bonds which are not intended to be a payment are treated in the financial statement as if there is a payment. The difference between the bonds' nominal amount and the fair value at the date of buy-back is charged to the current year statement of income. Interest income from treasury bonds is presented as a deduction of interest on bonds payable.

q. Unamortized issuance cost of bonds and subordinated bonds

Cost incurred in relation to the issuance of bonds and subordinated bonds are deducted directly from the proceeds of the issuance. The difference between the net result from the issuance and the nominal amount is amortized over the period of the bonds and subordinated bonds.

r. Interest income and expense

Interest income and expense are recognized on the accrual basis. Interest from non-performing earning assets (substandard, doubtful and loss) is recognized as income at the time of collections in cash (cash basis). When an earning asset is classified as non-performing, any unpaid accrued interest receivable related to such asset is reversed against interest income and presented as contingent receivable (presented off-balance sheet).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Seluruh penerimaan tunai atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok kredit. Kelebihan penerimaan tunai dibandingkan dengan pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

s. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan jangka waktunya.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu diakui pada saat transaksi dilakukan. Provisi dan komisi yang belum diamortisasi atas komitmen yang diselesaikan sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada tanggal penyelesaian.

t. Pendapatan Bagi Hasil dan Beban Bonus Secara Syariah

Pendapatan bagi hasil secara syariah merupakan pendapatan margin *Murabahah*, bonus dan bagi hasil pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* serta aktiva produktif lainnya yang diakui dengan menggunakan metode akrual.

Beban bonus secara syariah merupakan distribusi bonus dan bagi hasil kepada pemilik dana yang diakui berdasarkan metode akrual.

Pendapatan margin *Murabahah* diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir dalam periode yang sama dengan periode laporan keuangan; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad tersebut melampaui satu periode laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Interest Income and Expense (continued)

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss are recognized first as a deduction to the outstanding principal balance. Any excess of cash receipts over the outstanding principal balance are recognized as interest income in the statements of income.

s. Fees and Commissions

Significant fees and commissions directly related to lending activities or having specific time periods are deferred and amortized using the straight-line method over their respective periods.

Other fees and commissions not directly related to lending activities or specific time periods are recognized at the transaction date. Unamortized fees and commissions on commitments settled before maturity are recognized as income at the date of settlement.

t. Sharia Income and Bonus Expenses

*Sharia income represents margin from *Murabahah*, bonuses and profit-sharing on *Mudharabah* and *Musarakah* financing and other earning assets which are recognized on accrual basis.*

Sharia expenses consist of bonus distribution and profit-sharing which are recognized on accrual basis.

Murabahah margin income is recognized as incurred, if the related period at contract ends in the same period of the financial statements or proportionally in the period of the contract if the contract covers more than one accounting period.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figures for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Pendapatan Bagi Hasil dan Beban Bonus Secara Syariah (lanjutan)

Jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan/piutang dan dari aktiva produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank, dihitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam piutang *Murabahah* dan pembiayaan *Mudharabah* dan *Musarakah* yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang disalurkan. Dari jumlah pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aktiva produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank.

u. Imbalan Kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Bank menerapkan PSAK 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja".

Bank memiliki program pensiun manfaat pasti ("Program Pensiun") untuk karyawan yang memenuhi syarat. Dana pensiun dibiayai dari iuran karyawan dan iuran Bank. Iuran karyawan adalah sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan iuran Bank adalah sesuai dengan perhitungan aktuaris. Aktiva Program Pensiun diadministrasikan dan dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN mendapat izin dari Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. KEP-232/KM.17/1993 tanggal 13 Oktober 1993 untuk mengganti statusnya dari yayasan menjadi dana pensiun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Sharia income and Bonus expenses (continued)

Total margin and profit on the Sharia financing transactions and other earning assets for distribution to depositors and the Bank are computed based on the proportion of funds from the depositors and the Bank to be used to finance the *Murabahah* receivables and *Mudharabah* and *Musarakah* financing receivables and other earning assets. The total available margin and profit sharing are distributed to customers as "*shahibul maal*" (owner of funds) and to the Bank as "*mudharib*" (fund manager) in accordance with a pre-determined ratio (*Nisbah*). Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which use the Bank's fund become the property of the Bank.

u. Employee benefits

The Bank recognizes employee service entitlement liabilities in accordance with Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003. The Bank adopts PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

The Bank has a defined benefit pension plan ("Pension Plan") covering all its eligible employees. The Pension Plan is funded through contributions from the employees and the Bank. Employees' contributions are computed at 5% of the employees' basic pension salaries and the Bank's contributions are based on actuarial computations. The Pension Plan's assets are being administered and managed by Dana Pensiun PT Bank Tabungan Negara (Persero) (DPBTN). DPBTN obtained approval from the Ministry of Finance based on Decision Letter No. KEP-232/KM.17/1993 dated October 13, 1993 to change its status as a foundation to become a pension fund.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bank juga memiliki program manfaat pasti lainnya ("Program Lainnya") seperti program Tunjangan Hari Tua (THT), program perawatan kesehatan pasca kerja dan lainnya. Kontribusi karyawan terhadap dana THT adalah sebesar 1,35% dikali gaji bersih dan kontribusi Bank besarnya 3 kali dari kontribusi peserta. Aktiva Program Lainnya diadministrasikan dan dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

Biaya atas imbalan kerja ditentukan secara terpisah untuk masing-masing program dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian bersih yang belum diakui untuk setiap program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (*the Present Value of Defined Benefit Obligation*) dan 10% dari nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Besarnya keuntungan dan kerugian aktuarial tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja dari para karyawan dalam program tersebut. Selanjutnya, beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan dari program yang telah ada harus diamortisasi berdasarkan sisa periode sampai imbalan tersebut menjadi hak (*vested*).

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs spot Reuters pada tanggal tersebut pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi kurs yang terjadi dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee Benefits (continued)

The Bank has also other defined benefit plans ("other plans") which provide lump-sum payments for old-age retirement (Tunjangan Hari Tua or THT) benefits, healthcare program for retirement and other benefits. Employees' contributions are 1.35% of their clean wages for old-age benefits and the Bank contributes 3 times the employees' contributions. The other plans' assets are being administered and managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai PT Bank Tabungan Negara (YKPBTN).

The cost of providing employee benefits is determined separately for each plan using the projected-unit-credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan from prior period exceed 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the plan assets. The amount of actuarial gain and loss is recognized using the straight-line method over the remaining average working lives of the employees covered by the plan. Past service cost on the defined benefit plans or changes in the benefit liability from existing programs must be amortized based on the remaining period until the benefits become vested.

v. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into rupiah based on Reuters published spot rates at 04.00 PM (West Indonesian local time) on those dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

v. Foreign currency transactions and balances (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kurs yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

As of December 31, 2006 and 2005, the exchange rates used in translating the foreign currencies into rupiah are as follows (full amount in rupiah):

	2006	2005	
1 Dolar Amerika Serikat	9.003,00	9.830,00	<i>United States dollar</i> ¹
1 Poundsterling Inggris	17.616,19	16.982,05	<i>British poundsterling</i> ¹
1 Euro Eropa	11.846,25	11.643,15	<i>European euro</i> ¹
1 Yen Jepang	75,63	83,83	<i>Japanese yen</i> ¹
1 Dolar Singapura	5.867,89	5.917,04	<i>Singapore dollar</i> ¹
1 Dolar Australia	7.117,83	7.215,72	<i>Australian dollar</i> ¹
1 Dolar Hong Kong	1.157,71	1.267,83	<i>Hong Kong dollar</i>

w. Pajak Penghasilan

w. Income tax

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aktiva dan hutang pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai aktiva dan kewajiban yang tercatat di neraca dengan dasar pengenaan pajak atas aktiva dan kewajiban tersebut pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak yang belum digunakan, seperti akumulasi rugi pajak yang belum digunakan, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa manfaat tersebut dapat direalisasikan di masa yang akan datang.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode aktiva atau kewajiban tersebut direalisasi atau diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan-peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal neraca.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the assets are realized or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Koreksi atas kewajiban pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Bank, when the result of the appeal is determined.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pelaporan Segmen

Berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang "Pelaporan Segmen", Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan segmen geografis (segmen utama) dan segmen usaha (segmen sekunder) Bank.

y. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham". Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun 2006 dan 2005 adalah sebanyak 1.250.000 saham.

z. Penggunaan Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, manajemen Bank telah menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi dapat menyebabkan jumlah sebenarnya yang dilaporkan pada tahun yang akan datang berbeda dengan jumlah yang telah diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Reporting

Based on PSAK No. 5 (Revised in 2000), "Segment Reporting", the Bank identifies and discloses financial information based on the Bank's geographic segment (major segment) and business segment (secondary segment).

y. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share". The weighted average number of shares outstanding is 1,250,000 shares in 2006 and 2005.

z. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods might be based on amounts which differ from those estimates.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. KAS

3. CASH

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	134.433	84.858	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currency</i>
Dolar Amerika Serikat	207	430	<i>United States dollar</i>
Dolar Australia	23	73	<i>Australian dollar</i>
Euro Eropa	14	3	<i>European euro</i>
Yen Jepang	9	11	<i>Japanese yen</i>
Dolar Singapura	8	58	<i>Singapore dollar</i>
Poundsterling Inggris	-	12	<i>British poundsterling</i>
Dolar Hong Kong	-	4	<i>Hong Kong dollar</i>
Jumlah	<u>134.694</u>	<u>85.449</u>	<i>Total</i>

Di dalam akun kas terdapat saldo kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp18.514 dan Rp13.373 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Cash includes cash in Automated Teller Machine (ATM) amounting to Rp18,514 and Rp13,373 as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Rupiah	2.053.043	1.795.658	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	2.116	5.603	<i>United States dollar</i>
Jumlah	<u>2.055.159</u>	<u>1.801.261</u>	<i>Total</i>

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp19.411 dan Rp8.141 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts amounting to Rp19,411 and Rp8,141 as of December 31, 2006 and 2005, respectively, which are accounted for based on sharia banking principles.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The minimum reserve requirements under existing Bank Indonesia regulations on December 31, 2006 and 2005 are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

	2006	2005	
Konvensional			Conventional
Rupiah	8%	8%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3%	3%	United States dollar
Syariah			Syariah
Rupiah	5%	5%	Rupiah

Rasio GWM Bank (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The minimum reserve ratios of the Bank (unaudited) on December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	2006	2005	
Konvensional			Conventional
Rupiah	8,26%	8,13%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,06%	3,04%	United States dollar
Syariah			Syariah
Rupiah	17,41%	34,79%	Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, perhitungan rasio GWM didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/49/PBI/2005 tentang Perubahan Kedua Atas PBI No. 6/15/PBI/2004 tanggal 29 November 2005 tentang GWM Bank Umum Pada Bank Indonesia Dalam Rupiah dan Valuta Asing.

On December 31, 2006 and 2005, the computation of minimum reserve requirements was based on Bank Indonesia regulation No. 7/49/PBI/2005 concerning second amendment of Bank Indonesia regulation No. 6/15/PBI/2004 dated November 29, 2005 concerning the minimum reserve requirements in rupiah and foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, perhitungan rasio GWM berdasarkan prinsip perbankan syariah yang didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang diamandemen dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006.

On December 31, 2006 and 2005, the computation of minimum reserve requirements based on sharia banking principles is based on Bank Indonesia regulation No. 6/21/PBI/2004 dated August 3, 2004 concerning the minimum reserve requirements in rupiah and foreign currencies for Banks which operate under sharia principles which is amended by Bank Indonesia regulation No. 8/23/PBI/2006 dated October 5, 2006.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang giro wajib minimum.

The Bank has complied with Bank Indonesia regulation concerning the minimum reserve requirements.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan Mata Uang:

a. *Currency*

	2006	2005	
Rupiah	3.052	11.846	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
Dolar Amerika Serikat	5.763	6.991	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	2.745	1.394	<i>European euro</i>
Yen Jepang	2.242	634	<i>Japanese yen</i>
	10.750	9.019	
Jumlah	13.802	20.865	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian	(173)	(229)	<i>Allowance for possible losses</i>
Bersih	13.629	20.636	Net

b. Berdasarkan Bank:

b. *Bank*

	2006	2005	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	667	1.551	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	654	573	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Jakarta	599	1.178	<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
PT Bank Syariah Mandiri	397	7.962	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
BPD Jawa Tengah	342	212	<i>BPD Jawa Tengah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	235	123	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
BPD Daerah Istimewa Yogyakarta	57	188	<i>BPD Daerah Istimewa Yogyakarta</i>
Lainnya	101	59	<i>Others</i>
	3.052	11.846	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
 (continued)**

b. Berdasarkan Bank: (lanjutan)

b. Bank (continued)

	2006	2005	
Mata uang asing			Foreign currencies
JP Morgan Chase Bank, London dan New York	5.700	65	JP Morgan Chase Bank, London and New York
Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam	2.745	1.394	Indonesische Overzeese Bank N.V., Amsterdam
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, cabang Tokyo	2.242	634	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Tokyo Branch
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapura	63	6.926	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Singapore
	10.750	9.019	
Jumlah 13.802	20.865	Total	
Penyisihan kerugian	(173)	(229)	Allowance for possible losses
Bersih	13.629	20.636	Net

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat giro pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2006 and 2005, there were no current accounts with related party banks.

Dalam giro pada bank lain termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.064 dan Rp9.513 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

Current accounts with other banks include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,064 and Rp9,513 as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

c. Kolektibilitas:

c. Collectibility

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, kolektibilitas seluruh giro pada bank lain adalah lancar.

As of December 31, 2006 and 2005, all current accounts with other banks are classified as current.

d. Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro pada bank lain:

d. Average annual interest rates for current accounts with other banks are as follows:

	2006	2005	
Rupiah	1,50%	1,60%	Rupiah
Mata uang asing	0,02%	0,84%	Foreign currencies

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
 (continued)**

e. Perubahan penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. The changes in the allowance for possible losses on current accounts with other banks are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	229	105	Balance at beginning of year
Pembentukan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	(56)	124	Provision (reversal) during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	173	229	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp137 dan Rp209. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain adalah cukup.

The minimum amounts of the allowance for possible losses on current accounts with other banks as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp137 and Rp209, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible current accounts with other banks.

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

a. Currency and type

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Deposito berjangka mudharabah			Mudharabah time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	20.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	5.000	2.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	1.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
	25.000	3.000	
Inter-bank call money			Inter-bank call money
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	100.000	-	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Pan Indonesia Bank Tbk	75.000	-	PT Pan Indonesia Bank Tbk
PT Bank Mega Tbk	30.000	-	PT Bank Mega Tbk
JP Morgan Chase Bank, N.A.	25.000	-	JP Morgan Chase Bank, N.A.
PT Bank Buana Indonesia Tbk	20.000	-	PT Bank Buana Indonesia Tbk
	250.000	-	
	275.000	3.000	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

	2006	2005	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Deposito berjangka			Time deposits
Bank of America - San Fransisco	900	983	Bank of America - San Fransisco
	900	983	
Inter-bank call money			Inter-bank call money
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.006	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Lippo Tbk	-	88.470	PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	-	9.830	PT Bank Chinatrust Indonesia
	18.006	98.300	
	18.906	99.283	
Jumlah	293.906	102.283	Total
Penyisihan kerugian	(3.477)	(1.023)	Allowance for possible losses
Bersih	290.429	101.260	Net

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat penempatan pada bank lain pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

As of December 31, 2006 and 2005, there were no placements with related party banks.

Dalam penempatan pada bank lain termasuk penempatan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp25.000 dan Rp3.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

As of December 31, 2006 and 2005, placements with other banks include placements based on sharia banking principles amounting to Rp25,000 and Rp3,000, respectively.

b. Berdasarkan Jangka Waktu

b. Maturity

Penempatan pada bank lain mempunyai sisa waktu jatuh tempo kurang dari satu bulan.

The placements with other banks have remaining periods to maturity of less than one month.

c. Kolektibilitas

c. Collectibility

Kolektibilitas seluruh penempatan pada bank lain adalah lancar.

All placements with other banks are classified as current.

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

d. Average annual interest rates for placements with other banks are as follows:

	2006	2005	
Rupiah	10,54%	7,76%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4,77	3,51	United States dollar

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (continued)

e. Perubahan penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

e. The changes in the allowance for possible losses on placements with other banks are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	1.023	300	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	2.454	723	Provision during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	3.477	1.023	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp2.939 dan Rp1.023. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain adalah cukup.

The minimum amounts of the allowance for possible losses on placements with other banks as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp2,939 and Rp1,023, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible placements with other banks.

f. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, penempatan berupa deposito berjangka pada Bank of America - San Fransisco merupakan deposito Bank untuk keanggotaan VISA International (VISA) yang hanya dapat ditarik ketika Bank sudah tidak lagi menjadi anggota VISA.

f. As of December 31, 2006 and 2005, the placement of time deposits in Bank of America - San Francisco represents the Bank's deposit for membership in Visa International (VISA) which can be withdrawn only when the Bank is no longer a member of VISA.

7. EFEK-EFEK

7. SECURITIES

a. Berdasarkan Jenis dan Penerbit

a. Type and Issuer

	2006	2005	
Diperdagangkan Rupiah			Trading Rupiah
Obligasi			Bonds
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Seri VIII A 2006	15.680	-	Seri VIII A 2006
PT Bank Jabar			PT Bank Jabar
Seri V 2006	10.295	-	Seri V 2006
Seri IV A	-	11.316	Seri IV A
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)			PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Seri III A	6.150	-	Seri III A
Seri III B	1.045	-	Seri III B
Seri III C	1.015	-	Seri III C
Perum Pegadaian			Perum Pegadaian
Seri XI A	2.062	-	Seri XI A

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan)

a. Type and Issuer (continued)

	2006	2005	
PT Astra Sedaya Finance			PT Astra Sedaya Finance
Seri VI K	-	10.823	Seri VI K
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Seri I	-	8.735	Seri I
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
Indosat III Seri A	-	5.805	Indosat III Seri A
Indosat II Seri A	-	5.050	Indosat II Seri A
PT Jasa Marga (Persero)			PT Jasa Marga (Persero)
Seri XI P	-	5.000	Seri XI P
	36.247	46.729	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Obligasi			Bonds
Obligasi Negara RI 2015	19.559	-	RI Bonds 2015
Obligasi Negara RI 2017	9.626	-	RI Bonds 2017
PT Indosat Tbk	-	29.685	PT Indosat Tbk
Obligasi Negara RI 2014	-	9.830	RI bonds 2014
Obligasi subordinasi			Subordinated bonds
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	9.955	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.781	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	29.185	59.251	
Sub-jumlah	65.432	105.980	Sub-total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	1.588.933	1.805.000	Bank Indonesia Certificates
Obligasi			Bonds
PT Matahari Putra Prima Tbk			PT Matahari Putra Prima Tbk
Syariah Ijarah I 2004	31.000	31.000	Syariah Ijarah I 2004
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)			PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	30.000	-	Syariah Ijarah I 2006
PT Berlian Laju Tanker Tbk			PT Berlian Laju Tanker Tbk
Syariah Mudharabah 2003	25.000	25.000	Syariah Mudharabah 2003
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
Syariah Ijarah 2005	14.000	14.000	Syariah Ijarah 2005
PT Indosat Tbk			PT Indosat Tbk
Syariah Mudharabah 2002	10.000	10.000	Syariah Mudharabah 2002
	1.698.933	1.885.000	
Bunga dan diskonto yang belum			Unamortized interest and discount
Diamortisasi	(12.738)	(14.871)	
Premi yang belum diamortisasi	265	403	Unamortized premium
Bersih	1.686.460	1.870.532	Net
Jumlah	1.751.892	1.976.512	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga

b. Maturity and Interest Rate

Penerbit	Jenis Type	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
<u>Diperdagangkan</u>				<u>Trading</u>
Rupiah				Rupiah
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Seri VIII A 2006	Obligasi Bonds	21 Juni 2016 June 21, 2016	13,60% tetap 13.60% fixed	PT Perusahaan Listrik Negara Seri VIII A 2006
PT Bank Jabar Seri V 2006	Obligasi Bonds	8 Desember 2011 December 8, 2011	11,25% tetap 11.25% fixed	PT Bank Jabar Seri V 2006
Seri IV A	Obligasi Bonds	5 Oktober 2007 October 5, 2007	11,75% tetap 11.75% fixed	Seri IV A
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) Seri III A	Obligasi Bonds	28 September 2009 September 28, 2009	12,50% tetap 12.50% fixed	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) Seri III A
Seri III B	Obligasi Bonds	28 September 2010 September 28, 2010	12,70% tetap 12.70% fixed	Seri III B
Seri III C	Obligasi Bonds	28 September 2011 September 28, 2011	12,80% tetap 12.80% fixed	Seri III C
Perum Pegadaian Seri XI A	Obligasi Bonds	23 Mei 2016 May 23, 2016	13,10% tetap 13.10% fixed	Perum Pegadaian Seri XI A
PT Astra Sedaya Finance Seri VI K	Obligasi Bonds	24 Februari 2010 February 24, 2010	11,00% tetap 11.00% fixed	PT Astra Sedaya Finance Seri VI K
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	Obligasi Bonds	10 Juli 2011 July 10, 2011	13,125% tetap 13.125% fixed	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I
PT Indosat Tbk Indosat III Seri A	Obligasi Bonds	22 Oktober 2008 October 22, 2008	12,50% tetap 12.50% fixed	PT Indosat Tbk Indosat III Seri A
Indosat II Seri A	Obligasi Bonds	6 November 2007 November 6, 2007	15,75% tetap 15.75% fixed	Indosat II Seri A
PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P	Obligasi Bonds	10 Oktober 2013 October 10, 2013	12,30% tetap 12.30% fixed	PT Jasa Marga (Persero) Seri XI P
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Republik Indonesia 2015	Obligasi Bonds	20 April 2015 April 20, 2015	7,25% tetap 7.25% fixed	Republic of Indonesia 2015
Republik Indonesia 2017	Obligasi Bonds	9 Maret 2017 March 9, 2017	6,875% tetap 6.875% fixed	Republic of Indonesia 2017
PT Indosat Tbk	Obligasi Bonds	22 Juni 2012 June 22, 2012	7,125% tetap 7.125% fixed	PT Indosat Tbk
Republik Indonesia 2014	Obligasi Bonds	10 Maret 2014 March 10, 2014	6,75% tetap 6.75% fixed	Republic of Indonesia 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi Subordinated bonds	30 Oktober 2013 October 30, 2013	7,75% tetap 7.75% fixed	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi subordinasi Subordinated bonds	10 Juli 2013 July 10, 2013	7,50% tetap 7.50% fixed	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

b. Jatuh Tempo dan Suku Bunga (lanjutan)

b. Maturity and Interest Rate (continued)

Penerbit	Jenis Type	Tanggal Jatuh Tempo Date of Maturity	Suku Bunga/ Bagi Hasil Per Tahun Annual Interest Rate/ Profit Sharing	Issuer
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>				<u>Held-to-maturity</u>
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	SBI BI Certificates	Beragam various	Rata-rata 11,74% average of 11.74% in pada 2006 dan 8,43% 2006 and 8.43% pada 2005 in 2005	Bank Indonesia
PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004	Obligasi Bonds	11 Mei 2009 May 11, 2009	13,80% 13.80%	PT Matahari Putra Prima Tbk Syariah Ijarah I 2004
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006	Obligasi Bonds	21 September 2016 September 21, 2016	13,60% 13.60%	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Syariah Ijarah I 2006
PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003	Obligasi Bonds	28 Mei 2008 May 28, 2008	14,715% 14.715%	PT Berlian Laju Tanker Tbk Syariah Mudharabah 2003
PT Indosat Tbk Syariah Ijarah 2005	Obligasi Bonds	21 Juni 2011 June 21, 2011	12,00% 12.00%	PT Indosat Tbk Syariah Ijarah 2005
PT Indosat Tbk Syariah Mudharabah 2002	Obligasi Bonds	6 November 2007 November 6, 2007	21,9752% 21.9752%	PT Indosat Tbk Syariah Mudharabah 2002

c. Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo (efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo)

c. Remaining Period to Maturity (Held-to-maturity securities)

	2006	2005	
≤ 1 tahun	1.598.933	1.805.000	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	70.000	66.000	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	30.000	14.000	> 5 years ≤ 10 years
	<u>1.698.933</u>	<u>1.885.000</u>	
Bunga dan diskonto yang belum diamortisasi	(12.738)	(14.871)	Unamortized interest and discount
Premi yang belum diamortisasi	265	403	Unamortized premium
Bersih	<u>1.686.460</u>	<u>1.870.532</u>	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

d. Peringkat

d. Rating

Daftar peringkat efek-efek seperti yang dilaporkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia dan Moody's Investor Services pada tanggal 29 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

The ratings of securities, as reported by PT Pemeringkat Efek Indonesia and Moody's Investor Services on December 29, 2006 and 2005, are as follows:

Penerbit	Jenis Type	2006	2005	Issuer
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Seri VIII A 2006	Obligasi/Bonds	idA	-	Seri VIII A 2006
PT Bank Jabar				PT Bank Jabar
Seri V 2006	Obligasi/Bonds	idA	-	Seri V 2006
Seri IV A	Obligasi/Bonds	-	idA-	Seri IV A
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)				PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Seri III A	Obligasi/Bonds	idA-	-	Seri III A
Seri III B	Obligasi/Bonds	idA-	-	Seri III B
Seri III C	Obligasi/Bonds	idA-	-	Seri III C
Perum Pegadaian				Perum Pegadaian
Seri XI A	Obligasi/Bonds	idAA	-	Seri XI A
PT Astra Sedaya Finance				PT Astra Sedaya Finance
Seri VI K	Obligasi/Bonds	-	idAA-	Seri VI K
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I	Obligasi/Bonds	-	idA-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Seri I
PT Indosat Tbk				PT Indosat Tbk
Indosat III Seri A	Obligasi/Bonds	-	idAA+/AA+	Indosat III Seri A
Indosat II Seri A	Obligasi/Bonds	-	idAA+	Indosat II Seri A
PT Jasa Marga (Persero)				PT Jasa Marga (Persero)
Seri XI P	Obligasi/Bonds	-	idA+	Seri XI P
Negara Republik Indonesia 2015	Obligasi/Bonds	B1	-	Republik of Indonesia 2015
Negara Republik Indonesia 2017	Obligasi/Bonds	B1	-	Republik of Indonesia 2017
PT Indosat Tbk	Obligasi/Bonds	-	Ba3	PT Indosat Tbk
Negara Republik Indonesia 2014	Obligasi/Bonds	-	B2	Republik of Indonesia 2014
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	-	B3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Obligasi Subordinasi Subordinated Bonds	-	idBBB+	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk				PT Matahari Putra Prima Tbk
Syariah Ijarah I 2004	Obligasi/Bonds	idA (Sy)	idA+(Sy)	Syariah Ijarah I 2004
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)				PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Syariah Ijarah I 2006	Obligasi/Bonds	idA (Sy)	-	Syariah Ijarah I 2006
PT Berlian Laju Tanker Tbk				PT Berlian Laju Tanker Tbk
Syariah Mudharabah 2003	Obligasi/Bonds	idA+(Sy)	idA	Syariah Mudharabah 2003
PT Indosat Tbk				PT Indosat Tbk
Syariah Ijarah 2005	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Syariah Ijarah 2005
PT Indosat Tbk				PT Indosat Tbk
Syariah Mudharabah 2002	Obligasi/Bonds	idAA+(Sy)	idAA+(Sy)	Syariah Mudharabah 2002

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

7. SECURITIES (continued)

e. Kolektibilitas atas efek-efek seluruhnya lancar.

e. *Collectibility all securities are classified as current.*

f. Perubahan penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

f. *The changes in the allowance for possible losses on securities are as follows:*

	2006	2005	
Saldo awal tahun	1.701	1.829	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembentukan (pembalikan)			<i>Provision (reversal)</i>
selama tahun berjalan (Catatan 30)	141	(128)	<i>during the year (Note 30)</i>
Saldo akhir tahun	1.842	1.701	<i>Balance at end of year</i>

Penyisihan kerugian minimum atas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.419 dan Rp1.701. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya efek-efek adalah cukup.

The minimum amounts of the allowance for possible losses on securities as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp1,419 and Rp1,701, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on uncollectible securities.

g. Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp552 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi, serta kerugian bersih atas penjualan efek-efek sebesar Rp5.456 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan efek-efek - bersih" di laporan laba rugi.

g. *The Bank recognized net gain on sale of securities amounting to Rp552 for the year ended December 31, 2006 which is presented in the statements of income as "Gain on sale of securities - net" and recognized net loss on sale of securities amounting to Rp5,456 for the year ended December 31, 2005, which is presented in the statements of income as "Loss on sale of securities - net".*

h. Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp4.044 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai efek-efek yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi, serta kerugian bersih dari penurunan nilai efek-efek yang diperdagangkan sebesar Rp4.607 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penurunan nilai efek-efek untuk diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

h. *The Bank recognized net gain from the increase in value of trading securities amounting to Rp4,044 for the year ended December 31, 2006, which is presented in the statements of income as "Gain from increase in value of trading securities - net" and recognized net loss from the decrease in value of trading securities amounting to Rp4,607 for the year ended December 31, 2005, which is presented in the statements of income as "Loss from decrease in value of trading securities - net".*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

- i. Nilai pasar untuk obligasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing berkisar antara 88,3996% sampai dengan 105,209% dan antara 90,488% sampai dengan 100,536% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank.

7. SECURITIES (continued)

- i. As of December 31, 2006 and 2005, the market values of held-to-maturity bonds ranged from 88.3996% to 105.209% and from 90.488% to 100.536% of the nominal amount of bonds owned by the Bank.

8. OBLIGASI REKAPITALISASI

8. RECAPITALIZATION BONDS

	2006	2005	
Diperdagangkan			Trading
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0025	81.689	-	FR 0025
FR 0033	79.217	-	FR 0033
FR 0034	71.439	-	FR 0034
FR 0020	61.299	-	FR 0020
FR 0035	60.037	-	FR 0035
FR 0026	53.144	-	FR 0026
FR 0031	52.787	-	FR 0031
FR 0019	48.685	-	FR 0019
FR 0022	32.886	-	FR 0022
FR 0036	32.807	-	FR 0036
FR 0040	24.745	-	FR 0040
FR 0016	22.979	-	FR 0016
FR 0038	46	-	FR 0038
	621.760	-	
Tingkat bunga mengambang			Floating interest rate
VR 0016	83	80	VR 0016
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang diperdagangkan	621.843	80	Total Recapitalization Bonds Trading

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

8. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

	2006	2005	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Tingkat bunga mengambang			Floating interest rate
VR 0031	2.247.210	-	VR 0031
VR 0023	1.998.580	-	VR 0023
VR 0021	1.250.625	-	VR 0021
VR 0029	915.628	-	VR 0029
VR 0028	812.280	-	VR 0028
VR 0020	736.485	682.500	VR 0020
VR 0026	561.797	-	VR 0026
VR 0027	561.797	-	VR 0027
VR 0022	27.227	-	VR 0022
VR 0018	2.192	248.504	VR 0018
VR 0014	907	880	VR 0014
VR 0017	694	110.634	VR 0017
VR 0015	591	573	VR 0015
VR 0013	313	307	VR 0013
Jumlah Obligasi Rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual	9.116.326	1.043.398	Total Recapitalization Bonds- Available-for-Sale
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Tingkat bunga tetap			Fixed interest rate
FR 0004	-	60.000	FR 0004
	-	60.000	
Tingkat bunga mengambang			Floating interest rate
VR 0031	-	2.250.000	VR 0031
VR 0023	-	2.000.000	VR 0023
VR 0021	-	1.250.000	VR 0021
VR 0029	-	915.875	VR 0029
VR 0028	-	812.500	VR 0028
VR 0026	-	562.500	VR 0026
VR 0027	-	562.500	VR 0027
VR 0022	-	27.263	VR 0022
	-	8.380.638	
	-	8.440.638	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(205)	Unamortized discount
Jumlah Bersih Obligasi Rekapitalisasi Yang dimiliki hingga jatuh tempo	-	8.440.433	Net Recapitalization Bonds- Held-to-Maturity

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

8. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, obligasi rekapitalisasi tersedia untuk dijual seri VR0020 dengan jumlah nilai nominal sebesar Rp750.000 telah dijual kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali (Catatan 19).

As of December 31, 2006 and 2005, the available-for-sale recapitalization bonds series VR0020 with nominal value of Rp750,000 were sold to Deutsche Bank AG, Jakarta under a repurchase agreement (Note 19).

Rincian obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo berdasarkan sisa umur jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The details of the held-to-maturity recapitalization bonds classified based on remaining period to maturity are as follows:

	2006	2005	
≤ 1 tahun	-	60.000	1 year
> 1 tahun ≤ 5 tahun	-	-	> 1 year ≤ 5 years
> 5 tahun ≤ 10 tahun	-	1.250.000	> 5 years ≤ 10 years
> 10 tahun ≤ 20 tahun	-	7.130.638	> 10 years ≤ 20 years
	-	8.440.638	
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(205)	Unamortized discount
Bersih	-	8.440.433	Net

Obligasi tingkat bunga tetap memperoleh bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai dengan 14,275% dan 10,00% sampai dengan 16,50% masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

The bonds with fixed interest rates bear interest at annual rates ranging from 10.00% to 14.275% and from 10.00% to 16.50% in 2006 and 2005, respectively.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 99,828% dan 96,507% dari nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 102,111% sampai dengan 122,599% dari nominal obligasi tingkat suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2006.

As of December 31, 2006 and 2005, the market values of traded recapitalization bonds are 99.828% and 96.507%, respectively, of the nominal amounts of variable interest rate bonds and as of December 31, 2006, the market values ranged from 102.111% to 122.599% of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing berkisar antara 98,198% sampai dengan 100,126% dan 91,00% sampai dengan 97,855% dari nilai nominal obligasi yang dimiliki oleh Bank. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar obligasi

As of December 31, 2006 and 2005, the market values of available-for-sale recapitalization bonds ranged from 98.198% to 100.126% and from 91.00% to 97.855%, respectively, of the bonds' nominal amounts. As of December 31, 2006 and 2005, the unrealized change (decrease) in the fair value of available-for-sale

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. OBLIGASI REKAPITALISASI (lanjutan)

rekapitalisasi tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp13.320 dan Rp91.318 yang disajikan dalam akun "perubahan nilai wajar obligasi rekapitalisasi yang tersedia untuk dijual" dalam komponen ekuitas.

Nilai pasar untuk obligasi rekapitalisasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2005 berkisar antara 91,013% sampai dengan 99,973% dari nilai nominal obligasi tingkat suku bunga mengambang yang dimiliki oleh Bank dan sebesar 99,80% dari nilai nominal obligasi tingkat suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2005.

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp3.641 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih" di laporan laba rugi serta kerugian bersih atas penjualan obligasi rekapitalisasi sebesar Rp77.459 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penjualan obligasi rekapitalisasi - bersih" di laporan laba rugi.

Bank mengakui keuntungan bersih dari kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp22.563 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 yang disajikan dalam akun "Keuntungan kenaikan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi serta kerugian bersih dari penurunan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan sebesar Rp2 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2005 yang disajikan dalam akun "Kerugian penurunan nilai obligasi rekapitalisasi yang diperdagangkan - bersih" di laporan laba rugi.

8. RECAPITALIZATION BONDS (continued)

recapitalization bonds amounts to Rp13,320 and Rp91,318, respectively, which is presented as "unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds" in the statements of changes in stockholder's equity.

As of December 31, 2005, the market values of held-to-maturity recapitalization bonds ranged from 91.013% to 99.973% of the bonds' nominal amounts with variable interest rates and 99.80% of the bond's nominal amounts with fixed interest rates as of December 31, 2005.

The Bank recognized net gain on sale of recapitalization bonds amounting to Rp3,641 for the year ended December 31, 2006, which is presented as "Gain on sale of recapitalization bonds - net" in the statements of income and recognized net loss on sale of recapitalization bonds amounting to Rp77,459 for the year ended December 31, 2005, which is presented as "Loss on sale of recapitalization bonds - net" in the statements of income.

The Bank recognized net gain from the increase in value of recapitalization bonds classified as trading amounting to Rp22,563 for the year ended December 31, 2006, which is presented as "Gain from increase in value of trading recapitalization bonds - net" and recognized net loss from the decrease in value of recapitalization bonds classified as trading amounting to Rp2 for the year ended December 31, 2005, which is presented as "Loss from decrease in value of trading recapitalization bonds - net" in the statements of income.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. TAGIHAN SWAPSUKU BUNGA

Bank menghadapi risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif sehubungan dengan aktivitas manajemen risiko. Bank tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Pada bulan September 2006 dan 2005, Bank menandatangani perjanjian *swap* suku bunga dengan beberapa *counter-party* untuk melindungi risiko suku bunga yang berhubungan dengan obligasi tingkat bunga tetap yang diterbitkan oleh Bank (obligasi BTN IX tahun 2003, obligasi BTN XI tahun 2005 dan obligasi BTN XII tahun 2006) dan rincian saldo pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

9. INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE

The Bank is exposed to market risks, primarily changes in interest rates, and uses derivative instruments in connection with its risk management activities. The Bank does not hold or issue derivative financial instruments for trading purposes.

In September 2006 and 2005, the Bank entered into interest rate swap agreements with several counter-parties to protect against interest rate fluctuation relating to its fixed rate bonds (BTN IX bonds in 2003, BTN XI bonds in 2005 and BTN XII bonds in 2006) and the details as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

<i>Counter-party</i>	Tanggal kontrak <i>Contract Date</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Jumlah Nosional (kontrak) <i>Notional Amount (Contract)</i>	Suku bunga tetap yang dibayar counter-party <i>Fixed Interest Rate Paid by Counter-Party</i>	Suku bunga mengambang yang dibayar Bank <i>Floating Interest Rate Paid by the Bank</i>	Nilai Wajar Tagihan Derivatif <i>Fair Value Derivative Receivables</i>	
							31 Desember <i>December 31,</i>	
							2006	2005
HSBC	1/9/2005	6/9/2005	2/10/2008	375.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,02% <i>SBI 3 months - 1.02%</i>	32.327	5.600
Standard Chartered Bank	1/9/2005	6/9/2005	6/7/2010	375.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,60% <i>SBI 3 months - 1.60%</i>	52.489	8.025
Standard Chartered Bank	15/9/2005	19/9/2005	2/10/2008	200.000	12,50%	SBI 3 bulan - 1,20% <i>SBI 3 months - 1.20%</i>	17.924	4.580
ABN-Amro Bank N.V.	22/9/2005	26/9/2005	6/7/2010	250.000	12,00%	SBI 3 bulan - 1,70% <i>SBI 3 months - 1.70%</i>	35.815	7.905
JP Morgan Chase Bank, N.A.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,45% <i>SBI 1 months + 2.45%</i>	8.079	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	27/9/2006	29/9/2006	19/9/2009	250.000	12,75%	SBI 1 bulan + 2,47% <i>SBI 1 months + 2.47%</i>	9.126	-
Jumlah/ <i>Total</i>							155.760	26.110
Penyisihan kerugian/ <i>Allowance for possible losses</i>							(1.869)	(261)
Bersih/<i>Net</i>							153.891	25.849

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. TAGIHAN SWAP SUKU BUNGA (lanjutan)

Bank mencatat laba atas transaksi swap suku bunga sebesar Rp142.380 dan Rp29.326 masing-masing pada tahun 2006 dan 2005 (Catatan 27).

Perubahan penyisihan kerugian pada tagihan swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	261	-
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	1.608	261
Saldo akhir tahun	1.869	261

Penyisihan kerugian minimum atas tagihan swap suku bunga pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp1.558 dan Rp261. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan swap suku bunga adalah cukup.

10. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan semua dalam Rupiah. Rincian kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, sektor ekonomi, jangka waktu sesuai dengan perjanjian kredit, sisa umur jatuh tempo dan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

9. INTEREST RATE SWAP RECEIVABLE (continued)

The Bank recorded a gain amounting to Rp142,380 and Rp29,326 on the interest rate swap transactions in 2006 and 2005, respectively (Note 27).

The changes in the allowance for possible losses on interest rate swaps are as follows:

Balance at beginning of year
 Provision during the year (Note 30)

Balance at end of year

The minimum amounts of the allowance for possible losses on interest rate swaps as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp1,558 and Rp261, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the interest rate swaps.

10. LOANS

All loans are in rupiah. The details of loans by type of loans, economic sector, loan period based on loan agreements, remaining period to maturity and collectibility are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Jenis Kredit

a. Types of Loans

2006							
	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Konsumsi							Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	11.453.723	2.633.482	64.343	109.913	331.406	14.592.867	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan Rumah	1.401.260	355.823	6.159	13.018	41.557	1.817.817	Non-housing loans
	12.854.983	2.989.305	70.502	122.931	372.963	16.410.684	
Modal kerja	1.062.009	139.907	12.433	13.394	55.864	1.283.607	Working capital
Sindikasi	-	-	-	-	53.517	53.517	Syndicated
Investasi	20.446	4.774	1.107	211	1.416	27.954	Investment
Direksi dan karyawan							Directors and employees
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	4.305	382	-	-	-	4.687	Related parties
Pihak yang tidak Mempunyai Hubungan istimewa	45.913	2.517	-	58	519	49.007	Non-related parties
Jumlah	13.987.656	3.136.885	84.042	136.594	484.279	17.829.456	Total
Penyisihan kerugian	(139.467)	(16.667)	(9.730)	(21.143)	(355.939)	(542.946)	Allowance for possible losses
Bersih	13.848.189	3.120.218	74.312	115.451	128.340	17.286.510	Net

2005							
	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Konsumsi							Consumer
Pemilikan rumah (KPR)	9.967.932	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.442.561	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	1.356.539	279.250	5.949	10.305	37.292	1.689.335	Non-housing loans
	11.324.471	2.291.869	61.389	106.664	347.503	14.131.896	

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

a. Jenis Kredit (lanjutan)

a. Types of Loans (continued)

2005							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
Modal kerja	821.053	121.509	4.383	4.334	27.489	978.768	Working capital
Sindikasi	-	-	67.928	-	-	67.928	Syndicated
Investasi	25.623	4.233	812	-	32	30.700	Investment
Direksi dan karyawan							Directors and employees
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	3.854	352	-	-	-	4.206	Related parties
Pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa	57.530	1.302	62	6	193	59.093	Non-related parties
Jumlah	12.232.531	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.272.591	Total
Penyisihan kerugian	(122.062)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(610.749)	Allowance for possible losses
Bersih	2.110.469	2.370.544	38.924	56.331	85.574	14.661.842	Net

b. Sektor Ekonomi

b. Economic Sector

2006							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
Perumahan							Property
Pemilikan rumah (KPR)	11.453.723	2.633.482	64.343	109.913	331.406	14.592.867	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	2.390.934	476.810	16.835	23.814	84.661	2.993.054	Non-housing loans
	13.844.657	3.110.292	81.178	133.727	416.067	17.585.921	
Pertanian	262	1.932	-	-	148	2.342	Farming
Pertambangan	241	-	-	-	-	241	Mining
Industri	4.125	1.128	-	7	54.005	59.265	Manufacturing

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. Economic Sector (continued)

2006							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
Listrik, gas dan air	134	30	-	-	-	164	Electricity, gas and water
Konstruksi	47.026	7.809	970	971	5.606	62.382	Construction
Perdagangan, restoran dan hotel	13.237	2.947	196	709	1.529	18.618	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pengudangan dan komunikasi	325	50	-	-	27	402	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa dunia usaha	14.261	3.359	459	87	1.128	19.294	Business services
Jasa-jasa sosial	412	1	-	1	-	414	Social services
Lain-lain	62.976	9.337	1.239	1.092	5.769	80.413	Others
Jumlah	13.987.656	3.136.885	84.042	136.594	484.279	17.829.456	Total
Penyisihan kerugian	(139.467)	(16.667)	(9.730)	(21.143)	(355.939)	(542.946)	Allowance for possible losses
Bersih	13.848.189	3.120.218	74.312	115.451	128.340	17.286.510	Net

2005							
	Lancar Current	Dalam Perhatian Khusus Special Mention	Kurang Lancar Substandard	Diragukan Doubtful	Macet Loss	Jumlah Total	
Perumahan							Property
Pemilikan rumah (KPR)	9.967.932	2.012.619	55.440	96.359	310.211	12.442.561	Housing loans (KPR)
Non kepemilikan rumah	2.094.609	389.793	9.403	13.802	59.115	2.566.722	Non-housing loans
	12.062.541	2.402.412	64.843	110.161	369.326	15.009.283	
Pertanian	1.549	28	-	-	-	1.577	Farming
Industri	12.653	740	68.136	-	135	81.664	Manufacturing
							Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	318	30	-	-	-	348	
Konstruksi	43.377	2.648	-	-	2.141	48.166	Construction

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Sektor Ekonomi (lanjutan)

b. Economic Sector (continued)

	2005						
	Lancar <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar <i>Substandard</i>	Diragukan <i>Doubtful</i>	Macet <i>Loss</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Perdagangan, restoran dan hotel	22.857	2.876	578	82	2.066	28.459	Trading, restaurant and hotel
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	693	-	-	-	30	723	Transportation, warehousing and communication
Jasa-jasa dunia usaha	18.923	1.758	-	-	46	20.727	Business services
Jasa-jasa sosial	1.571	-	-	-	4	1.575	Social services
Lain-lain	68.049	8.773	1.017	761	1.469	80.069	Others
Jumlah	12.232.531	2.419.265	134.574	111.004	375.217	15.272.591	Total
Penyisihan kerugian	(122.062)	(48.721)	(95.650)	(54.673)	(289.643)	(610.749)	Allowance for possible losses
Bersih	12.110.469	2.370.544	38.924	56.331	85.574	14.661.842	Net

c. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

c. Loan Period (based on loan agreements)

	2006	2005	
≤ 1 tahun	26.102	463.420	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	1.122.263	427.626	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	999.240	990.141	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	15.681.851	13.391.404	> 5 years
Jumlah	17.829.456	15.272.591	Total
Penyisihan kerugian	(542.946)	(610.749)	Allowance for possible losses
Bersih	17.286.510	14.661.842	Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

d. Sisa Umur Jatuh Tempo

d. Remaining Period to Maturity

	2006	2005	
1 tahun	1.044.263	787.076	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	515.013	423.271	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 5 tahun	1.779.901	1.589.407	> 2 years ≤ 5 years
> 5 tahun	14.490.279	12.472.837	> 5 years
Jumlah	17.829.456	15.272.591	Total
Penyisihan kerugian	(542.946)	(610.749)	Allowance for possible losses
Bersih	17.286.510	14.661.842	Net

e. Informasi Pokok Lainnya

e. Other Significant Information

i. Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah (KPR) dan kredit yang berkaitan dengan perumahan.

i. Consumer loans consist of housing loans and other housing-related loans.

ii. Suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit perumahan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 14,29% dan 13,48%, sedangkan suku bunga rata-rata per tahun untuk kredit korporasi pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 14,92% dan 15,58%.

ii. Average annual interest rates for housing loans were 14.29% and 13.48% in 2006 and 2005, respectively. The average annual interest rates for corporate loans were 14.92% and 15.58% in 2006 and 2005, respectively.

iii. Kredit yang diberikan dijamin dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank.

iii. The loans are collateralized by registered mortgages or by powers of attorney to mortgage or sell, time deposits, or by other guarantees acceptable to the Bank.

iv. Jumlah pendapatan bunga kredit yang diterima secara kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan kredit yang dibeli dari BPPN pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp35.180 dan Rp29.585.

iv. Interest income received in cash from loans classified as non-performing and loans purchased from IBRA for the years ended December 31, 2006 and 2005 amounted to Rp35,180 and Rp29,585, respectively.

v. Kredit yang diberikan kepada direksi dan karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan dan keperluan pribadi lainnya yang dibebani bunga dengan suku bunga rata-rata per tahun pada tahun

v. The loans to the Bank's directors and employees consist of interest-bearing loans intended for acquisitions of vehicles and other personal necessities with annual interest of 8.00% in 2006

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

e. Other Significant Information (continued)

2006 dan 2005 masing-masing sebesar 8,00% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 10 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

and 2005, and with terms of 1 to 10 years. The loans are settled through monthly payroll deductions.

vi. Kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp4.687 dan Rp4.206. Persentase kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar 0,026% dan 0,028%.

vi. As of December 31, 2006 and 2005, the outstanding balances of loans to related parties amount to Rp4,687 and Rp4,206, respectively. As of December 31, 2006 and 2005, loans to related parties represent approximately 0.026% and 0.028%, respectively, of the total loans.

vii. Perubahan penyisihan kerugian kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

vii. The changes in the allowance for possible losses on loans are as follows:

	2006	2005	
Saldo awal tahun	610.749	627.615	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	50.244	151	Provision during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	79.588	67.991	Recovery of loans written-off
Penghapusbukuan kredit	(197.635)	(85.008)	Loans written-off
Saldo akhir tahun	542.946	610.749	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp482.509 dan Rp390.997. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan adalah cukup.

The minimum amounts of the allowance for possible losses on loans as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp482,509 and Rp390,997, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on the loans.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

- viii. Kredit bermasalah dan sedang dalam proses penyelamatan atau restrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp165.077 dan Rp172.792. Restrukturisasi yang dilakukan Bank adalah dengan menangguhkan pembayaran bunga dan/atau memperpanjang masa pembayaran pokok kredit, penurunan suku bunga, pengurangan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu pembayaran bunga tertunggak dan penambahan fasilitas kredit.
- ix. Fungsi pengawasan kredit Bank berfokus pada pencegahan penurunan kualitas portofolio kredit dan aktivitas penyaluran kredit yang tidak sehat yang dapat mengakibatkan timbulnya kerugian. Risiko kredit dikelola dan diatasi dengan membuat pembatasan penyaluran kredit (*credit limit*) dan kebijakan penyaluran kredit yang seragam, melakukan pengawasan individual portofolio secara periodik dan pengukuran tingkat kolektibilitas portofolio kredit.
- x. Dalam laporan Bank ke Bank Indonesia disebutkan bahwa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 Bank telah mematuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), baik terhadap pihak yang memiliki hubungan istimewa maupun kepada pihak yang tidak memiliki hubungan istimewa.
- xi. Rasio kredit yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah kredit (*gross method*) adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut: (tidak termasuk pembiayaan/piutang syariah)

10. LOANS (continued)

e. Other Significant Information (continued)

- viii. On December 31, 2006 and 2005, non-performing loans under restructuring amount to Rp165,077 and Rp172,792, respectively. Restructuring schemes undertaken include the suspension of payment of interest and/or extension of payment period for loan principal, decrease in interest rates, discount of interest payable, extension of payment period for interest payable and granting of additional credit facilities.
- ix. The credit control function of the Bank focuses on preventing deterioration of the Bank's credit portfolio and unsound practices in granting credit facilities that may result in losses. Credit risks are managed by establishing credit limits and setting uniform lending policies, regular monitoring of individual portfolios, and measuring collectibility level of credit portfolio.
- x. Based on the legal lending limit report (BMPK) submitted to Bank Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, the Bank is in compliance with the BMPK regulations, both for the related and non-related party borrowers.
- xi. The ratios of non-performing loans to total loans (*gross method*) are as follows (not including shariah financing/receivables)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

e. Other Significant Information (continued)

<u>Kolektibilitas</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>	<u>Collectibility</u>
Kurang lancar	84.042	134.574	Substandard
Diragukan	136.594	111.004	Doubtful
Macet	484.279	375.217	Loss
	704.915	620.795	
Jumlah kredit yang diberikan	17.829.456	15.272.591	Total Loans
 % Non-performing kredit yang diberikan (Gross NPL)	 3,95%	 4,06%	 % Non-performing loans (Gross NPL)

xii. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*) secara neto (NPL neto) (tidak termasuk pembiayaan/piutang syariah) masing-masing adalah 1,78% dan 1,18%. NPL neto dihitung dengan membagi antara jumlah kredit bermasalah setelah dikurangi penyisihan kerugian dengan jumlah kredit keseluruhan.

xii. As of December 31, 2006 and 2005, non-performing loan (NPL) ratios (net method) (not including sharia financing/receivables) are 1.78% and 1.18%, respectively. The NPL ratios (net method) are computed by dividing the total non-performing loans, net of allowance for possible losses, by the total loans.

xiii. Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah di bawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan sebesar 3,32% dan 4,09% dari jumlah kredit sindikasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

xiii. Syndicated loans represent loans provided to customers under syndication agreements with other banks. As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's share as a co-lender in syndicated loans was 3.32% and 4.09% of the total syndicated loans.

xiv. Jumlah kredit usaha kecil (KUK) pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp8.578.370 dan Rp6.966.891.

xiv. As of December 31, 2006 and 2005, the total loans to small-scale credits (KUK) amount to Rp8,578,370 and Rp6,966,891, respectively.

xv. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank memiliki saldo kredit yang dihapusbukukan masing-masing sebesar Rp918.592 dan Rp800.545. Bank terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit tersebut. Kredit yang dihapusbukukan ini tidak disajikan dalam neraca, tetapi disajikan di luar neraca dalam buku besar Bank, dan ikhtisar mutasi selama tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

xv. The loans written-off as of December 31, 2006 and 2005 are Rp918,592 and Rp800,545, respectively. The Bank continues to pursue these loans for collection. These loans are presented as off-balance sheet instead of on balance sheet in the Bank's ledger system. The summary of the movements of the loans written-off for the years 2006 and 2005 is as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

e. Other Significant Information (continued)

	2006	2005	
Saldo awal tahun	800.545	783.528	<i>Balance at beginning of year</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	197.635	85.008	<i>Write-off during the year</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	(79.588)	(67.991)	<i>Recovery of loans written-off</i>
Saldo akhir tahun	918.592	800.545	<i>Balance at end of year</i>

xvi. Pada tahun 2002, Bank membeli kembali kredit sejumlah Rp1.040.141 yang sebelumnya telah dihapusbukukan dan diserahkan kepada BPPN. Pembelian tersebut dilakukan secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond Asset Swap* dengan harga pembelian sebesar Rp104.014.

xvi. In 2002, the Bank repurchased loans amounting to Rp1,040,141 previously written off and transferred to IBRA. The loans were purchased directly from IBRA through the Government Bond Asset Swap Program at the purchase price of Rp104,014.

Jumlah nilai pokok kredit yang dibeli sebesar Rp1.040.141 telah berkurang sebesar Rp333.308 yang merupakan pembayaran angsuran kredit oleh debitur dari tanggal 31 Oktober 2000 sampai dengan tanggal 18 Desember 2002 dan sebesar Rp190.312 yang merupakan jumlah yang telah diserahkan oleh Bank kepada Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara (DJPLN), sehingga jumlah keseluruhan pokok kredit atau baki debet yang dibeli dari BPPN dibukukan oleh Bank dengan nilai sebesar Rp516.521. Selisih antara nilai pokok kredit dengan nilai pembelian sebesar Rp412.507 telah dibukukan sebagai penyisihan kerugian pada tahun sebelumnya.

The total original loans of Rp1,040,141 which have previously been written off and transferred to IBRA decreased by Rp333,308 representing payments of loans by the borrowers from October 31, 2000 to December 18, 2002 and by Rp190,312 representing the amount transferred by the Bank to the General Directorate of State Receivables and Auction (Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara or DJPLN). As such, the total loan principal repurchased from IBRA recorded by the Bank amounted to Rp516,521. The difference between the loan principal and purchase price amounting to Rp412,507 was recorded as allowance for possible losses in the previous year.

Berikut adalah perubahan saldo pokok kredit, penyisihan kerugian dan pendapatan bunga dan pendapatan lainnya dari kredit yang dibeli dari BPPN selama tahun 2006 dan 2005:

The movements of the outstanding loan balance, related allowance for possible losses and interest and other income on the loans purchased from IBRA in 2006 and 2005 are summarized as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

e. Informasi Pokok Lainnya (lanjutan)

e. Other Significant Information (continued)

a. Saldo pokok kredit:

a. *Outstanding loan balance:*

	2006	2005	
Saldo awal tahun	21.806	28.464	<i>Balance at beginning of year</i>
Penerimaan pembayaran kredit selama tahun berjalan	(5.046)	(6.121)	<i>Repayment during the year</i>
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(507)	(537)	<i>Loans written-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	16.253	21.806	<i>Balance at end of year</i>

b. Saldo penyisihan kerugian yang berasal dari selisih antara pokok kredit dengan nilai pembelian kredit dari BPPN:

b. *Allowance for possible losses resulting from the difference between the loan principal and the purchase price from IBRA:*

	2006	2005	
Saldo awal tahun	2.332	575	<i>Balance at beginning of year</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan sesuai dengan kualitas kredit	(31.383)	(24.998)	<i>Reversal during the year in accordance with quality of loans</i>
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	30.974	27.292	<i>Recovery of loans written-off</i>
Kredit yang dihapusbukukan selama tahun berjalan	(507)	(537)	<i>Loans written-off</i>
Saldo akhir tahun	1.416	2.332	<i>Balance at end of year</i>

c. Jumlah pendapatan bunga dan pendapatan lainnya yang diperoleh selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp17.271 dan Rp17.664.

c. *For the years ended December 31, 2006 and 2005, total interest and other income received amounted to Rp17,271 and Rp17,664, respectively.*

d. Bank tidak mengadakan perjanjian kredit baru dengan debitur kredit yang dibeli dari BPPN. Suku bunga dan jangka waktu kredit sesuai dengan perjanjian kredit sebelum dihapusbukukan dan diserahkan ke BPPN.

d. *The Bank did not enter into new credit agreements with the borrowers of loans purchased from IBRA. Interest rates and terms of loans remained the same as the original loan agreements before writing off and transferring the loans to IBRA.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. PIUTANG/PEMBIAYAAN SYARIAH

11. SHARIA FINANCING/RECEIVABLES

Rata-rata tingkat keuntungan (marjin) *murabahah* pada tahun yang berakhir pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah setara 17,60% dan 16,40%.

Average *Murabahah* margins in 2006 and 2005 are 17.60% and 16.40% respectively.

Rata-rata nisbah dan rata-rata padanan tingkat bagi hasil atas pembiayaan syariah pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

Average *nisbah* and equivalent rate of profit sharing on *sharia* financing in 2006 and 2005 are as follows:

	2006			2005			
	Rata-rata Nisbah <i>Average Nisbah</i>		Rata-rata padanan tingkat bagi hasil yang diterima Bank <i>Average equivalent rate of profit sharing received by Bank</i>	Rata-rata Nisbah <i>Average Nisbah</i>		Rata-rata padanan tingkat bagi hasil yang diterima Bank <i>Average equivalent rate of profit sharing received by Bank</i>	
	<i>Bank</i>	<i>Nasabah Customer</i>		<i>Bank</i>	<i>Nasabah Customer</i>		
Pembiayaan <i>Mudharabah</i>	51,64	48,36	16,89%	72,50	27,50	12,70%	<i>Mudharabah financing</i>
Pembiayaan <i>Musarakah</i>	9,29	90,71	30,00%	-	-	-	<i>Musarakah financing</i>

12. AKTIVA TETAP

12. PREMISES AND EQUIPMENT

	2006				
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
Tanah	107.616	528	27.748	80.396	<i>Landrights</i>
Bangunan	253.213	5.815	32.315	226.713	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	517.687	47.177	32.686	532.178	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah	878.516	53.520	92.749	839.287	<i>Total</i>
Aktiva dalam penyelesaian	21.341	24.789	11.388	34.742	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	899.857	78.309	104.137	874.029	<i>Total Carrying Value</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

2006					
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	133.707	11.477	21.151	124.033	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	419.134	56.252	32.686	442.700	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	552.841	67.729	53.837	566.733	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	347.016		307.296		Net Book Value

2005					
Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ Reklasifikasi <i>Additions/ Reclassifications</i>	Pengurangan/ Reklasifikasi <i>Deductions/ Reclassifications</i>	Saldo Akhir <i>Ending Balance</i>		
<u>Nilai Tercatat</u>				<u>Carrying Value</u>	
Tanah	107.466	150	-	107.616	<i>Landright</i>
Bangunan	250.971	2.242	-	253.213	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	446.742	75.250	4.305	517.687	<i>Furniture, fixtures and motor vehicles</i>
Jumlah	805.179	77.642	4.305	878.516	<i>Total</i>
Aktiva dalam penyelesaian	34.966	2.088	15.713	21.341	<i>Constructions in progress</i>
Jumlah Nilai Tercatat	840.145	79.730	20.018	899.857	<i>Total Carrying Value</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan	121.861	11.846	-	133.707	<i>Buildings</i>
Peralatan kantor dan kendaraan bermotor	378.566	44.873	4.305	419.134	<i>Furniture, fixtures and motor vehicle</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	500.427	56.719	4.305	552.841	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	339.718		347.016		Net Book Value

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figures for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Jumlah penyusutan aktiva tetap yang dibebankan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp67.729 dan Rp56.719 (Catatan 31).

Hak atas tanah terdiri dari hak milik dan hak guna bangunan. Hak guna bangunan diperoleh untuk jangka waktu antara 12 tahun sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal, yaitu antara tanggal 10 Januari 2006 sampai 26 Juni 2028. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu hak atas tanah dapat diperbaharui/diperpanjang kembali.

Penambahan aktiva tetap pada tahun 2006 dan 2005 termasuk reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian masing-masing sebesar Rp11.388 dan Rp15.713.

Pengurangan aktiva tetap pada tahun 2006 termasuk reklasifikasi ke properti terbengkalai yang disajikan dalam aktiva lain-lain dengan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp59.734 dan Rp21.032.

Selama tahun 2005, Bank menjual aktiva tetap berupa kendaraan yang mempunyai nilai buku nol rupiah dengan harga jual sebesar Rp693.

Laba atas penjualan aktiva tetap tersebut di atas, sebesar Rp693 pada tahun 2005 dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bukan Operasional" pada laporan laba rugi (Catatan 34).

Aktiva tetap kecuali tanah diasuransikan terhadap risiko kerugian karena kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu antara lain pada PT Asuransi Bina Griya Upakara (pihak yang mempunyai hubungan istimewa) dan PT Asuransi Ramayana Tbk. Jumlah seluruh nilai pertanggungan adalah sebesar Rp736.072 dan Rp561.582, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut adalah cukup.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

Depreciation of premises and equipment charged to operations amounted to Rp67,729 and Rp56,719 in 2006 and 2005, respectively (Note 31).

Landrights consist of ownership rights and rights to use for periods ranging from 12 to 30 years and will expire on various dates from January 29, 2007 up to July 12, 2028. Management believes that the terms of the landrights can be renewed/extended upon their expiration.

In 2006 and 2005, additions to premises and equipment include reclassification from constructions in progress amounting to Rp11,388 and Rp15,713, respectively.

Deductions to premises and equipment in 2006 include reclassification to abandoned property which is recorded as other assets with carrying value and accumulated depreciation amounting to Rp59,734 and Rp21,032, respectively.

In 2005, the Bank sold vehicles with zero book value for Rp693.

In 2005, gain on sale of premises and equipment amounting to Rp693, is presented as part of "Non-operating Income" in the statements of income (Note 34).

Premises and equipment, except landrights, are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies with PT Asuransi Bina Griya Upakara (a related party) and PT Asuransi Ramayana Tbk. The total insurance coverage amounted to Rp736,072 and Rp561,582 as of December 31, 2006 and 2005, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Persentase tingkat penyelesaian aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah masing-masing diperkirakan sebesar 38,57% dan 63,85%. Aktiva dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal neraca.

Berdasarkan penelaahan manajemen Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aktiva yang dimiliki oleh Bank.

12. PREMISES AND EQUIPMENT (continued)

The constructions in progress as of December 31, 2006 and 2005 were approximately 38.57% and 63.85% completed, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the balance sheet date.

Based on a review conducted by the Bank's management on the asset values as of December 31, 2006 and 2005, there was no indication of impairment in the value of the Bank's premises and equipment.

13. BUNGA YANG MASIH AKAN DITERIMA

13. INTEREST RECEIVABLES

	2006	2005	
Kredit yang diberikan	247.205	195.759	Loans
Obligasi rekapitalisasi	167.301	182.512	Recapitalization bonds
Efek-efek	2.042	3.100	Securities
Penempatan pada bank lain	280	55	Placements with other banks
Jumlah	416.828	381.426	Total

14. AKTIVA LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

	2006	2005	
Tagihan kepada pihak ketiga	70.146	55.076	Third party receivables
Biaya dibayar di muka	56.023	43.701	Prepaid expenses
Properti terbengkalai - bersih (Catatan 12)	38.702	-	Abandoned property - net (Note 12)
Nota debet dalam penyelesaian	3.928	3.749	Debit notes in process
Lainnya	6.681	6.922	Others
Jumlah	175.480	109.448	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. AKTIVA LAIN-LAIN (lanjutan)

Tagihan kepada pihak ketiga merupakan tagihan kepada nasabah dan pihak lainnya seperti tagihan kepada Perum Asabri sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit oleh Bank kepada anggota Asabri dan tagihan kepada PT Pos Indonesia (Persero) sehubungan dengan kerja sama penyelenggaraan Tabungan Batara Kantor Pos dan penagihan angsuran KPR.

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya-biaya sewa gedung, sewa rumah dan asuransi.

Properti terbengkalai adalah aktiva tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

14. OTHER ASSETS (continued)

Third party receivables represent receivables from customers and others, such as receivable from Perum Asabri in connection with the Bank's loan facility to members of Asabri, and receivable from PT Pos Indonesia (Persero) in connection with the mutual operation of Tabungan Batara Kantor Pos and collection of KPR installments.

Prepaid expenses consist of prepayments for expenses, such as building and house rent expense and insurance.

Abandoned property represents fixed asset classified as land and building owned by the Bank which are not used for the Bank's operations.

15. KEWAJIBAN SEGERA

15. CURRENT LIABILITIES

	2006	2005	
Hutang pajak			Taxes payable
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 29	2.741	-	Article 29
Pasal 4 (2)	18.514	15.147	Article 4 (2)
Pasal 21	1.011	244	Article 21
Pasal 25	13.829	-	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	64	21	Value added tax
Titipan nasabah	281.528	323.084	Customer remittances
Deposito berjangka jatuh tempo	675	2.211	Overdue time deposits
Bunga yang sudah jatuh tempo dari deposito berjangka namun belum diambil nasabah	668	495	Interest due on time deposits but has not been collected by the customers
Lain-lain	49.261	35.076	Others
Jumlah	368.291	376.278	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIALS STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figures for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. GIRO

16. DEMAND DEPOSITS

	<u>2006</u>	<u>2005</u>	
Bukan bank			Non-bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	1.617.298	1.208.419	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	4.435	4.141	United States dollar
	<u>1.621.733</u>	<u>1.212.560</u>	
Pihak yang mempunyai hubungan Istimewa			Related parties
Rupiah	15.569	29.516	Rupiah
	<u>1.637.302</u>	<u>1.242.076</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	662	357	Rupiah
Jumlah	<u>1.637.964</u>	<u>1.242.433</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo giro termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp12.087 dan Rp9.882.

As of December 31, 2006 and 2005, demand deposits include deposits amounting to Rp12,087 and Rp9,882, respectively, based on sharia banking principles.

Suku bunga rata-rata per tahun pada tahun 2006 dan 2005 untuk giro dalam Rupiah masing-masing sebesar 3,82% dan 4,22% sedangkan untuk suku bunga giro dalam Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 0,30% dan 0,24%.

Average annual interest rates in 2006 and 2005 were 3.82% and 4.22%, respectively, for rupiah demand deposits and 0.30% and 0.24%, respectively, for United States dollar demand deposits.

Giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, masing-masing sebesar Rp1.962 dan Rp151.

Demand deposits amounting to Rp1,962 and Rp151 as of December 31, 2006 and 2005, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. TABUNGAN

17. SAVINGS DEPOSITS

	2006	2005	
Tabungan Batara	6.013.980	5.489.733	Tabungan Batara
Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>	30.757	6.325	Tabungan Batara <i>Mudharabah</i>
Tabungan Batara <i>Wadiah</i>	12.245	12.242	Tabungan Batara <i>Wadiah</i>
Lain-lain	420	4.995	Others
Jumlah	6.057.402	5.513.295	Total

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, saldo tabungan termasuk tabungan yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp43.002 dan Rp18.567.

As of December 31, 2006 and 2005, savings deposits include savings deposits amounting to Rp43,002 and Rp18,567, respectively, based on sharia banking principles.

Suku bunga rata-rata pertahun untuk tabungan pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah 5,49% dan 5,30%.

Average annual interest rates on the above deposits were 5.49% and 5.30% in 2006 and 2005, respectively.

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp1.375 dan Rp3.169.

Savings deposits amounting to Rp1,375 and Rp3,169 as of December 31, 2006 and 2005, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

Tabungan dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp9.470 dan Rp6.214.

As of December 31, 2006 and 2005, savings deposits of related parties amounted to Rp9,470 and Rp6,214, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA

18. TIME DEPOSITS

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan jangka waktu adalah sebagai berikut:

The details of time deposits by currency and contract period are as follows:

		Suku Bunga Rata-rata Per Tahun (%)			
		Average Annual Interest Rates (%)			
		2006	2005	2006	2005
Bukan bank					Non-bank
Rupiah					Rupiah
1 bulan	9,67	7,34	3.678.431	5.711.662	1 month
3 bulan	9,67	7,40	4.884.580	3.306.979	3 months
6 bulan	9,67	7,43	1.122.503	684.830	6 months
12 bulan	9,61	7,53	4.123.517	2.814.702	12 months
24 bulan	9,63	7,53	27.657	16.130	24 months
			13.836.688	12.534.303	
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
1 bulan	3,50	2,16	52.699	163.560	1 month
3 bulan	3,50	2,16	462	493	3 months
6 bulan	3,50	2,16	3.295	3.341	6 months
12 bulan	3,50	2,16	6.817	7.503	12 months
			63.273	174.897	
Sub-jumlah			13.899.961	12.709.200	Sub-total
Bank					Bank
Rupiah					Rupiah
1 bulan	9,67	7,34	6.000	100	1 month
3 bulan	9,67	7,40	2.500	200	3 months
Sub-jumlah			8.500	300	Sub-total
Jumlah			13.908.461	12.709.500	Total

Rincian deposito berjangka berdasarkan mata uang dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo terdiri dari:

Details of time deposits by currency and remaining period to maturity are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

18. TIME DEPOSITS (continued)

	2006	2005	
Bukan bank			Non-bank
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	5.276.005	6.657.335	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	5.295.762	2.874.659	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	803.517	425.857	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	2.447.528	2.561.644	> 6 months ≤ 12 months
> 12 bulan ≤ 24 bulan	13.876	14.808	> 12 months ≤ 24 months
	<u>13.836.688</u>	<u>12.534.303</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
≤ 1 bulan	56.573	167.789	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	610	493	> 1 month ≤ 3 months
> 3 bulan ≤ 6 bulan	6.045	6.615	> 3 months ≤ 6 months
> 6 bulan ≤ 12 bulan	45	-	> 6 months ≤ 12 months
	<u>63.273</u>	<u>174.897</u>	
Sub-jumlah	<u>13.899.961</u>	<u>12.709.200</u>	Sub-total
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	6.000	100	≤ 1 month
> 1 bulan ≤ 3 bulan	2.500	200	> 1 month ≤ 3 months
Sub-jumlah	<u>8.500</u>	<u>300</u>	Sub-total
Jumlah	<u>13.908.461</u>	<u>12.709.500</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah masing-masing sebesar Rp97.000 dan Rp7.915.

As of December 31, 2006 and 2005, time deposits include deposits amounting to Rp97,000 and Rp7,915, respectively, based on sharia principles.

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank kepada konsumennya pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp76.877 dan Rp41.062.

As of December 31, 2006 and 2005, time deposits amounting to Rp76,877 and Rp41,062, respectively, are pledged as collateral for loans extended by the Bank to its customers.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing sebesar Rp11.754 dan Rp8.550.

As of December 31, 2006 and 2005, time deposits of related parties amounted to Rp11,754 and Rp8,550, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

19. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

19. SECURITIES UNDER REPURCHASE AGREEMENT

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rincian saldo efek yang dijual dengan janji dibeli kembali adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2006 and 2005, the details of securities under repurchase agreement are as follows:

Nasabah	Tanggal Dimulai Commencement date	Tanggal Pembelian Kembali Maturity date	Nilai Pembelian Kembali Repurchase Nominal Value	Jenis Efek Type of Securities	Customer
Deutsche Bank AG, Jakarta	28 Maret 2005 March 28, 2005	23 April 2015	260.000	Obligasi rekapitalisasi Recapitalization bonds Seri VR0020 series VR0020	Deutsche Bank AG, Jakarta
Deutsche Bank AG, Jakarta	29 Maret 2005 March 29, 2005	23 April 2015	390.000	Obligasi rekapitalisasi Recapitalization bonds Seri VR0020 series VR0020	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah			650.000		Total

Bank memiliki kontrak penjualan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 kepada Deutsche Bank AG, Jakarta dengan janji untuk dibeli kembali. Pada tanggal dimulai kontrak, Bank menerima dana masing-masing sebesar Rp260.000 dan Rp390.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp650.000) dari Deutsche Bank AG, Jakarta dan menyerahkan obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp300.000 dan Rp450.000 (jumlah seluruhnya sebesar Rp750.000) kepada Deutsche Bank AG, Jakarta. Bank dikenakan bunga oleh Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar suku bunga Sertifikat Bank Indonesia 3 bulan ditambah 1,45% yang terutang setiap triwulan atau berdasarkan aturan yang terdapat pada kupon obligasi pemerintah. Deutsche Bank AG Jakarta membayar kepada Bank sejumlah kupon yang diterima oleh pemegang dari obligasi rekapitalisasi. Pada saat jatuh tempo, Bank membayar kepada Deutsche Bank AG, Jakarta sebesar Rp650.000 dan menerima kembali obligasi rekapitalisasi seri VR0020 dengan nilai nominal sebesar Rp750.000 atau menerima dana sebesar jumlah tersebut (Catatan 8).

The Bank entered into a sales contract under repurchase agreement of recapitalization bonds series VR0020 with Deutsche Bank AG, Jakarta. On the commencement dates of the contracts, the Bank received funds amounting to Rp260,000 and Rp390,000 (totaling Rp650,000) from Deutsche Bank AG, Jakarta and submitted the recapitalization bonds series VR0020 with nominal values of Rp300,000 and Rp450,000, respectively (totaling Rp750,000) to Deutsche Bank AG, Jakarta. The Bank is charged interest by Deutsche Bank AG, Jakarta at a rate equal to the interest rate for 3 months plus 1.45% of Bank Indonesia Certificates, which is payable quarterly or based on the term of the government bonds coupon. Deutsche Bank AG pays to the Bank the same amount of coupons actually received by holders of the recapitalization bonds. On maturity date, the Bank will pay Rp650,000 to Deutsche Bank AG, Jakarta for returning the recapitalization bonds series VR0020 with nominal value of Rp750,000 or fund in the same amount (Note 8).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

20. SECURITIES ISSUED

	2006	2005	
Rupiah			Rupiah
Obligasi BTN XII	1.000.000	-	BTN Bonds XII
Obligasi BTN XI	750.000	750.000	BTN Bonds XI
Obligasi BTN X	750.000	750.000	BTN Bonds X
Obligasi BTN IX	750.000	750.000	BTN Bonds IX
Jumlah	3.250.000	2.250.000	Total
Obligasi BTN IX dalam perbendaharaan	(37.000)	(52.000)	Treasury bonds BTN IX
Obligasi BTN X dalam perbendaharaan	(62.000)	(102.000)	Treasury bonds BTN X
Biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi	(9.492)	(8.456)	Deferred bonds issuance cost
Bersih	3.141.508	2.087.544	Net

a. Obligasi

a. Bonds

i. Obligasi BTN XII

i. BTN Bonds XII

Bank menerbitkan Obligasi BTN XII Tahun 2006 sebesar Rp1.000.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,75% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 19 September 2016. Penerbitan Obligasi BTN XII Tahun 2006 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1844/BL/2006 tanggal 8 September 2006.

The Bank issued BTN Bonds XII of 2006 with nominal value of Rp1,000,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.75%, payable every 3 months. The bonds are due on September 19, 2016. The issuance of BTN Bonds XII of 2006 became effective based on Letter No. S-1844/BL/2006 dated September 8, 2006 of the Chairman of BAPEPAM.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Hak pemegang obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari. Obligasi ini tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The rights of the bondholders rank pari-passu, without preferend rights, with those of the Bank's other creditors for existing or to exist creditor rights, except for the Bank's creditors rights which are guaranteed specifically by the Bank's assets which are existing or to exist in the future. The bonds are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figure for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

i. Obligasi BTN XII (lanjutan)

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tanggal 31 Desember 2006, Bank mendapat penilaian peringkat "A" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi BTN XII. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XII pada tahun 2006 adalah 104,106%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN XII adalah PT Bank Mega Tbk.

ii. Obligasi BTN XI

Bank menerbitkan Obligasi BTN XI Tahun 2005 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,00% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2010. Penerbitan Obligasi BTN XI tahun 2005 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1696/PM/2005 tanggal 28 Juni 2005.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

i. BTN Bonds XII (continued)

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

As of December 31, 2006, BTN Bonds XII were rated "A" by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo). The weighted average price for BTN Bonds XII in 2006 was 104.106%. The trustee for BTN Bonds XII is PT Bank Mega Tbk.

ii. BTN Bonds XI

The Bank issued BTN Bonds XI of 2005 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.00%, payable every 3 months. The bonds are due on July 6, 2010. The issuance of BTN Bonds XI of 2005 became effective based on Letter No. S-1696/PM/2005 dated June 28, 2005 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds are being used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Obligasi (lanjutan)

a. *Bonds (continued)*

ii. Obligasi BTN XI (lanjutan)

ii. BTN Bonds XI (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian peringkat "A-" dari PT Pefindo untuk obligasi BTN XI. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN XI pada tahun 2006 dan 2005 masing-masing adalah 98,22% dan 86,33%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN XI adalah PT Bank Niaga Tbk.

As of December 31, 2006 and 2005, BTN Bonds XI were rated "A-" by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds XI in 2006 and 2005 were 98.22% and 86.33%, respectively. The trustee for BTN Bonds XI is PT Bank Niaga Tbk.

iii. Obligasi BTN X

iii. BTN Bonds X

Bank menerbitkan Obligasi BTN X Tahun 2004 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,20% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2009. Penerbitan Obligasi BTN X tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004.

The Bank issued BTN Bonds X of 2004 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.20%, payable every 3 months. The bonds are due on May 25, 2009. The issuance of BTN Bonds X of 2004 became effective based on Letter No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004 of the Chairman of BAPEPAM.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus, maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

Setelah satu tahun sejak tanggal penerbitan, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)**

a. Obligasi (lanjutan)

iii. Obligasi BTN X (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian masing-masing peringkat "A" dan "A-" dari PT Pefindo untuk obligasi BTN X. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN X adalah 92,13% dan 97,87% masing-masing pada tahun 2006 dan 2005. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN X adalah PT Bank Niaga Tbk.

iv. Obligasi BTN IX

Bank menerbitkan Obligasi BTN IX Tahun 2003 sebesar Rp750.000 yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2008. Penerbitan Obligasi BTN IX Tahun 2003 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-2289/PM/2003 tanggal 18 September 2003.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan. Obligasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (buy back) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iii. BTN Bonds X (continued)

As of December 31, 2006 and 2005, BTN Bonds X were rated "A" and "A-", respectively, by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds X in 2006 and 2005 were 92.13% and 97.87%, respectively. The trustee for BTN Bonds X is PT Bank Niaga Tbk.

iv. BTN Bonds IX

The Bank issued BTN Bonds IX of 2003 with nominal value of Rp750,000 which are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES). The bonds were issued at 100% of their nominal value with annual interest at the fixed rate of 12.50%, payable every 3 months. The bonds are due on October 2, 2008. The issuance of BTN Bonds IX of 2003 became effective based on Letter No. S-2289/PM/2003 dated September 18, 2003 of the Chairman of BAPEPAM.

The net proceeds from the issuance of the bonds were used to finance loans. The bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

a. Obligasi (lanjutan)

iv. Obligasi BTN IX (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank mendapat penilaian masing-masing peringkat "A" dan "A-" dari PT Pefindo untuk obligasi BTN IX. Harga rata-rata tertimbang obligasi BTN IX pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah 97,89% dan 97,82%. Bertindak sebagai wali amanat obligasi BTN IX adalah PT Bank Niaga Tbk.

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Mengalihkan, melepaskan hak, atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau lebih dari 50% dari seluruh kekayaan Bank.
- Melakukan penggabungan, peleburan dan/atau akuisisi yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Mengubah bidang usaha Bank yang secara material akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank atau kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban Bank terhadap pemegang obligasi, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.
- Membagikan dividen kepada para pemegang saham, kecuali atas permintaan dan/atau perintah Pemerintah dan/atau otoritas yang berwenang.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

a. Bonds (continued)

iv. BTN Bonds IX (continued)

As of December 31, 2006 and 2005, BTN Bonds IX were rated "A" and "A-", respectively, by PT Pefindo. The weighted average prices for BTN Bonds IX in 2006 and 2005 were 97.89% and 97.82%, respectively. The trustee for BTN Bonds IX is PT Bank Niaga Tbk.

The trusteeship agreements impose several restrictive covenants on the Bank and require the trustees' written approval, prior to performing the following:

- *Transfer, transfer the right to, or pledge as collateral, all or more than 50% of the Bank's total assets*
- *Enter into consolidation or merger and/or acquire entities that would result in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency*
- *Change the main business of the Bank resulting in a material negative impact to the Bank's going concern status or the ability of the Bank to fulfil its obligations to the bondholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency*
- *Distribute dividends to stockholders, except when required and/or directed by the Government and/or any governing agency.*

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. SURAT-SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN
(lanjutan)

b. Obligasi dalam perbendaharaan

Setelah satu tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank secara langsung maupun tidak langsung dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) atas obligasi, baik seluruhnya atau sebagian dengan harga pasar.

Pada tahun 2006, Bank melakukan pembelian kembali obligasi BTN IX dengan nilai nominal sebesar Rp20.000 dengan harga beli Rp19.010 dan melakukan penjualan obligasi BTN IX dan X dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp35.000 dan Rp40.000 dengan harga jual masing-masing sebesar Rp35.784 dan Rp41.126. Pada tahun 2005, Bank melakukan pembelian kembali obligasi BTN IX dan X dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp52.000 dan Rp102.000 dengan harga beli masing-masing sebesar Rp48.068 dan Rp86.745. Keuntungan sebesar Rp2.900 dan Rp19.187 yang masing-masing diperoleh dari transaksi obligasi dalam perbendaharaan pada tahun 2006 dan 2005 telah disajikan oleh Bank dalam akun "Keuntungan pembelian obligasi dalam perbendaharaan" di laporan laba rugi.

20. SECURITIES ISSUED (continued)

b. Treasury Bonds

After the first anniversary of the issuance date, the Bank may buy back directly or indirectly the bonds partially or fully at market price.

In 2006, the Bank bought back BTN Bonds IX with nominal value amounting to Rp20,000 for Rp19,010 and sold BTN Bonds IX and X with nominal value amounting to Rp35,000 and Rp40,000 for Rp35,784 and Rp41,126, respectively. In 2005, the Bank bought back BTN Bonds IX and X with nominal value amounting to Rp52,000 and Rp102,000 for Rp48,068 and Rp86,745, respectively. The gain generated from the treasury bonds transactions amounted to Rp2,900 and Rp19,187 in 2006 and 2005, respectively, which is presented in the statements of income as "Gain on purchase of treasury bonds - net".

21. PINJAMAN YANG DITERIMA

21. FUND BORROWINGS

	2006	2005	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Indonesia			Bank Indonesia
Fasilitas kredit likuiditas	1.016.478	1.243.845	Liquidity loan facility
Penyalur kredit program	1.188.097	1.125.782	Loan channelling program
	2.204.575	2.369.627	
Pemerintah			Government
Rekening Dana Investasi	1.199.870	1.347.049	Investment Funds Account
Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil	200.000	199.994	Funding of Micro and Small-scale
	1.399.870	1.547.043	
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000		PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Jumlah	3.704.445	3.916.670	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia

a. Bank Indonesia

i. Fasilitas Kredit Likuiditas

i. *Liquidity Loan Facility*

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia atau KLBI) pada berbagai tanggal sejak tahun 1983 sampai dengan tahun 1999 untuk menunjang program Pemerintah. Suku bunga rata-rata per tahun KLBI pada tahun 2006 dan 2005 adalah sebesar 5,72%. Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam 10 sampai 20 tahun dan digunakan untuk pembiayaan sebagai berikut:

This account represents borrowing facilities obtained from Bank Indonesia (Kredit Likuiditas Bank Indonesia or KLBI) on various dates since 1983 through 1999 in line with the Government Assistance Program. Average annual interest rates of KLBI was 5.72% in 2006 and 2005. These borrowings will mature within 10 to 20 years and were used to finance the following:

	2006	2005	
Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	634.487	769.501	<i>Housing loans (KPR)</i>
Kredit Pemilikan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS)	381.954	474.294	<i>Very simple housing loans (KPR-RSS)</i>
Kredit Pemilikan Kavling Siap Bangun (KPKSB)	37	50	<i>Loans for land available for construction projects (KPKSB)</i>
Jumlah	1.016.478	1.243.845	Total

Sesuai Undang-undang No. 23 tahun 1999 tanggal 17 Mei 1999, sejak tahun 1999, Bank Indonesia tidak lagi memberikan fasilitas KLBI. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 1/5/PBI/1999 tanggal 1 September 1999, seluruh KLBI yang masih berjalan dan belum jatuh tempo serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik, dialihkan kepada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berdasarkan perjanjian tanggal 16 November 1999 antara Pemerintah dengan Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah. Badan Usaha Milik Negara yang ditunjuk oleh Pemerintah adalah Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

In accordance with Law No. 23 of 1999 dated May 17, 1999, effective 1999, Bank Indonesia will no longer grant KLBI. Based on Bank Indonesia regulation No. 1/5/PBI/1999 dated September 1, 1999, all outstanding KLBI and KLBI which have not yet matured and KLBI approved but not yet drawn down are transferred to state-owned companies based on the agreement dated November 16, 1999 between the Government and the state-owned companies appointed by the Government. The state-owned companies appointed by the Government were the Bank, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia (lanjutan)

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Penyalur Kredit Program

ii. Loan Channelling Program

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator penyaluran Kredit Program untuk Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS) dan Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS). BUMN yang ditunjuk sebagai Bank Koordinator dalam penyaluran Kredit Program tersebut, juga ditunjuk untuk menerima pengalihan KLBI dalam rangka kredit program yang belum digunakan dan masih berjalan serta yang telah disetujui tetapi belum ditarik berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 2/3/PBI/2000 tanggal 1 Februari 2000 dan diperbaharui melalui Peraturan Bank Indonesia No. 5/20/PBI/2003 tanggal 17 September 2003 tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI Dalam Rangka Kredit Program. Meskipun Bank telah ditunjuk sebagai Bank Koordinator, dalam program tersebut Bank tetap berpartisipasi sebagai bank pelaksana.

Based on Decision Letter No. 487/KMK.017/1999 dated October 13, 1999 of the Minister of Finance, the Bank was appointed as coordinator in the loan channelling program for Simple Housing Loans (KPR-RS) and Very Simple Housing Loans (KPR-RSS). The state-owned companies appointed as coordinator banks in the Loan Channelling Program are also appointed to receive the transfer of unused and outstanding KLBI based on Bank Indonesia regulation No. 2/3/PBI/2000 dated February 1, 2000 as revised by Bank Indonesia regulation No. 5/20/PBI/2003 dated September 17, 2003 concerning "Transfer of Management of KLBI within the Framework of Credit Program". Although the Bank was appointed as a coordinator for channelling loans, the Bank still participates in the program as an executor bank.

Berdasarkan perjanjian didokumentasikan dalam akta No. 13 oleh Notaris Ismudjadi, S.H., tanggal 15 November 1999 antara Bank dengan Bank Indonesia tentang Pengalihan Pengelolaan KLBI, Bank telah menerima penyerahan pengalihan pengelolaan KLBI yang telah ditarik oleh bank-bank pelaksana sebesar Rp2.539.023 pada posisi tanggal 31 Oktober 1999 dari Bank Indonesia. Bank Indonesia memberi wewenang kepada Bank untuk menagih kepada bank-bank pelaksana sebesar angsuran pokok pada saat jatuh tempo.

Based on an agreement between the Bank and Bank Indonesia which is covered by deed No. 13 dated November 15, 1999 of Ismudjadi, S.H., regarding the transfer of management of KLBI, the Bank accepted from Bank Indonesia the management of KLBI drawn by participating banks totalling Rp2,539,023 as of October 31, 1999. Bank Indonesia has given the Bank the authority to bill the executor banks for the principal installments at maturity.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

21. FUND BORROWINGS (continued)

a. Bank Indonesia (lanjutan)

a. Bank Indonesia (continued)

ii. Penyalur Kredit Program (lanjutan)

ii. Loan Channelling Program (continued)

Tanggung jawab dalam pengelolaan KLBI tersebut antara lain:

Responsibilities in the management of the KLBI include the following:

- a) Menerima permohonan pencairan kelonggaran tarik dari Bank Pelaksana
- b) Menganalisis persyaratan teknis dan keuangan terhadap permohonan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
- c) Membuat rekomendasi untuk Bank Indonesia atas pencairan kelonggaran tarik yang diajukan oleh Bank Pelaksana
- d) Menerbitkan Surat Perjanjian Kerja untuk dan atas nama Bank Indonesia
- e) Mengadministrasikan kelonggaran tarik yang dikelola
- f) Mengelola hasil angsuran pokok KLBI yang diterima dari masing-masing Bank Pelaksana untuk disalurkan kembali melalui Bank Pelaksana sampai dengan jatuh tempo. Bank Indonesia tidak mengenakan bunga terhadap angsuran pokok KLBI yang dikelola oleh Bank.

- a) *Receive application from executor banks to draw down unused facility*
- b) *Analyze technical and financial proposals submitted by the executor banks to draw down unused facility*
- c) *Recommend to Bank Indonesia the drawdown of unused facility as proposed by the executor banks*
- d) *Issue working agreement for and on behalf of Bank Indonesia*
- e) *Administer unused facility*
- f) *Manage collection of KLBI principal installments from each executor bank and re-lend through executor bank until maturity period. Bank Indonesia does not charge interest on KLBI principal installments which are managed by the Bank.*

Hak tagih atas KLBI yang pengelolaannya telah dialihkan kepada Bank, sampai KLBI tersebut jatuh tempo atau dilunasi sebelum jatuh tempo, tetap dimiliki oleh Bank Indonesia.

The right to bill KLBI under the management of the Bank until the KLBI mature or are repaid before maturity remains with Bank Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah angsuran dari bank-bank pelaksana yang diterima oleh Bank termasuk Bank sendiri sebagai bank pelaksana masing-masing sebesar Rp1.188.097 dan Rp1.125.782.

As of December 31, 2006 and 2005, the total installment payments received from executor banks, including the Bank as an executor bank, amounted to Rp1,188,097 and Rp1,125,782, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Pemerintah

i. Rekening Dana Investasi (RDI)

Akun ini merupakan fasilitas Rekening Dana Investasi (RDI) yang diterima Bank dari Pemerintah Republik Indonesia yang digunakan untuk pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sangat Sederhana (KPR-RSS) dan Kredit Pemilikan Rumah - Rumah Sederhana (KPR-RS).

Pinjaman ini pada tahun 2006 dan 2005 dibebani suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 3,06% dan 4,82%. Jangka waktu pinjaman ini adalah 10, 15 dan 20 tahun dan jatuh tempo dalam berbagai tanggal sampai tahun 2014.

Berdasarkan perjanjian pinjaman yang dibuat pada tanggal 19 Maret 1999 antara Pemerintah dan Bank, Bank telah ditunjuk oleh Pemerintah sebagai koordinator dalam penyaluran dana RDI kepada bank pelaksana. Tujuan penyediaan dana ini adalah untuk membiayai program KPR-RSS dan KPR-RS dengan jumlah maksimum sebesar Rp22.000.

Jumlah dana yang diterima dari bank pelaksana untuk pokok dan bunga yang belum disetorkan ke Departemen Keuangan pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar Rp1.828 dan Rp732.

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil

Bank dan Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 14 Mei 2004 menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil dengan maksimal pinjaman sebesar Rp250.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2009.

21. FUND BORROWINGS (continued)

b. Government Borrowings

i. Investment Funds Account

This account represents Investment Funds Account (Rekening Dana Investasi or RDI) facility obtained from the Government of the Republic of Indonesia which was used to finance Very Simple Housing Loans (KPR-RSS) and Simple Housing Loans (KPR-RS).

The average annual interest rates of the loans are 3.06% and 4.82% in 2006 and 2005, respectively. The loans have terms of 10, 15 and 20 years and have various maturity dates until 2014.

Based on the loan agreement dated March 19, 1999 between the Government and the Bank, the Bank was appointed as coordinator for the channelling of RDI loans to executor banks. The funds are aimed at financing KPR-RSS and KPR-RS with maximum amount of Rp22,000.

As of December 31, 2006 and 2005, total principal and interest payments received from executor banks but not yet paid to the Ministry of Finance amount to Rp1,828 and Rp732, respectively.

ii. Funding of Micro and Small-scale Loans

On May 14, 2004, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into a borrowing agreement for funding of micro and small-scale loans with maximum amount of Rp250,000 which is available until December 10, 2009.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman Pemerintah (lanjutan)

ii. Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (lanjutan)

Dana pinjaman tersebut bersumber dari Surat Hutang Pemerintah. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

c. Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (SMF)

Pinjaman sebesar Rp100 miliar diperoleh pada tanggal 29 Desember 2006 dan ditujukan untuk pembiayaan Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) kepada debitur Bank.

Jangka waktu pinjaman adalah selama 18 bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Juni 2008. Suku bunga pinjaman per tahun adalah sebesar suku bunga Bank Indonesia dikurangi 0,75% dan ditinjau setiap 6 bulan. Jadwal pembayaran kembali pokok pinjaman adalah pada tanggal 29 Juni 2007 dan 28 Desember 2007 masing-masing sebesar Rp33 miliar dan tanggal 27 Juni 2008 sebesar Rp34 miliar.

21. FUND BORROWINGS (continued)

b. Government Borrowings (continued)

ii. Funding of Micro and Small-scale Loans (continued)

The funding of the borrowing came from government debentures. The loans bear interest at the rate of three months' Bank Indonesia Certificates which is payable every 3 months.

c. Loan from PT Sarana Multigriya Financial (Persero) (SMF)

The loan of Rp100 billion was obtained on December 29, 2006 and is intended to finance the Bank's housing loans to be granted to its customers.

The term of the loan is 18 months up to June 29, 2008. The loan bears interest at the annual rate based on Bank Indonesia rate minus 0.75% which will be re-determined every 6 months. The principal installments will be made on June 29, 2007 and December 28, 2007 amounting to Rp33 billion each and on June 27, 2008 amounting to Rp34 billion.

22. BUNGA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED INTEREST

	2006	2005	
Deposito berjangka	77.716	76.681	Time deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	33.894	29.191	Securities issued
Pinjaman yang diterima	20.908	22.351	Fund borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	14.571	16.620	Securities under repurchase agreement
Pinjaman subordinasi	3.150	13.289	Subordinated loans
Simpanan dari bank lain	83	-	Deposit from other banks
Jumlah	150.322	158.132	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Estimasi kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang berasal dari garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik adalah sebagai berikut :

	2006	2005
Rupiah	13.282	37
Dolar Amerika Serikat	-	33
Jumlah	13.282	70

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimated losses on commitments and contingencies arising from guarantees issued and unused loan facilities are as follows :

Rupiah
United States dollar
Total

Kolektibilitas garansi yang diterbitkan dan fasilitas kredit yang belum ditarik yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut :

The collectibility of guarantees issued and unused loan facility bearing credit risks is as follows :

	2006	2005
Lancar		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik *	780.304	736.831
Garansi yang diterbitkan	8.992	3.694
Dolar Amerika Serikat		
Garansi yang diterbitkan	3.169	3.331
	792.465	743.856
Dalam Perhatian Khusus		
Rupiah		
Fasilitas kredit yang belum ditarik *	58.401	-
Jumlah	850.866	743.856

Current
Rupiah

Unused loan facility*
Guarantees issued
United States dollar
Guarantees issued

Special mention
Rupiah

Unused loan facility*
Total

* Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, penetapan kualitas atas fasilitas kredit yang belum ditarik mulai diberlakukan 12 (dua belas) bulan sejak PBI ini ditetapkan.

* Based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 concerning the quality of earning assets in commercial banks, the implementation of collectibility of unused loan facility becomes effective 12 months since the issuance of the regulation.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut :

The changes in the estimated loss on commitments and contingencies are as follows :

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

23. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

23. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)

	2006	2005	
Saldo awal tahun	70	52	Balance at beginning of year
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	13.212	18	Provision during the year
Saldo akhir tahun	13.282	70	Balance at end of year

Penyisihan kerugian minimum atas komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 yang seharusnya dibentuk berdasarkan ketentuan Bank Indonesia masing-masing adalah sebesar Rp10.742 dan Rp70. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian untuk menutup kemungkinan kerugian komitmen dan kontinjensi adalah cukup.

The minimum amounts of the allowance for possible losses on commitments and contingencies as of December 31, 2006 and 2005 under the guidelines prescribed by Bank Indonesia are Rp10,742 and Rp70, respectively. Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses on commitments and contingencies.

24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

24. OTHER LIABILITIES

	2006	2005	
Dana jaminan pengembang	483.621	425.352	Developers' security deposits
Penerimaan di muka	223.947	89.550	Unearned income
Cadangan atas bonus	133.010	96.196	Bonus payable
Biaya yang masih harus dibayar	48.639	22.860	Accrued expenses
Kesejahteraan pegawai dan sosial	3.644	7.627	Social and employee welfare
Nota kredit dalam penyelesaian	9.560	12.137	Credit notes in process
Cadangan kewajiban litigasi	6.582	16.243	Allowance for litigation liabilities
Setoran jaminan	2.661	2.898	Guarantee deposits
Lainnya	18	25	Others
Jumlah	911.682	672.888	Total

Penerimaan di muka merupakan penerimaan bunga subsidi yang diberikan pemerintah terkait dengan pembiayaan Rumah Sehat Sederhana (RSH).

Unearned income consists of subsidized fund from the Government concerning housing loans.

Cadangan atas bonus merupakan kewajiban atas jasa produksi karyawan pada tahun berjalan yang belum dibagikan pada akhir tahun.

Bonus payable represents unpaid employees' bonus for current year which is not yet distributed at the end of the year.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Dalam melakukan usahanya, Bank menjadi tergugat dari beberapa perkara dan tuntutan hukum terutama sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak. Walaupun belum ada kepastian, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada, keputusan terakhir dari perkara dan tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, Bank telah membentuk penyisihan untuk sejumlah tuntutan hukum terhadap Bank masing-masing sebesar Rp6.582 dan Rp16.243. Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan tersebut adalah telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat dari litigasi yang belum memiliki keputusan hukum tetap atau kasus litigasi yang masih berlangsung.

24. OTHER LIABILITIES (continued)

In the ordinary course of business, the Bank is a defendant in various litigation actions and claims mainly with respect to contractual compliance. Although there can be no assurance, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings will not likely have a material adverse effect on the results of its operations, financial position or liquidity. As of December 31, 2006 and 2005, the Bank has made provision amounting to Rp6,582 and Rp16,243, respectively, for several pending lawsuits filed against the Bank. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigation, or litigation cases currently in progress.

25. PINJAMAN SUBORDINASI

	2006	2005	
Obligasi Subordinasi BTN I	250.000	250.000	Subordinated Bonds BTN I
Pinjaman Penerusan	-	21.358	Two-step loan
Jumlah	250.000	271.358	Total
Biaya emisi obligasi subordinasi yang belum diamortisasi	(687)	(982)	Unamortized bonds issuance cost
Bersih	249.313	270.376	Net

a. Obligasi Subordinasi BTN I

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 sebesar Rp250.000 berjangka waktu 10 tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) pada tahun kelima sejak tanggal emisi. Pada pelaksanaan opsi beli, Bank dapat melunasi keseluruhan obligasi subordinasi dengan harga 100,00% dari jumlah pokok obligasi. Obligasi subordinasi tersebut diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 12,60% untuk tahun pertama sampai tahun kelima dan 22,60%

a. Subordinated Bonds BTN I

The Bank issued Subordinated Bonds BTN I of 2004 with a nominal value of Rp250,000 and a term of 10 years with a call option (earlier settlement) at the fifth year after the issuance date. Upon the exercise of the call option, the Bank may settle all subordinated bonds at the price of 100.00% of the nominal value of the bonds. The subordinated bonds were issued at 100.00% of their nominal value with interest at the fixed annual rate of 12.60% for the first year until the fifth year and 22.60% for the sixth year until the tenth year if the Bank does not

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

a. Obligasi Subordinasi BTN I (lanjutan)

untuk tahun pertama sampai tahun kelima dan 22,60% untuk tahun keenam sampai dengan tahun kesepuluh jika Bank tidak melakukan opsi beli pada tahun kelima sejak tanggal penerbitan, bunga dibayarkan tiap tiga bulan. Obligasi subordinasi akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2014 atau waktu yang lebih awal yaitu tanggal 25 Mei 2009 jika Bank melaksanakan opsi beli. Penerbitan Obligasi Subordinasi BTN I Tahun 2004 tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-1255/PM/2004 tanggal 10 Mei 2004 dan telah terdaftar di Bursa Efek Surabaya (BES).

Setelah tahun pertama sejak tanggal emisi, Bank dapat melakukan pembelian kembali (buy back) obligasi subordinasi sebagian atau seluruhnya untuk dijual dikemudian hari atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi subordinasi tersebut digunakan sebagai sumber pembiayaan kredit yang diberikan sekaligus untuk memperkuat struktur permodalan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Obligasi subordinasi tersebut tidak dijamin dengan agunan khusus maupun oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam program jaminan pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum.

Penerbitan dan klasifikasi obligasi subordinasi sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 6/109/DPwB2/PwB23 tanggal 18 Agustus 2004.

b. Pinjaman Penerusan

Pada tanggal 25 Agustus 1986, Bank dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani Perjanjian Penerusan Pinjaman No. SLA-216/DDI/1986.

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

a. Subordinated Bonds BTN I (continued)

exercise its buy option on the fifth year since the issuance date, payable every 3 months. The subordinated bonds are due on May 25, 2014 or at an earlier date on May 25, 2009 if the Bank will exercise the call option. The issuance of subordinated bonds BTN I became effective based on Letter No. S-1255/PM/2004 dated May 10, 2004 of the BAPEPAM Chairman and the bonds are registered at the Surabaya Stock Exchange (BES).

After the first anniversary since the issuance date, the Bank may buy back the subordinated bonds partially or fully for resale in the future or for settlement considering existing regulations.

The net proceeds from the issuance of the subordinated bonds are being used to finance loans and at the same time to strengthen the Bank's capital structure in accordance with Bank Indonesia regulations.

The subordinated bonds are not secured by specific collateral or guaranteed by other third parties and are not included in the Government's guarantee program on the obligations of commercial banks.

The issuance and classification of subordinated bonds as subordinated loans were approved by Bank Indonesia in its Letter No. 6/109/DPwB2/PwB23 dated August 18, 2004.

b. Two-step Loan

On August 25, 1986, the Bank and the Government of the Republic of Indonesia entered into Two-step Loan Agreement No. SLA-216/DDI/1986,

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

25. SUBORDINATED LOANS (continued)

b. Pinjaman Penerusan (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut Pemerintah telah menyetujui untuk meneruskan kepada Bank sebagian pinjaman yang diterima dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) dalam jumlah yang tidak melebihi 272.440.000 Dolar Amerika Serikat dan dialokasikan secara bertahap dari waktu ke waktu untuk pembiayaan proyek sektor perumahan.

Jumlah hutang pokok pinjaman penerusan ini harus dibayar kembali dalam jangka waktu 20 tahun termasuk masa tenggang 5 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun.

Klasifikasi pinjaman penerusan sebagai Pinjaman Subordinasi telah mendapatkan izin prinsip dari Bank Indonesia melalui Surat No. 3/56/DPwB2/PwB21 tanggal 26 Oktober 2001.

Pada tanggal 15 September 2006 Bank telah melunasi pinjaman penerusan.

b. Two-step Loan (continued)

wherein the Government agreed to allocate to the Bank a portion of the loan received by the Government from the International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) with a maximum amount of US\$272,440,000. Amounts were allocated to the Bank from time to time to finance housing sector projects.

The principal amount of two-step loan should be repaid within twenty years with a five-year grace period. The loan bore interest at 11.5% annually.

The classification of two-step loan as subordinated loan was approved by Bank Indonesia in its Letter No. 3/56/DPwB2/PwB21 dated October 26, 2001.

The Bank had fully paid the two-step loan on September 15, 2006.

26. EKUITAS

26. STOCKHOLDER'S EQUITY

a. Modal Saham

Bank dimiliki sepenuhnya oleh Pemerintah Republik Indonesia. Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

a. Capital Stock

The Bank is solely owned by the Government of the Republic of Indonesia. The Bank's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

	Jumlah Lembar Saham Number of Share	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh) Par Value Per Share (Full Amount)	Jumlah Nilai Saham Total Shares Value	
Modal Dasar	5.000.000	1.000.000	5.000.000	Authorized
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.250.000	1.000.000	1.250.000	Issued and fully paid

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. EKUITAS (LANJUTAN)

a. Modal Saham (lanjutan)

Pada tanggal 21 Agustus 2000, Pemerintah telah menyetujui jumlah rekapitalisasi Bank sebesar Rp14.005.000 melalui penerbitan obligasi rekapitalisasi yaitu sebesar Rp9.803.500 pada tanggal 25 Juli 2000 dan sebesar Rp4.201.500 pada tanggal 31 Oktober 2000. Berdasarkan Kontrak Manajemen pada tanggal 28 Februari 2001, jumlah penyertaan modal Pemerintah direvisi menjadi sebesar Rp13.843.540 (Catatan 1b).

Oleh karena Anggaran Dasar Bank belum diubah, khususnya mengenai perubahan modal maka penempatan Pemerintah ini sementara dibukukan sebagai tambahan modal disetor pada ekuitas di neraca.

b. Penggunaan Laba

2006

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 5 Mei 2006, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp152.844 (dividen per lembar saham dalam Rupiah penuh adalah sebesar Rp122.275), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp248.217, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp4.149 dan program kemitraan dan program bina lingkungan sebesar Rp6.288.

2005

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 27 Juni 2005, pemegang saham memutuskan pengalokasian laba bersih untuk pembayaran dividen sebesar Rp92.536 (dividen per lembar saham dalam Rupiah penuh adalah sebesar Rp74.029), pembentukan cadangan umum dan cadangan tujuan sebesar Rp268.460, tantiem direksi dan komisaris sebesar Rp3.596 serta program kemitraan dan bina lingkungan sebesar Rp5.552.

26. STOCKHOLDER'S EQUITY (continued)

a. Capital Stock (continued)

On August 21, 2000, the Government approved the recapitalization of Rp14,005,000 through the issuance of recapitalization bonds amounting to Rp9,803,500 on July 25, 2000 and Rp4,201,500 on October 31, 2000. Based on a management contract dated February 28, 2001, the recapitalization amount was revised to Rp13,843,540 (Note 1b).

Pending the amendment of the Bank's articles of association, particularly the change in equity, the additional capital received is recorded as additional paid-in capital in the balance sheets.

b. Profit Distribution

2006

In the annual stockholder's general meeting held on May 5, 2006, the stockholder decided to distribute dividend of Rp152,844 (dividend per share expressed in full rupiah amounted to Rp122,275), and to allocate Rp248,217 as general and special reserve, Rp4,149 as directors and commissioners' bonuses and Rp6,288 for the partnership and environmental development program.

2005

In the annual stockholder's general meeting held on June 27, 2005, the stockholder decided to distribute dividend of Rp92,536 (dividend per share in full rupiah amounted to Rp74,029), and to allocate Rp268,460 as general and special reserve, Rp3,596 as directors and commissioners' bonuses and Rp5,552 for the partnership and environmental development program.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

27. INTEREST INCOME

	2006	2005	
Kredit yang diberikan	2.519.598	1.967.753	Loans
Obligasi rekapitalisasi	1.169.946	877.561	Recapitalization bonds
Efek-efek	194.093	87.046	Securities
Tagihan swap suku bunga (Catatan 9)	142.380	29.326	Interest rate swap receivable (Note 9)
Giro pada Bank Indonesia	30.888	13.125	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	25.715	35.427	Placements with other banks
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.882	Securities under resale agreements
Jumlah	4.082.620	3.014.120	Total

28. BEBAN BUNGA

28. INTEREST EXPENSE

	2006	2005	
Deposito berjangka	1.621.435	885.821	Time deposits
Tabungan	297.569	304.884	Savings deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	291.304	223.677	Securities issued
Pinjaman yang diterima	128.346	132.478	Fund borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.773	52.131	Securities under repurchase agreement
Giro	48.335	49.118	Demand deposits
Pinjaman subordinasi	32.611	35.055	Subordinated loans
Simpanan dari bank lain	25.277	10.596	Deposits from other banks
Jumlah	2.535.650	1.693.760	Total

29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

29. OTHER OPERATING INCOME - OTHERS

	2006	2005	
Jasa Perbankan	15.044	16.259	Bank services
Jasa penagihan - <i>payment points</i>	2.273	1.834	Collection services - <i>payment point</i>
Lain-lain	4.030	38.552	Others
Jumlah	21.347	56.645	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. BEBAN PENYISIHAN (PEMBALIKAN) KERUGIAN
AKTIVA PRODUKTIF**

**30. PROVISION (REVERSAL OF ALLOWANCE) FOR
POSSIBLE LOSSES ON EARNING ASSETS**

	2006	2005	
Kredit yang diberikan	50.244	151	Loans
Penempatan pada bank lain	2.454	723	Placements with other banks
Piutang murabahah	2.132	887	Murabahah receivables
Tagihan swap suku bunga	1.608	261	Interest rate swap receivable
Efek-efek	141	(128)	Securities
Pembiayaan mudharabah	111	25	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	77	-	Musyarakah financing
Giro pada bank lain	(56)	124	Current accounts with other banks
Bersih	56.711	2.043	Net

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2006	2005	
Perbaikan dan pemeliharaan	133.061	94.896	Repairs and maintenance
Promosi	83.923	96.273	Promotion
Penyusutan (Catatan 12)	67.729	56.719	Depreciation (Note 12)
Listrik, air dan komunikasi	63.968	56.965	Electricity, water and telecommunications
Sewa	46.287	34.925	Rent
Beban kantor	38.116	32.348	Office expenses
Transportasi	24.965	20.418	Transportation
Jasa profesional	13.073	12.523	Professional fees
Lainnya	13.318	13.070	Others
Jumlah	484.440	418.137	Total

32. GAJI DAN TUNJANGAN KARYAWAN

32. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	2006	2005	
Gaji dan upah	567.958	441.987	Salaries and wages
Pelatihan dan pengembangan	26.938	27.372	Training and development
Lainnya	11.857	9.325	Others
Jumlah	606.753	478.684	Total

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2006	2005	
Imbalan atas jasa penagihan	16.470	16.797	<i>Fees for collection services</i>
Kerugian atas penyelesaian kredit bermasalah	14.182	11.315	<i>Loss on bad debt settlement</i>
Penyelesaian dan pemeliharaan barang jaminan	1.372	2.742	<i>Settlement and maintenance of collaterals</i>
Lainnya	12.429	40.040	<i>Others</i>
Jumlah	44.453	70.894	Total

34. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH

34. NON-OPERATING INCOME - NET

	2006	2005	
Pendapatan sewa gedung	2.710	2.779	<i>Building rental income</i>
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 12)	-	693	<i>Gain on sale of premises and equipment (Note 12)</i>
Lainnya - bersih (masing-masing di bawah Rp500)	1.525	(411)	<i>Others - net (each below Rp500)</i>
Bersih	4.235	3.061	Net

35. PERPAJAKAN

35. TAXATION

a. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut :

a. A reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 and 2005 is as follows :

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

	2006	2005	
Laba sebelum pajak sesuai dengan laporan laba rugi	543.219	452.306	Income before income tax per statements of income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyisihan kerugian aktiva produktif	77.796	998	provision for possible losses on earning assets
(Penurunan) kenaikan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(156.068)	3.633	Decrease (increase) in value of trading securities
Pembayaran untuk imbalan kerja - bersih	-	(56.657)	Payment of employee benefits - net
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			non-deductible expenses:
Kenikmatan karyawan	30.165	44.972	Employee welfare
Perbaikan dan pemeliharaan	6.947	7.146	Repairs and maintenance
Sewa	6.658	7.096	Rent
Beban kantor	4.297	4.249	Office expenses
Dana sosial dan representasi	3.485	4.676	Social funds and representation
Penyusutan atas aktiva tetap yang tidak dapat disusutkan			Depreciation of premises and equipment which are non-depreciable for tax purposes
Menurut pajak	415	305	
Denda pajak	21	71	Tax penalties
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	516.935	468.795	Estimated taxable income before tax loss carry-forward from previous years
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya - 2000	-	(1.609.780)	Tax loss carry-forward from previous year - 2000
Rugi fiskal yang tidak dapat digunakan	-	1.140.985	Expired tax loss carry-forward
Taksiran penghasilan kena pajak	516.935	-	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	155.064	-	Income tax expense in accordance with applicable tax law
Pajak penghasilan yang dibayar sendiri - Pasal 25	(152.323)	-	Income tax paid - Article 25
Hutang pajak penghasilan Badan	2.741	-	Income tax payable

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

35. TAXATION (continued)

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2006 dan 2005 tersebut di atas digunakan/akan digunakan sebagai dasar penyajian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan tahun 2006 dan 2005 yang disampaikan ke kantor pajak.

The tax computations as shown above are used as the basis for the amounts reported in the Bank's income tax returns for 2006 and 2005 filed/to be filed with the Tax Office.

b. Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak maksimum 30% adalah sebagai berikut:

b. The details of the deferred income tax benefit (expense) computed on temporary differences at the 30% maximum tax rate are as follows:

	2006	2005	
Penyisihan kerugian aktiva produktif	23.339	299	Provision for possible losses on earning assets
(Penurunan) kenaikan nilai efek-efek yang dimiliki untuk diperdagangkan	(46.820)	1.090	Decrease (increase) in value of trading securities
Pembayaran untuk imbalan kerja - bersih	-	(16.997)	Payment of employee benefits - net
Beban Pajak Tangguhan - Bersih	(23.481)	(15.608)	Deferred Income Tax Expense - Net

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan

c. Deferred Tax Assets (Liability)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial reporting and tax purposes are as follows:

	2006	2005	
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Asset</u>
Penyisihan kerugian aktiva	24.324	985	Allowance for possible losses on earning assets
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>			<u>Deferred Tax Liability</u>
Penurunan nilai efek-efek yang Dimiliki untuk diperdagangkan	52.883	6.063	Decline in value of trading securities
<u>Aktiva Pajak Tangguhan - efek dari Ekuitas</u>			<u>Deferred Tax Asset - effect from equity</u>
Perubahan nilai wajar obligasi rekaptalisasi yang tersedia untuk dijual	5.708	-	Unrealized change in fair value of available-for-sale recapitalization bonds
Kewajiban Pajak Tangguhan - Bersih	22.851	5.078	Deferred Tax Liability - Net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aktiva (Kewajiban) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Bank tidak membentuk aktiva pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal untuk tahun 2000 kecuali sebesar kemungkinan manfaat yang dapat direalisasikan berdasarkan proyeksi laba fiskal di masa yang akan datang. Saldo akumulasi rugi fiskal yang berasal dari tahun 2000 sebesar Rp1.140.985 tidak dapat digunakan lagi pada tahun 2005.

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

	2006	2005	
Laba sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	543.219	452.306	Income before income tax per statements of income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(162.948)	(135.692)	Income tax expense at the applicable tax rate
Beda tetap - bersih	(15.597)	(20.555)	Permanent differences - net
Koreksi manfaat pajak penghasilan	-	140.639	Correction of income tax benefit
Beban Pajak Penghasilan	(178.545)	(15.608)	Income Tax Expense

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2003, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak untuk tahun fiskal 2001 tentang kurang bayar pajak penghasilan sebagai berikut:

e. Tax Assessments

In 2003, the Bank received tax decision letters from the Director General of Taxation for the fiscal year 2001 for the underpayment of income tax as follows:

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Pajak Penghasilan Pasal Income Tax Article	Jumlah Amount
KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003/November 20, 2003	21	201
KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003/November 20, 2003	23	142
KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003	20 November 2003/November 20, 2003	4 (2) final	8.992

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Atas Surat Keputusan Pajak tersebut, Bank telah membukukan penyisihan kewajiban beban pajak pada tahun 2003.

Bank telah mengajukan surat banding ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003, No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 dan No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 dan Bank melakukan pembayaran sebesar 50% dari jumlah kurang bayar menurut surat keputusan tersebut atau masing-masing sebesar Rp100, Rp71 dan Rp4.496 pada tanggal 12 Februari 2004 dan membukukan sebagai pengurang penyisihan kewajiban beban pajak.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 21 dari semula Rp201 menjadi Rp75.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 dari semula Rp142 menjadi Rp12.

35. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Following the above tax decision letters, the Bank recorded a provision for tax liability in 2003.

The Bank has sent its letter of appeal to the Tax Court against the tax decision letters from the Director General of Taxation No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003, No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 and No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 and the Bank paid 50% of the underpayment as per tax assessments or Rp100, Rp71 and Rp4,496, respectively, on February 12, 2004 and recorded the payment as a deduction for the provision for tax liability.

Based on decision letter No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04529/PP/M/VII/10/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-106.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 21 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp201 to Rp75.

Based on decision letter No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put-04530/PP/M.VII/12/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-107.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 23 was partially accepted and the underpayment was changed from Rp142 to Rp12.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 tanggal 17 Maret 2005 tentang Pelaksanaan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-04531/PP/M.VII/25/2005 tanggal 5 Januari 2005 memutuskan untuk menerima sebagian permohonan banding Bank atas Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 tanggal 20 November 2003 atas kurang bayar pajak penghasilan pasal 4 (2) final dari semula Rp8.992 menjadi Rp514.

Sebagai kelanjutan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 dan No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 dan setelah memperhitungkan tambahan pengurang dari jumlah pengembalian pajak, Bank telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan sebagai berikut:

No. Surat Letter No.	Tanggal Date	Pajak Penghasilan Pasal Income Tax Article	Jumlah Amount
KEP-107/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005/May 13, 2005	21	39
KEP-109/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005/May 13, 2005	23	128
KEP-108/WPJ.22/KP.0109/2005	13 Mei 2005/May 13, 2005	4 (2) final	3.856

Pada tanggal 23 Mei 2005, pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima oleh Bank dan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi tahun 2005.

35. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

Based on decision letter No. KEP-18/WPJ.22/KP.0109/2005 dated March 17, 2005 of the Directorate General of Taxation concerning the implementation of decision No. Put 04531/PP/M.VII/25/2005 dated January 5, 2005 of the Tax Court, the Bank's appeal against the decision letter No. KEP-108.B/WPJ.08/BD.03/2003 dated November 20, 2003 of the Directorate General of Taxation concerning the underpayment of income tax article 4 (2) final was partially accepted and the underpayment was changed from Rp8,992 to Rp514.

Following the tax decision letters No. Kep-16/WPJ.22/KP.0109/2005, No. KEP-17/WPJ.22/KP.0109/2005 and No. KEP-18/WPJ.22/KP0109/2005 and after considering an additional net deduction on the total refundable amount, the Bank received the decision letters of the Directorate General of Taxation which approved the income tax refunds as follows:

The Bank received the payment of the above tax refunds on May 23, 2005 which were credited to other operating income in the 2005 statement of income.

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Saldo komitmen dan kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The outstanding commitments and contingencies as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

	2006	2005	
<u>KOMITMEN</u>			<u>COMMITMENTS</u>
Kewajiban Komitmen			Commitment Payables
Fasilitas kredit kepada nasabah			Unused loan commitments
yang belum ditarik (Catatan 23)	838.705	736.831	(Note 23)
Irrevocable L/C	950	-	Irrevocable L/C
Lain-lain	582	258	Others
Jumlah Kewajiban Komitmen	840.237	737.089	Total Commitment Payables
<u>KONTINJENSI</u>			<u>CONTINGENCIES</u>
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam			Interest income on non-
penyelesaian	111.661	94.206	performing assets
Garansi yang diterima	3.832	3.123	Guarantees received
Lain-lain	62.799	54.543	Others
Jumlah Tagihan Kontinjensi	178.292	151.872	Total Contingent Receivables
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Payables
Garansi yang diterbitkan			Guarantees issued (Note 23)
(Catatan 23)	12.161	7.025	
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	12.161	7.025	Total Contingent Payables
Tagihan Kontinjensi - Bersih	166.131	144.847	Contingent Receivables - Net

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Bank membentuk cadangan untuk imbalan kerja untuk tahun 2006 dan 2005 berdasarkan perhitungan aktuaris independen masing-masing tanggal 5 Januari 2007 dan 28 Februari 2006 oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode projected unit of credit. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuaris diantaranya adalah sebagai berikut:

The Bank has provided allowance for employee benefits for 2006 and 2005 based on the actuarial reports dated January 5, 2007 and February 28, 2006, respectively, of PT Dian Artha Tama, an independent actuary, using the projected-unit-credit method. The key assumptions used in the said actuarial calculations are as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

- Tingkat bunga teknis per tahun 12% pada 2005 dan 11% pada tahun 2006
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun 7%
- Tingkat mortalita (kematian) mengikuti Tabel Indonesia II
- Tingkat cacat diasumsikan sebesar 0,05% per tahun
- Tingkat pengunduran diri per tahun sejak usia < 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55 dan 56 tahun masing-masing sebesar 1%, 3%, 4%, 5%, 6%, 7%, 9% dan 100%.

Berikut adalah ringkasan komponen dari status pendanaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 dan biaya imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut:

2006

a. Kewajiban untuk imbalan kerja:

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- Discount rate of 12% per annum in 2005 and 11% per annum in 2006
- Basic pensionable salary increase rate of 7% per annum
- Mortality rate following Table Indonesia II
- Disability rate of 0.05%
- Retirement rates for ages < 46, 46 - 50, 51, 52, 53, 54, 55 and 56 years: 1%, 3%, 4%, 5%, 6%, 7%, 9% and 100%, respectively

The following summarizes the components of the fund status as of December 31, 2006 and 2005 and the employee benefits expense recognized in the statements of income for the years then ended:

2006

a. Employee benefits liability:

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah Total	
Kewajiban kini	321.358	248.034	569.392	<i>Current value of obligation</i>
Nilai wajar aktiva program	494.419	343.625	838.044	<i>Fair value of plan assets</i>
Status pendanaan	173.061	95.591	268.652	<i>Funded status</i>
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(70.528)	(57.147)	(127.675)	<i>Deferred actuarial gain</i>
Kelebihan nilai wajar aktiva	102.533	38.444	140.977	<i>Excess of assets' fair value</i>
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(102.533)	(38.444)	(140.977)	<i>Elimination of assets' fair value over liability</i>
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-	<i>Liability recognized in balance sheets</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expense

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah Total	
Biaya jasa kini	18.499	11.074	29.573	Current service cost
Biaya bunga	25.924	24.781	50.705	Interest cost
Amortisasi keuntungan aktuarial ditangguhkan	(10.396)	(5.067)	(15.463)	Amortization of deferred actuarial gain
Pengembangan aktiva program	(48.160)	(35.921)	(84.081)	Assets program development
Jumlah pendapatan imbalan kerja	(14.133)	(5.133)	(19.266)	Net employee benefits revenue

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

c. Movement in excess of assets' fair value over liability for
employee benefits

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah Total	
Saldo pada awal tahun	68.438	24.783	93.221	Balance at beginning of year
Pendapatan imbalan kerja tahun berjalan	14.133	5.133	19.266	Employee benefits revenue during the year
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	19.962	8.528	28.490	Bank's contribution during the year
Saldo pada akhir tahun	102.533	38.444	140.977	Balance at end of year

2005

2005

a. Kewajiban untuk imbalan kerja

a. Employee benefits liability

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah Total	
Kewajiban kini	235.676	225.282	460.958	Current value of obligation
Nilai wajar aktiva program	437.822	326.555	764.377	Fair value of plan assets
Status pendanaan	202.146	101.273	303.419	Funded status
Keuntungan aktuarial ditangguhkan	(133.708)	(76.490)	(210.198)	Deferred actuarial gain

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

a. Kewajiban untuk imbalan kerja (lanjutan)

a. Employee benefits liability (continued)

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Kelebihan nilai wajar aktiva	68.438	24.783	93.221	Excess of assets' fair value
Eliminasi kelebihan nilai wajar atas kewajiban	(68.438)	(24.783)	(93.221)	Elimination of assets' fair value over liability
Kewajiban yang diakui dalam neraca	-	-	-	Liability recognized in balance sheets

b. Biaya imbalan kerja

b. Employee benefits expense

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Biaya jasa kini	15.046	9.602	24.648	Current service cost
Biaya bunga	40.518	33.202	73.720	Interest cost
Pengembangan aktiva program	(46.738)	(26.403)	(73.141)	Assets program development
Jumlah biaya imbalan kerja	8.826	16.401	25.227	Net employee benefits expense

c. Kelebihan nilai wajar atas kewajiban untuk imbalan kerja

c. Movement in excess of assets' fair value over liability for
employee benefits

	Program Pensiun <i>Pension Plan</i>	Program Lainnya <i>Other Benefits</i>	Jumlah <i>Total</i>	
Saldo pada awal tahun	51.834	(56.657)	(4.823)	Balance at beginning of year
Biaya imbalan kerja tahun berjalan	(8.826)	(16.401)	(25.227)	Employee benefits expense during the year
Iuran pemberi kerja tahun berjalan	25.430	97.841	123.271	Bank's contribution during the year
Saldo pada akhir tahun	68.438	24.783	93.221	Balance at end of the year

Pada tahun 2005, iuran pemberi kerja untuk program lainnya terdiri dari iuran pemberi kerja untuk dana tunjangan hari tua dan kesejahteraan pegawai sebesar

In 2005, the contribution by the Bank for other programs consisted of contribution for retirement benefit fund and employee benefits amounting to Rp7,403,

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rp7.403, hibah dana kesejahteraan pegawai sebesar Rp51.346 (berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Bank tentang Persetujuan Laporan Tahunan 2004 tanggal 27 Juni 2005) dan realisasi atas cadangan kesejahteraan pegawai pada tahun 2004 sebesar Rp39.091.

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

donation amounting to Rp51,347 to the employees' benefit fund (based on decision in the General Stockholder's Meeting concerning the approval of the 2004 annual report dated June 27, 2005) and employee benefits for the year 2004 amounting to Rp39,091.

38. PELAPORAN SEGMENT

38. SEGMENT REPORTING

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:

a. Segment information based on geographical area is as follows:

2006								Description
Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek Jabotabek	Jawa selain Jabotabek Java excluding Jabotabek	Sumatera Sumatera	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan Segmen								Segment Income
Kredit yang diberikan	-	1.067.686	685.667	429.680	336.565	-	2.519.598	Loans
Obligasi rekapitalisasi	1.169.946	-	-	-	-	-	1.169.946	Recapitalization bonds
Efek-efek	194.093	-	-	-	-	-	194.093	Securities
Tagihan swap suku bunga	142.380	-	-	-	-	-	142.380	Interest rate swap receivable
Giro pada Bank Indonesia	30.888	-	-	-	-	-	30.888	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	25.663	1	19	9	23	-	25.715	Placements with other banks
Provisi dan komisi	-	17.928	12.252	11.540	8.292	-	50.012	Fees and commissions
Bagi hasil secara syariah	14.311	1.672	10.687	-	4.017	-	30.687	Income from sharia
	1.577.281	1.087.287	708.625	441.229	348.897	-	4.163.319	
Beban Segmen								Segment Expenses
Deposito berjangka	-	1.353.782	190.571	33.433	43.649	-	1.621.435	Time deposits
Tabungan	-	103.879	98.948	40.782	53.960	-	297.569	Savings deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	291.304	-	-	-	-	-	291.304	Securities issued
Pinjaman yang diterima	128.342	3	1	-	-	-	128.346	Fund borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	90.773	-	-	-	-	-	90.773	Securities under repurchase agreement
Giro	-	22.292	18.746	3.932	3.365	-	48.335	Demand deposits
Pinjaman subordinasi	32.611	-	-	-	-	-	32.611	Subordinated loans
Simpanan dari bank lain	25.020	61	188	-	8	-	25.277	Deposits from other banks
Beban pendanaan lainnya	1.364	94	497	242	414	-	2.611	Other financing expenses
Bonus	-	211	455	-	147	-	813	Bonus
	569.414	1.480.322	309.406	78.389	101.543	-	2.539.074	
Pendapatan (Beban) Segmen - Bersih	1.007.867	(393.035)	399.219	362.840	247.354	-	1.624.245	Segment Income (Loss) - Net
Pendapatan operasional lainnya	41.448	41.887	38.699	19.466	19.247	-	160.747	Other operating income
Pembalikan (beban) penyisihan kerugian aktiva produktif	(4.181)	104.146	(97.200)	(26.976)	(32.500)	-	(56.711)	Reversal of allowance (provision) for possible losses on earning assets
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - bersih	4	(3.928)	(2.765)	(3.882)	(2.641)	-	(13.212)	Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(619.167)	(182.271)	(192.944)	(92.070)	(89.633)	-	(1.176.085)	Other operating expenses

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

December 31, 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

With Comparative Figure for 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:
(lanjutan)

a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

2006								Description
Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek Jabotabek	Jawa selain Jabotabek Java excluding Jabotabek	Sumatera Sumatera	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Beban Segmen (lanjutan)								Segment Expenses (continued)
Laba (Rugi) Operasional	425.971	(433.201)	145.009	259.378	141.827	-	538.984	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(1.213.148)	1.237.536	128.485	(137.577)	(11.061)	-	4.235	Non-operating income (expenses) - net
Beban Pajak Penghasilan	(178.545)	-	-	-	-	-	(178.545)	Income tax expense
Laba (Rugi) Bersih	(965.722)	804.335	273.494	121.801	130.766	-	364.674	Net Income (Loss)
Aktiva								Assets
Kas	-	33.493	54.131	22.360	24.710	-	134.694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.055.159	-	-	-	-	-	2.055.159	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - bersih	11.235	207	823	153	1.211	-	13.629	Current accounts with other banks - net
Penempatan pada bank lain - bersih	280.529	-	-	9.900	-	-	290.429	Placements with other banks - net
Efek-efek - bersih	1.750.050	-	-	-	-	-	1.750.050	Securities - net
Obligasi rekapitalisasi	9.738.169	-	-	-	-	-	9.738.169	Recapitalization bonds
Tagihan swap suku bunga - bersih	153.891	-	-	-	-	-	153.891	Interest rate swap receivable - net
Kredit yang diberikan - bersih	-	7.001.983	4.726.311	3.134.842	2.423.374	-	17.286.510	Loans - net
Pembiayaan syariah - bersih	-	42.244	164.010	21	47.387	-	253.662	Sharia financing - net
Aktiva tetap - bersih	123.319	44.677	69.322	24.450	45.528	-	307.296	Premises and equipment - net
Bunga yang masih akan diterima	169.623	97.934	68.908	45.734	34.629	-	416.828	Interest receivables
Aktiva lain-lain	5.581.619	12.652.685	2.034.788	702.621	575.110	(21.371.343)	175.480	Other assets
Jumlah Aktiva	19.863.594	19.873.223	7.118.293	3.940.081	3.151.949	(21.371.343)	32.575.797	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	53.155	103.310	105.594	55.111	51.121	-	368.291	Current liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	-	626.818	526.578	288.729	183.090	-	1.625.215	Demand deposits
Giro Wadiah	-	2.896	8.008	-	1.183	-	12.087	Wadiah demand deposits
Tabungan	-	2.031.886	1.999.883	865.102	1.117.529	-	6.014.400	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	-	7.324	31.835	30	3.813	-	43.002	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	-	11.174.682	1.882.172	312.453	433.654	-	13.802.961	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	45.021	48.124	125	3.730	-	97.000	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	-	558	6.592	-	2.012	-	9.162	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000	Securities under repurchase agreement
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.141.508	-	-	-	-	-	3.141.508	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	3.704.445	-	-	-	-	-	3.704.445	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	72.572	65.015	9.110	1.562	2.063	-	150.322	Accrued interest
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	22.851	-	-	-	-	-	22.851	Deferred tax liability
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	-	3.972	2.781	3.886	2.643	-	13.282	Estimated losses on commitments contingencies and
Kewajiban lain-lain	11.414.917	5.131.808	2.224.603	2.291.283	1.220.414	(21.371.343)	911.682	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	249.313	-	-	-	-	-	249.313	Subordinated loans
Jumlah Kewajiban	19.308.761	19.193.290	6.845.280	3.818.281	3.021.252	(21.371.343)	30.815.521	Total Liabilities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:
(lanjutan)

a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

2005								Description
Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek Jabotabek	Jawa selain Jabotabek excluding Jabotabek	Sumatera Sumatera	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan Segmen								Segment Income
Kredit yang diberikan	-	794.018	583.631	322.311	267.793	-	1.967.753	Loans
Obligasi rekapitalisasi	877.561	-	-	-	-	-	877.561	Recapitalization bonds
Efek-efek	87.046	-	-	-	-	-	87.046	Securities
Provisi dan komisi	-	17.026	12.064	10.729	7.236	-	47.055	Fees and commissions
Penempatan pada bank lain	35.398	3	15	6	5	-	35.427	Placements with other banks
Tagihan swap suku bunga	29.326	-	-	-	-	-	29.326	Interest rate swap receivable
								Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	13.125	-	-	-	-	-	13.125	Bank Indonesia
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.882	-	-	-	-	-	3.882	Securities under resale agreement
Bagi hasil secara syariah	1.141	257	724	-	365	-	2.487	Income from sharia
	1.047.479	811.304	596.434	333.046	275.399	-	3.063.662	
Beban Segmen								Segment Expenses
Deposito berjangka	-	773.196	81.000	14.218	17.407	-	885.821	Time deposits
Tabungan	-	106.449	105.199	41.041	52.195	-	304.884	Savings deposits
Surat-surat berharga yang diterbitkan	223.677	-	-	-	-	-	223.677	Securities issued
Pinjaman yang diterima	132.468	5	3	-	2	-	132.478	Fund borrowings
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	52.131	-	-	-	-	-	52.131	Securities under repurchase agreement
Giro	-	29.030	15.655	2.211	2.222	-	49.118	Demand deposits
Pinjaman subordinasi	35.055	-	-	-	-	-	35.055	Subordinated loans
Simpanan dari bank lain	10.575	18	2	-	1	-	10.596	Deposits from other banks
Beban pendanaan lainnya	1.021	101	380	225	335	-	2.062	Other financing expenses
Bonus	-	30	62	-	19	-	111	Bonus
	454.927	908.829	202.301	57.695	72.181	-	1.695.933	
Pendapatan (Rugi) Segmen - Bersih	592.552	(97.525)	394.133	275.351	203.218	-	1.367.729	Segment Income (Loss) - Net
Pendapatan operasional lainnya	58.721	43.552	40.961	18.343	19.435	-	181.012	Other operating income
Pembalikan (beban) kerugian aktiva produktif	(824)	6.150	(2.332)	(2.788)	(2.249)	-	(2.043)	Reversal on allowance (provision) for possible losses on earning assets
								Reversal of allowance (provision) for possible losses on commitments
Pembalikan (beban) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - bersih	(4)	1	(13)	(1)	(1)	-	(18)	and contingencies
Beban operasional lainnya	(614.639)	(154.322)	(165.147)	(84.924)	(78.403)	-	(1.097.435)	Other operating expenses
Laba (Rugi) Operasional	35.806	(202.144)	267.602	205.981	142.000	-	449.245	Income (Loss) from Operations
Pendapatan (Beban) Bukan Operasional - Bersih	(715.468)	841.811	(7.648)	(88.357)	(27.277)	-	3.061	Non-operating income (expenses) - net
Beban Pajak Penghasilan	(15.608)	-	-	-	-	-	(15.608)	Income tax expense
Laba (Rugi) Bersih	(695.270)	639.667	259.954	117.624	114.723	-	436.698	Net Income (Loss)
Aktiva								Assets
Kas	-	23.300	32.239	13.750	16.160	-	85.449	Cash
								Current accounts with
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	-	-	1.801.261	Bank Indonesia
								Current accounts with
Giro pada bank lain - bersih	10.132	4.700	4.581	221	1.002	-	20.636	other banks - net
Penempatan pada bank lain - bersih	98.290	-	2.970	-	-	-	101.260	Placements with other banks - net
Efek-efek - bersih	1.974.811	-	-	-	-	-	1.974.811	Securities - net

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

a. Informasi segmen usaha berdasarkan wilayah geografis:
(lanjutan)

a. Segment information based on geographical area is as follows: (continued)

2005								Description
Keterangan	Kantor Pusat Head Office	Jabotabek Jabotabek	Jawa selain Jabotabek Java excluding Jabotabek	Sumatera Sumatera	Lainnya Others	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Obligasi rekapitalisasi	9.483.911	-	-	-	-	-	9.483.911	Recapitalization bonds
Tagihan swap suku bunga - bersih	25.849	-	-	-	-	-	25.849	Interest rate swap receivable - net
Kredit yang diberikan - bersih	-	5.690.256	4.349.369	2.551.126	2.071.091	-	14.661.842	Loans - net
Piutang Murabahah - bersih	-	14.574	50.800	-	22.391	-	87.765	
Pembiayaan Mudharabah - bersih	-	2.475	-	-	-	-	2.475	Sharia financing - net
Aktiva tetap - bersih	161.622	44.538	71.282	24.955	44.619	-	347.016	Premises and equipment - net
Bunga yang masih akan diterima	185.667	75.221	59.091	33.982	27.465	-	381.426	Interest receivables
Aktiva lain-lain	4.600.007	12.057.667	1.474.652	590.301	466.582	(19.079.761)	109.448	Other assets
Jumlah Aktiva	18.341.550	17.912.731	6.044.984	3.214.335	2.649.310	(19.079.761)	29.083.149	Total Assets
Kewajiban								Liabilities
Kewajiban segera	28.457	131.161	103.087	62.362	51.211	-	376.278	Current liabilities
Simpanan								Deposits
Giro	-	601.598	378.143	142.512	109.941	-	1.232.194	Demand deposits
Giro Wadiah	-	2.581	6.978	-	323	-	9.882	Wadiah demand deposits
Tabungan	-	1.836.044	1.839.514	789.485	1.029.685	-	5.494.728	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	-	7.648	8.843	-	2.076	-	18.567	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	-	10.518.168	1.521.097	320.868	341.152	-	12.701.285	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	-	3.449	3.567	-	899	-	7.915	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	-	70	374	-	213	-	657	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	650.000	-	-	-	-	-	650.000	Securities under repurchase agreement
Surat-surat berharga yang diterbitkan - bersih	2.087.544	-	-	-	-	-	2.087.544	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	3.916.670	-	-	-	-	-	3.916.670	Fund borrowings
Bunga yang masih harus dibayar	80.250	66.108	7.970	1.835	1.969	-	158.132	Accrued interest
Kewajiban pajak tangguhan	5.078	-	-	-	-	-	5.078	Deferred tax liability
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4	44	17	4	1	-	70	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	10.888.390	4.172.059	1.915.440	1.779.645	997.115	(19.079.761)	672.888	Other liabilities
Pinjaman subordinasi	270.376	-	-	-	-	-	270.376	Subordinated loans
Jumlah Kewajiban	17.926.769	17.338.930	5.785.030	3.096.711	2.534.585	(19.079.761)	27.602.264	Total Liabilities

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

b. Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

b. Segment information based on business type is as follows:

2006					
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan segmen	4.132.632	30.687	-	4.163.319	Segment income
Beban segmen	(2.538.261)	(813)	-	(2.539.074)	Segment expenses
Pendapatan Segmen - Bersih	1.594.371	29.874	-	1.624.245	Segment Income - Net
Pendapatan operasional lainnya	157.064	3.683	-	160.747	Other operating income
Beban kerugian aktiva produktif	(53.929)	(2.782)	-	(56.711)	Provision for possible losses on earning assets
Beban atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(13.212)	-	-	(13.212)	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(1.165.124)	(10.961)	-	(1.176.085)	Other operating expenses
Laba operasional	519.170	19.814	-	538.984	Operating profit
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	22.395	(18.160)	-	4.235	Non-operating income (expense) - net
Beban pajak penghasilan	(178.545)	-	-	(178.545)	Income tax expense
Laba bersih	363.020	1.654	-	364.674	Net profit
Aktiva	53.534.106	413.034	(21.371.343)	32.575.797	Assets

2005					
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Pendapatan segmen	3.061.175	2.487	-	3.063.662	Segment income
Beban segmen	(1.695.822)	(111)	-	(1.695.933)	Segment expenses
Pendapatan Segmen - Bersih	1.365.353	2.376	-	1.367.729	Segment Income - Net
Pendapatan operasional lainnya	178.629	2.383	-	181.012	Other operating income
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif	(246)	(1.797)	-	(2.043)	Provision for possible losses on earning assets
Beban atas estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(18)	-	-	(18)	Provision for possible losses on commitments and contingencies
Beban operasional lainnya	(1.095.236)	(2.199)	-	(1.097.435)	Other operating expenses

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

38. SEGMENT REPORTING (continued)

b. Informasi segmen usaha berdasarkan jenis usaha:

b. Segment information based on business type is as follows:

	2005				
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia	Eliminasi Elimination	Jumlah Total	
Laba operasional	448.482	763	-	449.245	Operating profit
Pendapatan (beban) bukan operasional - bersih	5.001	(1.940)	-	3.061	Non-operating income (expense) - net
Beban pajak penghasilan	(15.608)	-	-	(15.608)	Income tax expense
Laba (rugi) bersih	437.875	(1.177)	-	436.698	Net profit (loss)
Aktiva	47.971.433	191.477	(19.079.761)	29.083.149	Assets

Penjelasan:

Explanations:

- Wilayah Jabotabek terdiri dari kantor cabang Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok dan Karawang serta kantor cabang syariah Jakarta Harmoni.
- Wilayah Jawa selain Jabotabek terdiri dari kantor cabang Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo dan Tasikmalaya serta kantor cabang syariah Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang dan Solo.
- Wilayah Sumatera terdiri dari kantor cabang Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Tanjung Pinang, Jambi, Pekanbaru dan Bengkulu serta kantor cabang syariah Medan dan Batam.
- Wilayah lainnya terdiri dari kantor cabang Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram, Kendari, Kupang, Ambon dan Denpasar serta kantor cabang syariah Makassar.
- Aktiva lain-lain yang dieliminasi dengan kewajiban lain-lain merupakan akun rekening antar kantor.

- The Jabotabek area consists of branches in Jakarta Kuningan, Jakarta Harmoni, Bogor, Bekasi, Tangerang, Ciputat, Cilegon, Depok and Karawang, and Sharia branch in Jakarta Harmoni.
- The Java area, excluding Jabotabek, consists of branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang, Semarang, Bangkalan, Madiun, Jember, Solo, Pekalongan, Purwokerto, Cirebon, Purwakarta, Kediri, Gresik, Sidoarjo and Tasikmalaya and Sharia branches in Surabaya, Yogyakarta, Bandung, Malang and Solo.
- The Sumatera area consists of branches in Medan, Palembang, Padang, Bandar Lampung, Batam, Tanjung Pinang, Jambi, Pekanbaru and Bengkulu and Sharia branch in Medan and Batam.
- Other areas consist of branches in Makassar, Manado, Palu, Banjarmasin, Samarinda, Palangkaraya, Pontianak, Balikpapan, Jayapura, Mataram, Kendari, Kupang, Ambon and Denpasar and Sharia branch in Makassar.
- Other assets and other liabilities which were eliminated represent inter-branch accounts.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN
PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 15 tahun 2004 tentang pengakhiran tugas dan pembubaran BPPN, dinyatakan dalam pasal 8 bahwa dengan diakhirinya tugas dan dibubarkannya BPPN, program penjaminan Pemerintah terhadap kewajiban pembayaran bank umum yang semula dilakukan oleh BPPN berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 26 tahun 1998 dan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 27 tahun 1998, selanjutnya dilaksanakan oleh Menteri Keuangan melalui Unit Pelaksanaan Penjaminan Pemerintah (UP3) sebagaimana diatur oleh Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 17 tahun 2004, yang diatur lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tentang Syarat, Tata cara dan Ketentuan Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum.

Program Penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang Perhitungan Dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Terhadap Pembayaran Bank Umum untuk periode 1 Juli sampai 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3 Pemerintah telah membentuk Lembaga Independen, yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Pada tahun 2006 dan 2005, Bank telah membayar premi program penjaminan masing-masing sebesar Rp40.439 dan Rp42.086.

**39. GOVERNMENT GUARANTEES ON THE OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on article 8 of the decision No. 15 year 2004 of the President of the Republic of Indonesia regarding the termination of the role and winding-up of IBRA, as a result of the termination of the role and winding-up of IBRA, the Government Guarantee Program on the obligations of domestic banks which was originally handled by IBRA based on the decision letters of the President of the Republic of Indonesia No. 26 year 1998 and No. 27 year 1998 will be handled by the Ministry of Finance, specifically by the Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) as provided in the decision of the President of the Republic of Indonesia No. 17 year 2004, which is further regulated by the decision No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia regarding the change in decision of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 179/KMK.017/2000 on the terms and conditions of the government guarantees on the obligations of domestic banks.

The guarantee program by the Government through UP3 ended on September 22, 2005, as stated in regulation No. 68/PMK.05/2005 dated August 10, 2005 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia concerning the calculation of guarantee program premium on payments from commercial banks for the period July 1 to September 21, 2005. To replace UP3, based on Law of the Republic of Indonesia No. 24 year 2004 dated September 22, 2004, the Government has established Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) as an independent institution to guarantee public funds including funds from other banks in the form of current deposits, time deposits, certificates of deposit, savings deposits and/or other equivalent form.

In 2006 and 2005, the Bank paid premium on guarantee program amounting to Rp40,439 and Rp42,086, respectively.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
 Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
 With Comparative Figure for 2005
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha normal, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, kecuali untuk kredit yang diberikan pada direksi dan karyawan Bank.

In the normal course of its business, the Bank entered into transactions with related parties. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, with the exception of loans granted to the Bank's directors and employees.

Saldo aktiva dan kewajiban serta pendapatan bunga dan beban bunga dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Balances of assets and liabilities, and interest income earned from and expenses incurred on transactions with related parties are as follows:

	2006	2005	
<u>Aktiva</u>			<u>Assets</u>
Kredit yang diberikan			Loans
direksi dan karyawan	4.687	4.206	Directors and employees
Persentase jumlah aktiva pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva	0,0144%	0,0145%	Percentage of assets from related parties to total assets
<u>Kewajiban</u>			<u>Liabilities</u>
Giro	15.569	29.516	Demand deposits
Tabungan	9.470	6.214	Saving deposits
Deposito berjangka	11.754	8.550	Time deposits
Jumlah kewajiban untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	36.793	44.280	Total liabilities to related parties
Persentase jumlah kewajiban pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,12%	0,16%	Percentage of liabilities to related parties to total liabilities
<u>Pendapatan Bunga</u>			<u>Interest Income</u>
Kredit yang diberikan	799	546	Loans
Persentase jumlah pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan bagi hasil	0,019%	0,018%	Percentage of interest income from related parties to total interest income and income from profit sharing

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

40. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2006	2005	
<u>Beban Bunga</u>			<u>Interest Expense</u>
Giro	397	430	Demand deposits
Tabungan	615	564	Savings deposits
Deposito berjangka	1.012	79	Time deposits
Jumlah beban bunga untuk pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2.024	1.073	Total interest expense incurred On related parties
Persentase jumlah beban bunga hubungan istimewa terhadap jumlah beban bunga dan bonus	0,08%	0,06%	Percentage of interest expense incurred on related parties to total interest expense and bonus
Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank	15.444	13.853	Salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors
Persentase jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada dewan komisaris dan direksi Bank Terhadap jumlah gaji dan tunjangan karyawan	2,55%	2,89%	Percentage of salaries and other compensation paid to the Bank's board of commissioners and board of directors to total Salaries and employee benefits

41. POSISI DEvisa NETO

41. NET OPEN POSITION

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 7/37/PBI/2005 tanggal 30 September 2005. Berdasarkan peraturan tersebut, bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN neraca dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal-tanggal 31 Desember 2006 dan 2005:

The Net Open Position was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was recently amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/37/PBI/2005 dated September 30, 2005. Based on this regulation, banks are required to maintain overall and balance sheet Net Open Position of a maximum of 20% of the total capital. The Net Open Position ratio is the sum of the absolute values which are stated in rupiah of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's Net Open Position as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

41. POSISI DEvisa NETO (lanjutan)

41. NET OPEN POSITION (continued)

2006			
	Aktiva <i>Assets</i>	Kewajiban <i>Liabilities</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>
<u>Neraca</u>			<u>Balance sheet</u>
Dolar Amerika Serikat	56.647	69.721	13.074 <i>United States dollar</i>
Euro Eropa	2.759	1	2.758 <i>European euro</i>
Yen Jepang	2.251	-	2.251 <i>Japanese yen</i>
Dolar Australia	23	-	23 <i>Australian dollar</i>
Dolar Singapura	8	-	8 <i>Singapore dollar</i>
	61.688	69.722	18.114
<u>Rekening Administratif</u>			<u>Administrative Accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	674	3.169	2.495 <i>United States dollar</i>
	62.362	72.891	20.609
Modal			1.856.202 <i>Capital</i>
Rasio PDN (Neraca)			0,98% <i>NOP ratio (balance sheet)</i>
Rasio PDN (Rekening Administratif)			0,13% <i>NOP ratio (administrative accounts)</i>
Rasio PDN			1,11% <i>NOP ratio</i>

2005			
	Aktiva <i>Assets</i>	Kewajiban <i>Liabilities</i>	Posisi Devisa Neto <i>Net Open Position</i>
<u>Neraca</u>			<u>Balance sheet</u>
Dolar Amerika Serikat	351.784	361.923	10.139 <i>United States dollar</i>
Euro Eropa	1.398	-	1.398 <i>European euro</i>
Yen Jepang	645	-	645 <i>Japanese yen</i>
Dolar Australia	73	-	73 <i>Australian dollar</i>
Dolar Singapura	58	-	58 <i>Singapore dollar</i>
Poundsterling Inggris	12	-	12 <i>British pound sterling</i>
Dolar Hong Kong	4	-	4 <i>Hong Kong dollar</i>
	353.974	361.923	12.329
<u>Rekening Administratif</u>			<u>Administrative Accounts</u>
Dolar Amerika Serikat	3.331	2.621	710 <i>United States dollar</i>
	357.305	364.544	13.039
Modal			1.658.878 <i>Capital</i>
Rasio PDN (Neraca)			0,74% <i>NOP ratio (balance sheet)</i>
Rasio PDN (Rekening Administratif)			0,04% <i>NOP ratio (administrative accounts)</i>
Rasio PDN			0,79% <i>NOP ratio</i>

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

42. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rasio kewajiban penyediaan modal minimum atau capital adequacy ratio (CAR) Bank masing-masing adalah sebesar 18,23% dan 16,60%, dihitung dengan mengacu pada PBI No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001. Berdasarkan PBI No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003, Bank harus memasukkan risiko pasar dalam perhitungan CAR. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, CAR Bank dengan memperhitungkan risiko pasar masing-masing adalah sebesar 17,52% dan 16,56% (tidak diaudit).

Perhitungan CAR Bank pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 adalah sebagai berikut:

42. MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's CARs are 18.23% and 16.60%, respectively, and are computed based on PBI No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001. Based on PBI No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003, banks should consider market risk in the computation of their CAR. As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's CARs after considering market risk are 17.52% and 16.56%, respectively (unaudited).

The computations of the Bank's CARs as of December 31, 2006 and 2005 are as follows:

		2006	2005	
Modal Inti	a	1.608.077	1.351.128	Core Capital
Modal Pelengkap (Maksimal 100% Dari Modal Inti)	b	248.125	307.750	Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	c	-	-	Additional Supplementary Capital Allocated for Anticipation of Market Risk
Jumlah Modal Inti Dan Modal Pelengkap	d=a+b	1.856.202	1.658.878	Total Core Capital and Supplementary Capital
Jumlah Modal Inti, Modal Pelengkap dan Modal Pelengkap Tambahan Yang Dialokasikan Untuk Mengantisipasi Risiko Pasar	e=c+d	1.856.202	1.658.878	Total Core Capital, Supplementary Capital and Additional Supplementary Capital
Penyertaan	f	-	-	Allocated for Anticipation of Market Risk Investment
Jumlah Modal Untuk Risiko Kredit	g=d-f	1.856.202	1.658.878	Total Capital for Credit Risk
Jumlah Modal Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	h=e-f	1.856.202	1.658.878	Total Capital for Credit Risk and Market Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Kredit	i	10.183.316	9.992.710	Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Pasar	j	410.906	22.080	Risk Weighted Assets (RWA) for Market Risk
CAR Untuk Risiko Kredit	g/i	18,23%	16,60%	CAR for Credit Risk
CAR Untuk Risiko Kredit Dan Risiko Pasar	h/(i+j)	17,52%	16,56%	CAR for Credit Risk and Market Risk
CAR Minimum Yang Diwajibkan		8%	8%	CAR Minimum

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

43. PROFIL JATUH TEMPO

43. MATURITY PROFILE

Profil jatuh tempo aktiva dan kewajiban Bank adalah sebagai berikut:

The maturity profile of the Bank's assets and liabilities is as follows:

Akun	2006				Jumlah Total	Accounts
	Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan Over 1 month up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan Over 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan Over 12 months		
Aktiva						Assets
Kas	134.694	-	-	-	134.694	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.055.159	-	-	-	2.055.159	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.802	-	-	-	13.802	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	293.906	-	-	-	293.906	Placements with other banks
Efek-efek	1.664.365	-	-	100.000	1.764.365	Securities
Obligasi rekapitalisasi	-	-	9.738.169	-	9.738.169	Recapitalization bonds
Tagihan Swap Suku Bunga	-	-	-	155.760	155.760	Interest rate swap receivable
Kredit yang diberikan	50.578	447.359	546.326	16.785.193	17.829.456	Loans
Piutang Murabahah	-	-	-	236.059	236.059	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	-	-	-	13.445	13.445	Mudharabah financing
Pembiayaan Musyarakah	-	-	-	7.390	7.390	Musyarakah financing
Lain-lain	-	619.575	-	846.762	1.466.337	Others
Jumlah Aktiva	4.212.504	1.066.934	10.284.495	18.144.609	33.708.542	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Giro	1.625.215	-	-	-	1.625.215	Demand deposits
Giro Wadiah	12.087	-	-	-	12.087	Wadiah demand deposits
Tabungan	6.014.400	-	-	-	6.014.400	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	43.002	-	-	-	43.002	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	5.286.138	6.059.071	2.443.875	13.877	13.802.961	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	48.451	44.851	3.698	-	97.000	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	6.662	2.500	-	-	9.162	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000	Securities under repurchase agreement
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	3.250.000	3.250.000	Securities issued
Pinjaman yang diterima	8.125	67.832	74.129	3.554.359	3.704.445	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	250.000	250.000	Subordinated loans
Lain-lain	1.466.428	-	-	-	1.466.428	Others
Jumlah Kewajiban	14.510.508	6.174.254	2.521.702	7.718.236	30.924.700	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(10.298.004)	(5.107.320)	7.762.793	10.426.373	2.783.842	Net Assets (Liabilities)

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

December 31, 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

With Comparative Figure for 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

43. PROFIL JATUH TEMPO (lanjutan)

43. MATURITY PROFILE (continued)

Akun	2005				Jumlah Total	Accounts
	Sampai dengan 1 bulan Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan Over 1 month up to 6 months	Lebih dari 6 bulan sampai dengan 12 bulan Over 6 months up to 12 months	Lebih dari 12 bulan Over 12 months		
Aktiva						Assets
Kas	85.449	-	-	-	85.449	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.801.261	-	-	-	1.801.261	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	20.865	-	-	-	20.865	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	102.283	-	-	-	102.283	Placements with other banks
Efek-efek	1.910.980	-	-	80.000	1.990.980	Securities
Obligasi rekapitalisasi	80	60.205	1.043.398	8.380.433	9.484.116	Recapitalization bonds
Tagihan Swap Suku Bunga	-	-	-	26.110	26.110	Interest rate swap receivable
Kredit yang diberikan	26.690	299.492	460.894	14.485.515	15.272.591	Loans
Piutang Murabahah	54	-	-	88.598	88.652	Murabahah receivables
Pembiayaan Mudharabah	-	-	500	2.000	2.500	Mudharabah financing
Lain-lain	503.195	-	-	887.536	1.390.731	Others
Jumlah Aktiva	4.450.857	359.697	1.504.792	23.950.192	30.265.538	Total Assets
Kewajiban						Liabilities
Giro	1.232.194	-	-	-	1.232.194	Demand deposits
Giro Wadiah	9.882	-	-	-	9.882	Wadiah demand deposits
Tabungan	5.494.728	-	-	-	5.494.728	Savings deposits
Tabungan Wadiah dan Mudharabah	18.567	-	-	-	18.567	Wadiah and Mudharabah savings deposits
Deposito berjangka	6.819.419	3.306.025	2.561.153	14.688	12.701.285	Time deposits
Deposito berjangka Mudharabah	5.785	1.514	496	120	7.915	Mudharabah time deposits
Simpanan dari bank lain	457	200	-	-	657	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	650.000	650.000	Securities under repurchase agreement
Surat-surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	2.250.000	2.250.000	Securities issued
Pinjaman yang diterima	14.185	120.119	70.968	3.711.398	3.916.670	Fund borrowings
Pinjaman subordinasi	-	-	-	271.358	271.358	Subordinated loans
Lain-lain	528.320	-	-	684.126	1.212.446	Others
Jumlah Kewajiban	14.123.537	3.427.858	2.632.617	7.581.690	27.765.702	Total Liabilities
Aktiva (Kewajiban) Bersih	(9.672.680)	(3.068.161)	(1.127.825)	16.368.502	2.499.836	Net Assets (Liabilities)

Bank telah merencanakan langkah-langkah untuk mengatasi perbedaan jatuh tempo antara aktiva dan kewajiban, antara lain sebagai berikut:

The Bank has undertaken actions to overcome the maturity gap between the assets and liabilities, such as the following, among others:

- menerbitkan obligasi
- memenuhi pendanaan jangka panjang melalui sekuritisasi aset
- pemberian kredit perumahan komersial dan kredit beragunan rumah, mempertimbangkan penerimaan kembali pokok kredit yang telah disalurkan.

- issue bonds
- fulfill long-term funding through assets securitization
- grant commercial housing loans and loans collateralized by housing and consider loan recoveries.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. MANAJEMEN RISIKO

Pada tanggal 26 April 2004 telah dibentuk Komite Manajemen Risiko (KMR) Bank berdasarkan Ketetapan Direksi No. 12/DIR/DKMR/2004. KMR sebagai suatu badan tertinggi dalam organisasi manajemen risiko Bank beranggotakan dewan direksi (kecuali direktur utama) dan manajemen senior Bank yang diketuai oleh Direktur Kepatuhan. Unit kerja manajemen risiko (*risk manager*) di Bank adalah Divisi Pengelolaan Kebijakan Kredit, Divisi Restrukturisasi dan Penyelesaian Kredit serta Divisi Treasury untuk risiko kredit, risk manager risiko pasar adalah Divisi Treasury dan unit bisnis lainnya untuk risiko operasional dan risiko terpadu. Sedangkan Divisi Manajemen Risiko mengkaji dan memantau seluruh risiko dan menyusun profil risiko Bank.

Proses Manajemen Risiko

Risiko pada Bank dikelola melalui empat tahapan, yaitu identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko. Bank sedang dalam tahap membangun database risiko sebagai instrumen untuk meningkatkan kualitas sistem informasi manajemen risiko.

Setiap triwulan Bank menyusun profil risiko, yang ditentukan dengan menggabungkan hasil penilaian eksposur risiko yang melekat pada aktivitas fungsional (*inherent risk*) dan kecukupan sistem pengendalian risiko (*Risk Control System*).

Pada tanggal 30 Desember 2004 berdasarkan Peraturan Direksi No. 29/PD/DMR/2004, Dewan Direksi Bank dengan persetujuan Komisaris telah mengeluarkan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko (PKMR) sebagai pedoman bagi pelaksanaan fungsi manajemen risiko Bank. Pedoman tersebut telah direvisi pada tanggal 30 Desember 2005 sesuai dengan arahan Bank Indonesia dan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dalam rangka untuk memperbaiki kualitas penerapan manajemen risiko untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan SE BI No. 5/21/PBI/2003 tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

44. RISK MANAGEMENT

On April 26, 2004, the Bank's Risk Management Committee (RMC) was established based on Decision Letter No. 12/DIR/DKMR/2004 of the Bank's board of directors. The members of the RMC, as the highest authority in the Bank's risk management organization, consist of the board of directors (excluding President Director), senior management of the Bank, and the compliance director as chairman. The Bank's risk management working units consist of Loan Policy Management Division, Loan Restructuring and Settlement Division and Treasury Division for credit risk. The risk manager for market risk is the Treasury Division and other business units for operation risk and integrated risk. The Risk Management Division explores and monitors all risks by regulation and prepares the Bank's risk profile.

Risk Management Process

The Bank manages its risks using a four-stage approach, which consists of identification, measurement, control and monitoring. The Bank is in the phase of developing a risk database as an instrument to enhance the quality of its risk management information system.

The Bank prepares quarterly risk profile. Risk profile is decided by combining the results of the assessment of inherent risk exposure in functional activity and the adequacy of the risk control system.

As of December 30, 2004, based on its Decision Letter No. 29/PD/DMR/2004, the Bank's board of directors, with approval from the commissioners, issued the Guidance on Risk Management Policies for the implementation of the Bank's risk management function. This guidance was revised on December 30, 2005 to comply with the guidance from Bank Indonesia and recommendation from the Risk Management Committee to improve the quality of risk management implementation in compliance with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/PBI/2003 dated September 29, 2003 on the implementation of risk management in commercial banks.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006
Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006
With Comparative Figure for 2005
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Sampai dengan akhir tahun 2006, untuk memenuhi PBI No. 7/25/PBI/2005 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko bagi Pengurus Bank dan Pejabat Bank Umum, Bank telah mengikutkan dan meluluskan 185 Pejabat Bank dalam ujian sertifikasi manajemen risiko untuk kategori level 1 dan level 2.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit aktivitas Bank seperti pemberian pinjaman, transaksi *treasury*, investasi pada surat berharga dan pinjaman antar bank selalu melalui tahap identifikasi risiko guna mengeliminasi terjadinya gagal bayar pada masa mendatang. Bank saat ini masih menggunakan pengukuran risiko kredit melalui pendekatan *Simplified Standardised Approach*. Manajemen risiko kredit terdiri dari: pemantauan risiko kredit yang bertujuan untuk mendeteksi secara dini debitur yang berpotensi gagal bayar (mencegah debitur-debitur performing agar tidak pindah menjadi *non-performing*), menerapkan *four eyes principles*, penetapan limit dalam aktivitas perkreditan dan *treasury*, serta melakukan penyelesaian kredit-kredit macet guna meminimalkan kerugian (*cut loss*). Divisi Manajemen Risiko melakukan kajian usulan perubahan limit dalam aktivitas perkreditan dan *treasury*. Sistem tersebut dapat mendukung proses pemantauan kredit secara menyeluruh, mengidentifikasi tindakan perbaikan, dan menyempurnakan tindak lanjut yang efektif.

Manajemen Risiko Pasar

Risiko pasar Bank meliputi: a) risiko suku bunga meliputi aktivitas investasi dan hutang *money market*, efek-efek, *forward rate agreement* dan *swaps*; b) risiko nilai tukar meliputi aktivitas *spot foreign exchange*, *foreign exchange forward contract* dan *swaps*; c) risiko harga pada surat berharga dan obligasi yang diklasifikasikan untuk diperdagangkan. Pengukuran risiko pasar Bank dilakukan dengan menggunakan pendekatan standar. Risiko pasar dikendalikan dengan penerapan limit, khususnya untuk transaksi *trading*. Limit-limit tersebut antara lain *counterparty limit* dan *position limit*. Pemantauan risiko

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Until the end of 2006, in fulfilling regulation No. 7/25/PBI/2005 of Bank Indonesia concerning the risk management certification for Bank employees and executives, the Bank has 185 executives who have participated in and graduated from the risk management certification program levels 1 and 2.

Credit Risk Management

The Bank's credit risk activities, such as credit granting, treasury transactions, investment in securities and inter-bank call money, always go through the risk identification phase in order to eliminate future default. Currently the Bank still uses the Simplified Standardized Approach in measuring the credit risk. Credit risk management involves: instituting credit risk control means to detect the probability of a potential borrower's default (preventing a performing borrower to become a non-performing borrower), implementing the four eyes principle, limiting credit and treasury activities, and settlement of credit loss to minimize losses (cut loss). The Risk Management Division proposes limit changes in credit and treasury activities. This system will support the overall monitoring process of loans, identification of necessary remedial actions, and enhancement of effective follow-up measures.

Market Risk Management

The Bank's market risks are: a) interest rate risk on investments and money market borrowing activities, securities, forward rate agreement and swaps; b) foreign exchange rate risk on spot foreign exchange activities, foreign exchange forward contract and swaps; and c) price risk on trading of securities and bonds. The Bank's market risk measurement uses a standard approach and is in the phase of developing an internal model. Market risks are controlled by setting limits especially for trading transactions. These limits include counter-party limit and position limit. The monitoring of market risks is performed by monitoring securities transactions. The Risk

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

44. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

pasar dilakukan dengan memonitor transaksi surat berharga. Divisi Manajemen Risiko memantau eksposur transaksi treasury berdasarkan pergerakan suku bunga, kurs dan perubahan harga surat berharga dan obligasi dalam klasifikasi diperdagangkan.

Manajemen Risiko Operasional

Risiko operasional Bank meliputi permasalahan pengendalian atau kontrol internal, ketidakcukupan prosedur, kesalahan manusia dan *fraud*, dan kegagalan sistem teknologi informasi. Pengukuran risiko operasional Bank sedang dikembangkan dengan melakukan pemantauan risiko operasional melalui penggunaan perangkat *checklist*. Pengendalian risiko operasional pada saat ini lebih ditekankan pada penyempurnaan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit dalam transaksi operasional baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Pemantauan risiko operasional dilakukan oleh setiap divisi dan kantor cabang dengan memberikan perhatian khusus terhadap identifikasi tingkat risiko sebagai *high*, *medium* atau *low*.

Manajemen Risiko Terpadu

Proses manajemen risiko terpadu Bank mengintegrasikan hasil proses manajemen risiko kredit, manajemen risiko pasar dan manajemen risiko operasional pada seluruh unit kerja di kantor pusat dan kantor cabang. Pada tataran kantor pusat, Bank mengembangkan peran *Division Risk Control Officer (DRCO)* untuk memantau risiko kredit, pasar dan operasional pada tingkat divisi, sedangkan di kantor cabang, Bank mengembangkan peran *Branch Risk Control Officer (BRCO)* dan meningkatkan jumlah BRCO yang ditempatkan di kantor cabang. Bank melakukan sosialisasi penerapan manajemen risiko terhadap seluruh tingkatan organisasi di kantor cabang untuk melakukan standarisasi pengelolaan risiko serta pengendalian risiko yang memadai di seluruh cabang.

44. RISK MANAGEMENT (continued)

Management Division monitors the exposures on treasury transactions based on changes in interest rates, foreign exchange rates and price changes of trading securities and bonds.

Operational Risk Management

The Bank's operational risks include internal control problems, lack of procedures, human errors and fraud, and failure in information system technology. The Bank's operational risk measurement is currently being developed and the monitoring of operational risk is using a tools checklist. The operational risk control is currently emphasized in improving the policies and procedures and establishing a limit in operating transactions at the head office and branches. The monitoring of operational risks is done by each division and branch, focusing more on identifying risks as either high, medium or low.

Integrated Risk Management

The risk management process in the Bank integrates the results of credit risk management, market risk management and operational risk management at all working units at the head office and branches. For the head office, the Bank has developed Division Risk Control Officer (DRCO) roles to monitor credit, market and operational risks at division level, while for the branches level, the Bank has developed Branch Risk Control Officer (BRCO) roles and increased the number of BRCOs stationed in the branches. The Bank socializes the implementation of risk management to all levels of personnel in the branches to standardize the risk management and risk control at all the branches.

PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 Desember 2006

Dengan angka perbandingan untuk tahun 2005

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

December 31, 2006

With Comparative Figure for 2005

(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

45. INFORMASI TAMBAHAN

- a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan *non-performing* terhadap jumlah aktiva produktif (*non-performing ratio*) pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing adalah sebesar 2,29% dan 2,30%.
- b. Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan (*loan-to-deposit-ratio* atau LDR) masing-masing adalah sebesar 83,75% dan 78,93%. LDR dihitung dengan membagi antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah simpanan.

46. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab terhadap penyajian laporan keuangan terlampir yang diselesaikan pada tanggal 28 Februari 2007.

45. ADDITIONAL INFORMATION

- a. As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's *non-performing assets to total earning assets ratios* are 2.29% and 2.30%, respectively.
- b. As of December 31, 2006 and 2005, the Bank's *loans-to-deposit ratios (LDR)* are 83.75% and 78.93%, respectively. LDR is calculated by dividing total loans with total deposits.

46. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on February 28, 2007.

Peta Kantor Cabang

Branch offices Map



Bank  **BTN**

ALAMAT KANTOR PUSAT DAN KANTOR-KANTOR CABANG

Addresses of Head Office and Branch Offices

KANTOR PUSAT/HEAD OFFICE

Menara Bank BTN
Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130
Phone (021) 2310490, 6336789, 6332666
Facs. (021) 6346704Telex46162
http://www.btn.co.id

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
1	AMBON	Jl. Said Perintah No. 21-22 Ambon 97126 Phone (0911) 355882 Facs. (0911) 352881 btn-abn@ambon.wasantara.net.id				1	Amboina	Jl. Raya Patimura No.20 Ambon 97126 Jl. Pahlawan Revolusi No.17 Tual 97600
2	BALIKPAPAN	Komp. Balikpapan Permai Blok G. I No. 18-19 Jl. Jend.Sudirman Balikpapan 76114 Phone (0542) 420333, 413259 - 60 Facs. (0542) 420896 Telex 37135 btn-blk@bpp.mega.net.id	1	BATU AMPAR	Jl. Jend. A. Yani No. 05, Karang Jati, Balikpapan 76123 Phone (0542) 426562, 420440 Facs. (0542) 426562	3	Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No. 31, Kel.Klandasan Ilir, Balikpapan Jl. Mulawarman Manggar Balikpapan 76116 Komp.Balikpapan permai F2 No.18 Jl. Jend. Sudirman 76111
3	BANDAR LAMPUNG	Jl. Wolter Monginsidi No. 80-88 Bandar Lampung 35215 Phone (0721) 489253 - 55, 484778, 483256 Facs. (0721) 489252 Telex 26206 btn-bdl@indonet.co.id	2	WAY HALIM	Jl. KJ. Maja Blok D No. 19 Way Halim, Bandar Lampung 35141 Phone (0721) 788532, 703466 Facs. (0721) 705481	6	Bandar Lampung	Jl. KH A. Dahlan No.21 Pahoman Bandar Lampung Jl. Kantor Pos No.5 Kotabumi Jl. A.H.Nasution No.1 Metro Jl. P. Hasanuddin No.41 Bandar Lampung 35211 Jl. Jend Sudirman No.21/63 Pringsewu 35373 Jl. Raden Intan Sukamenanti Liwa Lampung Barat 34573 Jl. Jend Sudirman No.27 Blambangan Umpu 34564 Jl. Pratu M. Yusuf No.35 Kalianda 35511 Jl. Yos Sudarso No.10 Panjang Bdr Lampung 35243 Jl. ZA Pagar Alam No.9 BandarLampung 35142 Jl. Solo No. 168 Sekampung 34182 Jl. A Yani No.44 Bandar Jaya 34162 Jl. Raya Way Jepara No. 546 Way Jepara 34196 Jl. Sumantri Brojonegoro No.2 Bandar Lampung 34145 A
4	BANDUNG	Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117 Phone (022) 232112, 4241036, 4241034 Facs. (022) 4204562 Telex 28143 btn-bdg@idola.net.id	3	TAMANSARI	Jl. Tamansari no. 18 Bandung 40116 Phone (022) 4212604 Facs. (022) 4215210	20	Bandung	Jl. Asia Afrika No.49 Bandung Jl. Banda No. 30 Bandung Jl. Gatot Subroto No.1 Cimahi Jl. Ahmad Yani No.40 Garut Jl. Jakarta No. 34 Bandung Jl. Jend. A. Yani No. 200A Bandung Jl. Raya Soreang No. 412 Soreang Jl. Pahlawan No.87 Bandung Jl. Prabu Geusan Ulun No.82 Sumedang Jl. AH. Nasution No.28 Ujungberung Jl. Cikutra No.48 Bandung 40124 Jl. Burung Tungku No. 27 Bandung 40184
			4	SARJADI	Serasari Mall B-1 No : 6 , Jl. Prof Ir. Sutarni Bandung 40152 Phone (022) 2016286, 2013160 Facs. (022) 2013160	24	Kebonwaru	
			5	UJUNG BERUNG	Jl. Raya Ujung Berung No. 111 Bandung 40619 Phone (022) 783012, 7832013 Facs. (022) 7800688	25	Kosambi	
						26	Soreang	
						27	Sukaluyu	
						28	Sumedang	
						29	Ujungberung	
						30	Bd Cicasas	
						31	Bd Andir	

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
5	BANGKALAN	Jl. H. Kholli No. 38B Bangkalan 69115 Phone (031) 3098931, 3098830 - 33 Facs. (031) 3098834 Telex 31014 btr-smpp@idola.net.id	6	GARUT	Jl. Jend. A. Yani No. 5 Garut 44188 Phone (0262) 241145 Facs. (0262) 232364	32	Bd Cilaki	Jl. Cilaki No.73 Bandung 4000
			7	ANTAPANI	Jl. Purwakarta No. 142 Bandung 40291 Phone (022) 7200720 Facs. (022) 7100382	33	Bd Cipiganti	Jl. Cipiganti No.143 Bandung 40161
						34	Bd Dungus Caiang	Jl. Jend. Sudirman No.530 Bandung 40183
			8	CIMAHI	Jl. Raya Cimahi No. 475 Bandung 40524 Phone (022) 6651644 - 45 Facs. (022) 6652586	35	Bd Situ Saeur	Jl. Kopo No.210 Bandung 40232
						36	Bd Unpad	Jl. Hasanudin No.1 Bandung 40132
						37	Padalarang	Jl. Raya Padalarang No.508 Cimahi 40500
			9	SUMBER SARI	Jl. Soekarno Hatta No. 101 B - Bandung 40223 Phone (022) 6121131 Facs. (022) 6121128	38	Rajamandala	Jl. Raya Raja Mandala No.496
						39	Rancaek	Jl. Raya Rancaekek No.196 Bandung 40394
			10	BUAH BATU	Jl. Buah Batu No. 194 Bandung 40264 Phone (022) 7322184, 7304996 Facs. (022) 7322185	40	Cicalengka	Jl. Dipati ukur No.38 Cicalengka 40395
						41	Banjaran	Jl. Kapten Sarwono (Alunalun Timur Banjaran) Soreang 40900
						42	Majalaya	Jl. Station No.28 Majalaya 40362
			11	MARGAHAYU RAYA	Jl. Sukarno Hatta No. 624, Komp. Metro Kav. 9-10, Bandung 40286 Phone (022) 7562653 Facs. (022) 7563476	43	Batujajar	Jl. Raya Batu Jajar No.365 Bandung 40561
						44	Dayeuhkolot	Jl. Dayeuh kolot No.336 Soreang 40258
						45	Lembang	Jl. Raya Lembang No.287 Lembang 40391
			12	KOPO MAS	Komp. Supermarket Kopo Mas Regency Blok 8 Kav. F Jl. Kopo Sayati, Bandung 40224 Phone (022) 5430317 Facs. (022) 5424707	46	Bd Cigereleng	Jl. Kembar I No.3 Bandung 40532
						47	Bd Kiaracondong	Jl. Kiara Condong No.420 Bandung 40284
						48	Bd Geger Kalong	Jl. Geger Kalong hilir No.47 Bandung 40153
			13	RANCAEKEK	Jl. Dangdeur No. 14, Rancaekek - Bandung Phone (022) 7792556 Facs. (022) 7792557	49	Bd Buahbatu	Jl. Terusan Buah Batu No.6 Bandung 40266
						50	Bd Supratman	Jl. Supratman No.64 Bandung 40122
						51	Bd Cicaheum	Jl. Padasuka No.7 Bandung 40125
			14	CUJERAH	Jl. Raya Cijerah No. 221 Bandung 40534 Phone (022) 6027922 Facs. (022) 6027922	52	Bd Turangga	Jl. Taurus No.39 Bandung 40275
						53	Bd Sadang Serang	Jl. Sadang Sari No.27 Bandung 40134
						54	Bd Sarijadi	Jl. Sarimanah 2 No.50 Bandung 40151
			15	KOPO	Jl. Raya Kopo No. 470 Bandung 40223 Phone (022) 5414802 Facs. (022) 5401625	55	Margahayu Raya	Jl. Ranca Bolang No.134 Bandung
						56	Dago	Jl. Dago Elos No.11 Bandung 40135
						57	Bd Sukamenak	Jl. Sukamenak Indah Komp Sulaeman Bandung 40227
			16	NHI	Jl. Setiabudi No. 186 Bandung 40141 Phone (022) 231449 Facs. (022) 231449	58	Bd Babakan Ciparay	Jl. Aki Padma No.9 Bandung 40222
						59	Ujung Berung Alun-Alun	Jl. Alun-alun utara No.211.B Bandung 40611
						60	Bd Pasteur	Jl. Pasteur No.38 Bandung 40161
			17	UNPAD	Gedung Pasca Sarjana UNPAD Jl. Dipati Ukur No. 35 Bandung 40132 Telp (022) 2533827 - 28 Facs (022) 2500947	61	Bd Sekelati	Jl. Soekarno Hatta No.558
						62	Bd Cihampelas	Jl. Cihampelas No.194 Bandung 40131
						63	Cimahi Melongasih	Jl. Raya Melongasih Cijerah Cimahi 40534
5	BANGKALAN	Jl. H. Kholli No. 38B Bangkalan 69115 Phone (031) 3098931, 3098830 - 33 Facs. (031) 3098834 Telex 31014 btr-smpp@idola.net.id	18	SUMENEP	Jl. Trunojoyo No. 140 Sumenep Phone (0328) 662777, 663219 Facs. (0328) 662164	64	Cimahi Ciangkan	Jl. Sangkurang Barat No.4 Cimahi 40511
						65	Cimahi Cimini	Gg Bpk Ohe No.149 Bandung 40184
						66	Cimahi Tengah	Jl. Terusan 30 Cimahi 40252
						67	Tanjungsari	Jl. Raya Tanjung Sari Sumedang 45362
						68	Sumenep	Jl. Urip Sumohardjo No. 5 Sumenep 69411
						69	Pamekasan	Jl. Masigit No. 3 Pamekasan 69311
						70	Sampang	Jl. Pahlawan No.2 Sampang 69211
			71	Bangkalan		71	Trunojoyo No. 24 Bangkalan	69111
			72	Balega		72	Jl. Raya Blega No. 8 Blega	69174
			73	Kamal		73	Jl. Trunojoyo No. 19 Kamal	69162 Bangkalan

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
6	BANJARMASIN	Jl. R. E. Martadinata No. 4 Banjarmasin 70111 Phone (0511) 4368133, 4366669 - 70 Facs. (0511) 4366492, 43363964 Telex 39180 btrn-bjrn@bjrn.mega.net.id	19	KAYUTANGI	Jl. Brigjen. H. Hasan Basri C1 Kel. Pangeran Banjarmasin 70124 Phone (0511) 307528 Facs. (0511) 307529	74	Banjarmbaru	Jl. Panglima Batur Timur No.25 Banjarmasin
			20	BANJARBARU	Jl. Ahmad Yani Km 34,800 Rt 01 Rw 01 Banjarmasin Kota, Banjarmasin 70711 Phone (0511) 774116, 774171 Facs. (0511) 774116	75 76 77 78 79 80	Banjarmasin Kota Baru Kuala Kapuas Paringin Batu Licin Landasan Ulin Tengah	Jl. Lambung mangkurat No.19 Banjarmasin Jl. P. Kusuma Negara No.6 Kota Baru Jl. Tambun Bungai No.51 Kuala Kapuas 73500 Jl. A.Yani No.04 Paringin Kabupaten Balangan 71600 Jl. Transmigrasi Rt.32 No.80 Kampung Baru Batulicin 72171 Jl. Jend .A.Yani KM 23,5 Landasan Ulin Banjarbaru
7	BATAM	Komp. Regency Park Lot 29 Jl. Sriwijaya, Batam 29432 Phone (0778) 456806, 455744-45 Facs. (0778) 457262, 453923 Telex 58151 btrnbtm@indosat.net.id	21	BATUAI	Ruko Muka Kuning Indah II, Blok E.2 No. 10 Batam Phone (0778) 361581 Facs. (0778) 361580	81 82 83 84	Batam/Batam Center Batam Nagoya Plaza Batam Le Tiban Sungai Jodoh	Jl. Jendral Sudirman, Batam Center, Batam Jl. Imam Bonjol, Nagoya,Batam Komp. Pasar Tiban Palapa Blok AA No.2 Batam Jodoh Square Blok C No.37 Batam
			22	BATAM CENTER	Komplek Pertokoan Hup Seng Blok A No. 17 Jl. Engku Putri, Batam Phone (0778) 467753, 467754 Facs. (0778) 467762	85 86 87 88	Batam Pelita/Batu Ampar Batam Muka Kuning Batam Bengkong Batam Ir. Sutarni	Jl. Sriwijaya Pelita, Batam Mukakuning Batam Kelurahan Bengkong Harapan Jl. Ir. Sutarni No.01 Batam Sekupang 29422
8	BEKASI	Jl. Jend. Sudirman No. 19 Bekasi 17143 Phone (021) 8840649 Facs. (021) 8849519 Telex 48380 btrn-bks@tdola.net.id btrn-bks@bozz.com	23	CIKARANG	Pusat Niaga dan Perkantoran Sentra Cikarang Blok C-3 Kav 125 Jl. Cikarang - Cibarusah, Cikarang 17550 Phone (021) 89909005 Facs. (021) 89901783	89 90 91 92 93 94 95 96 97 98	Bekasi Cibitung Cikarang Jati Asih Jati Rahayu Karawang Perumnas I Tambun Pondok Gede Bekasi Barat	Jl. Lapangan Serbaguna No.7 Jl. Raya Teuku Umar 22 Jl. Gatot Subroto No. 23A Cikarang Jl. Raya Jati Bening Pondokgede Jl. Raya Kranggan Jati Sampurna Pondok Gede Jl. Alun Alun Selatan No.1 Karawang Jl. Komodo Raya No.1 Jl. ST Hasanuddin No.340 Jl. Kelurahan Jati Makmur No.12 Pondok Gede 17400 Jl. Sultan Agung No.72 Bekasi 17133 Jl. Raya Narogong KM 11Bekasi 1751
			24	DUTA PLAZA	Komp. Pertokoan Duta Plaza Blok B 2/18, Jl. Raya Kalimalang, Bekasi Selatan 17148 Phone (021) 88950878 - 79 Facs. (021) 8840416	99 100 101 102	Bantar Gebang Bekasi Jaya Kedung Waringin Pekayon Jaya	Jl. KH Agus Salim No.111 Bekasi 17112 Jl. Kedung Gede No.48 Bekasi 17540 Jl Raya Pekayon Jaya 17148
			25	PONDOK UNGU	Komp. Ruko Sentra Niaga Boulevard Blok A No. 1 Harapan Indah - Bekasi Phone (021) 88875391 Facs. (021) 88875390	103 104 105 106	Tambelang Cibarusah Jati Sampurna Setu	Jl. Raya Tambelang No.02 Ds Sukarapih Bekasi 17620 Jl. Raya Loji Cibarusah Bekasi 17340 Jl. Raya Kranggan No.03 Pd Gede Bekasi 17432 Jl. Letjen Supripto No.28 Lubang Buaya Setu 17320
			26	TELUK PUCUNG	Ruko Taman Wisma Asri Blok M No. 7 Jl. Raya Perjuangan - Teluk Pucung Bekasi - 17121 Phone (021) 88875158 Facs. (021) 88875159			
			27	HARAPAN BARU	Komp. Pertokoan Harapan Baru Blok B 1 No. 3 Bekasi Barat 17133 Phone (021) 8840070, 8840289 Facs. (021) 8840289			
			28	BEKASI JAYA INDAH	Komp. Danita B.J.I, Jl. H. Agus Salim Blok A1 No. 1, Bekasi Timur 17112 Phone (021) 8808280, 8815134 Facs. (021) 8808280			
			29	RAWA LUMBU	Komp. Perum Rawa Lumbu, Jl. Trisatya No. 2 Rawa Lumbu, Bekasi 17116 Phone (021) 8209407, 8209409 Facs. (021) 8209407			
			30	JATI ASIH	Jl. Jati Mekar No. 184, Bekasi 17422 Phone (021) 84994806 Facs. (021) 8477988			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
9	BENGKULU	Jl. S. Parman No. 32 Bengkulu 38223 Phone (0736) 20875 Facs. (0736) 20874 btn-bk@idola.net.id	31	PONDOK HIJAU	Komp Pondok Hijau Permai, Jl. Pondok Hijau Raya No. 7, Bekasi Timur 17115 Phone (021) 8202152, 8201842, 8221208 Facs. (021) 8221214			
			32	TAMBUN	Jl. Hasanudin Raya No. 76 B-C Tambun, Bekasi Timur 17510 Phone (021) 8804128, 8815402 Facs. (021) 8824888			
			33	SETIA MEKAR	Jl. Pulau Nusantara Raya Kav. 7, Setia Mekar, Bekasi 17111 Phone (021) 8828025 - 26 Facs. (021) 8806949			
			34	PONDOK GEDE	Jl. Jatiwaringin No. 14, Pondok Gede, Bekasi 17411 Phone (021) 84995481 Facs. (021) 84995483			
			35	BINTARA	Jl. Bintara Raya No : 11 D Bintara -Bekasi Phone (021) 8890973 Facs. (021) 88962974			
			36	CIBITUNG	Jl Teuku Umar No. 3, Rt 01/04, Kp Utan, Wanasari, Cibitung - Bekasi Phone (021) 88321060 Facs. (021) 88338151			
10	BOGOR	Jl. Pengadilan No. 13-15 Bogor 16121 Phone (0251) 311700 Facs. (0251) 323007, 351432 Telex 48375 btn-bgr@bogor.wasantara.net.id btn-bgr@yahoo.com				107	Bengkulu	Jl. R.A. Hadi No.1 Bengkulu
						108	Curup	Jl. Kartini No.6 Curup
						109	Manna	Jl. Imam Bonjol No.1 Manna 38500
						110	Argamakmur	Jl. Dr.M.Hatta No.200 Argamakmur 38614
						111	Bengkulu Baru Koto	Jl. Ra.Hadi No.3 Bengkulu 38111
						112	Tals	Jl. Merdeka No.1 Tals Bengkulu 38576
			37	SUKABUMI	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 22 Sukabumi 43111 Phone (0266) 223446,235951 Facs. (0266) 223447	113	Bogor Kebun Raya	Jl. Ir. H. Juanda No. 5 Bogor
						114	Cianjur	Jl. Siti Jenab No.39 Cianjur
						115	Ciawi Bogor	Jl. K.H.Moh. Toha No.10, Ciawi 16720
			38	CIANJUR	Jl. Siti Jenab No. 51 Cianjur 43211 Phone (0263) 266310 Facs. (0263) 266309	116	Cibinong (Penda)	Jl. Tegar Beriman B-4/7, Cibinong
						117	Cibinong Cirlung	Jl. Mayor Oking No.47, Cibinong
						118	Cileungsi	Jl. Camat Enjan No.29, Cileungsi
						119	Cisarua	Jl. Raya Puncak No. 525, Cisarua
						120	Leuwiliang	Jl. Raya Leuwiliang No.158, Leuwiliang Bogor
			39	CIBINONG	Central Ruko Cibinong Blok. A No. 7-8, Jl. Mayor Okong Jaya Atmaja No. 63 Cibinong - Bogor 16820 Phone (021) 8758564 - 65 Facs. (021) 8759543	121	Sukabumi	Jl. A. Yani No.42 Sukabumi
						122	Cigombong	Bina Remaja Rt.02/07 No.5 Jl. Ry Sukabumi Cijeruk Bgr 16740
						123	Bogor Sukasari	Jl. Siliwangi No. 35 Bogor Sukasari 16142
						124	Citeureup	Jl. Mayor Oking No.1 Citeureup Cibinong 16810
			40	CILEUNGSI	Jl. Narogong Raya No. 53 Cileungsi Bogor 16820 Phone (021) 8236080 - 81 Facs. (021) 8236082	125	Ciampea	Jl. Raya Cibadak No.1 Ciampea Bogor 16620
41	WARUNG JAMBU	Jl. Raya Pajajaran Ruko No. 3 Warung Jambu, Bogor 16153 Phone (0251) 322704 Facs. (0251) 333900				126	Dramaga	Jl. Raya Dramaga No.27 Bogor 16
						127	Cisaat	Jl Raya Cisaat No.11237 Sukabumi 43152
						128	Ciranjang	Jl Raya Ciranjang No.88 Cianjur 43282
						129	Sindanglaya	Jl Raya Sindanglaya No.109 Cipanas 43253
						130	Kedunghalang	Jl.Raya Mandala No.1 Ciparigi Ked.Halang Bogor 16710
						131	Cinanggis	Jl Gas Alam No. 3 Cinanggis 16951
						132	Gunung Putri	Jl Mercedes Benz No.194 Tanjung Udik Gunung Putri 16965
			42	TAJUR	Jl Raya Tajur No. 130A - Bogor Phone (0251) 391240 Facs. (0251) 391241	133	Jonggol	Jl. Raya Jonggol Cileungsi Cibinong 16830

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
11	CILEGON	Jl. Jombang Masjid No. 2 Cilegon 42411 Phone (0254) 391766, 392681, 393479 Facs. (0254) 393480, 386802 Telex - btn-clg@idola.net.id	43	SERANG	Jl. Mayor Syafei No. 14 Serang 42112 Phone (0254) 205403, 211422 Facs. (0254) 211421	134	Anyer	Jl. Raya Anyer Sirih Km. 125 No.7 Anyer
						135	Cilegon	Jl. Kh. Tubagus Ismail Nomor 105, Blok Kav F Cilegon
						136	Kragilan	Jl. Raya Serang-Jakarta, Ds Kragilan
						137	Pandeglang	Jl. Bank Banten No.1 Pandeglang
						138	Rangkas Bitung	Jl. Multatuli No.6 Rangkasbitung
12	CIPUTAT	Jl. Dewi Sartika No. 21 Ciputat 15411 Phone (021) 7445145 Facs. (021) 7490968, 7402731 btn-cpt@yahoo.com	44	BINTARO	Ruko Bintaro Sektor 3A, Blok A No. 11, Bintaro, Jakarta 15225 Phone (021) 7375789 Facs. (021) 7375889	139	Serang	Jl. Veteran No.3 Serang
			45	CILEDUG	Jl. Hos Cokroaminoto No. 59B Ciledug Tangerang 15157 Phone (021) 7303846 Facs. (021) 7303844	140	Cikande	Jl. Raya Jakarta Km.31 Cikande Serang
			46	PAMULANG	Komp. Ruko Pamulang Permai Blok SH 10 No. 6-7 Pamulang, Tangerang 15417 Phone (021) 7414308, 7423065 Facs. (021) 7414307	141	Ciputat	Jl. R. E. Martadinata No.17 Ciputat 15417
			47	BINTARO TRADE CENTER (BTC)	Komp. Bintaro Trade Center, Blok A1 No. 2 Pondok Aren, Tangerang Phone (021) 7452003 Facs. (021) 7453982	142	Sarua	Jl. Raya Bukit Indah Sarua Ciputat
13	CIREBON	Jl. Siliwangi No. 16 Cirebon 45121 Phone (0231) 209143, 209153 Facs. (0231) 209777 Telex 28992 btn-cbn@idola.net.id	48	RAJAWALI	Jl. Rajawali Raya No. G. 2 - 3 Cirebon 45141 Phone (0231) 235562 Facs. (0231) 222241	143	Cirebon	Jl. Yos Sudarso No.9 Kota Cirebon 45111
			49	KUNINGAN	Jl. Siliwangi No. 9, Kuningan 45511 Phone (0232) 876759, 871820 Facs. (0232) 871820	144	Indramayu	Jl. Siliwangi No.6, kel Paoman, Indramayu 45211
			50	INDRAMAYU	Jl. Jend. Sudirman No. 145 Indramayu 45211 Phone (0234) 273889, 274343 Facs. (0234) 274889	145	Kuningan	Jl. Ahmad Yani No.2 Kuningan 45511
						146	Majalengka	Jl. Alun Alun Timur No.3 Majalengka 45411
						147	Sindanglaut	Jl. MT Haryono No.15 Kel Cipeujeuh wetan Lmh abang 45184
						148	Ciledug	Jl. Raya Desa Jatiseeng Kec Ciledug Cirebon 45188
						149	Cilimus	Jl. Raya Cilimus No.153/173 Kel Cilimus Kab Kuningan 45556
						150	Losari	Jl. Raya Losari No.156 Kel Losari Cirebon 45192
						151	Plered Cirebon	Jl. Fatahlah No.33 Desa Weri Kidul Cirebon 45154
						152	Karangampel	Jl. Raya Selatan No.19 Karangampel Indramayu 45283
						153	Arjawinangun	Jl. Arjawinangun No.7 Kab cirebon 45162
						154	Babakan	Jl. Raya babakan No.4 DsBabakan Cirebon 45191
						155	Palimanan	Jl. Raya Palimanan No.81 Ds Palimanan Timur Cirebon 45161
						156	Jatiwangi	Jl. A. Yani No.2 Kel.Jatiwangi Kab Majalengka 45454
						157	Kadipaten	Jl. Raya Timur No.168 Kel Kadipaten Majalengka 45452
						158	Cikijing	Jl. Cipanji No.124 Kel Cikijing Majalengka 45466
						159	Astanajapura	Jl. Kyai Wahid Hasyim No.29 Kel. Mertapada Cirebon
						160	Sumber	Jl. Dewi Sartika No.134 Sumber Cirebon 45611
14	DENPASAR	Jl. Dewi Sartika No. 2 Denpasar 80114 Phone (0361) 243811 Facs. (0361) 243815 btn-dps@dps.mega.net.id	51	MONANG-MANING	Jl. Batukaru No. 12 Denpasar 80119 Phone H(0361) 481825 Facs. (0361) 481280	161	Denpasar	Jl. Raya Puputan Renon Denpasar 80114
			52	SURAPATI	Jl. Surapati No. 13 Denpasar 80232 Phone (0361) 234840 Facs. (0361) 263474	162	Kuta	Jl. Selamat Kuta 80361, Badung
			53	KUTA CENTER	Jl. Kartika Plaza Blok A 3 No. 10, Kuta Denpasar 80361 Phone (0361) 758067 Facs. (0361) 758066	163	Nusa Dua	Jl. Bay Pass Ngurah Rai No. 161 Nusa Dua-Badung
						164	Gianyar	Jl. Abimayu No.4 Gianyar 80511
						165	Singaraja	Jl. Gajah Mada No.156 Singaraja 81100
						166	Tabanan	Jl. Pahlawan No. 4 Tabanan 82113
						167	Bangli	Jl. Kusuma Yuda No.17 Bangli 80611
						168	Amlapura	Jl. Gatot Subroto No.29 Amlapura 80811
						169	Ubud	Jl. Jembawan No. 1 Ubud 80571
						170	Negara	Jl. Ngurah Rai No.76 Negara 82217
						171	Seririt	Jl. Sudirman No.51 Seririt 81153

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
15	DEPOK	Jl. Margonda Raya No. 186 Depok 16423 Phone (021) 7751236 Facs. (021) 7772927 Telex btn-dpk@hotmail.com	54	DEPOK II TIMUR	Jl. Kejayaan X No. 9 - 10 Depot II Timur, Depok 16417 Phone (021) 7704143 Facs. (021) 7714780	172	Sukawati	Jl. Raya Sukawati 80582
						173	Banjari Singaraja	Jl. Senirit Singaraja 81152
						174	Depok	Jl. Sentosa Raya No.3 Depok II, Depok
						175	Depok Perumnas I	Jl. Rambutan No.1, Perumnas Depok I, Depok
						176	Parung	Jl. Lebak Wangi RT 03 RW 02, Kec. Parung, Bogor 16330
						177	Sawangan	Jl. Raya Bojongsari No.1 Sawangan 16516
						178	Parung Panjang	Jl. Raya Kartini No.3 Depok lama 16431
16	GRESIK	Komp. Pertokoan Multi Sarana Plaza Blok C 01 No. 1 Jl. Gubernur Suryo, Gresik 61118 Phone (0321) 3973455 - 57 Facs. (0321) 3973456	55	CIMANGGIS	Jl. Raya Bogor Km. 30 No. 1 - 2, Mekar Sari, Cimanggis 16000 Phone (021) 8721626 Facs. (021) 8702023	179	Sawangan Cinere	Jl. Kerinci Raya No.8 Depok Timur 16417 A
						180	Depok Pancoran Mas	Jl. Raya Kartini No.3 Depok lama 16431
17	JAKARTA HARMONI	Menara Bank BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat 10130 Phone (021) 6336789, 6332666, 2310490 Facs. (021) 6386593, 6332676, 6333021 Telex btn-jkh@dola.net.id	56	SAWANGAN	Jl. Raya Sawangan, Komp Ruko Rivaria Blok A 2 No. 1, Depok Phone (0251) 616743 Facs. (0251) 616743	181	Depok Timur	Jl. Kerinci Raya No.8 Depok Timur 16417 A
						57	LENTENG AGUNG	Jl. Lenteng Agung Rt 07 Rw 07 Jagakarsa, Jakarta Selatan Phone (021) 7871047 Facs. (021) 7871047
			58	KELAPA GADING	Jl. Boulevard Blok TA 2 No. 18, Kelapa Gading Jakarta Utara 14240 Phone (021) 4524419, 4514281 Facs. (021) 4514282	182	Jakarta Selatan	Jl. RS Fatmawati No.10 Jakarta Selatan 12430
						183	Jakarta Timur	Jl. Pemuda No. 79 Jakarta Timur
						184	Jatinegara	Jl. Matraman Raya No. 222 Jakarta Timur
			59	KEBAYORAN LAMA	Jl. Kebayoran Lama No : 17 B, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12220 Phone (021) 7254813 - 14 Facs. (021) 7207866	185	Kebayoran Lama	Jl. Ciputat Raya No.9 Jakarta Selatan 12240
						186	Klender	Jl. C Tanah 80 Klender Jakarta Timur
						187	Mampang	Jl. Kapt Tendean No. 43 Jakarta Selatan
						188	Pasar Minggu	Jl. Raya Ragunan No. 10 Jakarta Selatan
18	KEBON JERUK	Plaza Kebon Jeruk Blok A No. 3 , Jl. Raya Perjuangan - Jakbar 11530 Phone (021) 5360260 Facs. (021) 5360259	60	KEBON JERUK	Plaza Kebon Jeruk Blok A No. 3 , Jl. Raya Perjuangan - Jakbar 11530 Phone (021) 5360260 Facs. (021) 5360259	189	Pekayon	Jl. Raya Bogor Km. 27 Kramat Jati Jakarta Timur 13710
						190	Pondok Bambu	Jl. Pahlawan Revolusi Blok A3 No.2 Pondok Bambu
						191	Pulogebang	Jl. Stasiun Cakung, Jakarta 13950
						192	Rawamangun	Jl. Mustika Jaya No.10 Jakarta Timur
						193	Tebet Barat	Jl. Tebet Barat Dalam, Jakarta Selatan
			61	PALMERAH	Jl. Palmerah Barat No. 39 C Jakarta Pusat 10270 Phone (021) 5364276, 5355820 Facs. (021) 5364277	194	Jati Rawamangun	Jl. Pulo Asem Utara No.12 Rawamangun Jakarta Timur 13220
						195	Cakung	Jl. Tidar Cakung Jakarta Timur 13330
						196	Cipinang Melayu	Jl. Wirajasa Cipinang Melayu Jakarta Timur 13620A
			62	SUNTER	Komp Rukan Puri Mutiara Blok A No. 96, Jl. Griya Utama - Sunter Agung, Jakut 14350 Phone (021) 65310631 - 32 Facs. (021) 65310630	197	Cipinang Cempedak	Jl. Raya Langgar Cipinang Jakarta Timur 13340A
						198	Pondok Kopi	Jl. Robusta Blok O No.3 Pondok Kopi Jakarta Timur 13460
						199	Kompleks Makasar	Jl. Mesjid Almu'min No.10 Komplek Makasar Jak Tim
						200	Kebayoran IP	Jl. Ampera Raya Kebayoran Jakarta Selatan 12560
19	ITC MANGGA DUA	ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D No. 48 A -B, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10630 Phone (021) 62300772 - 73 Facs. (021) 6016563	63	ITC MANGGA DUA	ITC Mangga Dua Lt. 1 Blok D No. 48 A -B, Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta 10630 Phone (021) 62300772 - 73 Facs. (021) 6016563	201	Guntur	Jl. Guntur No.10 Jakarta Selatan 12980
						202	Kemang	Jl. Kemang Dalam Selatan No.30 Jakarta Selatan 12730
20	KEMAYORAN	Komp. Rusun Kemayoran, Blok Dakota 1B No. 101/103 Jakarta 10630 Phone (021) 4216056 Facs. (021) 42803393	64	KEMAYORAN	Komp. Rusun Kemayoran, Blok Dakota 1B No. 101/103 Jakarta 10630 Phone (021) 4216056 Facs. (021) 42803393			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
18	JAKARTA KUNINGAN	Wisma Budi Lt. 1 & Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C6 Jakarta 12940 Phone (021) 52964652 Facs. (021) 52964974 Telex 60758 btn-jkk@bit.net.id	65	KLENDER	Jl. I Gusti Ngurah Rai No. 44 D-F Klender, Jakarta Timur 13470 Phone (021) 8606658, 8606555, 86604384 Facs. (021) 8611484			
			66	KALIMALANG	Jl. Tarum Barat Blok A 2/3A Kalimalang Jakarta Timur 13450 Phone (021) 86903822 Facs. (021) 8640666			
			67	PLUIT	Jl. Pluit Kencana Raya No. 61, Jakarta Utara 14450 Telp (021) 66601532 - 33 Facs (021) 66601531			
			68	SUDIRMAN	Gedung Nugra Sentana - Lantai Dasar, Jl. Jend Sudirman Kav 7 - 8 Jakarta 10220 Telp (021) 5700127-28 Facs (021) 5700136			
			69	CEMPAKA MAS	Komp Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok A No 26 Jl. Jend Suprpto Jak-Pus 10640 Phone (021) 42877134, 42877285 Facs. (021) 42886978			
			70	ROXY MAS	Komplek Ruko Roxy Mas Blok D2 No. 2, Jl KH Hasyim Ashari - Jakarta Pusat 10150 Phone (021) 63858460, 63858641, 63858637 Facs. (021) 6320171			
			71	TANJUNG DUREN	Jl. Tanjung Duren Raya No. 54 A, Tanjung Duren Jakarta Barat Phone (021) 56940688, 56940389 Facs. (021) 56968987			
			72	DUREN SAWIT	Jl. Buaran III No : 11 Duren Sawit Jakarta Timur Phone (021) 8604278, 8604378 Facs. (021) 8661267			
			73	KEMBANGAN	Komp. Ruko Puri Indah Blok I No. 10, Kembangan - Jakarta Barat Phone (021) 5821973 Facs. (021) 5828991			
			74	TEBET	Jl. Tebet Barat Dalam Raya Blok F No : 114 A, Tebet , Jakarta Selatan 12810 Phone (021) 8293670, 8297768, 8299086 Facs. (021) 8297776	203 204 205 206	Cikini Jakarta Barat Jakarta DPR Jakarta Pusat	Jl. Cikini Raya Jakarta Pusat Jl. Daan Mogot No.20 Jl. Gatot Subroto Senayan Komp DPR-RI Jl. Lapangan banteng No.1 Jakarta Pusat
			75	PASAR MINGGU	Jl. Raya Pasar Minggu Km. 18 No. 8 Pejaten, Jakarta Selatan 12510 Phone (021) 7902664, 7902947 Facs. (021) 7902663	207 208 209 210	Jakarta Utara JKB Grogol JKB Kalideres JKB Kebun Jeruk	Jl. Swasembada Timur XI/37 Jl. Dr.Susilo Raya no. 1 Jl. Peta Selatan No.16 Jl. Raya Meruya Ilir No.7
			76	DEWI SARTIKA	Jl. Dewi Sartika No. 4H Jakarta Timur 13630 Phone (021) 8008016, 8007434 Facs. (021) 8007463	211 212 213	JKB Palmerah JKB Tegal Alur Jkt Cempaka Putih	Jl. Anggrek Rosilana No.27 Jl. Raya Kamal No.32 Jl. A. Yani By Pass
			77	JATINEGARA	Jl. Jatinegara Timur No. 91 Balimester, Jakarta Timur 13350 Phone (021) 2801314, 2801380 Facs. (021) 8560520	214 215 216 217 218	Jkt Gang Tengah JKU Lagoa JKU Semper JKU Stasiun JKU Tugu	Jl. Cempaka Putih Tengah XXVI Jl. Ampere Besar No.33 Jakut Jl. Kebantenan Jl. Cumi No. 38 Jakarta Utara Jl. Kramat Jaya

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
19	JAMBI	Jl. Sultan Thaha No. 119 Jambi 36112 Phone (0741) 34087, 33058 Facs. (0741) 26220 Telex 27731 btn-jbi@jambi.wasantara.net.id	78	RAWAMANGUN	Jl. Paus No. 89 Rawamangun, Jakarta Timur 13220 Phone (021) 4898856 - 57 Facs. (021) 4753076	219	Pademangan Timur	Jl. Perintis Kemerdekaan Jakut
			79	CIKINI	Jl. Raden Saleh Raya No. 12 B Jakarta Pusat 10430 Phone (021) 323053 Facs. (021) 323061	220	Taman Fatahillah	Jl. Taman Fatahillah No. 3
						221	Jakarta Perunggu	Jl. Perunggu No.1 Jakarta Pusat
						222	Jakarta Sumur Batu	Jl. Bidun Bulan I No.14 Jakarta 10640
			80	PANGLIMA POLIM	Jl. Panglima Polim Raya No. 76 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12160 Phone (021) 2702647 - 49 Facs. (021) 2702764	223	Jakarta Menteng	Jl. Sumenep No.9 Jakarta 10310
			81	KRANGGAN	Pertokoan Citragrand, Blok R 3 No : 20 Kranggan, Cibubur, Jakarta Timur Phone (021) 84300001 Facs. (021) 84300070	224	Jkb Cengkareng	Jl. Bangun Nusa No.14 Jakarta 11730
						225	Jkb Sijipi	Jl. KS Tubun III B No.32 Jakarta 11410
			82	CINERE	Komplek Pertokoan Cinere Blok B 2 No : 53 Jl. Cinere Raya - Depok 16514 Phone (021) 7544677 - 7544758 Facs. (021) 7544715	226	Jkb Sukabumi Udik	Jl. KH Tohir Jakarta 11560
			83	CILANDAK	Komplek Ruko Jl. Cilandak KKO No : 12 Cilandak Jakarta Selatan 12560 Phone (021) 78836708,78836810,78836520 Facs. (021) 7823902			
			84	ARTERI PONDOK INDAH	Komp Ruko Jl. Sultan Iskandar Muda No : 7 F Arteri Pondok Indah - Jaksel 12240 Phone (021) 7210024 Facs. (021) 7210023			
20	JAYAPURA	Jl. Koti No. 22 Jayapura 99111 Phone (0967) 537970-71 Facs. (0967) 533373 Telex 76152 btn-jpr@jayapura.wasantara.net.id	85	MAMPANG	Komplek Ruko Jl. Mampang Prpatan No 42 Jakarta Selatan Phone (021) 7944868 Facs. (021) 7944868			
			86	TANAH ABANG	Jl. KH Mas Mansyur No. 86, Tanah Abang, Jakarta 10230 Phone (021) 3900114 Facs. (021) 3900114			
			87	JELUTUNG	Jl. Sumatra No. 1, Kota Baru, Jambi 36137 Phone (0741) 41403 Facs. (0741) 44351	227	Jambi	Jl. Sultan Thaha No.5, Jambi
			88	WAENA	Jl. Raya Sentani No. 54 Waena, Jayapura 99358 Phone (0967) 571157 Facs. (0967) 571282	228	Muara Bungo	Jl. Saleh Somad No.1, Muara Bungo, Jambi 37200
						229	Sungai Penuh	Jl. Jend. Sudirman No.1 Sungai Penuh Kerinci Jambi 37100
						230	Rimbo Bujang	Jl. Pahlawan 130 Rimbo Bujang 37253
			231				Alepura	Jl. Raya Sentani No. 1 Alepura
						232	Blak	Jl. Mohammad Yamin No. 59 Blak
						233	Jayapura	Jl. Koti No. 3 Jayapura
						234	Merauke	Jl. Brawijaya NO. 168 Merauke
						235	Sorong	Jl. A. Yani No.19 Sorong
			236				Timika	Jl. Yos Sudarso No. 17 Timika
			237				Manokwari	Jl. Siliwangi No.28 Manokwari 98300

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
21	JEMBER	Jl. A. Yani No. 05 Jember 68118 Phone (0331) 484611, 489292, 489266 Facs. (0331) 484617 Telex - btn-jbr@idola.net.id				238	Anbulu	Jl. Watu Ulo No.35 Ambulu Jember
						239	Banyuwangi	Jl. Diponegoro No.1 Banyuwangi
						240	Bondowoso	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.9 Bondowoso
						241	Jember	Jl. Sudirman No.3 Jember
						242	Situbondo	Jl. A. Yani No.131 Situbondo 68311
						243	Tanggul	Jl. Diponegoro No.6 Tanggul Jember
						244	Panarukan	Jl. PB Sudirman No.131 Panarukan 68351
						245	Asembagus	Jl. Raya Asembagus No.1 Asembagus 68373
22	KARAWANG	Jl. Surotokunto No. 55, Karawang Jawa Barat Phone (0267) 412282 - 83 Facs. (0267) 412247 btn-krw@indosat.net.id						
23	KEDIRI	Jl. Diponegoro No. 22 - 24 Kediri 64121 Phone (0354) 691260 -62 Facs. (0354) 691265 Telex 31798 btn-kdr@indo.net.id				246	Blitar	Jl. Mastrip No.87 Blitar 66111
						247	Blitar Sanawetan	Jl. Pramuka No.5 Sanawetan Blitar 66133
						248	Gandusari	Jl. Kawi No.27 Gandusari, Blitar 66187
						249	Kediri	Jl. Mayjen Sungkono No. 32 Kediri 64100
						250	Nganjuk	Jl. Supriadi No.19 Nganjuk 64411
						251	Pare	Jl. WR Supratman No.3 Pare 64200
						252	Tulungagung	Jl. Kartini No.31 Tulungagung 66200
						253	Wlingi	Jl. A. Yani No.16 Wlingi 66184
						254	Ngadiluwih	Jl. Raya Ngadiluwih No.151 Kediri 64171
						255	Lodoyo	Jl. Raya Utara No.23 Lodoyo Blitar 66172
						256	Wates Kediri	Jl. Kelud No.17 Wates Kediri 64174
						257	Durenan	Jl. Raya Kendal Rejo Durenan Tulungagung 66381
						258	Grogol Kediri	Jl. Raya Gringing No.115 Grogol Kediri 64151
						259	Gurah	Jl. Kolonel Seruji 420 Gurah Kediri 64181
						260	Waru Jayeng	Jl. A. Yani No.105 Warujayeng Nganjuk 64483
						261	Kepung	Jl. Arumdalu 2 Kepung Kediri 64293
						262	Kediri Ngronggo	Jl. Kipten Tendean No.125 Kediri 64127 A
						263	Mojo	Jl. Raya Mojo No.108 Mojo Kediri 64162
						264	Pagu	Jl. Supriyadi No.128 Pagu Kediri 64181
						265	Kesamben	Jl. Raya 2 Kesamben Blitar 66191
						266	Tl.Kedungwari	Jl. Pahlawan Tulung Agung 66226 A
24	KENDARI	Jl. Sam Ratulangi No. 75A-B Kendari 93111 Phone (0401) 322101 Facs. (0401) 322502				267	Kendari	Jl. Sam Ratulangi No. 79
						268	Bau-Bau	Jl. Murhum No. 56 Bau Bau 93700
						269	Kolaka	Jl. Pahlawan 14 Kolaka 93500
25	KUPANG	Jl. Jend. Sudirman No. 87 Kupang 85119 Phone (0380) 831004 Facs. (0380) 833741 btn-kpg@kupang.wasantara.net.id				270	Ende	Jl. Basuki Rahmat No. 15 Ende 86318
						271	Kupang	Jl. Palapa No. 1 Oebobo Kupang 85111
						272	Waingapu	Jl. DR. Soetomo No. 21 Waingapu 87111
						273	Kalabahi	Jl. Dr. Soetomo No.6 Kalabahi 85813
						274	Waikabubak	Jl. Bhayangkara No. 1 - Waikabubak 87211
26	MADIUN	Jl. H. Agus Salim No. 90 Madiun 63129 Phone (0351) 464650, 451460, 459034, 457927 Facs. (0351) 463510 Telex 31144 btn-mdn@indo.net.id				275	Madiun	Jl. Pahlawan No.24 madiun 63100
						276	Magetan	Jl. A. Yani No. 62 Magetan 63311
						277	Ngawi	Jl. Jaksa Agung Suprpto, Ngawi
						278	Ponorogo	Jl. Soekarno Hatta No. 55 Ponorogo 63411
						279	Pactan	Jl. Ronggowarsito No.11 Pactan
						280	Caruban	Jl. Jendral Sudirman No.63 Caruban 63153
						281	Jiwan	Jl. Raya Solo Jiwan Madiun 63161
						282	Dolopo	Jl. Raya Ponorogo Dolopo Madiun 63174
						283	Madiun Manisrejo	Jl. Tanjung Raya No.51 Manisrejo Madiun 63138

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
27	MAKASAR	Jl. Kajiadialido No. 4 Makassar 90111 Phone (0411) 316016, 316011 Facs. (0411) 316388 Telex 71213 btrn-mks@telkom.net.id	89	PALOPO	Komp. Pusat Niaga Palopo, Jl. Mangga No. 22 - 23 Phone (0471) 24623 Facs. (0471) 325750	284	Makassar	Jl. Slamet Riady No.10 Makassar
			90	PANAKUKANG	Jl. Hertasning Blok I No. 2 Makassar 90222 Phone (0411) 868831, 868833 Facs. (0411) 868833	285 286 287 288 289 290 291	Palopo Pare-Pare Watampone Uj. Pandang Mamajang Maros Sungguminasa Sengkang	Jl. A. Yani No.15 Palopo Jl. Karaengburane No.1 Pare-Pare Jl. M.Husni Thamrin No.7 Watampone Jl. Orta Baru Ujung Pandang 90134 Jl. Abbas Dg Siallu No.2 Maros 90500 Jl. Malombassang 91 92 100 Jl. Merdeka No.2 Sengkang 90800
			91	PARE PARE	Jl. Andi Isa No : 1 Pare Pare, Sulawesi Selatan 91114 Phone (0421) 27707 - 21132 Facs. (0421) 27722	292 293 294 295	Takalar Pinrang Watansoppeng Jeneponto	Jl. Kemakmuran Takalar 92200 Jl. Dr. Sutomo No 4 Pinrang 91200 Jl. Veteran No.31 Watansoppeng 90800 Jl. Pasewang 44 Jeneponto 97800
			92	MINASA UPA	Jl. Sultan Alaudin No. 315 Makassar 90223 Phone (0411) 882474 Facs. (0411) 882475	296 297 298 299	Pangkajene Ujung Pandang Mandai Ternate Baru	Jl. Hasanudin 39 Pangkajene 90600 Jl. Pettarani UjungPandang 90000 Jl. Pahlawan Revolusi No.54 Ternate 97721 Jl. Hasanuddin No.7 Baru 90711
			93	ANTANG	Jl. Antang Raya No. 4, Makassar 90235 Phone (0411) 495088 Facs. (0411) 492976	300 301 302 303	Rantepao Enrekang Bungoro Pettarani	Jl. Ahmad Yani 111 Rantepao 91890 Jl. Iman Bonjol No.16 Enrekang 91700 Jl. Terawang No.1 Komp. Tonasa II Bungoro 90651 Jl AP Pettarani Makassar 90222 B
			94	TAMALANREA	Komplek Bumi Tamalanrea Permai Jl. Tamalanrea Raya No. 28 -30 Makassar 90245 Phone (0411) 4773741 Facs. (0411) 584307			
			95	MAROS	Komp Ruko Anjali No. 9-10, Jl. Jend Sudirman - Maros, Sulawesi Selatan 90511 Phone (0411) 373262,373678 Facs. (0411) 373263			
			96	RSUP WAHIDIN	Komp. RSUP Dr. Wahidin Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90246 Phone (0411) 315388 Facs. (0411) 315388			
			97	SUNGGUMINASA	Jl. K.H. Wahid Hasyim No. 236 A, Sungguminasa - 92111 Phone (0411) 869962 Facs. (0411) 869963			
28	MALANG	Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4 Malang 65119 Phone (0341) 323956 Facs. (0341) 323959, 350050 Telex 31071 btrn-mlg@mlg.mega.net.id	98	UNIBRAW	Universitas Brawijaya Gd. IKA Jl. Veteran No : 16 A Phone (0341)-583989 Facs. (0341)-583989	304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317	Lumajang Malang Pasuruan Probolinggo Kepanjen Lawang Prigen Singosari Semberpucung Turen Bululawang Kraksaan Malang Tumpang	Jl. Dr. Sutomo No.19 Lumajang Jl. Merdeka Selatan No.5 Malang Jl. Alun-Alun Utara No.1 Pasuruan Jl. Sutoyo No. 33 Probolinggo Jl. Kawi 30 Kepanjen Malang 65163 Jl. Thamrin No.27 Malang Jl. Raya Jagli No.157 Prigen Pasuruan 67157 Jl. Raya Singosari Malang 65153 Jl. Jend Sudirman No.146 Sumber Pucung Malang 65165 Jl. Ahmad Yani No.155 Turen Malang 65175 Jl. Hilyas 5 Bululawang Malang 65171 Jl. P.Sudirman 331 Kraksaan Probolinggo Jl. Aluminium 15 Malang 65122 Jl. Raya Tumpang 45 Tumpang 65156
			99	UIN MALANG	Universitas Islam Negeri - Malang Jl. Gajayana No. 50, Malang 65144 Phone (0341) 557566, 67 Facs. (0341) 557565			
			100	SAWOAJAR	Perum Perumnas Sawojajar Jl. Danau Toba No. 01 Malang 65139 Phone (0341) 711511 Facs. (0341) 716675			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
29	MANADO	Jl. Wolter Monginsidi No. 56 Manado 95115 Phone (0431) 868095, 855504 - 05 Facs. (0431) 868013, 863416 Telex 74169 btn-mdo@mdo.mega.net.id	DINOYO	Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 54 , Malang Phone (0341) 336232 Facs. (0341) 336231	318	Malang Blimbing	Jl. Terusan Borobudur 24 Malang 65128
					319	Malang KIP	Jl. Gombong 1 Malang 65114
					320	Gempol	Jl. Mawar 1 Pasuruan 67155
					321	Bitung	Jl. Sam Ratulangi
					322	Gorontalo	Jl. A. Yani No.16
30	MATARAM	Jl. Pejangik No. 99-101 Cakranegara, Mataram 83121 Phone (0370) 631186, 638289 Facs. (0370) 634542 Telex - btn-mtr@mataram.wasantara.net.id	GORONTALO	Jl. Budi Utomo No. 20, Kel Limba U1, Kota Selatan - Gorontalo Phone (0435) 829481, 830490 Facs. (0435) 826707	323	Kotamobagu	Jl. D. I. Panjaitan No. 244
					324	Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 23
					325	Tahuna	Jl. Raramenus No. 1
					326	Bima	Jl. Gajah Mada Bima
					327	Mataram	Jl. Sriwijaya Mataram
31	MEDAN	Jl. Pemuda No. 10A Medan 20151 Phone (061) 4149777 Facs. (061) 4158112, 4153203 Telex 51758 btn-mdn@idola.net.id	BANDAWA	Jl. Airlangga No. 1B, Mataram Phone (0370) 649023 Facs. (0370) 649023	328	Selong	Jl. Prof. M. Yamin No.61 Selong
					329	Sumbawa Besar	Jl. Garuda No.99 Sumbawa Besar
					330	Mataram RSU	Jl. Pariwisata Mataram 83114
					331	Banda Aceh	Jl. T. Bendahara No. 23 Banda Aceh
					332	Medan	Jl. Pos No.1 Medan 20000
32	TEBING TINGGI	Jl. Sutomo No. 292 Pematang Siantar 21132 Phone (0622) 23116 Facs. (0622) 23116	BANDA ACEH	Jl. Teuku Umar No. 163-169 Banda Aceh 23243 Phone (0651) 41178 Facs. (0651) 41215 btn-hna@aceh.wasantara.net.id	333	Tebing Tinggi	Jl. Dr. Sutomo No.36 Tebing Tinggi 20632
					334	Binjai	Jl. Sutomo No.25 Binjai 20700
					335	Pematang Siantar	Jl. Sutomo No. 2 Pematang Siantar 21117
					336	Kisaran	Jl. Pahlawan No. 2 Kisaran 21222
					337	Tanjung Balai	Jl. Jend. Sudirman No.11 Tanjung Balai 21311
33	PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3A Medan 20212 Phone (061) 320945, 325257 Facs. (061) 325193	PEMATANG SIANTAR	Jl. Sutomo No. 292 Pematang Siantar 21132 Phone (0622) 23116 Facs. (0622) 23116	338	Rantau Prapat	Jl. W. R. Supratman No. 51 Rantau Prapat 21411
					339	Balige	Jl. D. I. Panjaitan No.4 Balige 22300
					340	Sibolga	Jl. F.L. Tobing No. 40 Sibolga 22500
					341	Padang Sidempuan	Jl. Merdeka No. 5 Padang Sidempuan 22700
					342	Gunung Sitoli	Jl. Hatta No. 1 Gunung Sitoli
34	M. YAMIN	Jl. H.M Yamin, SH No : 564 Medan 20111 Phone (061) 4156739 Facs. (061) 4157601	TEBING TINGGI	Jl. Jend Sudirman No : 226, Tebing Tinggi - Sumatera Utara Phone (0621) 326888 Facs. (0621) 328271	343	Lhokseumawe	Jl. Samudra No.1 Lhokseumawe 24300
					344	Belawan	Jl. Kapten R Sulian No.173 Belawan Bahagia 20400
					345	Pangkalan Brandan	Jl. Kartini No.3 Pangkalan Brandan 20857
					346	Penyabungan	Jl. Ade Irma Suryani No.7 Penyabungan 22919
					347	Parapat	Jl. Sisingamaraja No.75 Parapat 21174
35	HELVETIA	Jl. Mawar Raya No. 143 A, Perumnas Helvetia, Medan 20124 Phone (061) 8460800 Facs. (061) 8460777	PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3A Medan 20212 Phone (061) 320945, 325257 Facs. (061) 325193	348	Perdagangan	Jl. Sisingamaraja No.463 Perdagangan 21184
					349	Kota Pinang	Jl. H.M. Yamin SH No.2 Kota Pinang 21464
					350	Lubukpakam	Jl. Dr Sutomo No.35 LubukPakam 20500
					351	Medan Sei Sikambang	Jl. Gatot Subroto No. 158 Sei Sikambang 20123
					352	Stabat	Jl. Palang Merah No.1 Stabat 20811
36	SIMALINGKAR	Jl. Karet Raya Blok C No. 59-61, Perumnas Simalingkar, Medan 20141 Phone (061) 8360004 Facs. (061) 8360020	M. YAMIN	Jl. H.M Yamin, SH No : 564 Medan 20111 Phone (061) 4156739 Facs. (061) 4157601	353	Medanhelvetia	Jl. Tanjung Raya No.40 Medan 20124
					354	Pandan	Jl. Balam No.12 Pandan 22615
					355	Diski	Jl. Perintis kemerdekaan No.42-A Deli Serdang 20351
					356	Tarutung	Jl. Sisingamaraja No.200 Tarutung 22411
					357	Brastagi	Jl. Veteran No.4 Brastagi 22156
37	ISKANDAR MUJDA	Jl. Iskandar Muda No : 39 F Medan Baru, Medan 20154 Phone (061) 4145905 Facs. (061) 4513260	GORONTALO	Jl. Budi Utomo No. 20, Kel Limba U1, Kota Selatan - Gorontalo Phone (0435) 829481, 830490 Facs. (0435) 826707	358	Medan Baru	Jl. Iskandar Muda No.77 Medan 20154 A
					359	Medan Usu	Jl Universitas No.50 Kampus USU Medan 20155
					360	Medan Pancur Batu	Jl. Jamin Ginting Km.16,5 No.105 Deli Serdang 20353
					361	Medan Denai	Jl. Denai No.133 Medan 20226
					362	Medan Thamrin	Jl. Yose Rizal No.1 Medan 20214
38	PUSAT PASAR	Jl. Pusat Pasar No. 357 / 3A Medan 20212 Phone (061) 320945, 325257 Facs. (061) 325193	PEMATANG SIANTAR	Jl. Sutomo No. 292 Pematang Siantar 21132 Phone (0622) 23116 Facs. (0622) 23116	363	Medan Kampung Baru	Jl. Alfalah No.25 Medan 20146

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
32	PADANG	Jl. H. R. Rasuna Said No. 3 Padang 25129 Phone (0751) 31903, 32094 - 96 Facs. (0751) 31900, 34938 Telex 55185 btrn-pdg@pdg.mega.net.id	113	LHOKSEUMAWE	Jl. Merdeka No. 2 Lhokseumawe 24351 Phone (0645) 40305 Facs. (0645) 40745 btrn-lsm@lhokseumawe.wasantara.net.id	364 365 366	Medan Pulau Brayan Jantho Sigi	Jl. Budi Kemuliaan No.1 Medan 20116 Jl. Panglima Polem - Jantho 23900 Jl. Teuku Umar No. 1 - Sigi 24100
			114	DR. SUTOMO	Jl. Dr. Sutomo No. 37 B Padang 25123 Phone (0751) 24772 Facs. (0751) 32915	367 368 369 370 371 372 373 374 375 376 377	Bukittinggi Padang Padang Panjang Pariaman Solok Payakumbuh Sawah Lunto Batu Sangkar Lubuk Sikaping Lubuk Basung Muara Sijunjung	Jl. Jendral Sudirman No.75 Bukittinggi 26100 Jl. Bagindo Azis Chan No. 7 Padang Jl. Sukarno Hatta No. 1 Padang Panjang 27116 Jl. Tugu Perjuangan 45 No.2 Pariaman 25500 Jl. Dt. Perpath Nan Sabatang No.17 A Solok 27322 Jl. Sudirman No.4 Payakumbuh 26211 Jl. Ahmad Yani No.1 Sawahlunto 27411 Jl. Sutoyo No.1 Batusangkar 27211 Jl. Jend Sudirman No.27 Lubuksikaping 26313 Jl. Dr Muh. Hatta Padang Baru lbk Basung 26400 Jl. Muh Yamin No.48 Muarasijunjung 27511
			115	MINANG PLAZA	Komp. Pertokoan Minang Plaza Jl. Dr. Hamka No. 2A Kav. 1-4 Padang 25131 Phone (0751) 51134 Facs. (0751) 41006			
			116	KURANJI	Jl. Markisa Raya No. 33/35 Perumnas KurANJI, Padang 25157 Phone (0751) 497200 Facs. (0751) 497100			
			117	BUKIT TINGGI	Jl. Achmad Karim No : 1 Bukit Tinggi, Sumatera Barat Telp (0752) 628357 - 58 Facs (0752) 625830			
33	PALANGKARAYA	Jl. Ahmad Yani No. 5 Palangkaraya 73111 Phone (0536) 3223407, 3222698, 3224136 Facs. (0536) 3221020 Telex - btrn-plk@palangkaraya.wasantara.net.id				378 379 380 381 382 383 384	Palangkaraya Muara Teweh Pangkalan Bun Buntok Tamiang Layang Sukamara Nangabulik	Jl. Imam Bonjol No. 3 Palangkaraya Jl. Suropati No.11 Muara teweh 73811 Jl. Sutan Syahrir Pangkalan Bun 74100 Jl. Uria Hapas Buntok 73700 Jl. A Yani No.24 Tamiang Layang 73600 Jl. Cilik Riwut No. 57 Sukamara 74172 Jl. CJ Rangkap Nangabulik 74162
34	PALEMBANG	Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 125 Palembang 30128 Phone (0711) 411175, 410552 Facs. (0711) 410854 Telex 27422 btrn-plg@idda.net.id	118	SAKO KENTEN	Komp. Terminal Multi Wahana Ruko No. 2 Sako Kenten, Palembang 30163 Phone (0711) 810746 Facs. (0711) 810746	385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404 405 406 407 408	Baturaja Lubuk Linggau Muara Enim Palembang Pangkal Pinang Prabumulih Lahat Muntok Pagar Alam Tanjung Pandan Pendopo Sungai Liat Tanjung Enim Martapura Sekayu Toboali Belitang Koba Gelumbang Plaju Kayu Agung Tanjung Raja Kapten A Rivai Sukarani	Jl. Jendral A. Yani No.56 Baturaja Jl. Garuda No.6 Lubuk Linggau Jl. Jendral Sudirman No.99 Muara Enim Jl. Merdeka No. 3 Palembang Jl. Jendral Sudirman No.18 Pangkal Pinang Jl. Urp Sumoharjo No.821, Prabumulih Jl. Emil Salim No.2 Lahat 31400 Jl. Pegadaian Muntok ,Bangka Belitung 33311 Jl. Kapten Sanap No.37 Pagar Alam 31500 Jl. Merdeka No.12 Tanjung Pandan 33411 Jl. Cemara No.81-C Pendopo Tig.Ubi 31200 Jl. Jend Sudirman No.24 Sungai Liat 33200 Jl. Lingga Raya No.38 Tanjung Enim 31711 Jl. Kol.H.Burlan No.356 Martapura 32181 Jl. Merdeka No.249 Sekayu Jl. Jend Sudirman No.224 Toboali Jl. Jend Sudirman No.32 Belitang 32382 Jl. Merdeka No.249 Sekayu Jl. Jend Sudirman No.224 Toboali Jl. Di Panjaitan No.1979 Plaju 30268 Jl. Kantor Pos No.22 Kayu Agung 30614 Jl. Merdeka No.136 Tanjung Raja 30661 Jl. Kapten A Rivai No.63 Palembang 30135 Jl. Perindustrian KM.9 Palembang 30152
			119	ILIR BARAT	Komp. Ilir Barat Permai Blok D. I No. 60 Jl. Leikol Iskandar, Palembang 30124 Phone (0711) 321714 Facs. (0711) 321714			
			120	PANGKAL PINANG	Jl. Mayor Syafri Rachman No. 21 - Pangkal Pinang Phone (0717) 434660 Facs. (0717) 433208			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR KAS SOPP (KANTOR POS ON LINE) SOPP CASH OFFICES (ON LINE POST OFFICES)	ALAMAT ADDRESS
35	PALU	Jl. Jend. Sudirman No. 2, Palu 94111 Phone (0451) 424555; 428555 Facs. (0451) 425993 Telex 75226 btrn-plu@palu.wasantara.net.id				409 410 411	Luwuk Palu Toli-Toli	Jl. Brigjen Katamsno No.2 Luwuk Jl. Moh. Yamin No.1 Palu Jl. Jend Ahmad Yani No.09 Toli-Toli 94500
36	PEKALONGAN	Jl. Hayam Wuruk No. 15 Pekalongan 51118 Phone (0285) 433883 -84, 433484 Facs. (0285) 433926 Telex 22831 btrn-plg@plg.mega.net.id	121	TEGAL	Pacific Mall Ruko No. 10, Jl. Mayjen Sutoyo No. 35 - Tegal Phone (0283) 323038 Facs. (0283) 357439	412 413 414 415 416 417 418 419 420 421 422 423 424 425 426 427 428 429 430 431	Brebes Pekalongan Pemalang Tegal Slawi Randudongkal Wiradesa Tanjung Brebes Coral Adiwerna Kajen Batang Jatibarang Limpung Petarukan Margasari Ketanggungan Timur Tegal Selatan Bulakamba Subah	Jl. Diponegoro No. 66 Brebes 52212 Jl. Cendrawasih No.1 Pekalongan 51124 Jl. Ahmad Yani No. 3 Pemalang 52300 Jl. Proklamasi No. 2 Tegal 52100 Jl. Kemiri No.5 Slawi Tegal 52100 Jl. Jend. Sudirman No.356 Randudongkal 52253 Jl. S. Parman No.176 wiradesa Pekalongan 51152 Jl. Cemara No.414 Tanjung Brebes 52254 Jl. Jend. Sudirman No.1 Coral 52363 Jl. Raya utara adiwerna No.105 Tegal 52194 Jl. P. Mandurorejo No.347 Kajen 51161 Jl. P. Diponegoro No.2 Batang 51211 Jl. Raya Timur No.145 Jatibarang Brebes 52261 Jl. Raya Limpung-Batang Pekalongan 51271 Jl. Pemuda No.30 Petarukan 52362 Jl. Raya Margasari No.50 Tegal 52463 Jl. Ahmad Yani 123 Ketanggungan 52263 Jl. Kapten Sudibyo No.119 Tegal 52131 Jl. Raya Bulakamba 9 Bulakamba Brebes 52253 Jl. Raya Subah Batang Pekalongan 51262
37	PEKANBARU	Jl. Jend. Sudirman No. 393 Pekanbaru 28116 Phone (0761) 40494, 40185 - 88 Facs. (0761) 32271, 44776 Telex 56316 btrn-pkb@pkb.mega.net.id	122	DURI	Jl Jend Sudirman No. 39, Simpang Garoga, Duri - Riau 28884 Phone (0765) 598517, 598519 Facs. (0765) 598518	432 433 434 435 436 437 438 439 440	Dumai Pekanbaru Rengat Tembilahan Taluk Kuantan Bangkinang Duri Pekanbaru Rumbai Bagan Batu	Jl. Yos Sudarso No.3 Jl. Sudirman No.229 Jl. Arief Rahman Hakim No. 34 Jl. Hang Tuah No.3 Jl. Sudirman Taluk Kuantan 29362 Jl. Prof M. Yamin No. 131 Bangkinang 28411 Jl. Sudirman No.1 Duri 28884 Jl. Sekolah Kec.Rumbai Pekanbaru Jl. Lancang Kuning No.568 Bagan Batu 28992
38	PONTIANAK	Jl. Imam Bonjol No. 30 Pontianak 78122 Phone (0561) 740163 Facs. (0561) 740168 Telex 29453 btrn-ptk@pontianak.wasantara.net.id	123	MARPOYAN	Jl. Kaharuddin Nasution No. 297 A, Simpang Tiga Pekanbaru Phone (0761) 673728 Facs. (0761) 673680	441 442 443 444 445 446 447 448 449 450 451 452 453	Ketapang Pontianak Singkawang Sintang Sambas Putussibau Balai Karangan Pemangkat Mempawah Sanggau Sekadau Ngabang Tebas	Jl. Dr. Sutomo No.4 Ketapang Jl. St. A. Rahman No.49 Pontianak 78116 Jl. Pemuda No. 107 Singkawang 79111 Jl. S. Parman No. 90 Sintang Jl. Gusti Hamzah No.53 Sambas 79411 Jl. D.I.Panjaitan No.22 Putussibau Jl. Al Gumis No. 33 Balai Karangan Jl. Uray Bawadi No.14 Pemangkat 79453 Jl. Gusti Muhammad Taufik No.59 Mempawah 78912 Jl. H Agus Salim No.42 Sanggau 78500 Jl. Merdeka Barat No.116 Sekadau 79582 Jl. Pasar lama No.34 Ngabang 78357 Jl. Raya Tebas No.143 Tebas 79161
39	PURWAKARTA	Jl. RE. Martadinata No. 1 Purwakarta 41114 Phone (0264) 201024, 210830 - 31, 206637 Facs. (0264) 201591 Telex 28866 btrn-pwa@indosat.net.id	124	RUMBAI	Jl. Sekolah No. 09 A Limbungan - Rumbai, Pekanbaru 28261 Phone (0761) 556115 Facs. (0761) 52468	454 455 456	Purwakarta Subang Pagaden Baru	Jl. KK Singawinata No. 105 Purwakarta Jl. Achmad Yani No.36 Subang Jl. Raya Kamarung No.240 Pegaden Baru
			125	JERUJU	Jl. Korn. Yos Sudarso No. 10, Jeruju - Pontianak 78113 Phone (0561) 770567 Facs. (0561) 770567			
			126	SUBANG	Jl. Jend. A. Yani No. 4 Subang 41211 Phone (0260) 411811 Facs. (0260) 411524			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR LAYANAN SETARA KANTOR KAS OFFICE CHANNELING/ BRANCH CASH OFFICE	ALAMAT ADDRESS
40	PURWOKERTO	Jl. Jend. Sudirman No. 431 Purwokerto 53116 Phone (0281) 641114 Facs. (0281) 638386 Telex 25686 btrn-pwo@telkom.net.id	127	CILACAP	Komp. Pertokoan Pasar Gede Blok A-3, Cilacap 53213 Phone (0282) 538080 Facs. (0282) 520880	457	Banjarnegara	Jl. Pemuda No.72 Banjarnegara
41	SAMARINDA	Jl. RE. Martadinata No. 01 Samarinda 75127 Phone (0541) 736930, 731695, 731510 Facs. (0541) 737698 Telex 38289 btrn-smd@mega.net.id	128	AIR PUTIH	Jl. Ir. H. Juanda No. 189 Samarinda 75124 Phone (0541) 734110 Facs. (0541) 734110	458	Cilacap	Jl. A. Yani No.32 Cilacap
42	SEMARANG	Jl. M.T. Haryono No. 717 Semarang 50242 Phone (024) 312151, 446166 Facs. (024) 312186 Telex 22139 btrn-smg@iddla.net.id	129	TLOGOSARI	Jl. Tlogosari II No. 1 Semarang 50196 Phone (024) 6713015 Facs. (024) 6713014	459	Purbalingga	Jl. Alun Alun Utara No.2 Purbalingga
43	SIDOARJO	Jl. K.H. Mukmin No. 11 Blok B 5 Sidoarjo 61214 Phone (031) 8942117 Facs. (031) 8961553	130	MAJAPAHIT	Jl. Majapahit No. 400 Semarang 50258 Phone (024) 6724942 Facs. (024) 6724942	460	Purwokerto	Jl. Jend Sudirman No. 435 Purwokerto
			131	KARANG AYU	Jl. Jend. Sudirman No. 13 Semarang 50141 Phone (024) 7609639 Facs. (024) 7611483	461	Banyumas	Jl. Pramuka No.18 Banyumas 53192
			132	BANYUMANK	Jl. Jati Raya No. 1, Semarang 50268 Phone (024) 7471745, 7474098 Facs. (024) 7471745	462	Ajibarang	Jl. Raya Ajibarang No. 3 Purwokerto 53163
			133	UNDIP TEMBALANG	Kampus UNDIP Tembalang, Jl. Prof Sudarto,SH - Semarang Phone (024) 7478346 Facs. (024) 7478346	463	Wangon	Jl. Raya Timur No.10 Wangon 53176
			134	KUDUS	Jl. Sudirman No : 3 A Kudus, Jawa Tengah 59312 Phone (0291) 437749 Facs. (0291) 437883	464	Purwokerto Wetan	Jl. Martadireja II No.271 Purwokerto 53412
			135	RS dr KARIADI	RS dr. Kariadi, Jl. Dr. Sutomo No. 16 - Semarang Phone (024) 8416980 Facs. (024) 8416980	465	Bontang	Jl. MT Haryono No.3 Bontang
			136	SALATIGA	Jl. Diponegoro No 4 Salatiga, Jawa Tengah Phone (0298) 321048 Facs. (0298) 326305	466	Samarinda	Jl. Gajah Mada No.15 Samarinda
						467	Tanjung Redeb	Jl. Pemuda No. 354 Tanjung Redeb
						468	Tarakan	Jl. Jend Sudirman No.12 Tarakan
						469	Tenggarong	Jl. A Yani No. 5 Tenggarong
						470	Tanjung Selor	Jl. Skp II Tanjung Selor 73400
						471	Nunukan	Jl. Pelabuhan Lama Nunukan 77482
						472	Terimunding	Jl. Lambung Mangkurat No.71 Samarinda 75117
						473	Loa Janan	Jl. Soekarno Hatta Loa Janan Samarinda 75391
						474	Palaran	Jl. S. Parman Rawa Makmur Palaran Samarinda 75243
						475	Bloora	Jl. Pemuda No. 5 Bloora 58200
						476	Jepara	Jl. Yos Sudarso No. 21, Jepara 59400
						477	Kendal	Jl. Raya Kendal No. 224, Kendal 51300
						478	Kudus	Jl. Jendral Sudirman No. 43, Kudus 59300
						479	Pati	Jl. Panglima Sudirman No.6, Pati 59100
						480	Purwodadi Grobogan	Jl. Jend Sudirman No. 4, Purwodadi, 58100
						481	Salatiga	Jl. M.Yamin No. 3, Salatiga 50711
						482	Semarang	Jl. Pemuda No.4 Semarang
						483	Ungaran	Jl. MT Haryono No.10, Ungaran 50511
						484	Ambarawa	Jl. Jend Sudirman 162 Ambarawa 50216
						485	Cepu	Jl. RSU Bpora Cepu 58312
						486	Pecangaan	Jl.Raya Pecangaan No.64.Jepara 59462
						487	Smg Bongsari	Jl. Pamurlasih 19 Semarang 50184
						488	Smg Gayamsari	Jl. Kangguru Raya 1 Semarang 50161
						489	Jati	Rt 001/01 Tanjung Karang Jati Kudus 59371
						490	Smg Karang Turi	Jl. Brng.Jend.Katamso 862 Semarang 50242
						491	Bangsri Jepara	Jl. Raya Bangsi Jepara 59453

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR LAYANAN SETARA KANTOR KAS OFFICE CHANNELING/ BRANCH CASH OFFICE	ALAMAT ADDRESS
44	SOLO	Jl. Slamet Riyadi No. 282 Solo 57141 Phone (0271) 726930 Facs. (0271) 726931 Telex 25683 btn-slo@slo.mega.net.id	137	PALUR	Jl. Raya Palur No. 38 Karanganyar, Solo 57772 Phone (0271) 826465 Facs. (0271) 826465	492 493 494 495 496 497 498 499	Boylali Karanganyar Klaten Solo Sragen Sukoharjo Wonogiri Ampel	Jl. Pandanaran No.64 Boyolali Jl. Lawu No.8 Karanganyar Jl. Pemuda No. 199 Klaten Jl. Jend Sudirman No.8 Solo Jl. Raya Sukowati No. 193 Sragen Jl. Wandyopranoto No.12 Sukoharjo Jl. A. Yani No. 168 Wonogiri Jl. Solo-Semarang No.217 Mekarsari Kaligentong Ampel Boyolali Jl. Raya Baturetno No.05 Wonogiri 57673 Jl. Raya Delanggu No.234 Delanggu Klaten 57471 Jl. Raya Prambanan Kios Prambodoharjo No.27 Jl. Mangun Sarkoro No.19 Nusukan Solo 57135
138				MOJOSONGO	Jl. Malabar Utara No. 1 Mojosongo, Jebres Solo 57127 Phone (0271) 853675 Facs. (0271) 853675	500 501 502 503	Baturetno Delanggu Prambanan Solo Nuskan	
139				KLATEN	Jl. Veteran No : 58 Klaten 57412 Phone (0272) 322956 Facs. (0272) 322956			
140				UNS SOLO	Gedung LPKWU - Kampus UNS, Jl. Ir Sutarni 36 A, Solo 57126 Phone (0271) 667520 Facs. (0271) 667515			
45	SURABAYA	Jl. Pemuda No. 50 Surabaya 60271 Phone (031) 5353513-19 Facs. (031) 5345073, 5458002 Telex 34225 btn-sby@dola.net.id	141	TANDES	Jl. Manukan Lor No. 3 Surabaya 60185 Phone (031) 7405594 Facs. (031) 7404494	504 505 506 507 508 509 510 511 512 513 514 515 516 517 518 519	Surabaya Sby. Selatan Lidah Kulon Sby. 5 GR/Krembangan Surabaya Selatan Surabaya Surabaya Untag Surabaya Tandés Surabaya Sukolilo Surabaya Sidotopo Surabaya Gubeng Surabaya Smpang Sby Wonokromo Sby Wonocolo Sby Dukuh Pakis Sby dukuh Kupang Sbt Itats	Jl. Kebon Rojo No.10 Surabaya Wisma Lidah Kulon Blok A/14 Jl. Krembangan Barat No. 73-75 Surabaya Jl. Jemur Handayani No. 75 Jl. Demak Jl. Demak No. 115 Surabaya Jl. Semolowaru No. 45 Surabaya Jl. Raya Bibis No. 27 Surabaya Jl. Wisma Permai No.100 Surabaya Jl. Wonosari Lor 1/18 Surabaya Jl. Jawa No. 42 Jl. Taman Apsari No. 1 Jl. Bendul Merisi No.10 Jl. Gayung Kebon Sari No. 42 Jl. Pakis Argosari No.41 Jl. Dukuh Kupang Barat Komp UWK Jl. Deles Gg.Lebar 5
142				MULYOSARI	Jl. Raya Mulyosari No. 82-82A Surabaya 60112 Phone (031) 5931763 Facs. (031) 5932012			
143				MOJOKERTO	Jl. Majapahit No. 130 - 134 Blok1+2, Mojokerto 61323 Phone (0321) 323850, 323853 Facs. (0321) 323853	520 521 522 523 524 525 526 527	Sby Rungkut Lamongan Bojonegoro Tuban Sidoarjo Gresik Mojokerto Jombang	Jl. Puskesmas No.15 Jl. K1 Sarmidi MS No.1 Lamongan Jl. Trunojoyo No. 1 Bojonegoro Jl. Sunan Bonang No. 8 Tuban Jl. Sultan Agung No.48 Sidoarjo Jl. Dr. Sutomo No. 133 Gresik Jl. A.Yani No. 5 Mojokerto Jl. KH. Wahid Hasyim No. 184 Jombang
144				RUNGKUT	Jl. Palem TC 14 Sidoarjo 61214 Phone (031) 8667237 Facs. (031) 8673954	528 529 530 531 532 533 534 535 536 537 538 539 540 541 542	Mojo Agung Mojosari Porong Brangkal Krian Cukir/Diwiek Gedangan Simokerto Sawahan Ngoro Kertajaya Benowo Gresik Pelabuhan Driorejo Sby Dukuh Kupang	Jl. Raya Gambiran no.178 Mojoagung Jombang 61482 Jl. Raya Masjid no.09 Mojosari Mojokerto 61382 Jl. H.Agus Salim no.10 Porong Sidoarjo 61274 Jl. Perjuangan no.309 Brangkal Mojokerto 61361 Jl. Magersari no.01 Krian sidoarjo 61262 Jl. Mojowarno no.84 Cukir Diwek Jombang 61471 Jl. Blimbing no.6 Ketajen Gedangan Sidoarjo 61254 Jl. Tambakrejo No.93 Surabaya 60142A Jl. Simogunung Barat tol Surabaya 60252A Jl. Raya Sedati Ngoro Mojokerto 61385 Jl. Kertajaya Indah Blok G-504 Surabaya 60116A Jl. Raya Benowo no.2-B Surabaya 60195A Jl. Jend. Basuki Rahmat no.23 Gresik 61114A Jl. Raya Driorejo no.46 Gresik 61177 Jl Dukuh Kupang Indah 8/22 Sbs 60225 A
145				MAYJEN SUNGKONO	Jl. Mayjen. Sungkono Darmo Park 1 Blok. 3A/12 Surabaya 60225 Phone (031) 5687211 , 5662867 Facs. (031) 5686211			
146				IAIN Sunan Ampel	Jl. Ahmad Yani No. 17, Surabaya 60243 Phone (031) 8475452 Facs. (031) 8475453			
147				UNAIR	Jl. Airlangga No. 4 Surabaya 60286 Phone (031) 5038554 Facs. (031) 5038554			
148				BABATAN WIYUNG	Jl. Mengant No. 11 Kav. 4, Babatan Wiyung, Surabaya Phone (031) 7523572 Facs. (031) 7523572			

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR LAYANAN SETARA KANTOR KAS OFFICE CHANNELING/ BRANCH CASH OFFICE	ALAMAT ADDRESS
46	TANGERANG	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 01 Tangerang 15118 Phone (021) 5539363 Facs. (021) 5537977, 5581186 Telex 43496 btn-tgr@idola.net.id	149	KARAWACI	Perumnas Karawaci I, Jl. Cendrawasih No. 1 Tangerang 15138 Phone (021) 5511420, 5517849 - 50 Facs. (021) 5517851	543	Tangerang	Jl. Daan Mogot 11 Tangerang 15000
			150	BUMI SERPONG DAMAI	Komp. BSD, Ruko Sektor VII E Blok K No. 8, Jl. Raya Serpong, Tangerang 15310 Phone (021) 5372235 - 37 Facs. (021) 5372238	544	Jurumudi Baru	Jl. Halim Perdana Kusuma Batu Ceper 15124
			151	CIPONDOH	Jl. Raya Cipondoh, Blok A No : 9-10 Tangerang 15118 Phone (021) 55742096, 55742193 Facs. (021) 5540735	545	Pasar Kemis	Jl. Raya Pasar Kemis No.1 Tangerang 15560
			152	CIKUPA	Jl. Raya Serang Km 17 Komp Ruko Kav 6, Cikupa Tangerang Phone (021) 5962424 Facs. (021) 5962451	546	Jati Uwung	Jl. Raya Pondok Makmur No.1 Jatiuwung Tangerang
			153	CIMONE	Komp. Pertokoan Sentra Blok A3 & A5 Jl. Raya Jend. Gatot Subroto Km. 2, Cimone - Tangerang 15114 Phone (021) 55770677 - 78, 55795855 Facs. (021) 55795853	547	Serpong	Jl. Raya Serpong No.03 Serpong Tangerang 15310
			154	PASAR KEMIS	Ruko Telaga Bumi Asri Blok A1/A2 Jl. Raya Kotabumi - Tangerang 15561 Phone (021) 5925027 - 28 Facs. (021) 55795289			
47	TANJUNG PINANG	Jl. Ali Haji No : 1 , Tanjung Pinang 29124 Phone (0771) 22155 Facs. (0771) 28280	155	DUTA GARDEN - DAAN MOGOT	Komp Ruko Duta Graden Blok A1 No. 4A, Jurumudi Baru, Tangerang Phone (021) 54370336, 54370337 Facs. (021) 5500774	548	Tanjung Pinang	Jl. Brigjend Katamso, No.122 - Tanjung Pinang
48	TASKMALAYA	Jl. Sutisna Senjaya No. 101 Taskmalaya 46112 Phone (0265) 334464 - 65 Facs. (0265) 334463, 330884 Telex 28011 btn-tsk@idola.net.id				549	Tanjung Uban	Jl. HangTuah No.2 Tanjung Uban 29152
						550	Banjar	Jl. Kantor Pos No.219 Banjar
						551	Ciamis	Jl. Jend. Sudirman No.2 Ciamis
						552	Taskmalaya	Jl. Oto Iskandardinata No.6 Taskmalaya
						553	Ciawi	Jl. Raya Sukamantri Ciawi Taskmalaya 46156
						554	Banjarsari	Jl. Raya Banjarsari Kec. Banjarsari Kab. Ciamis 46300
						555	Indhiang	Jl. Raya Indhiang No.109 Taskmalaya 46151
						556	Panumbangan	Jl. Raya Panumbangan No. 323 Panumbangan Ciamis 46263
						557	Manorjaya	Jl Pasar Wietan No.40 Taskmalaya 46197
						558	Pangandaran	Jl. Kidang Pananjung Pangandaran Ciamis 43396
						559	Kawalu	Jl. Cibeuti No.20A Cicaliang Kawalu Taskmalaya 46182
49	YOGYAKARTA	Jl. Jend. Sudirman No. 71 Yogyakarta 55223 Phone (0274) 589898, 581014, 581016 Facs. (0274) 561289 Telex 25149 btn-ygy@idola.net.id	156	MAGELANG	Jl. Ahmad Yani No : 3 A. Magelang 56117 Phone (0293) 385286 Facs. (0293) 385286	560	Bantul	Jl. Jendral Sudirman No. 114 Bantul 55711
			157	COLOMBO	Komp. Ruko Bulettin Music Shop, Jl. Colombo No.7 - Samirono, Caturtunggal-Sleman Yogyakarta Phone (0274) 588138 Facs. (0274) 588130	561	Kebumen	Jl. Pahlawan No. 169 Kebumen 54311 (0293) 385286
						562	Magelang	Jl. Jend A.Yani No. 2 Magelang 56100 (0293) 385286
						563	Purworejo	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 2, Purworejo 54111
						564	Tenanggung	Jl. S. Parman No. 5 Temanggung 56212
						565	Wonosari	Jl. Brigjen Katamso No. 12 Wonosari 55813
						566	Wonosobo	Jl. Pemuda No. 9 Wonosobo 56311
						567	Yogyakarta	Jl. P.Senopati No. 2 Yogyakarta 55000
						568	Gondolayu	Jl. Jend.Sudirman No. 19 Gondolayu jetis Yogyakarta 55233

NO.	KANTOR CABANG BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG PEMBANTU SUB-BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR LAYANAN SETARA KANTOR KAS OFFICE CHANNELING/ BRANCH CASH OFFICE	ALAMAT ADDRESS
			158	CONDONG CATUR	Jl. Bakri No. 1, Ring Road, Condong Catur, Sleman, Yogyakarta 55282 Phone (0274) 881367 Facs. (0274) 881367	569 570 571 572	Gondokusuman Mergangsan Pakem Muja-Muja	Jl. Munggur No.54 Gondokusuman Yogyakarta Jl. Singamangaraja No.1 Mergangsan 55153 Jl. Kaliurang Km.17 Pakem Sleman 55582 Jl. Kenari No.75 Muja Muju Yogyakarta 55165
			159	KADIPIRO	Komplek Ruko Bayeman Permai Jl. Wates Km 3 No. 16, Yogyakarta 55182 Phone (0274) 374443 Facs. (0274) 374443	573 574 575 576 577 578 579 580 581 582 583 584	Tegalrejo Mantrijeron Babarsari Gombong Kutoarjo Muntilan Parakan Prenbun Mlati Borobudur Blabak Yk Wates	Jl. Jambon 1No.19 Tegalrejo Yogyakarta 55242 Jl. Prapanca No.5 Gedongkiwo mantrijeron 55142 Jl. Babarsari No. 20 Yogyakarta 55281 Jl. Dewi Sartika No.66 Gombong 54411 Jl. Kantor Pos No.5 Kutoarjo 54212 Jawa Tengah Jl. Dr.Sutomo No.12 Muntilan 56400 Jl. Brig.Jend.KatamsoNo.49 ParakanTemanggung 56254 Jl. Raya No.73 Prenbun 54394 Kebumen Jl. Wahidin Magelang KM.7.8 Mlati 55285 Jl. Pramudya Wardani No.1 Borobudur 56553 Jl. Raya Blabak 1 Magelang 56552 Jl. Sutirjab No.63 Wates 55611

ALAMAT KANTOR-KANTOR CABANG SYARIAH Addresses of Sharia Branch Office					
NO.	KANTOR CABANG SYARIAH SHARIA BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS	NO.	KANTOR CABANG SYARIAH SHARIA BRANCH OFFICE	ALAMAT ADDRESS
1	BANDUNG	Jl. Jawa No. 7 Bandung 40117 Phone (022) 70808005, 70808006, 422032 Facs. (022) 4233094	6	MEDAN	Jl. Sisingamangaraja No. 14 A - Medan Phone (061) 7325481 Facs. (061) 7325481
2	BATAM	Komp. Pertokoan Sultan A Rahman Blok D No. 7 - Batam Phone (0778) 427880 Facs. (0778) 427880	7	SOLO	Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 332 Solo 57141 Phone (0271) 712127, 7008978, 7008947 Facs. (0271) 717276
3	JAKARTA	Gedung Menara BTN Lt. 2 Jl. Gajah Mada No. 1, Jakarta Pusat 10130 Phone (021) 6336789, 63870226, 63870229 Facs. (021) 6336742	8	SURABAYA	Jl. Embong Kenongo No. 3, Surabaya 60271 Phone (031) 5477118, 5477109 Facs. (031) 5477328
4	MAKASSAR	Jl. Boulevard Ruko Jasper II No. 34 Panakukang - Makassar 90222 Phone (0411) 422666, 422333 Facs. (0411) 420779	9	YOGYAKARTA	Jl. Bakri No. 1, Ring Road, Condong Catur Sleman - Yogyakarta 55283 Phone (0274) 7499742, 7499743 Facs. (0274) 7499741
5	MALANG	Jl. Ade Irma Suryani No. 2-4, Malang Phone (0341) 335620-1, 7084434 Facs. (0341) 335622			

laporan tahunan 2006
annual report

PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero)
Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta 10130
Phone (021) 6336789, 6332666
Fax. (021) 6346704
Home page www.btn.co.id